Katalog: 8202005

ANALISIS KOMODITAS EKSPOR 2012-2019

https://www.bps.go.id

SEKTOR
PERTANIAN, INDUSTRI, DAN PERTAMBANGAN

BADAN PUSAT STATISTIK

ANALISIS KOMODITAS EKSPOR 2012-2019

https://www.bps.go.id

SEKTOR

PERTANIAN, INDUSTRI, DAN PERTAMBANGAN

Analisis Komoditas Ekspor, 2012-2019, Sektor Pertanian, Industri dan Pertambangan

ISSN : 2085 - 6008
No. Publikasi : 06110.2022
Katalog : 8202005

Ukuran Buku : 21 Cm x 29 Cm
Jumlah Halaman: xvi + 140 halaman

Naskah :
Subdirektorat Statistik Ekspor

Penyunting :
Subdirektorat Statistik Ekspor

Desain Kover oleh :
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Penerbit :
© BPS RI

Pencetak : -

Sumber Ilustrasi : -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

https://www.bps.go.id

Tim Penyusun

Pengarah:
Mila Hertinmalyana

Editor:
Mila Hertinmalyana
Purwaningsih

https://www.bps.go.id

Penulis:
Eka Andriani
Sakri Gustaman
Desi Rizki Saputri
Engkus Kusnadi
Suheri
Maryani Emo

Pengolah Data:
Eka Andriani

Perapihan Naskah:
Purwaningsih
Eka Andriani

https://www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Publikasi Analisis Komoditas Ekspor 2012–2019 merupakan rangkaian publikasi statistik ekspor tahunan yang diterbitkan oleh BPS. Publikasi ini menyajikan analisis sederhana mengenai perkembangan/pertumbuhan, perbandingan berat dan nilai, serta peranan ekspor Indonesia selama tahun 2012–2019 menurut sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor pertambangan.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melengkapi informasi statistik ekspor Indonesia. Publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi berbagai kebutuhan konsumen data, sehingga diharapkan saran dan masukan dari para konsumen data untuk penyempurnaan dan pengembangan selanjutnya.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terbitnya publikasi ini.

https://www.bps.go.id

Jakarta, Juni 2020
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Suhariyanto

https://www.bps.go.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL xiii
INFOGRAFIS xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Penulisan 2
1.3 Ruang Lingkup 2
1.4 Sistematika Penulisan 2
BAB II DATA DAN METODE ANALISIS 3
2.1 Data dan Sumber Data 3
2.2 Metode Analisis 3
2.3 Konsep dan Definisi 4
BAB III EKSPOR MIGAS DAN NONMIGAS 7
3.1 Ekspor Migas 8
3.2 Ekspor Nonmigas 14
BAB IV EKSPOR HASIL PERTANIAN 17
4.1 Komoditas Tanaman Semusim, Tahunan, Hias dan Pengembangbiakan Tanaman 18
4.1.1 Kopi 19
4.1.2 Tanaman Obat, Aromatik dan Rempah-rempah 22
4.1.3 Buah-buahan Tahunan 23
4.1.4 Cengkeh 24
4.1.5 Lada Putih 25
4.1.6 Sayur-sayuran 26
4.2 Komoditas Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya dan Peternakan 27
4.2.1 Sarang Burung 27
4.2.2 Rumput Laut dan Ganggang Lainnya 28
4.2.3 Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap 31
4.2.4 Mutiara Hasil Budidaya 32
4.3 Komoditas Pertanian Lainnya 33
4.3.1 Getah Karet dan Sejenisnya 33
4.3.2 Gaharu 34
BAB V EKSPOR HASIL INDUSTRI PENGOLAHAN 37
5.1 Komoditas Industri Makanan 38
5.1.1 Minyak Kelapa Sawit 38
5.1.2 Udang Dibekukan 40
5.1.3 Minyak Kelapa 41
5.1.4 Mentega, Lemak, dan Minyak Kakao 43

https://www.bps.go.id

5.2 Komoditas Industri Logam Dasar 45
5.2.1 Besi/Baja 45
5.2.2 Logam Dasar Mulia 47
5.2.3 Tembaga 48
5.2.4 Timah 50
5.3 Komoditas Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia 51
5.3.1 Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian 53
5.3.2 Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak 54
5.3.3 Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga 56
5.3.4 Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik 57
5.4 Komoditas Pakaian Jadi 58
5.4.1 Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil 59
5.4.2 Pakaian Jadi Rajutan 60
5.4.3 Perlengkapan Pakaian dari Tekstil 61
5.4.4 Kaos Kaki Rajutan dan Sejenisnya 63
5.5 Komoditas Karet, Barang dari Karet, dan Plastik 64
5.5.1 Karet Remah (*Crumb Rubber*). 65
5.5.2 Ban Luar dan Ban Dalam 66
5.5.3 Barang Plastik Lembaran 68
5.5.4 Barang dari Karet Lainnya 69
5.6 Komoditas Industri Kertas dan Barang dari Kertas 70
5.6.1 Bubur Kertas (Pulp) 71
5.6.2 Kertas Lainnya 72
5.6.3 Kertas Tissue 73
5.6.4 Kertas dan Papan Kertas Bergelombang 74
BAB VI EKSPOR HASIL PERTAMBANGAN 77
6.1 Batu Bara dan Lignit 78
6.1.1 Batu Bara 79
6.1.2 Lignit 81
6.2 Bijih Logam 82
6.2.1 Bijih Tembaga 82
6.2.2 Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum 84
6.2.3 Bijih Besi 85
6.3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya 86
6.3.1 Batu Kerikil 87
6.3.2 Batu Apung dan Sejenisnya 88
6.3.3 Tanah dan Tanah liat 89
BAB VII KESIMPULAN 91
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN

https://www.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Perkembangan Berat dan Nilai Ekspor Indonesia Tahun 2012–2019 7
Gambar 3.2 Perkembangan Berat dan Nilai Ekspor Migas Indonesia Tahun 2012–2019 9
Gambar 3.3 Peranan Komoditas Migas Tahun 2012–2019 10
Gambar 3.4 Perkembangan Ekspor Nonmigas Menurut Sektor 2012–2019 14
Gambar 3.5 Persentase Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Tahun 2019 15
Gambar 3.6 Persentase Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Pelabuhan Muat Tahun 2019 . 16
Gambar 4.1 Nilai Ekspor Tanaman Semusim, Tahunan, Hias dan Pengembangbiakan Tanaman Tahun 2012–2019 19
Gambar 4.2 Nilai Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan (juta US$), 2019 20
Gambar 4.3 Nilai Ekspor Kopi Menurut Provinsi Asal (juta US$), 2019 21
Gambar 4.4 Ekspor Tanaman Obat, Aromatik dan Rempah-Rempah Tahun 2012–2019 22
Gambar 4.5 Ekspor Buah-buahan Tahunan Tahun 2012–2019 23
Gambar 4.6 Ekspor Cengkeh Tahun 2012–2019 24
Gambar 4.7 Ekspor Lada Putih Tahun 2012–2019 25
Gambar 4.8 Ekspor Sayur-sayuran Tahun 2012–2019 26
Gambar 4.9 Ekspor Sarang Burung Tahun 2012–2019 28
Gambar 4.10 Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Tahun 2012–2019 29
Gambar 4.11 Nilai Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya menurut Negara Tujuan (Juta US$), 2019 30
Gambar 4.12 Nilai Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya menurut Provinsi Asal (Juta US$), 2018 30
Gambar 4.13 Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap Tahun 2012–2019 31
Gambar 4.14 Ekspor Mutiara Hasil Budidaya Tahun 2012–2019 32
Gambar 4.15 Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya Tahun 2012–2019 33
Gambar 4.16 Ekspor Gaharu Tahun 2012–2019 35
Gambar 5.1 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Tahun 2012–2019 39
Gambar 5.2 Ekspor Udang Dibekukan Tahun 2012–2019 40
Gambar 5.3 Ekspor Minyak Kelapa Tahun 2012–2019 42
Gambar 5.4 Ekspor Mentega, Lemak, dan Minyak Kakao Tahun 2012–2019 44
Gambar 5.5 Ekspor Besi/Baja Tahun 2012–2019 46

https://www.bps.go.id

Gambar 5.6 Ekspor Logam Dasar Mulia Tahun 2012–2019 47
Gambar 5.7 Ekspor Tembaga Tahun 2012–2019 49
Gambar 5.8 Ekspor Timah Tahun 2012–2019 50
Gambar 5.9 Perkembangan Ekspor Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia Tahun 2012–2019 52
Gambar 5.10 Persentase Nilai Ekspor Komoditas Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia Tahun 2019 52
Gambar 5.11 Perkembangan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian Tahun 2012–2019 53
Gambar 5.12 Perkembangan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Tahun 2012–2019 55
Gambar 5.13 Perkembangan Ekspor Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga Tahun 2012-2019 56
Gambar 5.14 Perkembangan Ekspor Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik Tahun 2012-2019 57
Gambar 5.15 Perkembangan Ekspor Industri Pakaian Jadi Tahun 2012–2019 59
Gambar 5.16 Persentase Pertumbuhan Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil Menurut Negara Tujuan Tahun 2017-2019 60
Gambar 5.17 Perkembangan Ekspor Industri Pakaian Jadi Rajutan Tahun 2012–2018 61
Gambar 5.18 Ekspor Perlengkapan Pakaian dari Tekstil Menurut Negara Tujuan Utama Tahun 2018-2019 62
Gambar 5.19 Perkembangan Ekspor Kaos Kaki Rajutan dan Sejenisnya Tahun 2012–2019 63
Gambar 5.20 Perkembangan Ekspor Komoditas Karet, Barang dari Karet dan Plastik Tahun 2012–2019 64
Gambar 5.21 Ekspor Karet Remah (*Crumb Rubber*) Tahun 2012–2019 65
Gambar 5.22 Perkembangan Ekspor Ban Luar dan Ban Dalam Indonesia 2012-2019 dan Negara Tujuan Utama tahun 2019 67
Gambar 5.23 Ekspor Barang Plastik Lembaran Tahun 2012–2019 68
Gambar 5.24 Perkembangan Ekspor Barang dari Karet Lainnya Tahun 2016–2019 69
Gambar 5.25 Pangsa Pasar Ekspor Barang dari Karet Lainnya Tahun 2019 70
Gambar 5.26 Berat dan Nilai Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas 2012-2019 71
Gambar 5.27 Perkembangan Nilai dan Berat Ekspor Kertas Lainnya Tahun 2012–2019 72
Gambar 5.28 Perkembangan Nilai dan Berat Ekspor Kertas Tissue Tahun 2012–2019 73
Gambar 5.29 Negara Tujuan Utama Ekspor Kertas Tissue Tahun 2018–2019 74
Gambar 5.30 Perkembangan Ekspor Kertas dan Papan Kertas Bergelombang 2012–2019 75
Gambar 5.31 Negara Tujuan Utama Ekspor Kertas dan Papan Kertas Bergelombang Tahun 2016–2019 75

https://www.bps.go.id

Gambar 6.1 Negara Tujuan Utama Ekspor Hasil Pertambangan Tahun 2018–2019 78
Gambar 6.2 Nilai dan Berat Bersih Ekspor Batu Bara Tahun 2012–2019 80
Gambar 6.3 Negara Tujuan Utama Ekspor Bijih Tembaga Tahun 2012–2019..... 83
Gambar 6.4 Nilai dan Berat Bersih Ekspor Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum Tahun 2012–2019 84
Gambar 6.5 Ekspor Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum Menurut Negara Tujuan Utama Tahun 2018–2019 85
Gambar 6.6 Perkembangan Ekspor Bijih Besi Tahun 2012–2019 86
Gambar 6.7 Nilai dan Berat Bersih Ekspor Batu Kerikil Tahun 2012-2019..... 87
Gambar 6.8 Ekspor Tanah dan Tanah Liat Menurut Negara Tujuan Tahun 2016–2019 90

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ekspor Komoditas Migas 2018–2019 10
Tabel 3.2 Ekspor Komoditas Migas ke Beberapa Negara Tujuan Utama 2018–2019 11
Tabel 3.3 Ekspor Komoditas Migas Menurut Pelabuhan Muat 2018–2019 12
Tabel 3.4 Ekspor Komoditas Migas Menurut Provinsi Asal 2018–2019 13
Tabel 4.1 Perkembangan Ekspor Barang-Barang Hasil Pertanian Tahun 2012–2019 17
Tabel 4.2 Perkembangan Ekspor Kopi Tahun 2012–2019 20
Tabel 5.1 Perkembangan Ekspor Hasil Industri Pengolahan Tahun 2012–2019 37
Tabel 5.2 Negara Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Sawit 2018–2019 39
Tabel 5.3 Negara Tujuan Ekspor Udang Dibekukan 2018–2019 41
Tabel 5.4 Negara Tujuan Ekspor Minyak Kelapa 2018–2019 43
Tabel 5.5 Negara Tujuan Ekspor Mentega, Lemak, dan Minyak Kakao 2018–2019 44
Tabel 5.6 Negara Tujuan Ekspor Besi/Baja Tahun 2018–2019 46
Tabel 5.7 Negara Tujuan Ekspor Logam Dasar Mulia Tahun 2018–2019 48
Tabel 5.8 Negara Tujuan Ekspor Tembaga Tahun 2018–2019 49
Tabel 5.9 Negara Tujuan Ekspor Timah Tahun 2018–2019 51
Tabel 5.10 Negara Tujuan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian Tahun 2018–2019 54
Tabel 5.11 Negara Tujuan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Minyak Tahun 2018–2019 55
Tabel 5.12 Negara Tujuan Ekspor Sabun dan Bahan Pembersih Rumah Tangga Tahun 2018–2019 57
Tabel 5.13 Negara Tujuan Ekspor Damar Buatan (Resin Sintesis) dan Bahan Baku Plastik 2018–2019 58
Tabel 5.14 Negara Tujuan dan *Share* Ekspor Karet Remah (*Crumb Rubber*) 2018–2019 66
Tabel 5.15 Negara Tujuan dan Pertumbuhan Ekspor Bubur Kertas (Pulp) 2018–2019 72
Tabel 6.1 Berat Bersih dan Nilai Ekspor Hasil Pertambangan Tahun 2012–2019 77
Tabel 6.2 Perkembangan Ekspor Batu Bara Tahun 2012–2019 79
Tabel 6.3 Perkembangan Ekspor Lignit Tahun 2012–2019 81
Tabel 6.4 Ekspor Lignit Menurut Negara Tujuan Utama dan Peranannya 2015–2019 82
Tabel 6.5 Perkembangan Ekspor Bijih Tembaga Tahun 2012–2019 83

https://www.bps.go.id

Tabel 6.6 Perkembangan Ekspor Batu Kerikil Tahun 2012–2019 87
Tabel 6.7 Ekspor Batu Kerikil Menurut Negara Tujuan Utama 2013–2019 88
Tabel 6.8 Perkembangan Ekspor Batu Apung dan Sejenisnya Tahun 2013-2019 88
Tabel 6.9 Ekspor Batu Apung dan Sejenisnya Menurut Negara Tujuan Utama 2016-2019 89
Tabel 6.10 Perkembangan Ekspor Tanah dan Tanah Liat Tahun 2013–2019 89

https://www.bps.go.id

KOMODITAS EKSPOR 2019

Perkembangan Ekspor Indonesia

Kontribusi Tiga Sektor Ekspor Nonmigas

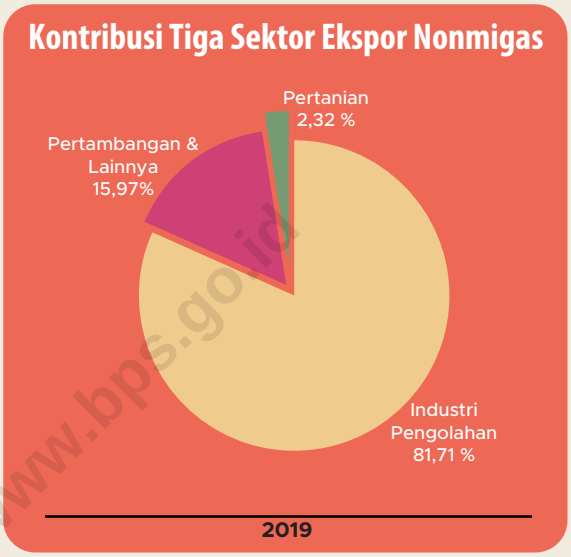

https://www.bps.go.id

Komoditas Utama Setiap Sektor Tahun 2019

Pertanian

Kopi
US$ 872,4 Juta

8,11 %
(dibanding tahun 2018)

Industri Pengolahan

Minyak Kelapa Sawit
US$ 15.574,4 Juta

12,99 %
(dibanding tahun 2018)

Pertambangan & Lainnya

Batubara
US$ 18.957,2 Juta

8,12 %
(dibanding tahun 2018)

BADAN PUSAT STATISTIK
https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari pabean[1]. Menurut rekomendasi yang tercantum dalam manual *International Merchandise Trade Statistics* (IMTS) 2010, statistik perdagangan internasional mencatat semua barang yang menambah atau mengurangi stok sumber daya suatu negara dengan cara masuk (impor) atau keluar (ekspor) ke/dari wilayah teritorial ekonominya. Bisa juga dikatakan bahwa ekspor adalah seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut secara legal.

Seiring dengan perkembangan globalisasi, kegiatan ekspor menjadi semakin penting karena merupakan salah satu penggerak perekonomian bagi suatu negara. Era globalisasi dan perdagangan bebas telah mendorong persaingan antarnegara menjadi semakin ketat. Setiap negara, termasuk Indonesia, berusaha terus meningkatkan kuantitas dan juga kualitas ekspornya. Setiap negara terus meningkatkan daya saing produknya agar lebih efisien dan laku di pasar internasional.

Dilihat dari perkembangan ekspor Indonesia, produk ekspor Indonesia didominasi oleh ekspor nonmigas. Selama periode 2012−2019, peranan ekspor nonmigas Indonesia berada pada kisaran angka 81 persen hingga 93 persen, sedangkan peranan ekspor migas berkisar antara 7 persen hingga 19 persen. Ekspor migas dari tahun ke tahun menunjukkan

[1]Pengertian dari daerah pabean itu sendiri adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Ekslusif dan Landas Kontinen yang di dalamnya berlaku Undang-Undang No.10 tahun 1995 tentang Kepabeanan.

https://www.bps.go.id

kecenderungan menurun. Hal ini menandakan bahwa pemerintah Indonesia perlu segera mengambil langkah-langkah dan kebijakan untuk lebih meningkatkan ekspor nonmigas.

Informasi mengenai perkembangan ekspor Indonesia menurut komoditas sangat diperlukan oleh pemerintah dalam menentukan kebijakan bidang perdagangan, baik nasional maupun internasional. Pengetahuan tersebut juga penting bagi dunia usaha dalam menentukan strategi usahanya. Atas dasar inilah Subdirektorat Statistik Ekspor-Badan Pusat Statistik RI kembali menyusun analisis mengenai perkembangan ekspor Indonesia menurut komoditas tahun 2012−2019.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan buku ini adalah memberikan informasi atau gambaran mengenai kinerja ekspor Indonesia berdasarkan kelompok komoditas dengan menggunakan analisis deskriptif.

1.3 Ruang Lingkup

Analisis komoditas ini membahas mengenai perkembangan komoditas selama periode 2012 sampai 2019. Komoditas ekspor yang dianalisis dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu komoditas migas dan nonmigas. Selanjutnya kelompok nonmigas dibagi lagi menjadi tiga kelompok komoditas yaitu (1) komoditas ekspor hasil pertanian, (2) komoditas ekspor hasil industri pengolahan, dan (3) komoditas ekspor hasil pertambangan dan lainnya.

https://www.bps.go.id

1.4 Sistematika Penulisan

Buku ini dibagi ke dalam enam bab. Bab pertama membahas mengenai latar belakang permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan serta sistematika penulisan. Bab kedua membahas data dan sumber data, metode analisis, serta konsep dan definisi yang akan digunakan. Bab ketiga membahas perkembangan ekspor migas dan nonmigas. Bab keempat membahas komoditas ekspor hasil pertanian yang dirinci menurut beberapa komoditas utama hasil pertanian. Bab kelima membahas komoditas ekspor hasil industri pengolahan yang dirinci menurut beberapa komoditas utama industri pengolahan. Bab keenam membahas komoditas ekspor hasil pertambangan yang dirinci menurut beberapa komoditas pertambangan. Selanjutnya bab ketujuh berisi kesimpulan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

BAB II
DATA DAN METODE ANALISIS

2.1 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data ekspor Indonesia selama tahun 2012 sampai 2019. Data ekspor Indonesia tersebut bersumber dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan data Non-PEB yang selanjutnya dikompilasi dan diolah oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data tahun 2012 sampai dengan 2019 menggunakan kode *Harmonized System* (HS) 2017. Data komoditas berdasarkan kode HS tersebut kemudian dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu komoditas migas dan nonmigas. Selanjutnya kelompok nonmigas dibagi lagi menjadi tiga kelompok komoditas yaitu (1) komoditas ekspor hasil pertanian, (2) komoditas ekspor hasil industri pengolahan, dan (3) komoditas ekspor hasil pertambangan dan lainnya. Sebagian besar data yang disajikan dalam analisis ini mencakup berat bersih ekspor (dalam satuan kg) dan nilai ekspor (dalam satuan US$).

https://www.bps.go.id

2.2 Metode Analisis

Untuk menggambarkan perkembangan ekspor Indonesia, metode analisis yang digunakan dalam buku ini adalah analisis deskriptif sederhana. Sebagian besar data ekspor berupa *series* data yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Dalam tabel-tabel tersebut disajikan juga perubahan nilai ekspor yang diperoleh dengan cara membandingkan nilai ekspor tahun tertentu dengan nilai ekspor tahun sebelumnya. Tujuan perbandingan ini adalah untuk mengetahui perkembangan komoditas tersebut dari tahun ke tahun.

Rumus yang digunakan untuk melihat perubahan nilai ekspor adalah sebagai berikut:

$$D_t = \frac{(X_t - X_{t-1})}{X_{t-1}} \times 100$$

dimana :

D_t = perubahan nilai ekspor pada tahun t

X_t = nilai FOB barang ekspor pada tahun t

X_{t-1} = nilai FOB barang ekspor pada tahun t-1

2.3 Konsep dan Definisi

Berikut adalah beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam analisis ini:

Ekspor adalah seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut secara legal.

Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) adalah dokumen yang diisi oleh eksportir dan telah diberikan ijin muat oleh Kantor Pelayanan Bea dan Cukai yang selanjutnya dikirim ke Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI).

Data Non-PEB adalah data yang bersumber dari catatan instansi lain, data ekspor PT. POS Indonesia, dan data hasil pendataan ekspor di beberapa perbatasan laut Indonesia.

Pencatatan statistik ekspor menggunakan sistem perdagangan umum (*general trade*) dimana pencatatan dilakukan dari dokumen PEB yang dimuat dari pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia termasuk kawasan berikat serta ditambah dengan dokumen-dokumen Non-PEB.

Penggolongan barang dalam dokumen PEB menggunakan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) yang didasarkan atas *Harmonized System* (HS 2017), kemudian untuk keperluan analisis dalam buku ini dikelompokkan ke dalam sektor-sektor yang mengacu kepada kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2015).

Nilai barang yang dicatat dalam statistik ekspor adalah ***Free on Board*** **(FOB)** yaitu harga sampai di pelabuhan muat setelah barang dimuat ke kapal dalam satuan US$, sedangkan **berat bersih** barang ekspor dinyatakan dalam satuan standar kilogram (kg).

https://www.bps.go.id

Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui dimana barang tersebut akan dikonsumsi atau diperdagangkan.

Pelabuhan muat ekspor adalah pelabuhan muat dimana surat izin muat ekspor tersebut dikeluarkan.

Provinsi asal ekspor adalah provinsi dimana barang yang diekspor berasal.

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB III
EKSPOR MIGAS DAN NONMIGAS

Pada tahun 2012 nilai ekspor Indonesia mencapai US$190,0 miliar. Nilai ekspor Indonesia kemudian terus mengalami penurunan sampai tahun 2016. Pada tahun 2016 nilai ekspor Indonesia mencapai US$145,1 miliar. Selama 2012–2019, penurunan nilai ekspor yang terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu 14,55 persen. Pada tahun 2017 dan 2018 nilai ekspor Indonesia sudah menunjukkan perbaikan. Tahun 2017 nilai ekspor meningkat 16,33 persen, selanjutnya tahun 2018 meningkat 6,62 persen, tetapi tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 6,85 persen. Data mengenai berat dan nilai ekspor selama periode 2012–2019 dapat dilihat pada Gambar 3.1.

https://www.bps.go.id

Gambar 3.1
Perkembangan Berat dan Nilai Ekspor Indonesia Tahun 2012–2019

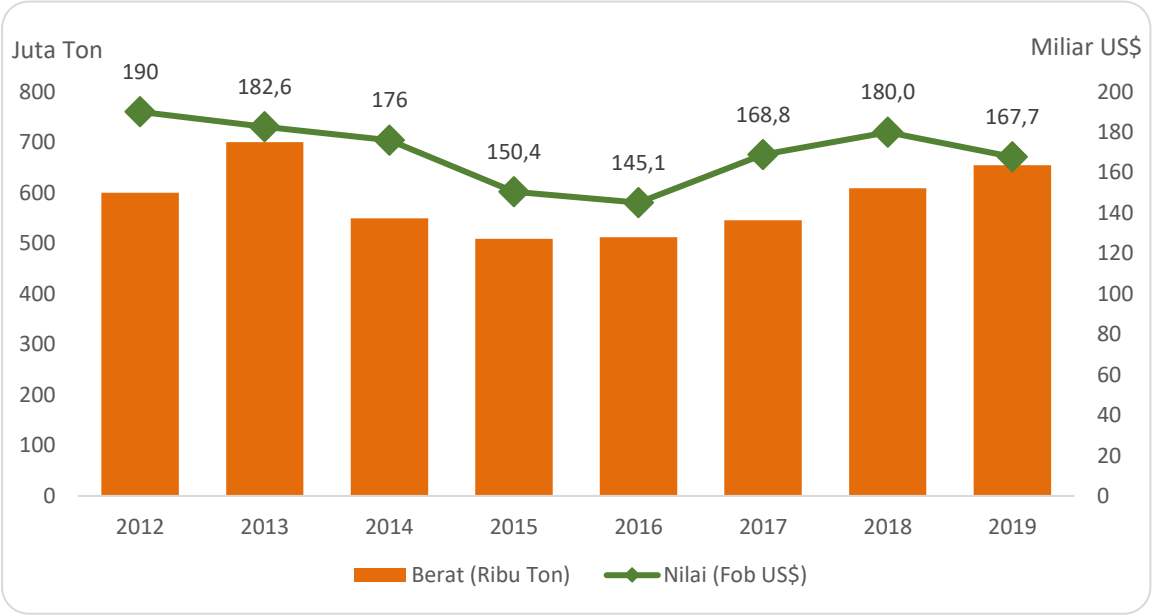

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Selama periode 2012 sampai 2019, perkembangan berat ekspor Indonesia tidak selalu sejalan dengan nilai ekspornya. Pada tahun 2013, ketika nilai ekspor mengalami penurunan sebesar 3,93 persen, berat ekspor meningkat sebesar 16,64 persen. Selanjutnya pada tahun 2016, ketika nilai ekspor mengalami penurunan sebesar 3,48 persen, berat ekspor meningkat sebesar 0,57 persen. Demikian juga pada tahun 2019, ketika nilai ekspor mengalami penurunan sebesar 6,85 persen, berat ekspor meningkat sebesar 7,48 persen Peningkatan berat ekspor pada saat nilai ekspornya mengalami penurunan mengindikasikan adanya penurunan harga-harga komoditas ekspor Indonesia di pasar ekspor.

Pada tahun 2019 nilai ekspor Indonesia mencapai nilai US$167,7 miliar sedangkan beratnya mencapai 654,5 juta ton. Jika dilihat ke dalam komoditas ekspornya, penurunan nilai ekspor pada tahun 2019 disebabkan oleh penurunan nilai ekspor komoditas migas sebesar 31,34 persen sedangkan komoditas nonmigas turun sebesar 4,27 persen. Selanjutnya peningkatan berat ekspor Indonesia disebabkan oleh peningkatan berat ekspor komoditas nonmigas sebesar 9,81 persen, sedangkan berat ekspor komoditas migas mengalami penurunan sebesar 28,41 persen. Pembahasan lebih jauh mengenai perkembangan ekspor berdasarkan jenis komoditasnya akan diuraikan dalam subbab-subbab berikut.

https://www.bps.go.id

3.1 Ekspor Migas

Sebelum pertengahan tahun 1980-an, migas merupakan primadona ekspor Indonesia, sehingga peranan minyak bumi dan gas Indonesia sangat menonjol dalam perdagangan internasional. Seiring waktu, peranan ekspor migas terhadap ekspor nasional terus menurun. Jika dilihat lebih lanjut, penurunan yang signifikan dari nilai ekspor migas terjadi pada setiap komoditas utamanya.

Gambar 3.2 menyajikan perkembangan nilai dan berat ekspor minyak dan gas bumi Indonesia selama tahun 2012 sampai 2019. Dari gambar tersebut terlihat bahwa pada tahun 2012 nilai ekspor komoditas migas Indonesia mencapai US$36.977,3 juta. Selanjutnya pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 11,75 persen menjadi US$32.633,2 juta, demikian pula dengan berat ekspor komoditas migas, mengalami penurunan sebesar 9,09 persen. Selama periode 2012–2019, nilai ekspor komoditas migas mencapai titik tertinggi pada tahun 2012 yaitu US$36.977,3 juta sedangkan titik terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar US$13.105,5 juta. Sejak tahun 2012, nilai ekspor komoditas migas Indonesia terus mengalami penurunan. Penurunan lebih disebabkan oleh menurunnya harga minyak di

pasar internasional. Namun pada tahun 2017 dan 2018 nilai ekspor komoditas migas kembali mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 nilai ekspor komoditas migas meningkat 20,14 persen menjadi US$15.744,4 juta. Demikian juga pada tahun 2018, terjadi peningkatan nilai ekspor komoditas migas menjadi US$17.171,7 juta (naik 9,07 persen). Tetapi pada tahun 2019 komoditas migas kembali mengalami penurunan menjadi US$11.789,3 juta (turun 31,34 persen).

Gambar 3.2
Perkembangan Berat dan Nilai Ekspor Migas Indonesia Tahun 2012–2019

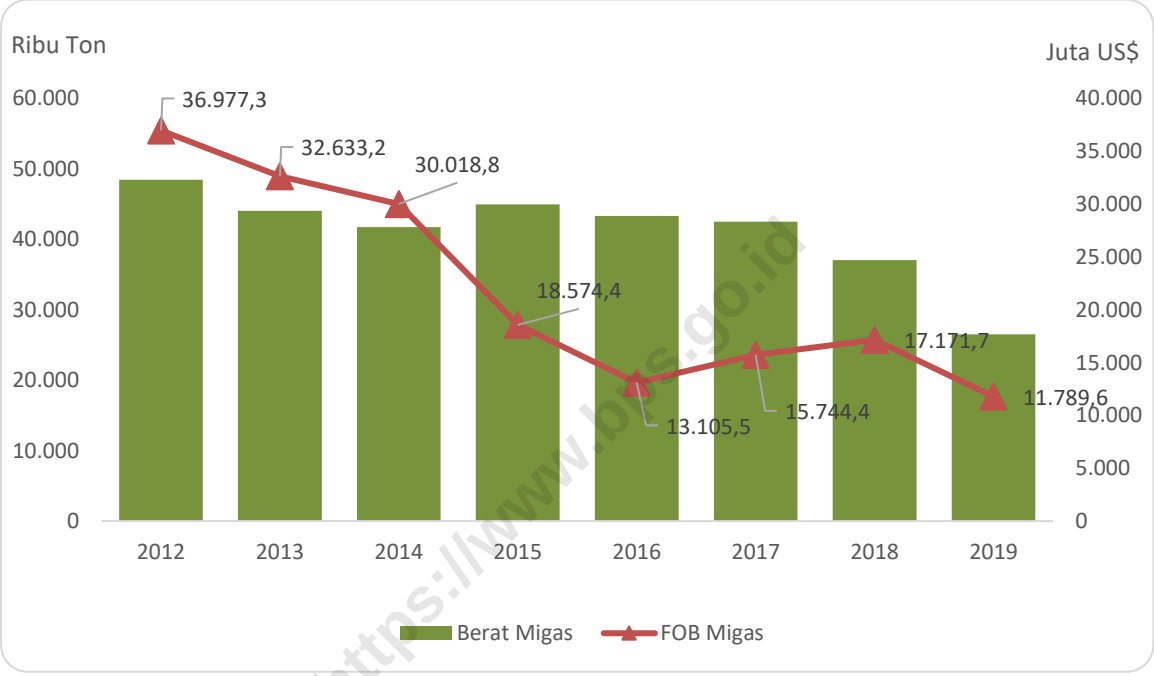

Sumber : Dokumen PEB dan Non PEB, diolah

Jika dilihat berdasarkan peranan dari masing-masing komoditas migas, selama periode 2012-2019 mempuyai komposisi yang sama. *Share* terbesar diberikan oleh komoditas gas, diikuti oleh komoditas minyak mentah dan komoditas hasil minyak (Gambar 3.3).

Pada tahun 2017 peranan komoditas gas sebesar 55,55 persen, diikuti oleh komoditas minyak mentah sebesar 34,01 persen, dan hasil minyak sebesar 10,44 persen. Pola yang sama juga terjadi pada tahun 2018. Peranan komoditas gas sebesar 60,43 persen, diikuti oleh komoditas minyak mentah sebesar 30,00 persen, dan hasil minyak sebesar 9,57 persen. Demikian juga terjadi pada tahun 2019. Peranan komoditas gas sebesar 70,07 persen, diikuti oleh komoditas hasil minyak sebesar 15,28 persen, dan minyak mentah sebesar 14,65 persen.

Gambar 3.3
Peranan Komoditas Migas Tahun 2012–2019

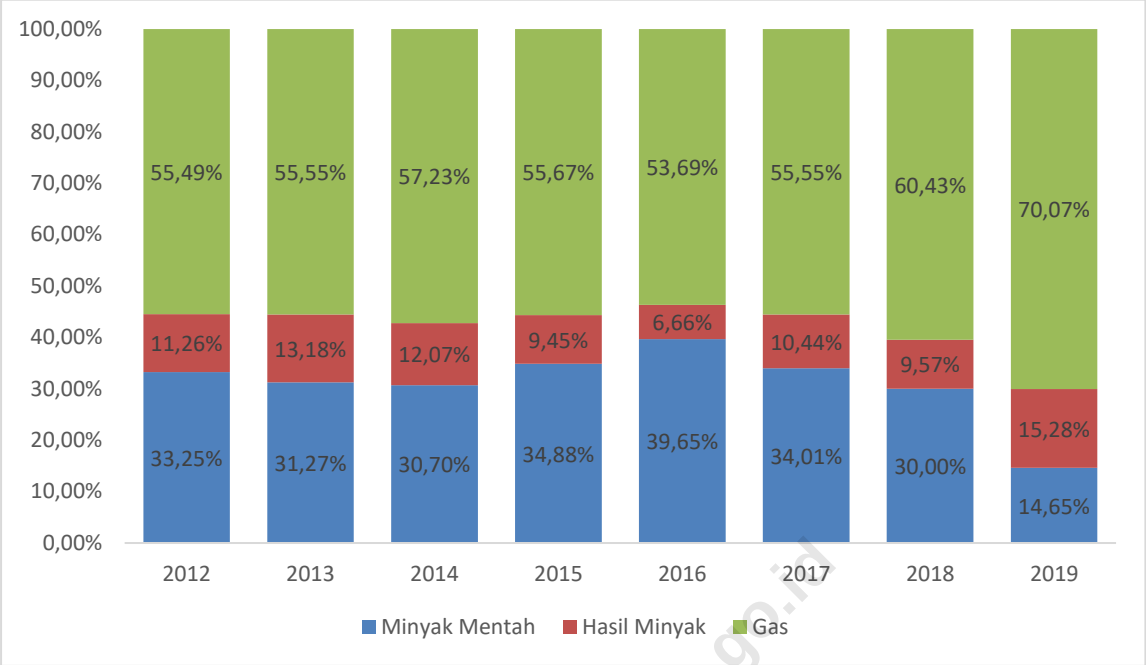

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Pada tahun 2019, nilai ekspor migas mengalami penurunan sebesar 31,34 persen, sedangkan beratnya mengalami penurunan sebesar 28,41 persen. Pertumbuhan nilai ekspor migas yang negatif ini disebabkan oleh menurunnya nilai ekspor dari gas (pertambangan) yang turun 20,04 persen. Komoditas gas (pertambangan) ini memberikan *share* terbesar terhadap nilai ekspor migas, yaitu sebesar 70,00 persen, sehingga memberikan pengaruh yang besar terhadap total pertumbuhan migas.

Tabel 3.1
Ekspor Komoditas Migas 2018–2019

Komoditas	Berat (ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai (juta US$)		Perubahan (%)
	2018	2019		2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MIGAS	**37 055,5**	**26 528,2**	**-28,41**	**17 171,7**	**11 789,3**	**-31,34**
HASIL MINYAK	3 122,1	3 810,8	22,06	1 642,6	1 801,5	9,68
GAS	23 719,0	19 140,7	-19,30	10 377,3	8 261,1	-20,39
Pengadaan Gas	73,3	11,9	-83,71	56,9	9,3	83,58
Pertambangan	23 645,7	19 128,7	-19,10	10 320,4	8 251,7	-20,04
MINYAK MENTAH	10 214,5	3 576,7	-64,98	5 151,9	1 726,6	-66,49

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Jika dilihat menurut negara tujuan, pada tahun 2019 komoditas migas Indonesia sebagian besar diekspor ke negara Singapura, Jepang dan Tiongkok. Dimana, nilai ekspor

untuk tiga negara tujuan tersebut, mencapai lebih dari separuh nilai ekspor migas Indonesia tahun 2019 (65,62 persen). Nilai ekspor komoditas migas ke beberapa negara tujuan utama disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Ekspor Komoditas Migas ke Beberapa Negara Tujuan Utama 2018– 2019

Komoditas/Negara	2018		2019		Perubahan 2019 thd 2018 (%)
	Nilai (juta US$)	Persentase thd komoditas	Nilai (juta US$)	Persentase thd komoditas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
HASIL MINYAK	**1 642,6**	**100,00**	**1 801,5**	**100,00**	**9,68**
Malaysia	583,2	35,51	893,2	49,58	53,16
Korea Selatan	170,3	10,37	177,4	9,85	4,20
Singapura	201,6	12,28	177,0	9,83	-12,20
Lainnya	687,4	41,85	553,9	30,74	-19,43
MINYAK MENTAH	**5 151,9**	**100,00**	**1 726,6**	**100,00**	**-66,49**
Thailand	977,7	18,98	684,6	39,65	-29,98
Singapura	505,3	9,81	374,5	21,69	-25,89
Australia	570,8	11,08	173,2	10,03	-69,65
Lainnya	3 098,1	60,14	494,3	28,63	-84,05
GAS ALAM (PERTAMBANGAN)	**10 320,4**	**100,00**	**8 251,7**	**100,00**	**-20,04**
Singapura	3 204,9	31,05	2 928,0	35,48	-8,64
Jepang	2 502,8	24,25	2 122,9	25,73	-15,18
Tiongkok	2 342,9	22,70	1 886,9	22,87	-19,46
Lainnya	2 269,8	21,99	1 313,8	15,92	-42,12
GAS ALAM (PENGADAAN GAS)	**56,9**	**100,00**	**9,3**	**100,00**	**-83,58**
Tiongkok	20,8	36,63	5,4	58,23	-73,90
Taiwan	7,9	13,87	2,0	21,15	-74,97
Filipina	0	0	1,6	17,36	-
Lainnya	28,2	49,50	0,3	3,27	-98,92

Sumber : Dokumen PEB dan Non PEB, diolah

*) lebih dari 1.000 %

https://www.bps.go.id

Pada tahun 2019, negara pengimpor komoditas minyak mentah Indonesia yang terbesar adalah Thailand yaitu sebesar US$684,6 juta (39,65 persen dari seluruh ekspor minyak mentah Indonesia). Diikuti oleh Singapura dan Australia berturut-turut dengan nilai sebesar US$374,5 juta dan US$173,2 juta (21,69 persen dan 10,03 persen).

Untuk komoditas hasil minyak, negara tujuan ekspor terbesar adalah Malaysia yaitu sebesar US$893,2 juta (49,58 persen dari seluruh ekspor hasil minyak Indonesia),

selanjutnya Korea Selatan sebesar US$177,4 juta (9,85 persen) dan Singapura sebesar US$177,0 juta (9,83 persen). Jika dibandingkan tahun 2018, dari tiga negara tujuan utama ekspor hasil minyak tersebut Malaysia dan Korea Selatan mengalami peningkatan masing-masing sebesar 53,16 persen dan 4,20 persen. Sedangkan untuk negara tujuan ekspor Singapura, terjadi penurunan ekspor hasil minyak sebesar 12,20 persen pada tahun 2019.

Tabel 3.3
Ekspor Komoditas Migas Menurut Pelabuhan Muat 2018–2019

Komoditas/Pelabuhan Muat	2018		2019		Perubahan 2019 thd 2018 (%)
	Nilai (juta US$)	Persentase thd komoditas	Nilai (juta US$)	Persentase thd komoditas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
HASIL MINYAK	**1 642,6**	**100,00**	**1 801,5**	**100,00**	**9,68**
Tanjung Balai Karimun	432,3	26,32	397,6	22,07	-8,02
Dumai	350,9	21,36	296,8	16,48	-15,40
Cilacap	149,9	9,12	281,7	15,64	88,01
Lainnya	709.6	43,20	825,4	45,82	16,32
MINYAK MENTAH	**5 151,9**	**100,00**	**1 726,6**	**100,00**	**-66,49**
Tuban	717,7	13,93	814,5	47,17	13,48
Dumai	2 311,7	44,87	521,4	30,20	-77,45
Kalianget	439,5	8,53	92,3	5,35	-78,99
Lainnya	1 683,0	32,67	298,4	17,28	-82,27
GAS ALAM (PERTAMBANGAN)	**10 320,4**	**100,00**	**8 251,7**	**100,00**	**-20,04**
Bintuni	2 724,2	26,40	2 266,0	27,46	-16,82
Bontang	2 979,7	28,87	1 826,3	22,13	-38,71
Terempa	1 734,6	16,81	1 434,5	17,38	-17,30
Lainnya	2 882,0	27,92	2 725,0	33,02	-5,45
GAS ALAM (PENGADAAN GAS)	**56,9**	**100,00**	**9,3**	**100,00**	**-83,58**
Cilacap	3,2	5,68	6,2	66,48	92,14
Tanjung Leneng	52,3	91,92	2,8	30,25	-94,60
Tanjung Perak	0,3	0,56	0,3	3,27	-4,93
Lainnya	1,0	1,83	0,0	0,0	-99,98

Sumber : Dokumen PEB dan NonPEB, diolah

https://www.bps.go.id

Menurut pelabuhan muat, pada tahun 2019 ekspor komoditas migas Indonesia secara total sebagian besar dikapalkan dari Pelabuhan Bintuni, Bontang dan Tarempa. Ekspor komoditas minyak mentah sebagian besar diangkut dari Pelabuhan Tuban yaitu US$814,5 juta (47,17 persen dari keseluruhan ekspor minyak mentah). Ekspor komoditas gas alam yang berasal dari pertambangan diangkut dari Pelabuhan Bintuni yaitu US$2.266,0 juta (27,46 persen dari keseluruhan ekspor gas alam yang berasal dari pertambangan). Sedangkan ekspor komoditas gas alam yang berasal dari pengadaan gas

sebagian besar diekspor dari Pelabuhan Cilacap yaitu US$6,2 juta (66,48 persen dari keseluruhan ekspor gas alam yang berasal dari pengadaan gas). Ekspor komoditas hasil minyak paling banyak diangkut dari Pelabuhan Tanjung Balai Karimun yaitu US$397,6 juta (22,07 persen dari keseluruhan ekspor hasil minyak).

Tabel 3.4
Ekspor Komoditas Migas Menurut Provinsi Asal 2018–2019

Komoditas/Provinsi	2018		2019		Perubahan 2019 thd 2018 (%)
	Nilai (juta US$)	Persentase thd komoditas	Nilai (juta US$)	Persentase thd komoditas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
HASIL MINYAK	**1 642,6**	**100,00**	**1 801,5**	**100,00**	**9,68**
Kepulauan Riau	445,0	27,09	339,8	22,19	-10,17
Jawa Tengah	165,3	10,06	297,7	16,52	80,04
Riau	351,0	21,37	296,8	16,48	-15,44
Lainnya	681,2	41,47	807,3	44,81	18,51
MINYAK MENTAH	**5 151,9**	**100,00**	**1 726,6**	**100,00**	**-66,49**
Jawa Timur	1 249,8	24,26	906,8	52,52	-27,44
Riau	2 342,0	45,46	521,4	30,20	-77,74
Kepulauan Riau	326,8	6,34	172,0	9,96	-47,36
Lainnya	1 233,3	23,94	126,4	7,32	-89,75
GAS ALAM (PERTAMBANGAN)	**10 320,4**	**100,00**	**8 251,7**	**100,00**	**-20,04**
Papua Barat	2 724,2	26,40	2 266,0	27,46	-16,82
Kalimantan Timur	2 957,1	28,65	1 826,3	22,13	-38,24
Jambi	1 624,6	15,74	1 606,0	19,46	-1,14
Lainnya	3 014,6	29,21	2 553,4	30,94	-15,30
GAS ALAM (PENGADAAN GAS)	**56,9**	**100,00**	**9,3**	**100,00**	**-83,58**
Jawa Tengah	3,2	5,68	6,2	66,48	92,14
Banten	52,3	91,92	2,8	30,25	-94,60
Jawa Timur	0,3	0,56	0,3	3,27	-4,93
Lainnya	1,0	1,83	0,0	0,00	-99,98

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Ekspor komoditas minyak mentah menurut provinsi asal, sebagian besar berasal dari Jawa Timur yaitu US$906,8 juta (52,52 persen dari seluruh ekspor minyak mentah). Ekspor komoditas gas alam yang berasal dari pertambangan sebagian besar berasal dari Papua Barat yaitu US$2.266,0 juta (27,46 persen dari seluruh ekspor gas alam yang berasal dari pertambangan), sedangkan ekspor gas alam yang berasal dari pengadaan gas sebagian besar berasal dari Jawa Tengah yaitu US$6,2 juta (66,48 persen dari seluruh ekspor gas

alam yang berasal dari pengadaan gas). Ekspor hasil minyak sebagian besar berasal dari Kepulauan Riau yaitu US$399,8 juta (22,19 persen dari seluruh ekspor minyak mentah).

3.2 Ekspor Nonmigas

Menurunnya peranan ekspor migas dari tahun ke tahun, secara otomatis meningkatkan peranan ekspor nonmigas di Indonesia menjadi semakin besar. Pada tahun 2012-2015 peranan ekspor nonmigas masih dibawah 90 persen, dengan *share* terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar 80,54 persen. Pada tahun 2016-2019 *share* ekspor non migas semakin meningkat hingga mencapai lebih dari 92 persen pada tahun 2019.

Gambar 3.4
Perkembangan Ekspor Nonmigas Menurut Sektor 2012–2019

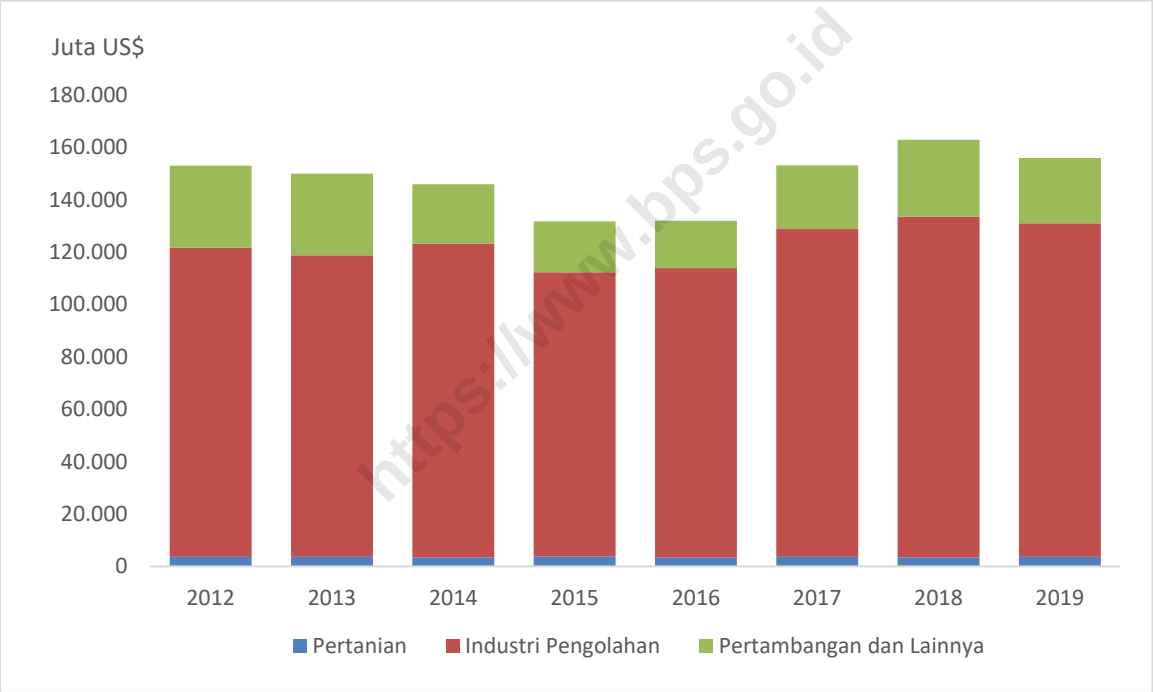

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Secara garis besar ekspor nonmigas bisa dikelompokkan menjadi tiga sektor yaitu ekspor hasil pertanian, ekspor hasil industri pengolahan, serta ekspor hasil pertambangan dan lainnya. Perkembangan ekspor nonmigas selama periode 2012–2019, nampak berfluktuatif seperti disajikan pada Gambar 3.4. Selama periode 2012-2015, ekspor nonmigas mengalami penurunan yang berkisar antara 2,04 persen sampai 9,71 persen. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2015, yang disebabkan oleh penurunan sektor industri pengolahan dan sektor pertambangan yang cukup tinggi masing-masing sebesar 9,31 persen dan 14,77 persen. Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang

memberikan *share* terbesar terhadap nilai ekspor non migas Indonesia, walaupun sektor pertanian tumbuh positif di tahun 2015 (naik 10,47%) namun total ekspor nonmigasnya mengalami penurunan karena turunnya ekspor dari sektor industri pengolahan yang cukup signifikan.

Setelah terjadi penurunan pada 2012-2015, ekspor nonmigas mulai mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016, yaitu naik sebesar 0,18 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian juga pada tahun 2017 dan 2018, terjadi peningkatan ekspor nonmigas masing-masing sebesar 15,95 persen dan 6,37 persen.

Jika dilihat menurut sektornya, semua sektor mengalami peningkatan nilai ekspor pada tahun 2017. Sektor industri pengolahan dan pertambangan masing-masing meningkat 13,21 persen dan 33,79 persen, demikian juga nilai ekspor sektor pertanian naik 9,43 persen. Pada tahun 2018 nilai ekspor sektor industri pengolahan dan pertambangan kembali mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 4,01 persen dan 20,49 persen namun nilai ekspor sektor pertanian yang mengalami penurunan sebesar 6,54 persen. Tetapi pada tahun 2019 terjadi sebaliknya, hanya nilai ekspor sektor pertanian yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,29 persen. Sedangkan nilai ekspor sektor pengolahan dan pertambangan mengalami penurunan sebesar masing-masing 2,11 persen dan 14,99 persen.

https://www.bps.go.id

Gambar 3.5
Persentase Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Tahun 2019

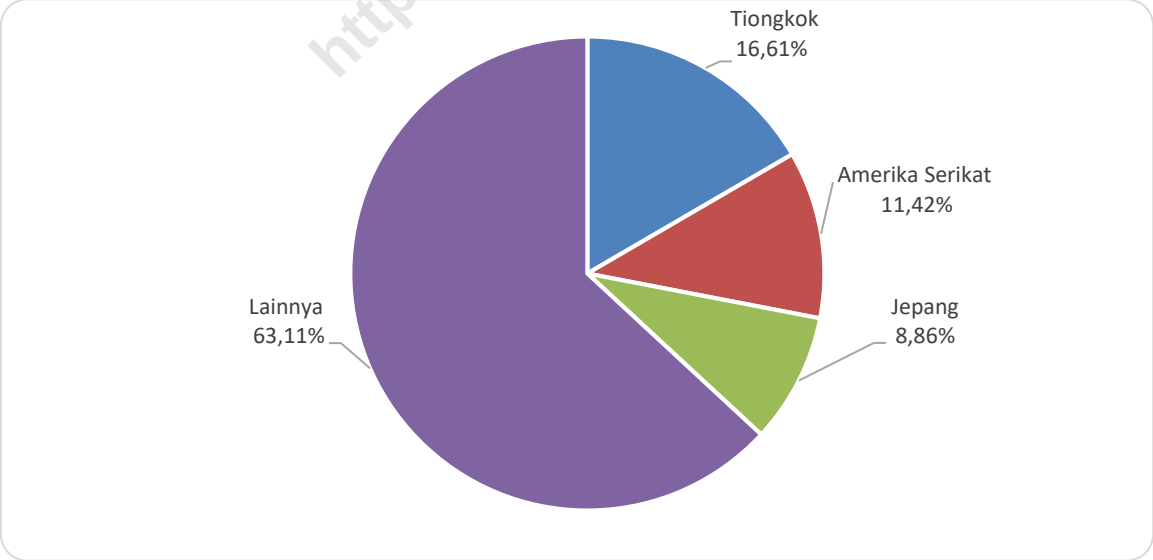

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 3.5 menggambarkan persentase ekspor nonmigas Indonesia ke beberapa negara pada tahun 2019. Negara utama tujuan ekspor nonmigas Indonesia pada tahun 2019 adalah Tiongkok yaitu sebesar US$25.894,3 juta (16,61 persen dari seluruh ekspor

nonmigas Indonesia), Amerika Serikat sebesar US$17.806,1 juta (11,42 persen), Jepang sebesar US$13.814,4 juta (8,86 persen), dan ke negara-negara lainnya sebesar 63,11 persen.

Komoditas terbesar yang diekspor ketiga negara tujuan utama tersebut berasal dari sektor industri pengolahan, yang nilai *share*-nya terhadap masing-masing negara di atas 65 persen. Bahkan untuk negara tujuan ekspor Amerika Serikat, mencapai 97,65 persen.

Berdasarkan pelabuhan muatnya, ekspor nonmigas Indonesia tahun 2019 besar dimuat dari Pelabuhan Tanjung Priok yaitu sebesar US$46.860,8 juta (30,06 persen dari seluruh ekspor nonmigas Indonesia), diikuti Pelabuhan Tanjung Perak sebesar US$15.486,5 juta (9,93 persen), dan Pelabuhan Dumai sebesar US$8.135,0 juta (5,22 persen). Sisanya, sebesar 54,79 persen merupakan kumulatif dari pelabuhan lainnya (Gambar 3.6).

Gambar 3.6
Persentase Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Pelabuhan Muat Tahun 2019

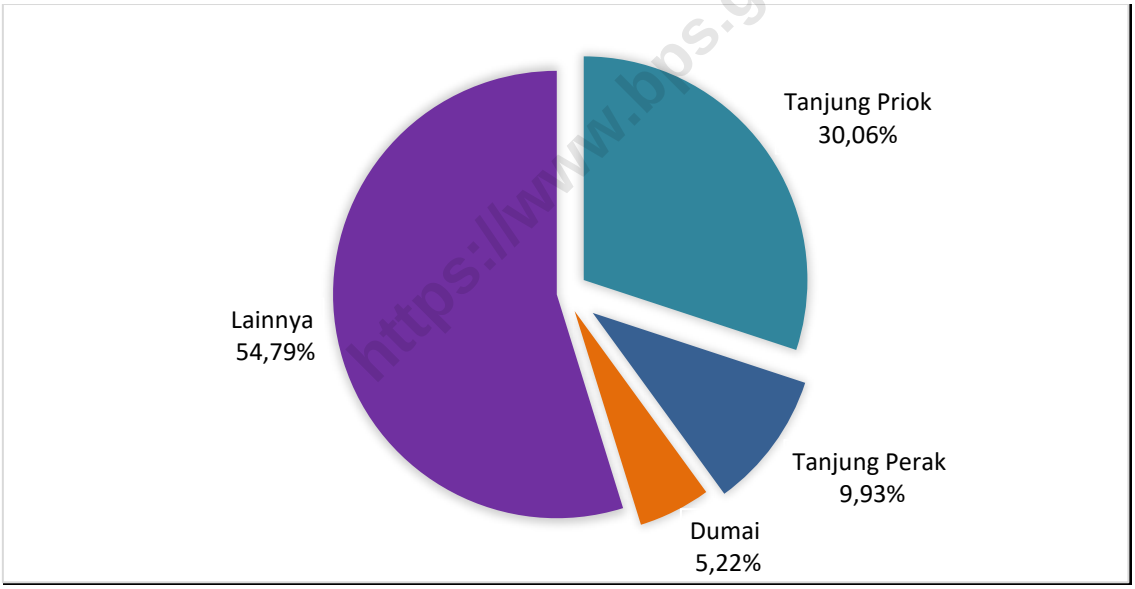

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Jika dilihat berdasarkan pelabuhan muat dan sektornya, sektor industri pengolahan masih merupakan sektor dengan *share* terbesar untuk tiga besar pelabuhan muat tersebut. Persentase nilai ekspor industri pengolahan ketiga pelabuhan muat tersebut berkisar antara 95 – 99 persen terhadap total ekspor menurut pelabuhan muat masing-masing.

BAB IV
EKSPOR HASIL PERTANIAN

Dalam analisis ini, komoditas ekspor hasil pertanian dibagi menjadi tiga kelompok komoditas, yaitu kelompok komoditas tanaman semusim, tanaman tahunan, tanaman hias dan pengembangbiakan tanaman; komoditas perikanan tangkap, perikanan budidaya dan peternakan; dan komoditas pertanian lainnya. Total barang yang diekspor dari komoditas ini sebanyak 49 kelompok barang. Adapun kelompok komoditas yang memiliki kontribusi terbesar terhadap ekspor hasil pertanian pada tahun 2019 berasal dari komoditas pertanian tanaman tahunan yaitu sebesar 59,14 persen.

https://www.bps.go.id

Tabel 4.1
Perkembangan Ekspor Barang-Barang Hasil Pertanian Tahun 2012–2019

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	2 268,4	3 597,7	6,16
2013	2 462,2	3 598,5	0,02
2014	2 777,3	3 373,3	-6,26
2015	3 621,5	3 726,5	10,47
2016	3 453,0	3 354,8	-9,98
2017	4 177,6	3 671,0	9,43
2018	4 345,4	3 431,0	-6,54
2019	4 981,7	3 612,4	5,29

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Perkembangan ekspor hasil pertanian dari waktu ke waktu menunjukkan tren yang berfluktuatif baik dari sisi berat maupun nilai. Pertumbuhan nilai ekspor hasil pertanian pada tahun 2014 dan 2016 mengalami penurunan masing-masing sebesar 6,26 persen dan 9,98 persen. Sementara itu, pertumbuhan nilai ekspor hasil pertanian pada tahun 2015 dan 2017 menunjukkan kinerja yang positif, yaitu masing-masing naik sebesar 10,47 persen dan 9,43 persen. Meskipun demikian, nilai ekspor hasil pertanian kembali mengalami penurunan sebesar 6,54 persen pada tahun 2018. Akhirnya, mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019 sebesar 5,29 persen.

4.1 Komoditas Tanaman Semusim, Tahunan, Hias dan Pengembangbiakan Tanaman

Komoditas tanaman semusim mencakup penanaman tanaman yang tidak berlangsung lebih dari dua musim. Termasuk di dalamnya adalah penanaman tanaman dalam berbagai media dan budidaya tanaman secara genetik dan juga penanaman untuk tujuan pembibitan dan pembenihan, contohnya adalah beberapa jenis sayur-sayuran. Adapun komoditas tanaman tahunan mencakup penanaman tanaman yang berlangsung lebih dari dua musim tanam, baik tanaman yang setiap musim mati atau tanaman yang tumbuh terus menerus, termasuk penanaman tanaman untuk keperluan pembibitan dan pembenihan. Golongan ini juga mencakup kegiatan penanaman tanaman di area atau lokasi hutan, contoh kelapa sawit.

https://www.bps.go.id

Komoditas tanaman hias mencakup kegiatan pengembangbiakan tanaman secara vegetatif yang meliputi penyetekan batang dan penyemaian untuk perkembangbiakan tanaman secara langsung atau mendapatkan batang okulasi tanaman pada keturunan terpilih yang diokulasi yang pada akhirnya ditanam untuk menghasilkan tanaman. Termasuk di dalam komoditas tanaman hias adalah pertanian tanaman hias dan kegiatan pembibitan.

Nilai ekspor komoditas tanaman tahunan mendominasi dibandingkan ekspor tanaman semusim dan hias dan lainnya. Pada tahun 2016, tiga kelompok komoditas ini mengalami penurunan dari sisi nilai, yaitu tanaman semusim sebesar 39,56 persen, tanaman tahunan sebesar 12,03 persen, serta tanaman hias dan pengembangbiakan tanaman sebesar 6,66 persen. Sebaliknya, pada tahun 2017, ketiga kelompok komoditas tersebut mengalami peningkatan dari segi nilai, yaitu tanaman semusim 4,93 persen, tanaman tahunan sebesar 6,18 persen, serta tanaman hias dan pengembangbiakan tanaman sebesar 1,38 persen.

Gambar 4.1
Nilai Ekspor Tanaman Semusim, Tahunan, Hias dan Pengembangbiakan Tanaman
Tahun 2012–2019

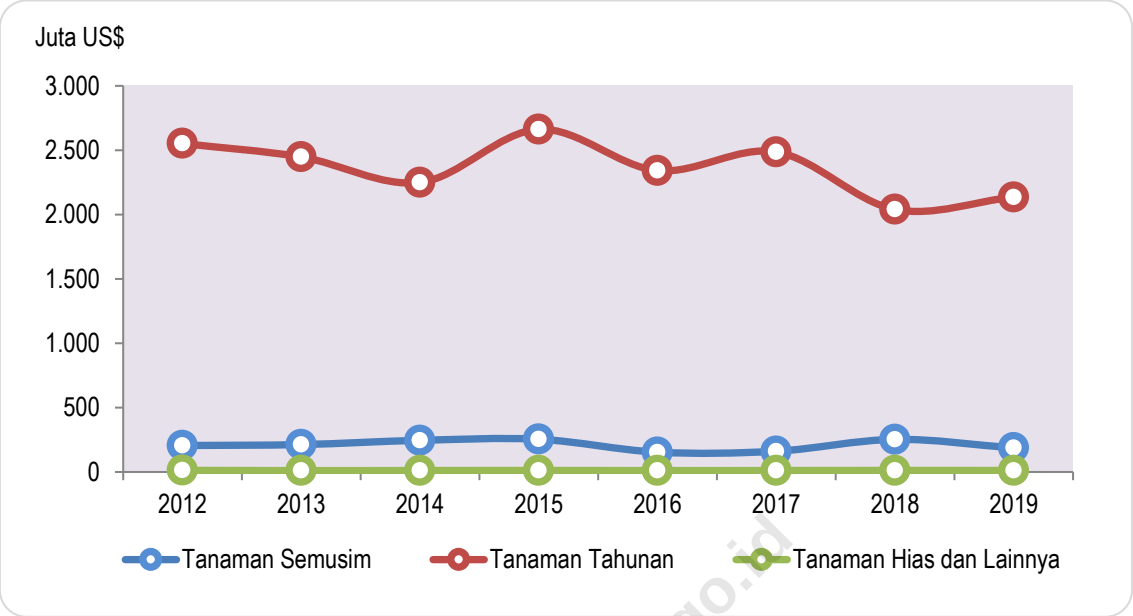

Sumber : Dokumen PEB dan Non PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Pada tahun 2018 tanaman tahunan mengalami penurunan dari nilai ekspor sebesar 17,98 persen, sedangkan tanaman semusim dan tanaman hias mengalami peningkatan masing-masing sebesar 57,04 persen dan 10,25 persen. Sebaliknya, pada tahun 2019, nilai ekspor komoditas tanaman tahunan mengalami peningkatan sebesar 4,74 persen, sedangkan nilai tanaman semusim dan tanaman hias mengalami penurunan, yaitu masing-masing sebesar 26,19 persen dan 5,07 persen.

4.1.1 Kopi

Komoditas kopi adalah salah satu ekspor andalan pada sektor pertanian tanaman tahunan. Selama tahun 2012-2019, komoditas ini memiliki rata-rata kontribusi sebesar 44,66 persen terhadap ekspor sektor pertanian tanaman tahunan. Pada tahun 2019, kontribusi komoditas ini terhadap total ekspor sektor pertanian tanaman tahunan adalah sebesar 40,84 persen.

Pada periode 2012–2015, pertumbuhan nilai ekspor komoditas kopi berfluktuatif setiap tahunnya. Perkembangan ekspor komoditas ini menunjukkan tren yang cenderung menurun.

Dari sisi berat, pada tahun 2014, 2016, dan 2018 ekspor komoditas ini mengalami penurunan berturut-turut sebesar 28,07 persen; 17,46 persen; dan 40,24 persen. Namun di

tahun 2012, 2013, 2015, 2017, dan 2019 ekspor komoditas ini menunjukkan peningkatan dari segi beratnya sebesar 29,17 persen; 19,04 persen; 30,53 persen; 12,57 persen; dan 28,25 persen.

Tabel 4.2
Perkembangan Ekspor Kopi Tahun 2012–2019

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	% Perubahan nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	447,0	1 243,8	20,21
2013	532,1	1 166,2	-6,24
2014	382,8	1 030,7	-11,62
2015	499,6	1 189,6	15,41
2016	412,4	1 000,6	-15,88
2017	464,2	1 175,4	17,47
2018	277,4	806,9	-31,35
2019	355,8	872,4	8,11

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Apabila dilihat dari sisi nilainya, ekspor komoditas kopi mengalami penurunan pada tahun 2013, 2014, 2016 dan 2018 berturut-turut sebesar 6,24 persen; 11,62 persen; 15,88 persen; dan 31,35 persen. Sedangkan nilai ekspor kopi mengalami peningkatan pada tahun 2012, 2015, 2017, dan 2019. Peningkatan tertinggi dari sisi nilai terjadi pada tahun 2012 sebesar 20,21 persen dan nilainya mencapai US$1.243,8 juta.

Gambar 4.2
Nilai Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan (juta US$), 2019

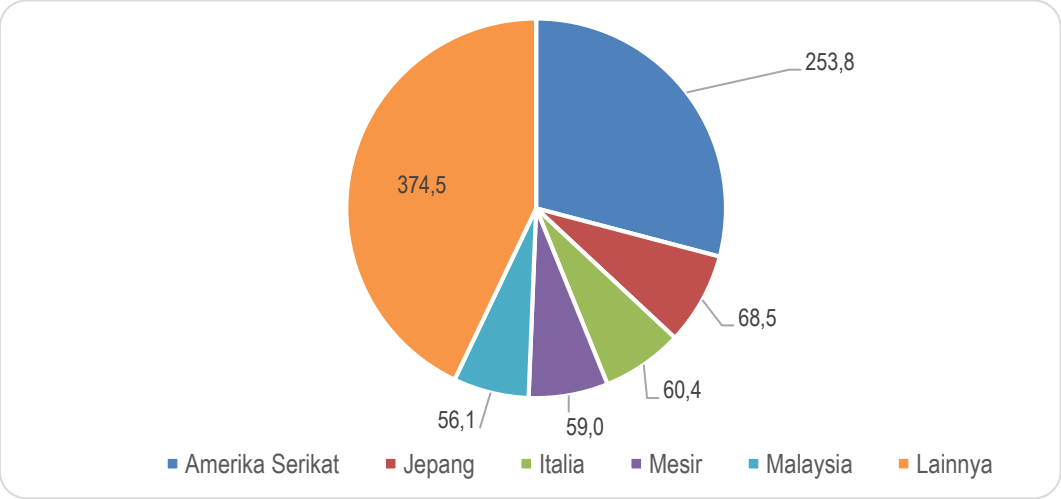

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor komoditas kopi Indonesia pada tahun 2019 adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US$253,8 juta atau setara dengan 29,10 persen dari total ekspor kopi Indonesia di tahun tersebut. Selanjutnya, empat negara lainnya yang menjadi tujuan utama ekspor komoditas ini adalah Jepang dengan nilai ekspor US$68,5 juta; Italia dengan nilai ekspor US$60,4 juta; Mesir dengan nilai ekspor US$59,0 juta; dan Malaysia dengan nilai ekspor US$56,1 juta. Dari kelima negara tersebut, hanya ekspor kopi ke Italia dan Mesir yang mengalami peningkatan nilai pada tahun 2019 jika dibanding tahun 2018.

Gambar 4.3
Nilai Ekspor Kopi Menurut Provinsi Asal (juta US$), 2019

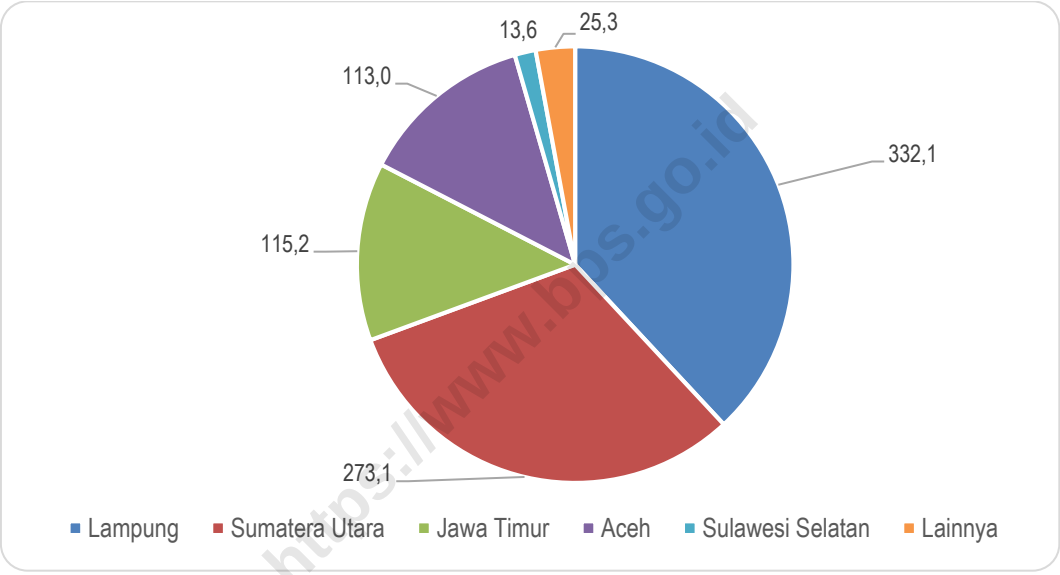

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Indonesia terkenal memiliki beragam jenis kopi yang khas dari masing-masing daerah. Provins-provinsi di Pulau Sumatera berkontribusi besar terhadap nilai ekspor kopi nasional, yakni sebesar 82,75 persen dari seluruh ekspor komoditas ini pada tahun 2019.

Sementara itu, provinsi asal penghasil komoditas ekspor kopi Indonesia terbesar pada tahun 2019 adalah Lampung dengan nilai ekspor US$332,1 juta atau setara dengan 38,07 persen dari total ekspor kopi nasional di tahun tersebut. Beberapa provinsi asal lainnya yang memiliki nilai ekspor kopi terbesar di tahun 2019 adalah Sumatera Utara sebesar US$273,1 juta; Jawa Timur sebesar US$115,2 juta; Aceh sebesar US$113,0 juta; dan Sulawesi Selatan sebesar US$13,6 juta.

4.1.2 Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-rempah

Pada periode 2012–2019 ekspor tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah menunjukkan perkembangan yang berfluktuatif, begitu pula dengan kontribusinya terhadap total ekspor pertanian. Pada tahun 2019, kontribusi komoditas ini terhadap total ekspor pertanian tanaman tahunan adalah sebesar 27,73 persen atau terbesar kedua setelah komoditas kopi.

Nilai ekspor komoditas tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah Indonesia pada tahun 2012 sebesar US$299,8 juta. Pada tahun 2013, nilai ekspor tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah meningkat menjadi US$342,3 juta atau naik 14,20 persen dari tahun sebelumnya. Selanjutnya, pada tahun 2014, nilai ekspor komoditas ini kembali meningkat menjadi US$492,3 juta atau naik 43,80 persen. Angka tersebut merupakan presentase pertumbuhan tertinggi selama periode 2012-2019. Nilai ekspor komoditas tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah pada tahun 2015 juga mengalami peningkatan sehingga menjadi sebesar US$516,4 juta.

https://www.bps.go.id

Gambar 4.4
Ekspor Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-Rempah Tahun 2012–2019

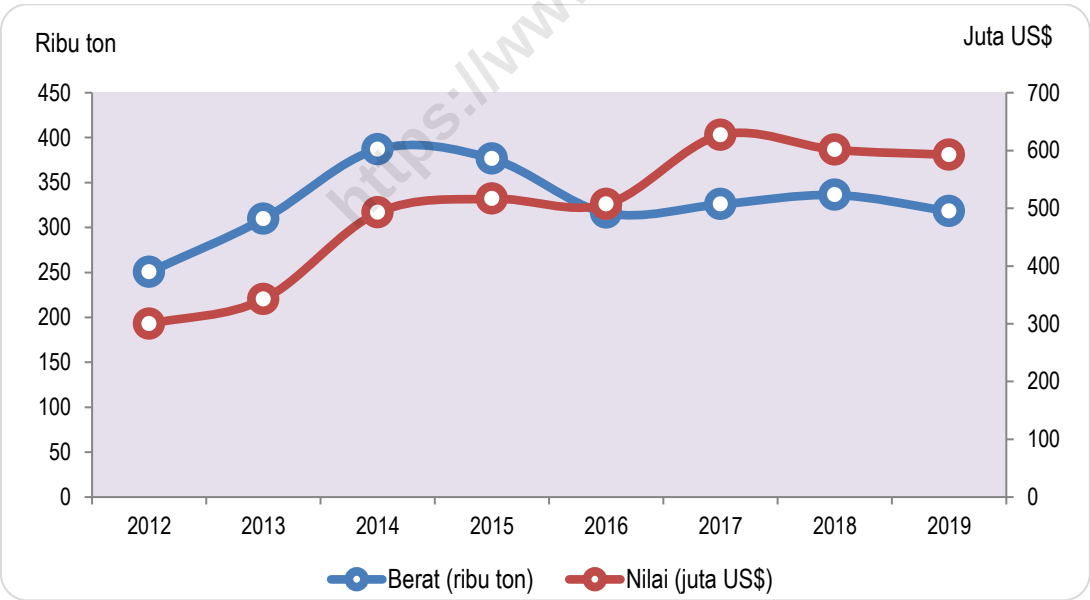

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2016, nilai ekspor komoditas tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah menurun sebesar 1,85 persen menjadi US$506,8 juta. Meskipun demikian, nilai ekspor komoditas ini kembali meningkat 23,65 persen menjadi US$626,7 juta pada tahun 2017. Akan tetapi, pada tahun 2018 dan 2019, nilai ekspor komoditas ini terus mengalami

penurunan. Nilai ekspor komoditas tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah tercatat sebesar US$601,2 juta pada tahun 2018 dan sebesar US$592,5 juta pada tahun 2019.

Jika dilihat dari negara tujuannya, lima negara tujuan terbesar ekspor tanaman obat, aromatik dan rempah-rempah Indonesia pada tahun 2019 adalah Thailand, India, Amerika Serikat, Iran, dan Vietnam. Nilai ekspor ke lima negara tersebut berturut-turut US$200,5 juta; US$73,4 juta; US$67,5 juta; US$55,9 juta; dan US$34,2 juta.

4.1.3 Buah-buahan Tahunan

Komoditas lain yang mempunyai potensi dalam mendatangkan devisa adalah buah-buahan tahunan seperti kelapa, manggis, nanas, dan sebagainya. Pada tahun 2012-2017, berat ekspor komoditas ini terus mengalami peningkatan dari awalnya sebesar 291,5 ribu ton pada tahun 2012, menjadi 305,9 ribu ton pada tahun 2013; 516,7 ribu ton pada tahun 2014; 673,3 ribu ton pada tahun 2014; 766,1 ribu ton pada tahun 2015; 766,1 ribu ton pada tahun 2016; dan mencapai 1,0 juta ton pada tahun 2017. Namun demikian, berat ekspor komoditas ini kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018-2019 berturut-turut menjadi 791,7 ribu ton dan 753,3 ribu ton.

https://www.bps.go.id

Gambar 4.5
Ekspor Buah-buahan Tahunan Tahun 2012–2019

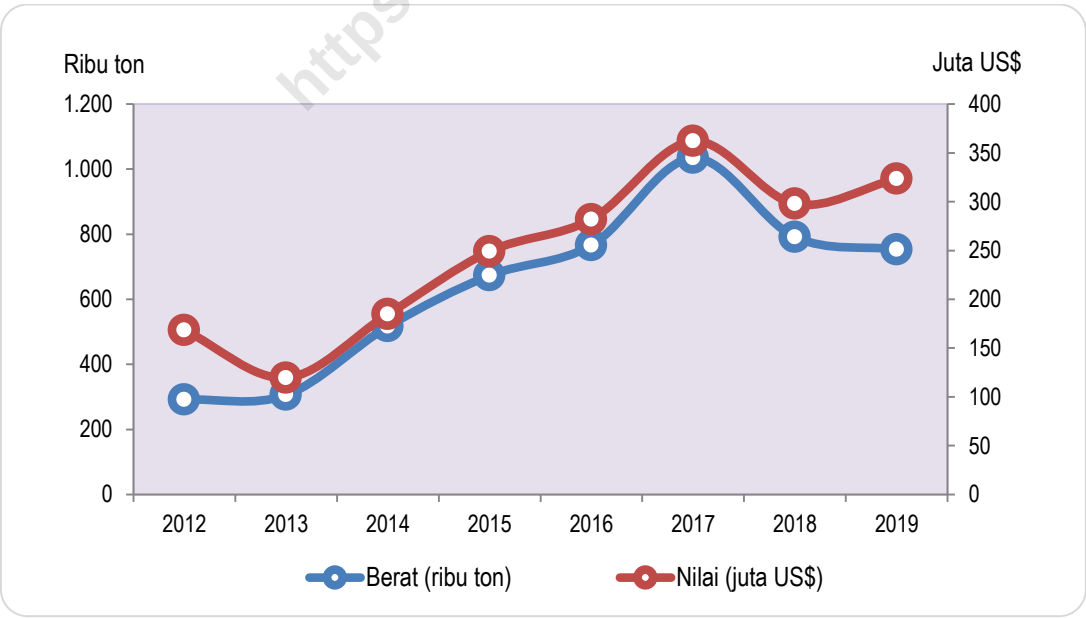

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Apabila dilihat dari sisi nilainya, ekspor komoditas buah-buahan tahunan menurun pada tahun 2013 dari sebelumnya US$168,3 juta menjadi US$119,6 juta. Pada tahun 2014-

2017, ekspor nilai ekspor komoditas ini terus mengalami peningkatan yaitu menjadi US$184,7 juta pada tahun 2014; US$ 249,1 juta pada tahun 2015; US$282,0 juta pada tahun 2016; dan US$362,1 juta pada tahun 2017. Kemudian, pada tahun 2018, nilai ekspor komoditas ini menurun 17,75 persen menjadi US$297,8 juta. Nilai ekspor komoditas buah-buahan tahunan akhirnya kembali meningkat pada tahun 2019 menjadi US$323,5 juta.

Negara tujuan utama ekspor buah-buahan tahunan pada tahun 2019 adalah Vietnam, Malaysia, Tiongkok, India, dan Hongkong. Nilai ekspor komoditas ini ke Vietnam mencapai US$87,4 juta atau meningkat sebesar 19,73 persen jika dibandingkan tahun 2018, sedangkan nilai ekspor komoditas ini ke Malaysia turun 12,06 persen dan nilainya mencapai US$63,0 juta.

4.1.4 Cengkeh

Komoditas cengkeh Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan selama dua tahun terakhir. Pada tahun 2012-2016, rata-rata nilai ekspor komoditas ini adalah hanya sebesar US$29,5 juta. Kemudian pada tahun 2018, nilai ekspor komoditas ini meningkat sebesar 255,95 persen menjadi US$95,8 juta. Selanjutnya nilai ekspor cengkeh kembali meningkat di tahun 2019, yaitu sebesar 11,77 persen hingga mencapai angka US$107,1 juta.

https://www.bps.go.id

Gambar 4.6
Ekspor Cengkeh Tahun 2012–2019

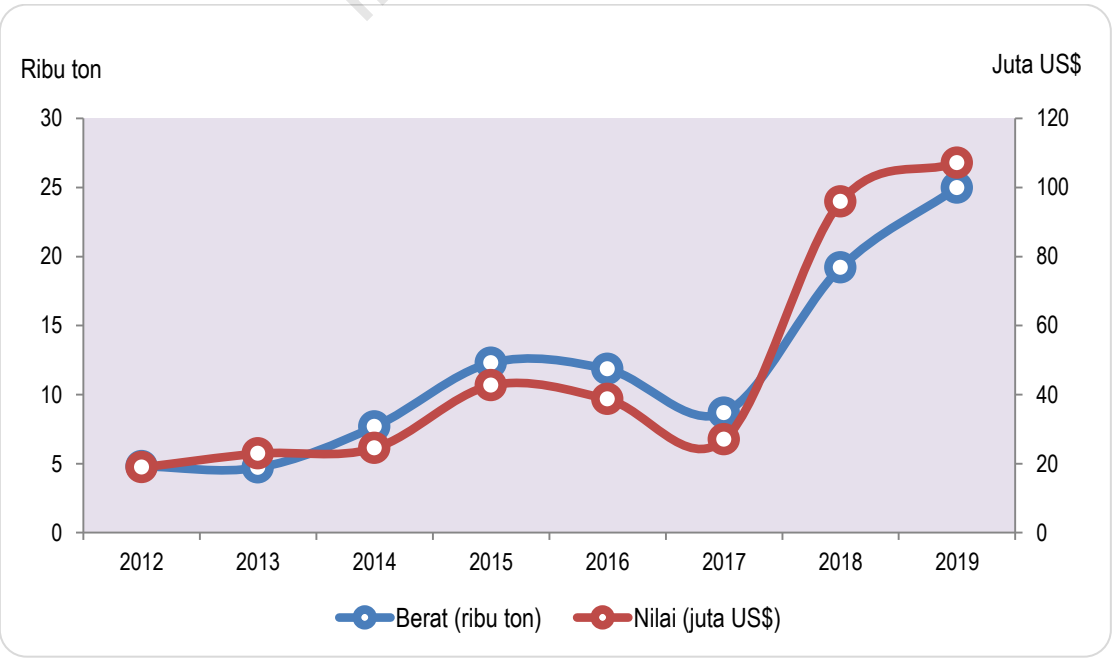

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Jika dilihat dari negara tujuannya, tercatat bahwa pada tahun 2019 ekspor terbesar komoditas cengkeh Indonesia ditujukan ke India dengan nilai US$33,5 juta dan ke Arab Saudi sebesar US$12,0 juta. Selain kedua negara tersebut, negara-negara seperti Uni Emirat Arab, Singapura, dan Pakistan juga merupakan negara tujuan ekspor yang cukup besar.

Provinsi asal penghasil ekspor komoditas cengkeh Indonesia terbesar pada tahun 2019 adalah Jawa Timur dengan nilai ekspor sebesar US$87,1 juta atau setara dengan 81,34 persen dari total ekspor cengkeh nasional pada tahun itu. Empat provinsi lain yang juga merupakan provinsi asal ekspor komoditas cengkeh terbesar adalah Sulawesi Selatan dengan nilai ekspor US$4,9 juta; Jawa Tengah dengan dengan nilai ekspor US$4,6 juta; Sulawesi Utara dengan nilai ekspor US$3,2 juta; dan Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai ekspor US$2,5 juta.

4.1.5 Lada Putih

Ekspor lada putih mengalami peningkatan dari sisi nilai pada tahun 2012-2015, selanjutnya cenderung terus mengalami penurunan pada tahun 2016-2019. Presentase peningkatan nilai ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 33,37 persen dengan nilai ekspor mencapai US$219,6 juta. Sedangkan jika dilihat dari sisi beratnya ekspor lada putih cenderung mengalami peningkatan selama tahun 2015-2019, hanya pada tahun 2014 berat ekspor lada putih mengalami penurunan sebesar 9,01 persen .

https://www.bps.go.id

Gambar 4.7
Ekspor Lada Putih Tahun 2012–2019

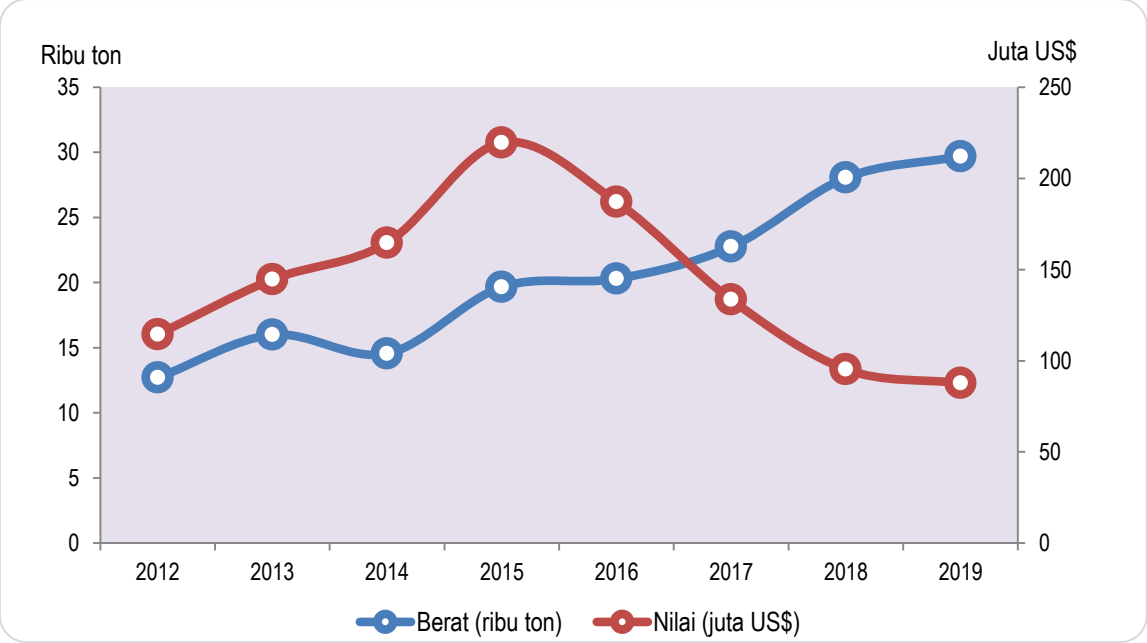

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2014, kontribusi ekspor komoditas lada putih terhadap total ekspor pertanian tanaman tahunan sebesar 7,32 persen dengan nilai ekspor US$164,7 juta. Tahun 2015, kontribusinya meningkat menjadi 8,25 persen. Peningkatan kontribusi komoditas ini kembali terjadi di tahun 2016 menjadi 7,99 persen dengan nilai ekspor US$187,1 juta. Pada tahun 2017, kontribusi komoditas ini sebesar 5,37 persen dengan nilai ekspor US$133,5 juta. Selanjutnya pada tahun 2018 kontribusinya sebesar 4,67 persen dengan nilai ekspor US$95,3 juta. Pada tahun 2019 kontribusinya semakin mengecil menjadi 4,11 persen dengan nilai ekspor sebesar US$87,7 juta.

Negara tujuan utama ekspor lada putih Indonesia pada tahun 2019 adalah Vietnam, Tiongkok, Amerika Serikat, Jerman, dan India. Pada tahun tersebut, nilai ekspor yang tercatat ke lima negara tersebut secara berurutan sebesar US$32,5 juta; US$13,1 juta; US$9,1 juta; US$7,7 juta; dan US$5,1 juta.

4.1.6 Sayur-sayuran

Perkembangan ekspor sayur-sayuran dalam delapan tahun terakhir yaitu antara tahun 2012–2019 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Selama periode tersebut, terjadi kenaikan nilai ekspor kecuali pada tahun 2013, 2016, dan 2018. Sementara itu, dari sisi berat cenderung terjadi penurunan kecuali pada tahun 2015, 2018, dan 2019.

https://www.bps.go.id

Gambar 4.8
Ekspor Sayur-sayuran Tahun 2012–2019

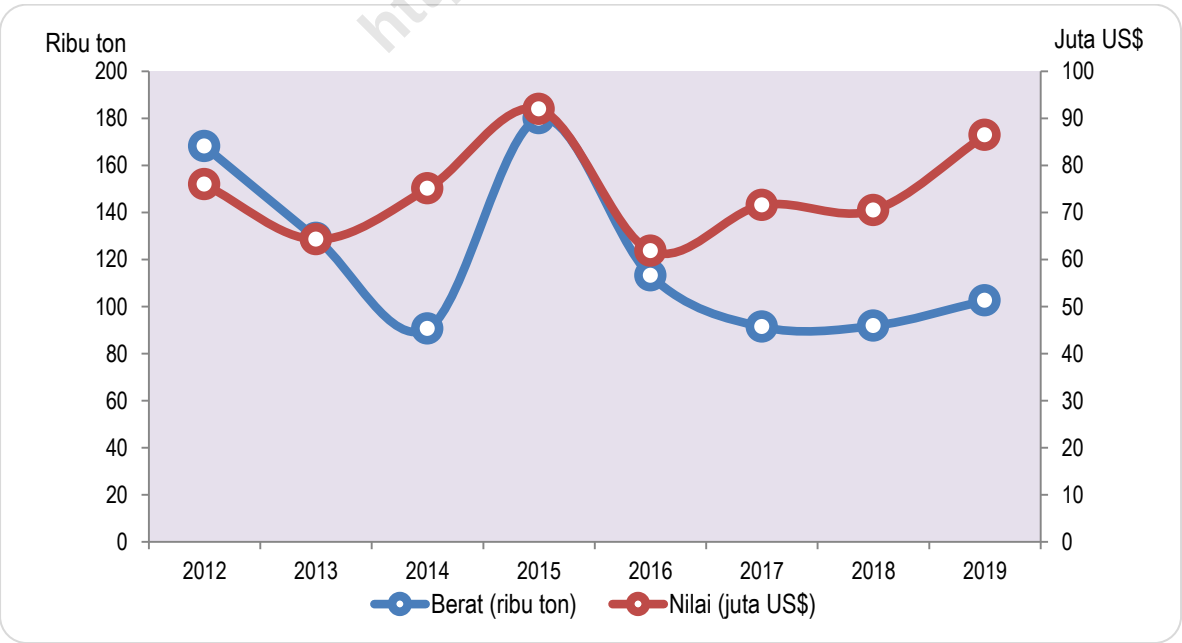

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2013, terjadi penurunan nilai ekspor komoditas sayur-sayuran dari US$76,0 juta menjadi US$64,3 juta. Pada tahun 2014 dan 2015 tercatat nilai ekspor sebesar US$75,1 juta dan US$92,0 juta. Selanjutnya, akibat penurunan ekspor yang terjadi pada tahun 2016, nilai ekspor turun menjadi US$61,8 juta. Pada tahun 2017, ekspor kembali meningkat menjadi US$71,5 juta. Ekspor komoditas ini kemudian tercatat sebesar US$70,5 juta pada tahun 2018 dan US$86,4 juta pada tahun 2019.

Negara utama tujuan ekspor untuk komoditas sayur-sayuran pada tahun 2019 adalah Tiongkok, Taiwan, Filipina, Singapura, dan Thailand. Nilai ekspor komoditas ini ke negara-negara tersebut berturut-turut US$31,5 juta; US$13,0 juta; US$12,1 juta; US$11,3 juta; dan US$8,3 juta. Total nilai ekspor ke lima negara tersebut mencapai 88,07 persen dari total ekspor komoditas sayur-sayuran Indonesia tahun 2019.

Provinsi asal ekspor terbesar komoditas sayur-sayuran pada tahun 2019 adalah Jawa Timur dengan nilai ekspor sebesar US$35,8 juta atau setara dengan 41,45 persen dari ekspor komoditas sayur-sayuran secara nasional. Provinsi lain yang juga memiliki nilai ekspor sayur-sayuran yang cukup besar adalah Jawa Tengah dengan nilai ekspor US$23,2 juta; Sumatera Utara dengan nilai ekspor US$10,5 juta; Jawa Barat sebesar US$9,6 juta; dan DKI Jakarta sebesar US$5,3 juta.

https://www.bps.go.id

4.2 Komoditas Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya dan Peternakan

4.2.1 Sarang Burung

Komoditas sarang burung yang dimaksud dalam buku ini adalah sarang burung walet. Komoditas sarang burung adalah komoditas unggulan pada ekspor sektor peternakan Indonesia. Selama tahun 2012-2019, komoditas ini memiliki rata-rata peranan sebesar 73,19 persen terhadap total ekspor sektor peternakan. Pada tahun 2019, komoditas ini bahkan memiliki peranan yang mencapai 84,14 persen.

Perkembangan nilai ekspor komoditas sarang burung selama tahun 2012-2019 cenderung menunjukkan tren yang positif. Meskipun sempat terjadi penurunan nilai ekspor selama 2013-2015, hal tersebut kemudian diikuti dengan peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2016, yaitu sebesar 92,84 persen. Peningkatan tersebut kemudian terus berlanjut hingga pada tahun 2019 nilai ekspor komoditas sarang burung tercatat mencapai US$363,9 juta atau meningkat 25,26 persen dibanding tahun sebelumnya.

Gambar 4.9
Ekspor Sarang Burung Tahun 2012–2019

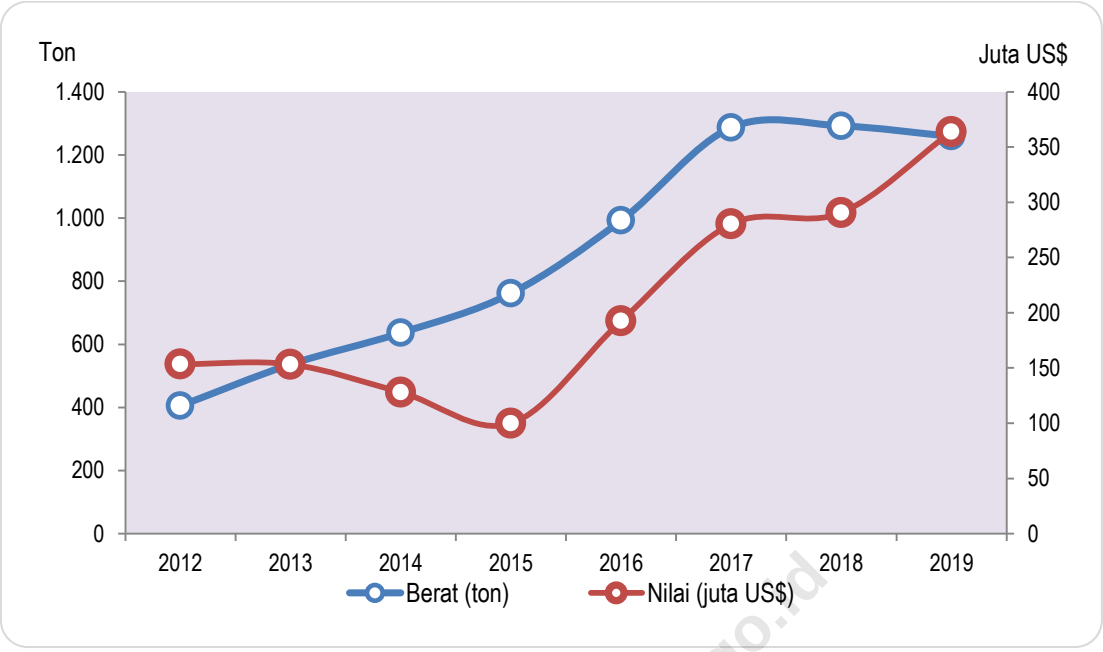

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Komoditas sarang burung sebagian besar diekspor ke Tiongkok dan Hongkong. Pada tahun 2019, sebanyak 83,93 persen dari total ekspor sarang burung Indonesia diekspor kedua negara tersebut dengan nilai masing-masing sebesar US$219,1 juta ke Tiongkok dan US$86,4 juta ke Hongkong. Selain itu, komoditas ini juga diekspor sebesar US$30,8 juta ke Singapura; US$12,9 juta ke Amerika Serikat; US$ 10,7 juta ke Vietnam; dan US$4,1 juta ke sepuluh negara tujuan ekspor lainnya pada tahun 2019.

4.2.2 Rumput Laut dan Ganggang Lainnya

Komoditas rumput laut dan ganggang lainnya adalah komoditas yang memiliki kontribusi terbesar terhadap sektor perikanan budidaya Indonesia. Selama tahun 2012-2019, komoditas ini memiliki rata-rata peranan sebesar 72,26 persen. Sementara itu, pada tahun 2019, nilai ekspor komoditas rumput laut dan ganggang lainnya tercatat sebesar 66,44 persen dari total ekspor perikanan budidaya.

Perkembangan ekspor rumput laut dan ganggang lainnya dalam delapan tahun terakhir yaitu antara tahun 2012–2019 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi dengan tren yang cenderung meningkat. Penurunan nilai ekspor komoditas ini hanya terjadi pada tahun 2015 dan 2016, yakni masing-masing sebesar 25,03 persen dan 27,52 persen. Penurunan ini terjadi tepat setelah ekspor komoditas ini meningkat sebesar 39,06 persen

pada tahun 2014. Meskipun demikian, ekspor komoditas ini kembali meningkat sebesar 38,01 persen pada tahun 2017 dan terus meningkat hingga tahun 2019.

Gambar 4.10
Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Tahun 2012–2019

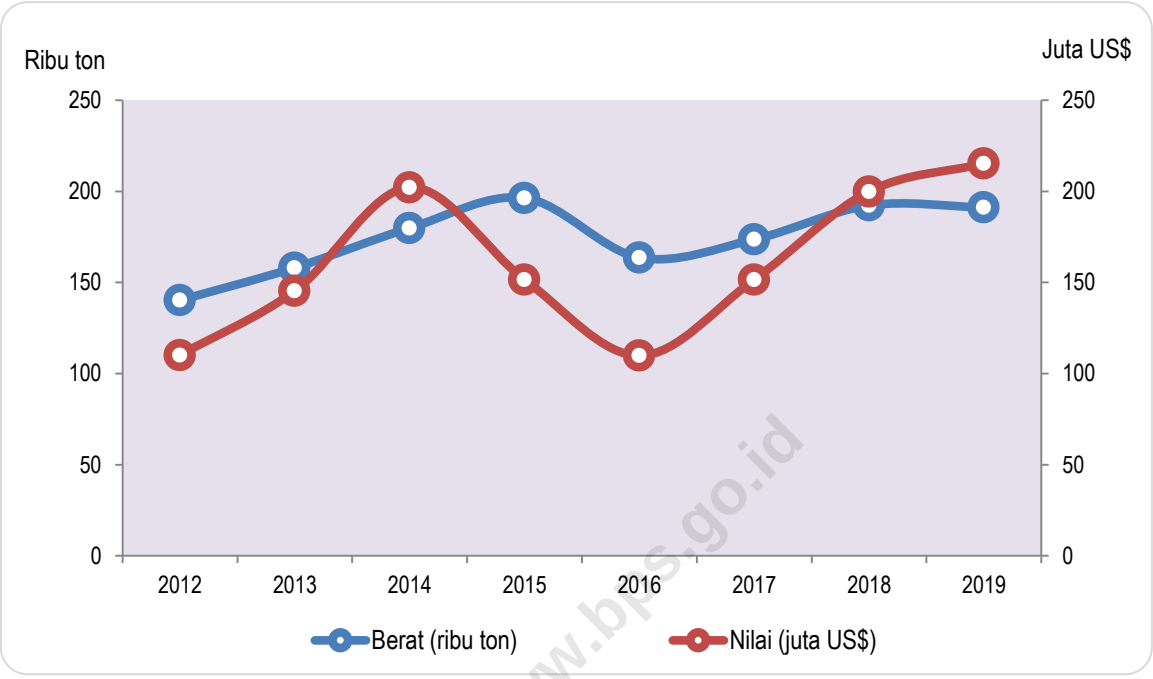

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Pada tahun 2019, ekspor komoditas rumput laut dan ganggang lainnya mencapai US$ 215,2 juta atau meningkat sebesar 7,66 persen dibanding tahun 2018. Sementara itu, berat ekspor komoditas ini mengalami penurunan sebesar 0,56 persen menjadi 191,2 ribu ton. Terjadinya peningkatan nilai ekspor di saat terjadi penurunan berat menunjukkan adanya peningkatan harga ekspor komoditas rumput laut dan ganggang lainnya pada tahun 2019.

Apabila dilihat bedasarkan negara tujuan ekspor, Tiongkok merupakan pemegang pangsa terbesar ekspor rumput laut dan ganggang lainnya Indonesia dengan pangsa sebesar 80,65 persen pada tahun 2019 atau sebesar US$173,6 juta. Empat negara lain yang merupakan negara tujuan ekspor terbesar komoditas ini pada tahun 2019 adalah Korea Selatan, Chili, Amerika Serikat, dan Prancis. Nilai ekspor rumput laut dan ganggang lainnya yang dikirim ke empat negara tersebut berturut-turut adalah US$8,6 juta; US$8,5 juta; US$6,7 juta; dan US$4,6 juta.

Gambar 4.11
Nilai Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya
Menurut Negara Tujuan (juta US$), 2019

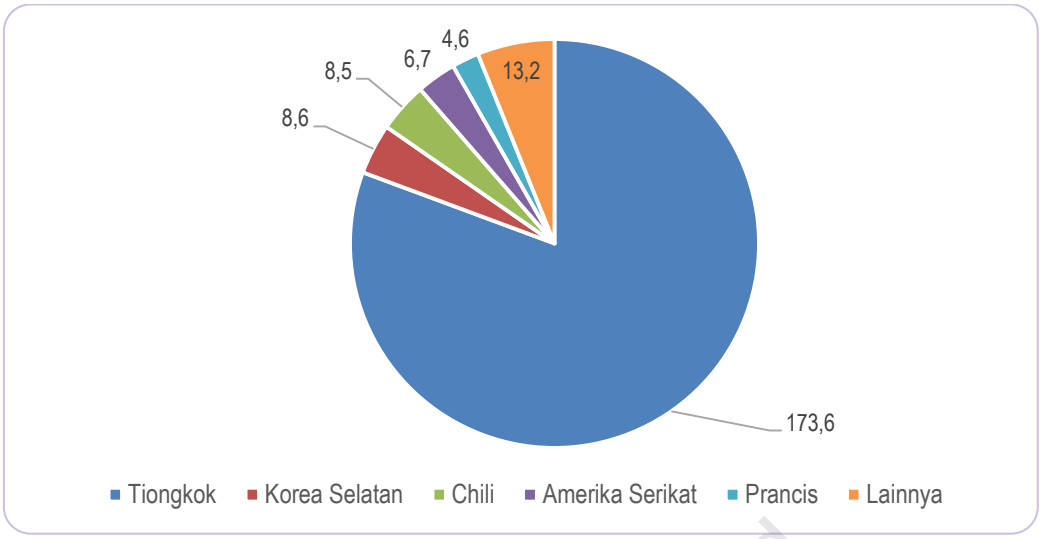

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Menurut provinsi asalnya, ekspor rumput laut dan ganggang lainnya sebagian besar berasal dari Sulawesi Selatan, Kalimantan Utara, dan Jawa Timur. Pada tahun 2019, nilai ekspor rumput laut dan ganggang lainnya dari ketiga provinsi tersebut mencapai 97,35 persen dari keseluruhan ekspor komoditas ini secara nasional. Dua provinsi lain yang juga memiliki nilai ekspor rumput laut dan ganggang lainnya yang cukup besar adalah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. Nilai ekspor dari dua provinsi tersebut masing-masing mencapai US$1,2 juta dan US$1,1 juta pada tahun 2019.

https://www.bps.go.id

Gambar 4.12
Nilai Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya
Menurut Provinsi Asal (juta US$), 2019

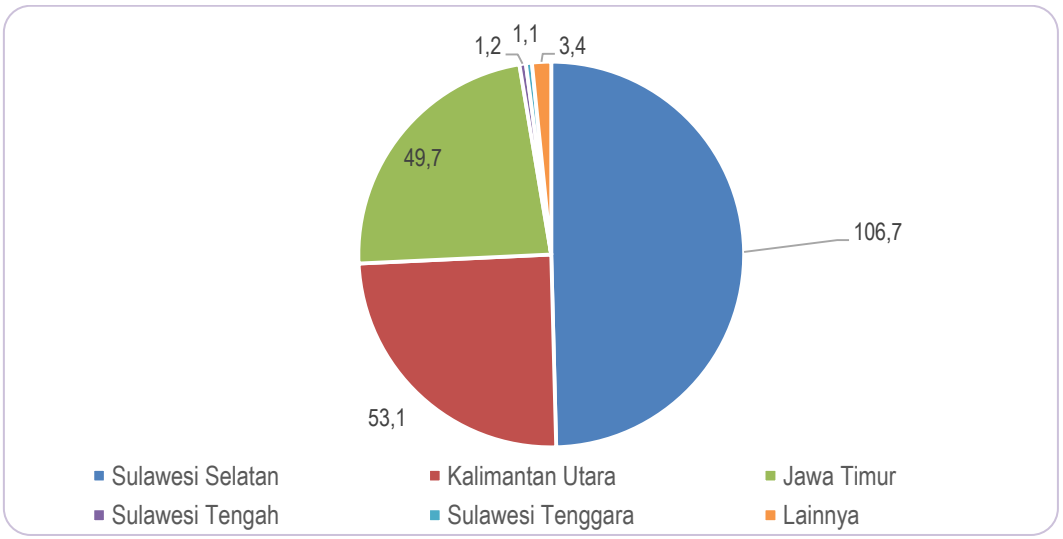

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

4.2.3 Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap

Komoditas ikan segar/dingin hasil tangkap merupakan komoditas yang berkontribusi besar terhadap sektor perikanan tangkap Indonesia. Selama tahun 2012-2019, komoditas ini memiliki rata-rata kontribusi sebesar 48,22 persen dari total ekspor perikanan tangkap. Kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2015, yakni mencapai 56,03 persen. Sementara itu, pada tahun 2019, kontribusi komoditas ini tercatat sebesar 49,30 persen.

Perkembangan ekspor ikan segar/dingin hasil tangkap menunjukkan tren yang cenderung negatif selama 2012-2019. Penurunan nilai ekspor komoditas ini terjadi pada tahun 2013, 2014, 2016, 2017, dan 2018. Presentase penurunan terbesar terjadi pada tahun 2016, yaitu sebesar 25,50 persen dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, presentase peningkatan nilai ekspor ikan segar/dingin hasil tangkap terbesar terjadi pada tahun 2015 sebesar 14,79 persen. Selain itu, peningkatan nilai juga terjadi pada tahun 2019 sebesar 18,23 persen sehingga nilainya menjadi US$125,1 juta.

https://www.bps.go.id

Gambar 4.13
Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap Tahun 2012–2019

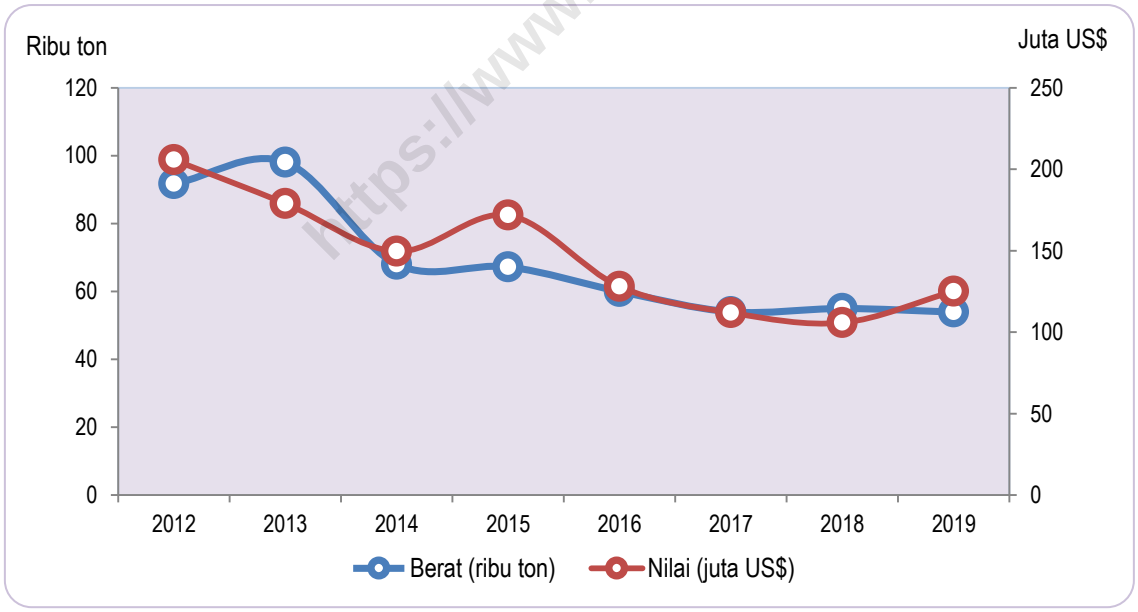

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Negara yang mendominasi pangsa pasar ikan segar/dingin hasil tangkap dari Indonesia tahun 2019 adalah Malaysia dengan nilai US$51,0 juta, Singapura dengan nilai US$32,2 juta, Jepang dengan nilai US$12,1 juta, Taiwan dengan nilai US$9,0 juta, dan Hongkong dengan nilai US$7,1 juta.

Jika dilihat menurut provinsi asal barangnya, sebagian besar ekspor ikan segar/dingin hasil tangkap pada tahun 2019 berasal dari Kepulauan Riau. Nilai ekspor dari provinsi ini sebesar US$26,0 juta atau 20,76 persen dari total ekspor ikan segar/dingin hasil tangkap pada tahun tersebut. Selanjutnya, empat provinsi lain yang mengekspor ikan segar/dingin hasil tangkap dalam jumlah yang cukup besar juga adalah DKI Jakarta, Bali, Sulawesi Selatan, dan Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai ekspor masing-masing mencapai US$17,2 juta; US$16,6 juta; US$16,0 juta; dan US$11,3 juta.

4.2.4 Mutiara Hasil Budidaya

Komoditas mutiara hasil budidaya telah menjadi komoditas dengan kontribusi terbesar kedua pada sektor perikanan budidaya Indonesia sejak tahun 2018. Kontribusi komoditas ini mencapai 14,01 persen pada tahun 2019.

Gambar 4.14
Ekspor Mutiara Hasil Budidaya Tahun 2012–2019

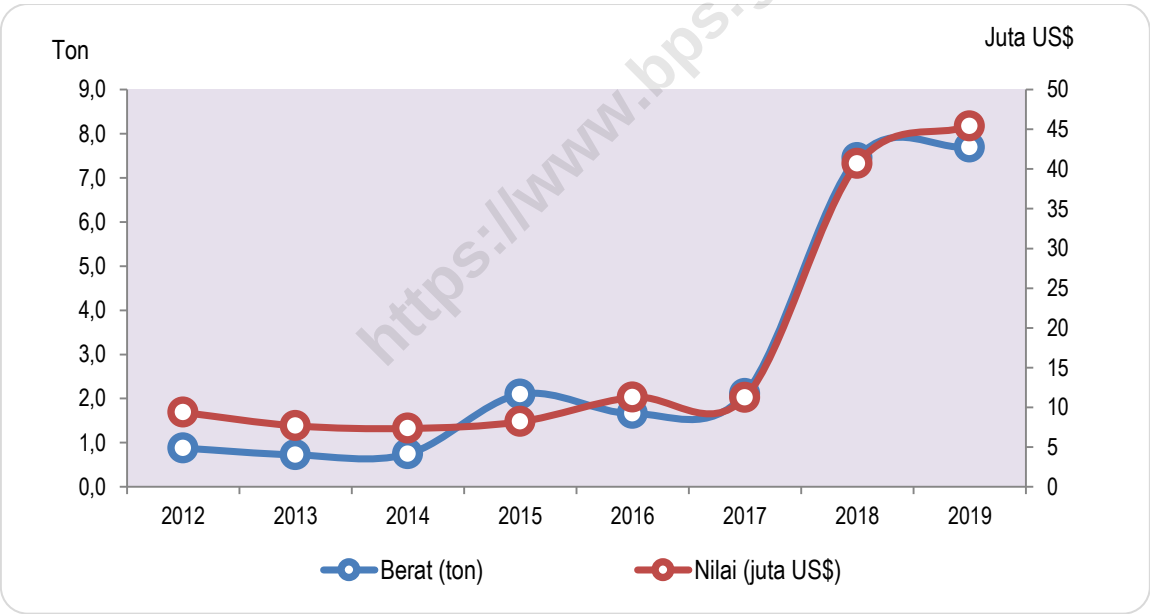

https://www.bps.go.id

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Selama tahun 2012-2017, ekspor komoditas mutiara hasil budidaya mengalami perkembangan nilai dan berat yang fluktuatif. Hingga akhirnya, pada tahun 2018, komoditas ini mengalami peningkatan nilai dibanding tahun sebelumnya sebesar 261,42 persen sehingga nilai ekspornya mencapai US$40,7 juta dan beratnya meningkat 253,48 persen menjadi 7,5 ton. Pada tahun 2019, komoditas ini kembali menunjukkan kinerja yang positif yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai ekspor sebesar 11,66 persen menjadi US$45,4 juta dan peningkatan berat sebesar 3,21 persen menjadi 7,7 ton.

Jika dilihat dari negara tujuan ekspor, terdapat tiga negara yang menjadi tujuan utama ekspor komoditas mutiara hasil budidaya selama 2012-2019, yaitu Hongkong, Australia, dan Jepang, dengan total pangsa ketiganya selalu melebihi 96,60 persen dari total ekspor komoditas ini. Pada tahun 2019, tercatat bahwa ekspor mutiara hasil budidaya terbesar ditujukan ke Hongkong dengan nilai US$22,2 juta, selanjutnya Australia sebesar US$15,3 juta, dan Jepang sebesar US$7,9 juta. Total pangsa ketiga negara tersebut mencapai 99,99 persen dari total ekspor mutiara hasil budidaya di tahun 2019.

4.3 Komoditas Pertanian Lainnya

4.3.1 Getah Karet dan Sejenisnya

Pada periode 2012–2019, kontribusi ekspor getah karet dan sejenisnya terhadap total ekspor pemungutan hasil hutan bukan kayu memiliki tren menurun, yakni dari yang awalnya mencapai 55,52 persen pada tahun 2012 menjadi hanya sebesar 20,23 persen pada tahun 2019. Meskipun demikian, perkembangan nilai maupun berat ekspor komoditas ini berflutuatif dengan tren yang cenderung mengalami peningkatan.

Gambar 4.15
Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya Tahun 2012–2019

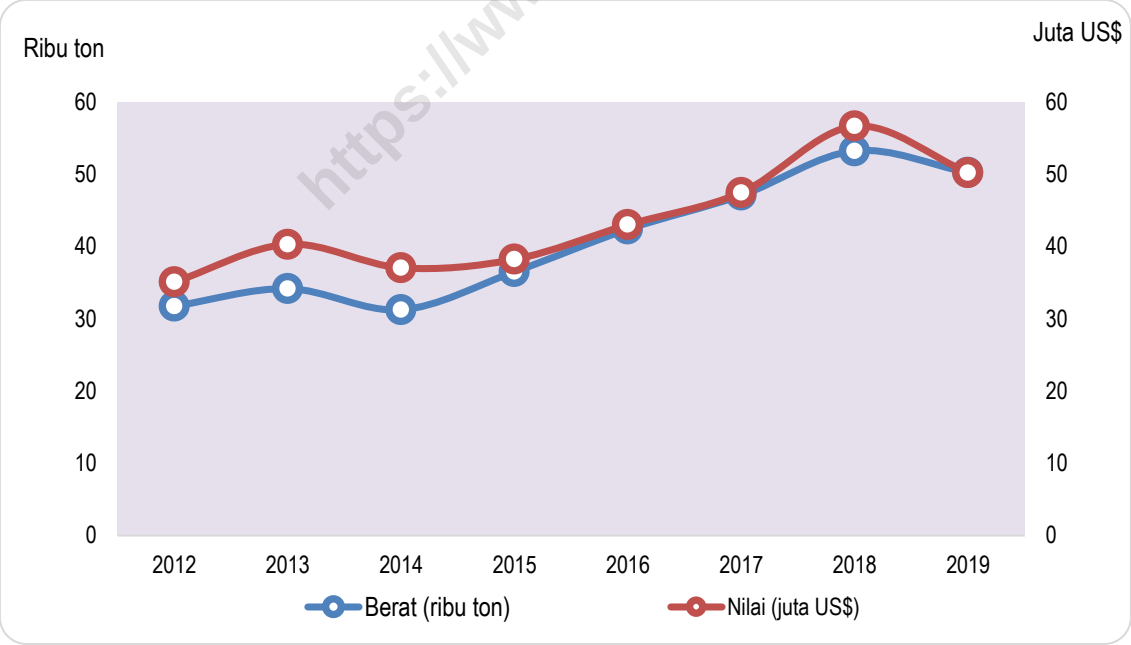

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Meski sempat mengalami penurunan di tahun 2014, nilai ekspor getah karet dan sejenisnya menunjukkan kinerja yang positif pada tahun 2015, yakni meningkat sebesar 3,16 persen dengan nilai US$38,2 juta. Pada tahun 2016, nilai ekspor komoditas ini mengalami peningkatan sebesar 12,54 persen dan mencapai US$43,0 juta. Demikian juga

untuk tahun 2017, komoditas getah karet dan sejenisnya mengalami peningkatan dari segi nilai maupun berat yaitu 11,07 persen untuk beratnya dan 10,35 persen untuk nilainya. Puncaknya, komoditas ini mengalami peningkatan nilai ekspor pada tahun 2018, yaitu sebesar 19,35 persen dan nilainya mencapai US$56,6 juta.

Meskipun menunjukkan kinerja yang positif pada empat tahun terakhir, nilai ekspor komoditas getah karet dan sejenisnya akhirnya mengalami penurunan sebesar 11,34 persen pada tahun 2019 menjadi US$50,2 juta. Demikian pula dengan berat komoditas ini yang juga mengalami penurunan, yakni sebesar 5,62 persen menjadi 50,2 ribu ton.

Sementara itu, jika dilihat dari negara tujuan ekspor getah karet dan sejenisnya, tercatat bahwa ekspor terbesar tahun 2019 ditujukan ke India dengan nilai US$11,9 juta atau sebesar 23,72 persen dari total ekspor getah karet dan sejenisnya. Selanjutnya, ekspor ke Tiongkok sebesar US$10,0 juta, Vietnam sebesar US$9,8 juta, Singapura sebesar US$3,9 juta, dan Arab Saudi sebesar US$1,6 juta.

https://www.bps.go.id

4.3.2 Gaharu

Salah satu komoditas utama dari sektor pengusahaan hutan adalah gaharu. Komoditas ini tiap tahunnya memberikan kontribusi yang besar terhadap total nilai ekspor sektor pengusahaan hutan. Kontribusi ekspor gaharu sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 terhadap total ekspor sektor pengusahaan hutan rata-rata sebesar 89,02 persen. Adapun kontribusi ekspor komoditas ini terhadap total ekspor sektor pengusahaan hutan pada tahun 2019 adalah sebesar 89,18 persen atau meningkat 1,00 poin dibandingkan kontribusi tahun sebelumnya yang mencapai 88,18 persen.

Apabila dilihat dari pertumbuhan nilai, ekspor komoditas ini mengalami peningkatan sebesar 6,48 persen pada tahun 2014. Namun, pada tahun 2015 dan 2016, pertumbuhan ekspor komoditas ini menunjukkan kinerja yang negatif masing-masing sebesar 20,65 persen dan 8,19 persen. Tahun 2017 berat ekspor mengalami penurunan sebesar 39,91 persen namun dari sisi nilai mengalami peningkatan sebesar 32,91 persen. Komoditas gaharu mengalami peningkatan baik dari segi nilai maupun berat masing-masing sebesar 36,09 persen dan 2,28 persen di tahun 2018. Namun demikian, ekspor komoditas ini kembali mengalami penurunan nilai dan berat pada tahun 2019, yakni nilainya menurun sebesar 0,28 persen menjadi US$16,2 juta dan beratnya menurun sebesar 5,06 persen menjadi 0,8 ribu ton.

Gambar 4.16
Ekspor Gaharu Tahun 2012–2019

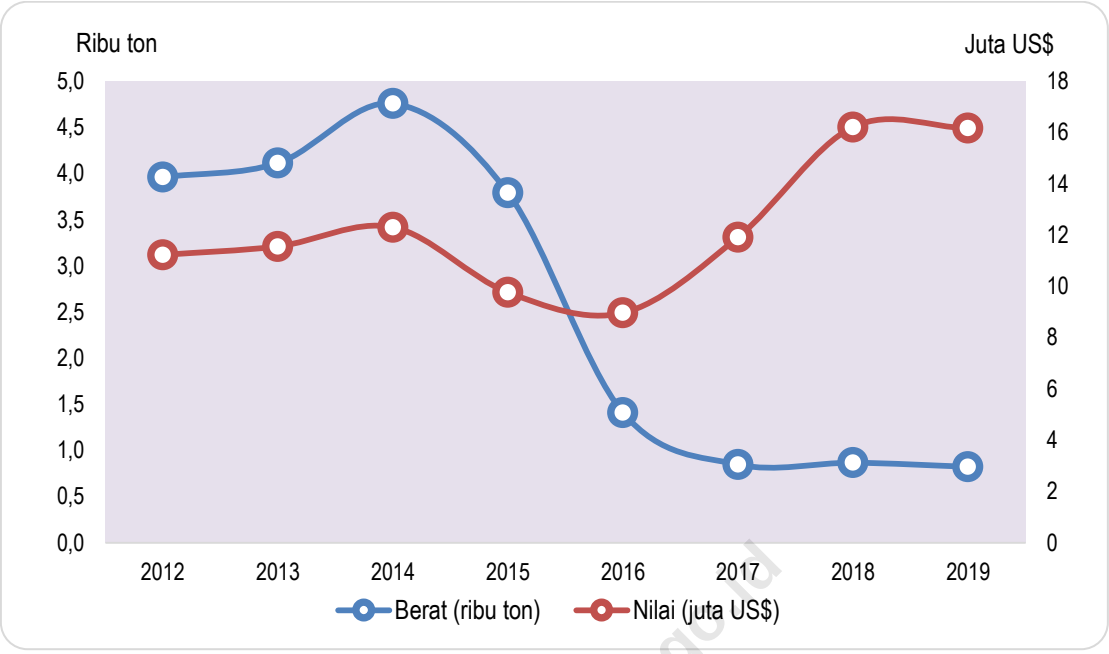

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Negara tujuan ekspor komoditas gaharu pada tahun 2019 didominasi oleh Arab Saudi, Singapura, Uni Emirat Arab, Korea Selatan, dan Kuwait. Pada tahun 2019, nilai ekspor ke Arab Saudi mengalami peningkatan sebesar 17,90 persen dibanding tahun 2018 menjadi US$11,4 juta, diikuti Singapura dengan nilai US$1,7 juta, Uni Emirat Arab dengan nilai US$1,4 juta, Korea Selatan dengan nilai US$0,5 juta dan Kuwait dengan nilai US$0,3 juta.

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB V
EKSPOR HASIL INDUSTRI PENGOLAHAN

https://www.bps.go.id

Sektor Industri Pengolahan merupakan salah satu sektor utama pendukung perekonomian negara. Dalam bab ini akan digambarkan tentang ekspor barang-barang hasil industri pengolahan Indonesia selama periode 2012-2019. Kemudian akan dianalisis perkembangan ekspor barang-barang hasil industri pengolahan dengan melihat kelompok komoditas. Beberapa komoditas yang akan dibahas dalam bab ini adalah komoditas makanan, komoditas logam dasar, komoditas bahan kimia dan barang dari bahan kimia, komoditas pakaian jadi, komoditas karet dan barang dari karet, komoditas kertas dan barang dari kertas, dan komoditas hasil industri pengolahan lainnya.

Tabel 5.1
Perkembangan Ekspor Hasil Industri Pengolahan Tahun 2012–2019

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai FOB (juta US$)	% Perubahan nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	65 715,3	118 115,2	-4,74
2013	71 971,3	115 158,5	-2,50
2014	76 055,9	119 753,8	3,99
2015	78 304,2	108 603,5	-9,31
2016	77 444,6	110 504,1	1,75
2017	89 605,0	125 103,2	13,21
2018	97 578,6	130 118,1	4,01
2019	103 405,6	127 377,7	-2,11

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Perkembangan nilai ekspor hasil industri pengolahan dari tahun 2012–2019 menunjukkan nilai yang berfluktuatif setiap tahunnya. Selama periode 2012–2015, nilai ekspor industri pengolahan cenderung menunjukan terjadinya penurunan, kecuali pada tahun 2014 yang mengalami peningkatan 3,99 persen. Tahun 2016, kinerja ekspor dari sektor industri pengolahan mulai membaik, ditunjukan dengan pertumbuhan yang positif dari nilai ekspornya yang naik 1,75 persen. Demikian juga pada tahun 2017 dan 2018, nilai ekspor industri pengolahan tumbuh cukup tinggi, masing-masing 13,21 persen dan 4,01 persen. Tetapi memasuki tahun 2019, ekspor hasil industri pengolahan kembali mengalami penurunan sebesar 2,11 persen. Pertumbuhan nilai ekspor industri pengolahan pada tahun 2017 sebesar 13,21 persen merupakan pertumbuhan tertinggi selama periode 2012-2019.

Berdasarkan kontribusinya terhadap total ekspor nonmigas, sektor industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 79,91 persen pada tahun 2018 dan 81,71 persen pada tahun 2019. Nilai ekspor hasil industri pengolahan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,11 persen, tetapi kontribusi terhadap total ekspor nonmigas naik 1,80 poin menjadi 81,71 persen dengan nilai US$127.337,7 juta.

https://www.bps.go.id

5.1 Komoditas Industri Makanan

5.1.1 Minyak Kelapa Sawit

Ekspor minyak kelapa sawit memiliki kontribusi yang terbesar pada ekspor kelompok industri makanan. Selama kurun waktu 2012 hingga 2019 nilai kontribusi yang diberikan rata-rata sebesar 62,03 persen. Pada tahun 2012 nilai ekspor komoditas ini mengalami kenaikan sebesar 4,12 persen dan nilainya mencapai US$18.461,5 juta. Pada pada tahun 2013, ekspor minyak kelapa sawit mengalami penurunan sebesar 9,07 persen dengan nilai US$16.787,5 juta. Keadaan ini berbeda pada tahun 2014, dimana ekspor komoditas ini mengalami peningkatan sebesar 10,89 persen dengan nilai US$18.615,0 juta. Pada tahun 2015 ekspor minyak kelapa sawit mengalami penurunan kembali sebesar 11,75 persen dengan nilai US$16.427,0 juta. Demikian pula di tahun 2016 kembali mengalami penurunan sebesar 2,80 persen menjadi US$15.966,4 juta. Pada tahun 2017, nilai ekspor minyak kelapa sawit mengalami peningkatan sebesar 27,40 persen dengan nilai US$20.340,9 juta. Namun pada tahun 2018, nilai ekspor minyak kelapa sawit mengalami penurunan sebesar 12,01 persen dengan nilai US$17.898,8 juta. Begitu juga di tahun 2019, nilai ekspor minyak kelapa sawit menurun sebesar 12,99 persen dengan nilai US$15.574,4 juta.

Gambar 5.1
Ekspor Minyak Kelapa Sawit Tahun 2012–2019

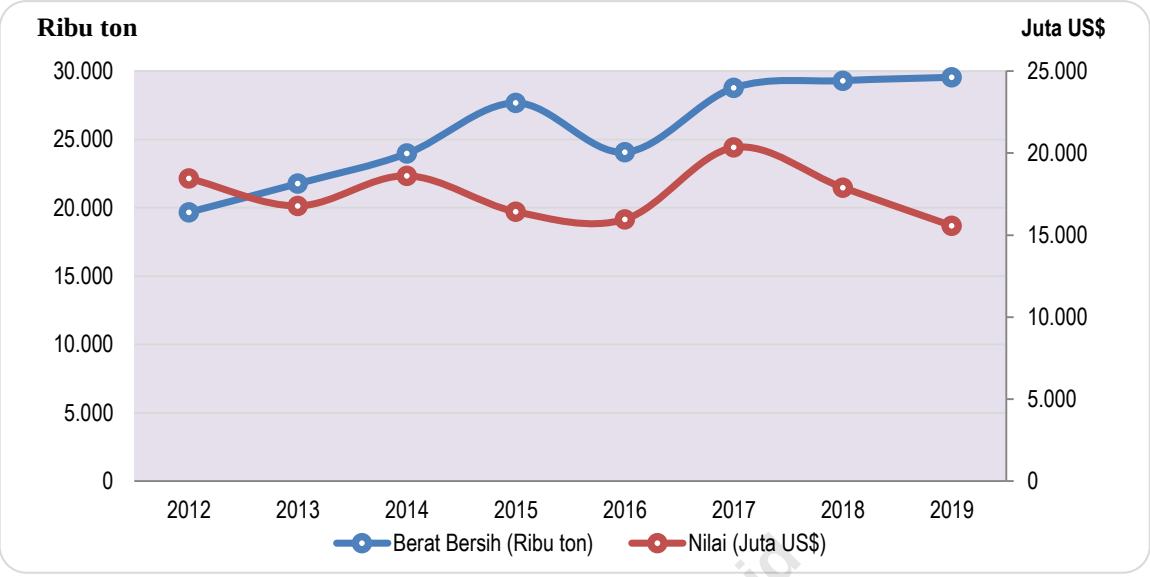

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2
Negara Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Sawit 2018 – 2019

Negara Tujuan	2018		2019	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	4 166,5	2 637,6	5 791,1	3 019,7
India	6 346,2	3 561,5	4 576,6	2 252,0
Pakistan	2 458,5	1 445,7	2 215,9	1 169,1
Malaysia	1 164,7	671,6	1 436,3	714,2
Banglades	1 402,3	846,7	1 351,5	705,2
Amerika Serikat	1 112,8	756,8	1 189,0	658,6
Mesir	936,9	577,7	1 095,1	581,1
Spanyol	1 168,6	718,7	1 078,8	572,0
Belanda	1 161,1	711,6	914,9	480,2
Myanmar	745,7	478,3	798,0	451,9
Lainnya	8 639,2	5 492,7	9 100,7	4 970,4
Total	**29 302,4**	**17 898,8**	**29 547,9**	**15 574,4**

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor komoditas minyak kelapa sawit selama dua tahun terakhir yaitu Tiongkok, India, dan Pakistan. Pada tahun 2019 kontribusi ekspor komoditas ini ke negara Tiongkok terhadap total ekspor minyak kelapa sawit Indonesia sebesar 19,39 persen dengan nilai US$3.019,7 juta, ke negara India sebesar 14,46 persen dengan nilai

US$2.252,0 juta dan ekspor ke Pakistan sebesar 7,51 persen dengan nilai US$1.169,1 juta. Nilai ekspor ke Tiongkok mengalami kenaikan 14,49 persen atau sebesar US$382,1 juta. Tetapi nilai ekspor ke India dan Pakistan mengalami penurunan. Nilai ekspor ke India turun 36,77 persen atau sebesar US$1.309,5 juta, dan ke Pakistan turun 19,13 persen atau sebesar US$276,6 juta.

5.1.2 Udang Dibekukan

Komoditas udang dibekukan juga merupakan salah satu komoditas ekspor andalan pada sektor industri makanan. Perkembangan ekspor udang dibekukan dalam delapan tahun terakhir yaitu antara tahun 2012–2019 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi (Gambar 5.2).

Gambar 5.2
Ekspor Udang Dibekukan Tahun 2012–2019

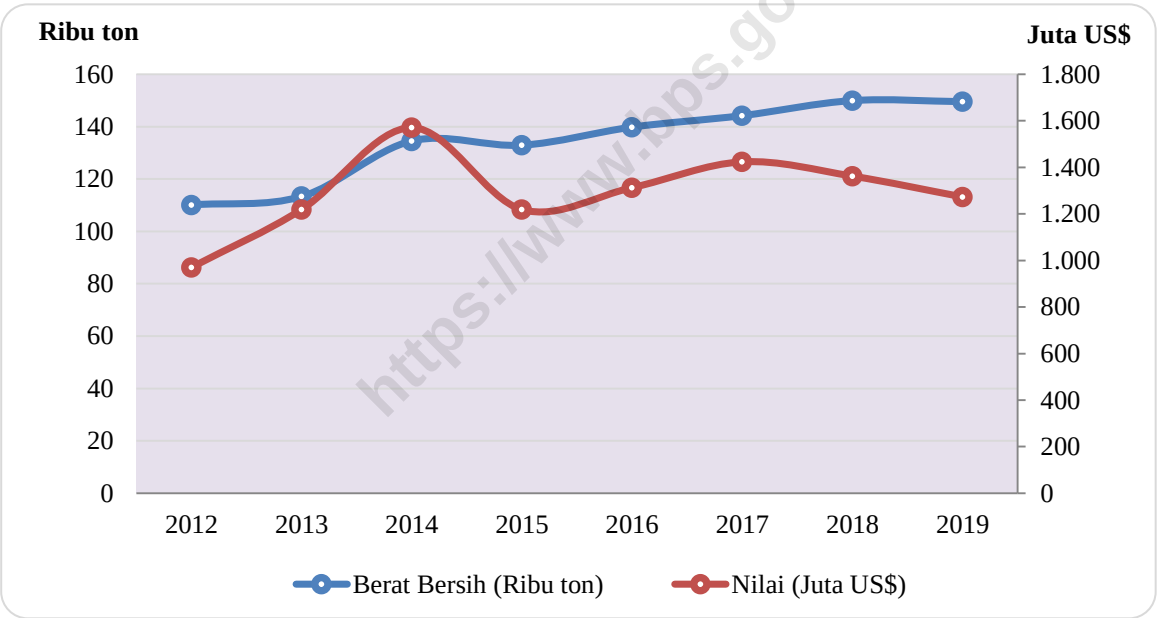

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2012 nilai ekspor udang dibekukan turun sebesar 2,70 persen sehingga nilainya menjadi US$970,6 juta. Selanjutnya untuk tahun 2013 dan 2014 nilai ekspornya meningkat masing-masing sebesar 25,65 persen dan 28,79 persen menjadi USS$1.219,5 juta dan USS$1.570,7 juta. Pada tahun 2015 nilai ekspor udang dibekukan kembali mengalami penurunan sebesar 22,41 persen menjadi US$1.218,7 juta. Tahun 2016 ekspor udang yang dibekukan mengalami peningkatan 7,74 persen menjadi US$1.313,0 juta. Pada tahun 2017 ekspor udang yang dibekukan kembali mengalami peningkatan sebesar 8,44 persen menjadi US$1.423,9 juta. Namun setelah dua tahun berturut-turut mengalami

kenaikan, pada tahun 2018 ekspor udang yang dibekukan mengalami penurunan sebesar 4,31 persen hingga nilainya menjadi US$1.362,5 juta. Begitu juga di tahun 2019, nilai ekspor udang yang dibekukan mengalami penurunan lagi 6,57 persen dengan hingga nilainya menjadi US$1.273,0 juta.

Tabel 5.3
Negara Tujuan Ekspor Udang Dibekukan 2018–2019

Negara Tujuan	2018		2019	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat	102,3	914,9	100,8	845,4
Jepang	25,7	290,5	24,6	263,6
Tiongkok	6,1	29,8	9,9	52,9
Taiwan	2,0	14,4	1,9	13,3
Kanada	1,1	12,3	1,3	13,2
Malaysia	1,8	9,9	1,8	9,2
Belgia	0,6	6,2	1,2	8,9
Perancis	0,7	7,3	0,8	8,6
Inggris	0,5	5,5	0,8	7,9
Hongkong	0,8	8,3	0,8	7,6
Lainnya	8,2	63,5	5,8	42,5
Total	**150,0**	**1 362,5**	**149,5**	**1 273,0**

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Jika dilihat dari negara tujuan, ekspor udang dibekukan pada tahun 2019 terbesar ditujukan ke Amerika Serikat dengan nilai US$845,4 juta, selanjutnya ke Jepang sebesar US$263,6 juta dan ke Tiongkok sebesar US$52,9 juta. Selain ketiga negara tersebut, negara tujuan ekspor udang yang dibekukan lainnya adalah Taiwan dan Kanada dengan nilai masing-masing US$13,3 juta dan US$13,2 juta.

5.1.3 Minyak Kelapa

Nilai ekspor minyak kelapa memiliki pertumbuhan yang berfluktuatif selama kurun waktu 2012 hingga tahun 2019. Pada tahun 2012 ekspor ini mengalami penurunan dari sisi berat sebesar 14,38 persen dan dari sisi nilai sebesar 38,09 persen. Keadaan ini terus berlanjut pada tahun 2013 dimana ekspor minyak kelapa mengalami penurunan tertinggi selama periode 2012–2019. Pada tahun 2013 berat ekspor komoditas ini turun sebesar 24,48 persen menjadi 1.082,3 ribu ton diikuti dengan turunnya nilai ekspor sebesar 44,91 persen menjadi US$880,9 juta. Namun pada tahun 2014 ekspor komoditas minyak kelapa

mengalami peningkatan berat sebesar 8,46 persen menjadi 1.173,9 ribu ton dan peningkatan nilai sebesar 51,47 persen menjadi US$1.334,3 juta. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali dari sisi berat sebesar 17,27 persen menjadi 1.376,7 ribu ton dan sisi nilai sebesar 0,17 persen menjadi US$1.336,6 juta.

Pada tahun 2016 ekspor komoditas ini kembali mengalami penurunan baik dari segi berat maupun nilai. Berat turun 36,51 persen menjadi 874,1 ribu ton, sedangkan nilai turun 15,68 persen menjadi US$1.127,0 juta. Pada tahun 2017 ekspor minyak kelapa mengalami peningkatan dari sisi nilai sebesar 6,54 persen yaitu menjadi US$1.200,8 juta.

Gambar 5.3
Ekspor Minyak Kelapa Tahun 2012–2019

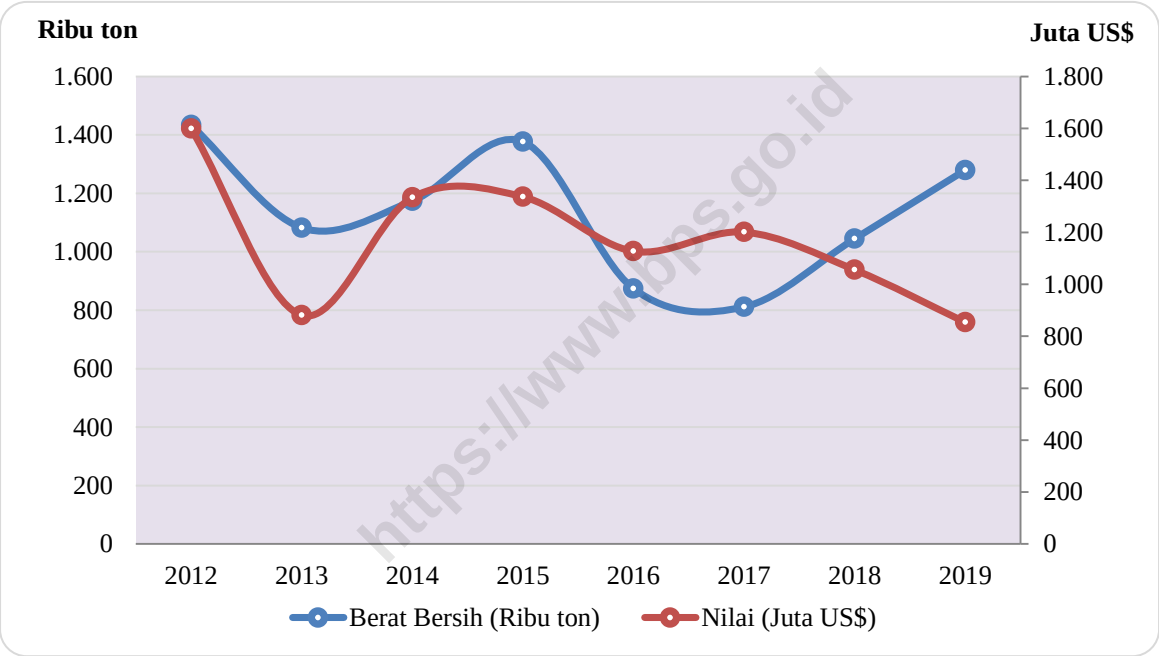

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2018 berat ekspor minyak kelapa naik 28,73 persen menjadi 1.044,5 ribu ton. Sedangkan nilai ekspor minyak kelapa pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 12,08 persen hingga nilainya hanya mencapai US$1.055,7 juta. Hal yang sama terjadi di tahun 2019, dari segi berat naik 22,49 persen menjadi 1.279,5 ribu ton, tetapi nilainya turun 19,13 persen menjadi US$853,8 juta. Fenomena ini menunjukkan adanya penurunan harga komoditas minyak kelapa Indonesia di pasar tujuan ekspor pada tahun 2018 dan 2019.

Jika dilihat dari negara tujuannya, negara tujuan utama ekspor minyak kelapa pada tahun 2019 adalah Malaysia, Belanda, Tiongkok, dan Amerika Serikat. Ekspor ke Malaysia

mengalami penurunan sebesar 10,47 persen jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan nilainya mencapai US$192,3 juta. Begitu juga ekspor ke Belanda mengalami penurunan sebesar 35,67 persen dengan nilai US$176,0 juta. Sedangkan ekspor minyak kelapa ke Tiongkok mengalami kenaikan sebesar 28,48 persen dengan nilai mencapai US$165,0 juta. Seperti halnya ekspor ke Malaysia dan Belanda, ekspor minyak kelapa ke Amerika Serikat mengalami penurunan sebesar 21,17 persen dengan nilai US$113,1 juta.

Tabel 5.4
Negara Tujuan Ekspor Minyak Kelapa 2018–2019

Negara Tujuan	2018		2019	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malaysia	238,8	214,8	306,4	192,3
Belanda	264,0	273,6	276,4	176,0
Tiongkok	123,9	128,4	244,7	165,0
Amerika Serikat	99,1	105,8	113,1	83,4
India	73,8	67,0	84,3	54,6
Korea Selatan	56,7	64,4	48,6	36,1
Arab Saudi	52,7	50,1	50,3	32,5
Singapura	33,4	35,7	36,8	25,3
Rusia	13,2	17,0	15,8	13,9
Iran	7,8	9,0	13,0	10,5
Lainnya	81,1	90,0	90,1	64,1
Total	**1 044,5**	**1 055,7**	**1 279,5**	**853,8**

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

5.1.4 Mentega, Lemak, dan Minyak Kakao

Selama periode tahun 2012–2019 berat dan nilai ekspor mentega, lemak, dan minyak kakao nampak berfluktuasi, seperti ditunjukkan Gambar 5.4. Tahun 2012 nilai ekspor mentega, lemak, dan minyak kakao mengalami penurunan sebesar 22,47 persen menjadi US$236,1 juta. Pada tahun 2013 nilainya meningkat sebesar 51,08 persen menjadi US$356,8 juta. Pada tahun 2014 baik berat maupun nilainya mengalami kenaikan. Beratnya naik sebesar 14,60 persen menjadi 99,5 ribu ton, dan nilainya naik sebesar 85,22 persen menjadi US$660,8 juta. Di tahun 2015 nilainya mengalami kenaikan sebesar 9,91 persen menjadi US$726,3 juta.

Gambar 5.4
Ekspor Mentega, Lemak, dan Minyak Kakao Tahun 2012–2019

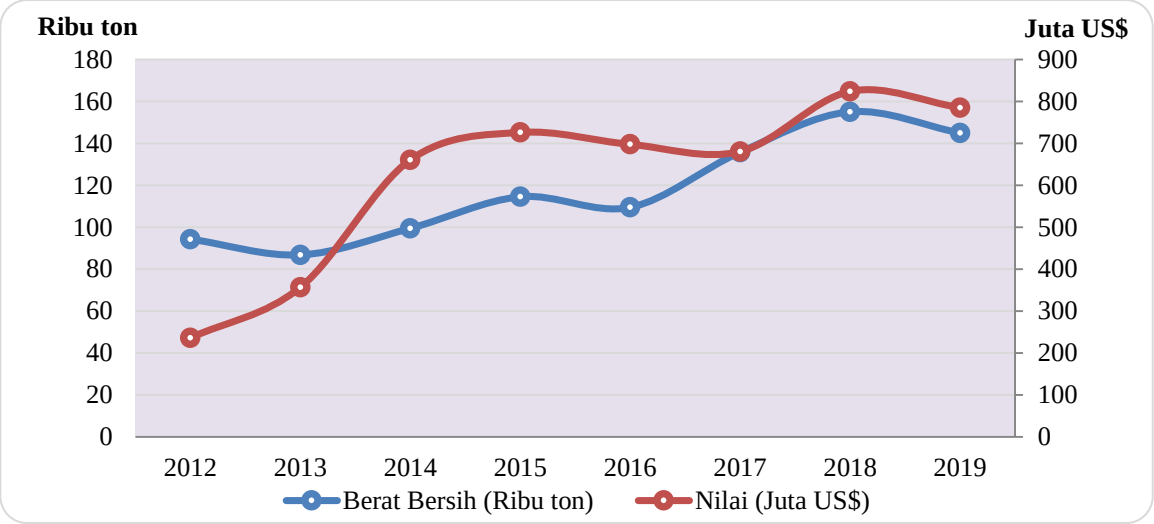

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2016, baik berat maupun nilai ekspornya turun masing-masing sebesar 4,40 persen dan 3,92 persen. Pada tahun 2017 berat ekspornya mengalami peningkatan tapi nilainya mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun 2018, baik berat maupun nilai mengalami kenaikan. Namun tidak demikian yang terjadi di tahun 2019, berat dan nilainya kembali tertekan dan mengalami penurunan masing-masing sebesar 6,51 persen dan 4,71 persen.

https://www.bps.go.id

Tabel 5.5
Negara Tujuan Ekspor Mentega, Lemak, dan Minyak Kakao 2018–2019

Negara Tujuan	2018		2019	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat	60,9	325,7	48,0	263,1
Belanda	18,4	103,2	19,3	104,6
Jerman	9,4	50,9	10,3	55,0
India	7,3	37,4	9,2	49,9
Estonia	7,7	41,0	8,3	45,5
Tiongkok	5,9	32,5	7,1	38,8
Australia	8,4	42,8	6,5	34,9
Jepang	6,6	33,4	6,3	33,0
Rusia	3,6	20,4	5,6	31,7
Kanada	8,2	42,2	5,6	29,8
Lainnya	18,7	94,7	18,8	99,2
Total	**155,1**	**824,2**	**145,0**	**785,4**

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Komoditas ini sebagian besar diekspor ke negara Amerika Serikat. Pada tahun 2019 nilai ekspornya mencapai US$263,1 juta, turun sebesar 19,22 persen dari tahun sebelumnya. Selain negara Tiongkok, beberapa negara tujuan utama lain ekspor komoditas ini adalah Belanda, Jerman, India, dan Estonia.

5.2 Komoditas Industri Logam Dasar

Komoditas logam dasar terbagi menjadi 2 sub golongan yaitu :

- Industri logam dasar besi dan baja, mencakup produk besi dan baja dasar, produk penggilingan baja dan produk pipa dan sambungan pipa dari besi dan baja.
- Industri logam dasar bukan besi dan baja, mencakup produk logam dasar mulia dan logam bukan besi, seperti emas, perak, platina, aluminium, tembaga, timah hitam, seng, timah putih dan lain-lain, dari bijih dan berbagai sumber yang diolah ke dalam berbagai bentuk dan kegunaan. Golongan ini tidak mencakup pengecoran logam bukan besi dan pembuatan perhiasan logam mulia.

Komoditas yang akan dibahas pada tulisan ini adalah yang mempunyai kontribusi ekspor yang besar pada tahun 2019 seperti besi/baja, logam dasar mulia, tembaga, dan timah.

https://www.bps.go.id

5.2.1 Besi/Baja

Nilai ekspor besi/baja Indonesia pada tahun 2019 meningkat 22,63 persen dibanding tahun 2018 yaitu dari US$6.452,2 juta menjadi US$7.912,3 juta. Ekspor besi/baja sejak tahun 2012 hingga tahun 2019 secara umum mengalami pertumbuhan positif, kecuali tahun 2012, 2013, dan 2016 mengalami pertumbuhan negatif berturut-turut sebesar 16,73 persen; 9,48 persen dan 7,07 persen.

Pada tahun 2018 berat ekspor besi/baja Indonesia meningkat 24,17 persen dari 4.368,0 ribu ton di tahun 2017 menjadi 5.424,0 ribu ton di tahun 2018. Begitu juga yang terjadi di tahun 2019 berat ekspor besi/baja meningkat 16,32 persen menjadi 6.309,2 ribu ton.

Pada tahun 2019, Tiongkok merupakan negara yang menyerap besi/baja terbesar dari Indonesia yaitu 2.102,8 ribu ton dengan nilai US$3.115,7 juta. Selanjutnya disusul berturut-turut Taiwan sebesar 607,6 ribu ton dengan nilai US$949,5 juta; India sebesar 595,6 ribu ton dengan nilai US$794,9 juta; Korea Selatan sebesar 669,2 ribu ton dengan nilai US$687,1 juta; serta Malaysia sebesar 549,3 ribu ton dengan nilai US$570,2 juta.

Gambar 5.5
Ekspor Besi/Baja Tahun 2012–2019

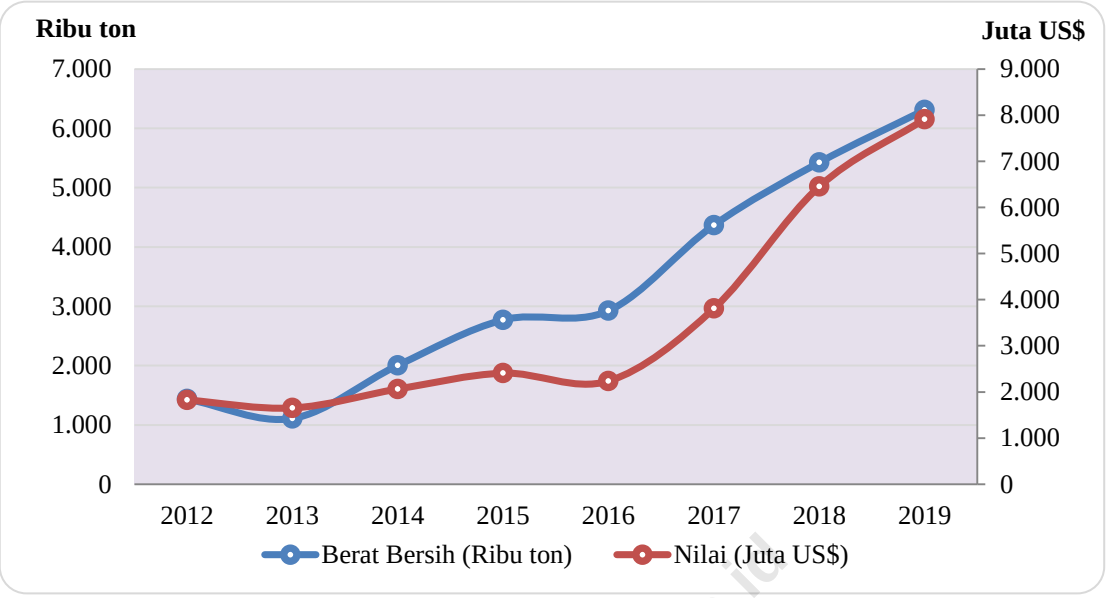

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Beberapa negara tujuan ekspor komoditas besi/baja lainnya adalah Vietnam, Italia, Thailand, Singapura, dan Uni Emirat Arab. Berat dan nilai ekspor dari negara-negara tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6
Negara Tujuan Ekspor Besi/Baja 2018–2019

Negara Tujuan	2018		2019	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	1 734,7	2 618,6	2 102,8	3 115,7
Taiwan	507,7	808,5	607,6	949,5
India	403,5	481,9	595,6	794,9
Korea Selatan	705,0	661,2	669,2	687,1
Malaysia	283,8	252,5	549,3	570,2
Vietnam	153,1	180,8	309,8	392,0
Italia	105,0	162,2	200,9	325,9
Thailand	181,5	174,8	216,0	210,1
Singapura	119,2	192,8	225,8	124,8
Uni Emirat Arab	324,3	58,7	135,6	76,5
Lainnya	906,3	860,0	696,5	665,7
Total	**5 424,0**	**6 452,2**	**6 309,2**	**7 912,3**

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

5.2.2 Logam Dasar Mulia

Golongan ini mencakup produksi logam dasar mulia dan logam bukan besi, seperti emas, perak, platina, aluminium, tembaga, timah hitam, seng, timah putih dan lain-lain, dari bijih dan berbagai sumber yang diolah ke dalam berbagai bentuk dan kegunaan. Golongan ini tidak mencakup pengecoran logam bukan besi dan pembuatan perhiasan logam mulia.

Gambar 5.6
Ekspor Logam Dasar Mulia Tahun 2012–2019

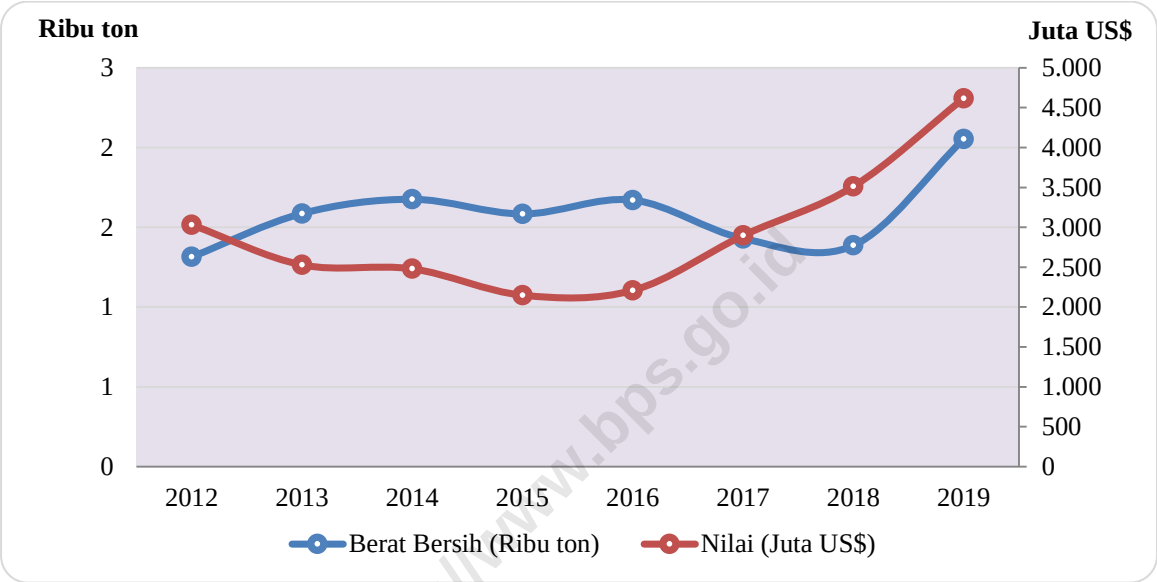

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Komoditas ekspor logam dasar mulia adalah hasil industri berupa logam mulia dan logam yang dipalut dengan logam mulia. Ekspor komoditas ini terdiri dari emas, perak, platina, sisa dan skrap dari logam mulia dan logam yang dipalut dengan perak dan emas.

Nilai ekspor logam dasar mulia tahun 2019 adalah US$4.616,7 juta, jika dibandingkan tahun sebelumnya naik 31,44 persen. Pada tahun 2018 ekspor komoditas ini tercatat senilai US$3.512,3 juta atau mengalami peningkatan sebesar 21,24 persen jika dibandingkan dengan tahun 2017. Jika dibandingkan dengan ekspor logam dasar secara keseluruhan, nilai ekspor logam dasar mulia tahun 2019 memiliki kontribusi sebesar 26,60 persen, naik 3,90 poin dibandingkan kontribusi pada tahun sebelumnya.

Tahun 2019 negara tujuan ekspor logam dasar mulia adalah Singapura dengan nilai US$2.596,5 juta (56,24 persen dari keseluruhan ekspor logam dasar mulia). Selanjutnya dua negara tujuan utama lain adalah Jepang dan Hongkong dengan nilai ekspor masing-masing sebesar US$784,5 juta (16,99 persen dari keseluruhan ekspor logam dasar mulia)

dan US$487,2 juta (10,55 persen dari keseluruhan ekspor logam dasar mulia). Beberapa negara tujuan ekspor lain dari komoditas logam dasar mulia pada tahun 2018 adalah Swiss, Korea Selatan, Australia, Thailand, India, Uni Emirat Arab, dan Amerika Serikat.

Tabel 5.7
Negara Tujuan Ekspor Logam Dasar Mulia 2018–2019

Negara Tujuan	2018		2019	
	Berat Bersih (ton)	Nilai (juta US$)	Berat Bersih (ton)	Nilai (juta US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singapura	191,4	1 706,9	172,0	2 596,5
Jepang	986,1	1 188,3	1 429,5	784,5
Hongkong	36,3	276,7	72,4	487,2
Swiss	0,5	22,7	8,0	366,8
Korea Selatan	155,0	209,8	218,6	180,4
Australia	3,4	20,8	8,6	114,5
Thailand	10,5	87,0	6,2	53,4
India	0,0	0,0	127,4	29,9
Uni Emirat Arab	0,0	0,0	0,1	2,9
Amerika Serikat	0,0	0,0	1,9	0,3
Lainnya	2,6	0,1	8,1	0,4
Total	**1 386,0**	**3 512,3**	**2 052,8**	**4 616,7**

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

5.2.3 Tembaga

Indonesia adalah negara produsen tambang tembaga terbesar kelima di dunia. Gambaran keberadaan Indonesia dalam perdagangan dunia cukup menonjol dengan menempatkan PT. Freeport Indonesia dalam jajaran 20 besar produsen tambang skala dunia.

Berat dan nilai ekspor komoditas tembaga selama periode 2012–2019 cukup berfluktuasi. Penurunan nilai ekspor yang paling besar terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 50,59 persen, sedangkan presentase peningkatan nilai ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 27,97 persen. Pada tahun 2018 nilai ekspor tembaga mencapai US$1.958,3 juta sedangkan beratnya mencapai 299,2 ribu ton. Baik berat maupun nilai ekspor komoditas tembaga pada tahun 2018 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, berat mengalami kenaikan 4,66 persen menjadi 313,2 ribu ton, tetapi nilainya turun 6,01 persen menjadi US$1.840,6 juta. Hal ini menunjukkan adanya penurunan harga komoditas tembaga di pasar dunia.

Gambar 5.7
Ekspor Tembaga Tahun 2012–2019

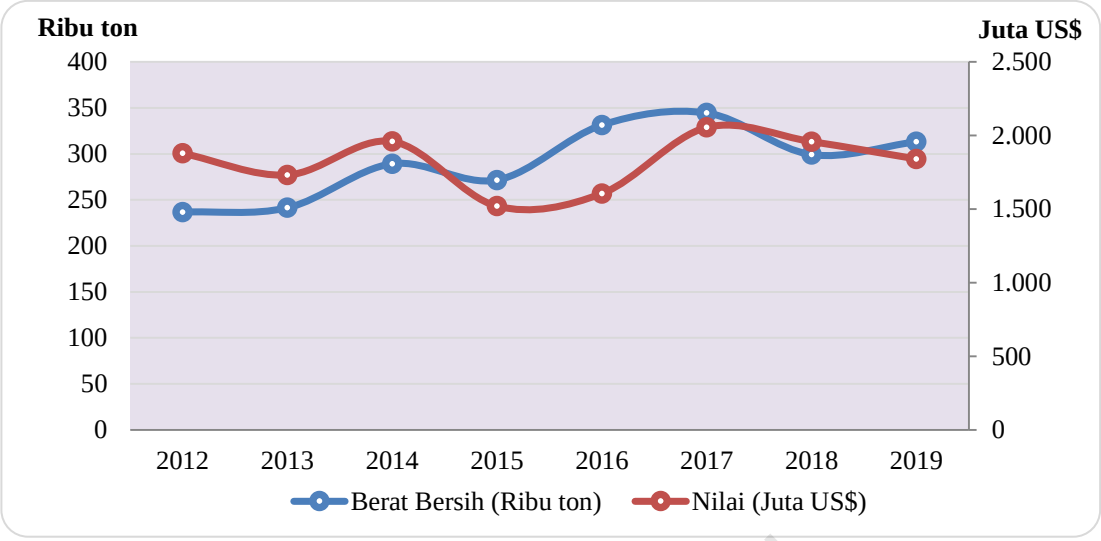

Sumber: Dokumen PEB dan NonPEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor tembaga Indonesia pada tahun 2019 adalah Tiongkok dengan nilai US$578,3 juta atau 31,42 persen dari seluruh ekspor tembaga, Malaysia senilai US$436,8 juta atau 23,73 persen dari seluruh ekspor tembaga, dan Thailand senilai US$191,2 juta atau 10,39 persen dari seluruh ekspor tembaga. Beberapa negara tujuan ekspor lainnya dari komoditas tembaga adalah Vietnam, Taiwan, India, Korea Selatan, Jepang, Singapura, dan Banglades (Tabel 5.8).

https://www.bps.go.id

Tabel 5.8
Negara Tujuan Ekspor Tembaga 2018–2019

Negara Tujuan	2018		2019	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	85,0	539,2	101,7	578,3
Malaysia	78,3	517,5	72,3	436,8
Thailand	35,6	232,4	32,0	191,2
Vietnam	20,7	136,6	29,9	179,8
Taiwan	16,6	109,9	18,1	106,2
India	21,0	141,7	16,6	104,0
Korea Selatan	10,9	66,1	13,3	72,7
Jepang	9,4	69,2	10,6	59,7
Singapura	5,2	30,8	5,8	30,5
Bangladesh	2,3	14,7	3,4	21,1
Lainnya	14,4	100,1	9,5	60,4
Total	**299,2**	**1 958,3**	**313,2**	**1 840,6**

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

5.2.4 Timah

Indonesia adalah salah satu produsen utama timah dunia. Selain menjadi salah satu negara dengan produksi timah terbesar di dunia, Indonesia juga menjadi salah satu eksportir terbesar di dunia. Di tahun 2012, ekspor timah dari Indonesia mencapai 105,8 ribu ton. Angka ini merupakan berat ekspor terbesar selama periode 2012–2019. Namun kemudian, berat ekspornya terus mengalami penurunan hingga tahun 2019, kecuali tahun 2017 yang mengalami peningkatan.

Gambar 5.8
Ekspor Timah Tahun 2012–2019

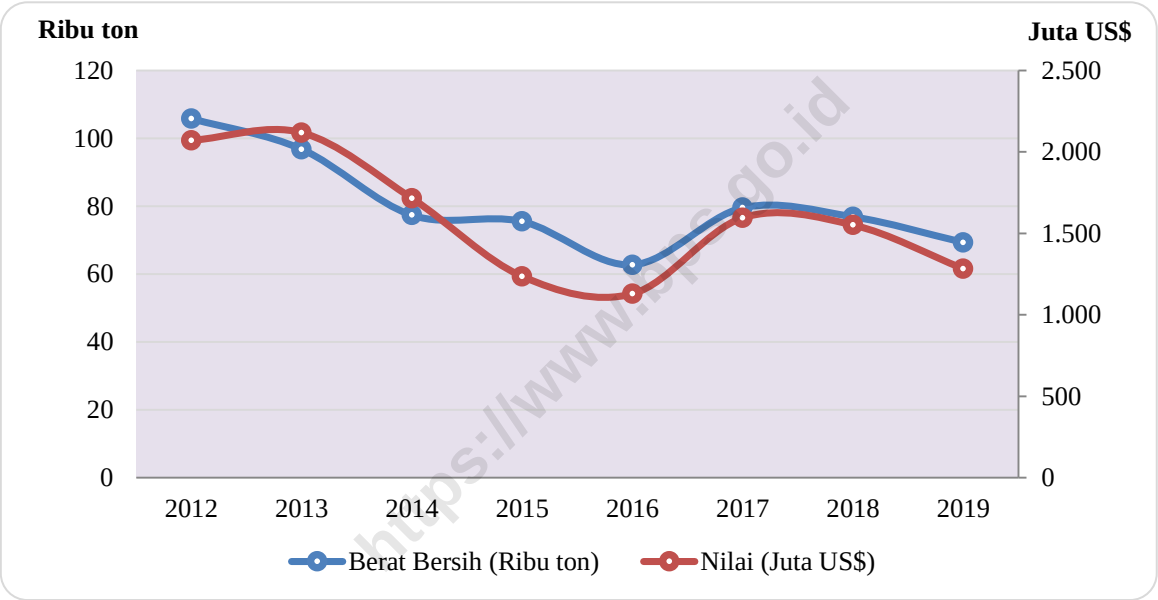

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2017, berat ekspor komoditas timah mengalami kenaikan sebesar 26,78 persen, yaitu dari 62,7 ribu ton di tahun 2016 menjadi 79,5 ribu ton di tahun 2017. Begitu juga dari segi nilai, komoditas ini mengalami kenaikan sebesar 41,29 persen, yaitu dari US$1.129,2 juta di tahun 2016, menjadi US$1.595,4 juta di tahun 2017. Pada tahun 2018, baik berat maupun nilai ekspor timah Indonesia kembali mengalami penurunan. Berat ekspornya mencapai 76,9 ribu ton dan nilainya hanya mencapai US$1.550,8 juta. Hal yang sama masih terjadi di tahun 2019. Baik berat maupun nilai ekspor timah masih tertekan. Berat turun sebesar 9,82 persen menjadi 69,3 ribu ton dan nilai turun sebesar 17,30 persen menjadi US$1.282,6 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019, negara tujuan utama ekspor timah Indonesia adalah Singapura dengan nilai US$589,7 juta atau 45,97 persen dari seluruh ekspor timah, India senilai US$158,7 juta atau 12,37 persen dari seluruh ekspor timah, dan Korea Selatan senilai US$145,6 juta atau 11,35 persen dari seluruh ekspor timah.

Tabel 5.9
Negara Tujuan Ekspor Timah 2018–2019

Negara Tujuan	2018		2019	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singapura	19,8	399,3	31,6	589,7
India	7,9	160,4	8,7	158,7
Korea Selatan	10,6	214,9	8,0	145,6
Jepang	10,9	217,6	6,4	120,5
Belanda	9,8	198,5	4,7	90,6
Amerika Serikat	8,1	162,8	2,8	51,2
Taiwan	5,2	105,2	2,2	40,0
Tiongkok	0,3	6,0	1,7	29,2
Italia	1,4	27,8	0,9	16,9
Thailand	0,5	11,0	0,7	12,0
Lainnya	2,3	47,4	1,6	28,3
Total	**76,9**	**1 550,8**	**69,3**	**1 282,6**

Sumber: Dokumen PEB dan Non PEB, diolah

https://www.bps.go.id

5.3 Komoditas Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia

Menurut KBLI 2015, golongan yang dicakup dalam industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia mencakup industri yang melakukan perubahan bahan organik dan non-organik mentah dengan proses kimia dan melakukan proses pembentukan produk. Ekspor komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia pada analisis ini mengacu pada konsep KBLI 2015 tersebut. Sehingga bisa dikatakan bahwa ekspor sektor industri pengolahan terdiri dari bahan-bahan kimia dasar baik organik maupun non-organik, serta barang-barang turunan dari bahan kimia tersebut.

Nilai ekspor bahan kimia dan barang dari bahan kimia selama tahun 2012–2019 mencapai nilai tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar US$13.979,2 juta. Pada periode yang sama berat tertingginya terjadi pada tahun 2019 sebesar 18.659,6 ribu ton. Pada tahun 2015 baik berat maupun nilainya mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014.

Gambar 5.9
Perkembangan Ekspor Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
Tahun 2012–2019

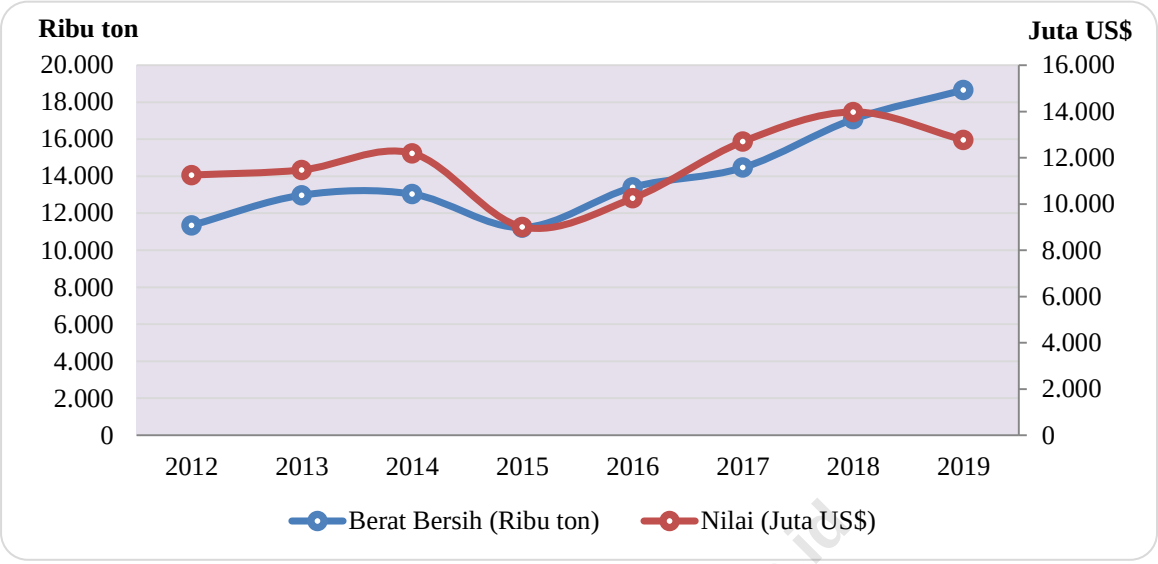

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Nilai ekspor komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia pada tahun 2015 mencapai US$9.008,4 juta atau mengalami penurunan sebesar 26,11 persen. Sedangkan untuk beratnya mencapai 11.228,7 ribu ton atau mengalami penurunan sebesar 13,86 persen dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2016 baik nilai maupun berat ekspor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia mengalami peningkatan sebesar 13,73 persen menjadi US$10.245,4 juta sementara beratnya meningkat 19,39 persen menjadi 13.406,4 ribu ton.

https://www.bps.go.id

Gambar 5.10
Persentase Nilai Ekspor Komoditas Industri Bahan Kimia
dan Barang dari Bahan Kimia Tahun 2019

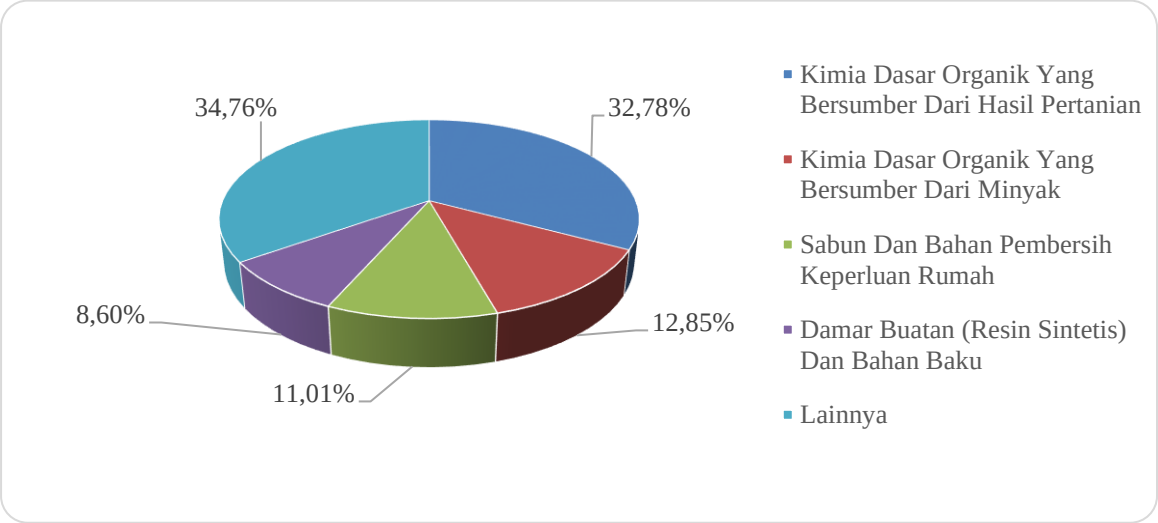

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2017, komoditas ini mengalami kenaikan baik berat maupun nilai. Beratnya meningkat sebesar 7,91 persen menjadi 14.466,6 ribu ton, sedangkan nilainya meningkat 23,96 persen menjadi US$12.700,6 juta. Begitu juga pada tahun 2018, komoditas ini mengalami kenaikan baik berat maupun nilai. Beratnya meningkat sebesar 18,08 persen menjadi 17.081,6 ribu ton, sedangkan nilainya meningkat 10,07 persen menjadi US$13.979,2 juta. Pada tahun 2019 nilainya turun 8,69 persen menjadi US$12.765,0 tetapi beratnya meningkat 9,24 persen menjadi 18.659,6 ribu ton jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5.3.1 Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian

Dalam kelompok industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, komoditas yang memiliki pangsa pasar ekspor terbesar pada tahun 2018 adalah komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian. Beberapa komoditas yang masuk dalam kelompok ini diantaranya adalah asam alufanat, asam asetat, asam *citrate*, asam benzoat, *fatty acid*, *fatty alcohol*, *furfucal*, *sarbilol.*

Pada tahun 2019, nilai ekspor komoditas tersebut mencapai US$4.183,7 juta atau 32,78 persen dari seluruh ekspor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai ekspor komoditas ini mengalami penurunan sebesar 18,71 persen. Perkembangan komoditas ini sepanjang tahun 2012–2019 cenderung berfluktuatif dari tahun ke tahun. Nilai ekspor terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar US$5.146,9 juta.

https://www.bps.go.id

Gambar 5.11
Perkembangan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian
Tahun 2012–2019

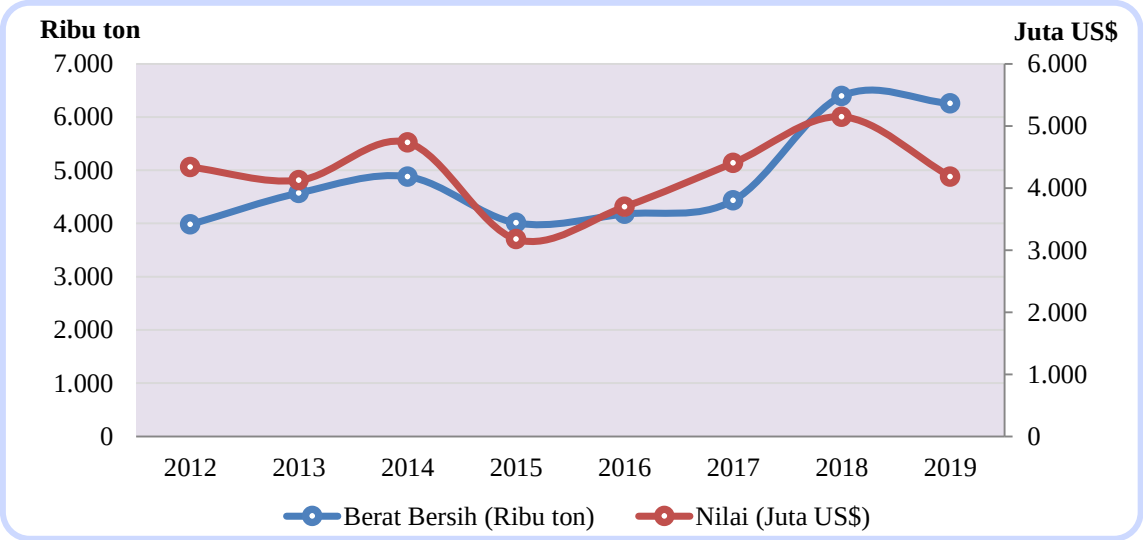

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2019, negara tujuan utama ekspor kimia dasar organik yang bersumber dari pertanian adalah Tiongkok dengan nilai US$1.596,4 juta atau 25,78 persen dari seluruh ekspor komoditas ini, Belanda senilai US$546,5 juta atau 13,06 persen, dan India senilai US$483,9 juta atau 9,40 persen. Beberapa negara tujuan ekspor lainnya dari komoditas ini adalah Spanyol, Malaysia, Amerika Serikat, Singapura, Korea Selatan, Jepang, dan Italia

Tabel 5.10
Negara Tujuan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian 2018–2019

Negara Tujuan	2018		2019	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	1 588,4	1 247,4	1 596,4	1 078,5
Belanda	877,6	671,4	919,0	546,5
India	546,1	483,9	521,8	390,5
Spanyol	720,8	472,0	604,9	360,7
Malaysia	463,9	408,9	401,6	263,1
Amerika Serikat	255,3	286,7	281,8	251,3
Singapura	350,0	237,2	366,9	212,0
Korea Selatan	259,0	164,7	299,4	148,5
Jepang	168,9	176,3	151,7	129,7
Italia	276,0	177,5	232,4	121,4
Lainnya	887,5	820,9	879,8	681,6
Total	**6 393,5**	**5 146,9**	**6 255,5**	**4 183,7**

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

5.3.2 Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak

Setelah komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, kemudian diikuti oleh komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari minyak. Pada tahun 2019 nilai ekspornya mencapai US$1.640,7 juta atau 12,85 persen dari seluruh ekspor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai ekspor komoditas ini mengalami penurunan sebesar 5,72 persen. Perkembangan komoditas ini sepanjang tahun 2012–2019 cenderung berfluktuatif dari tahun ke tahun. Nilai ekspor terbesar terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar US$1.832,5 juta.

Gambar 5.12
Perkembangan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak
Tahun 2012–2019

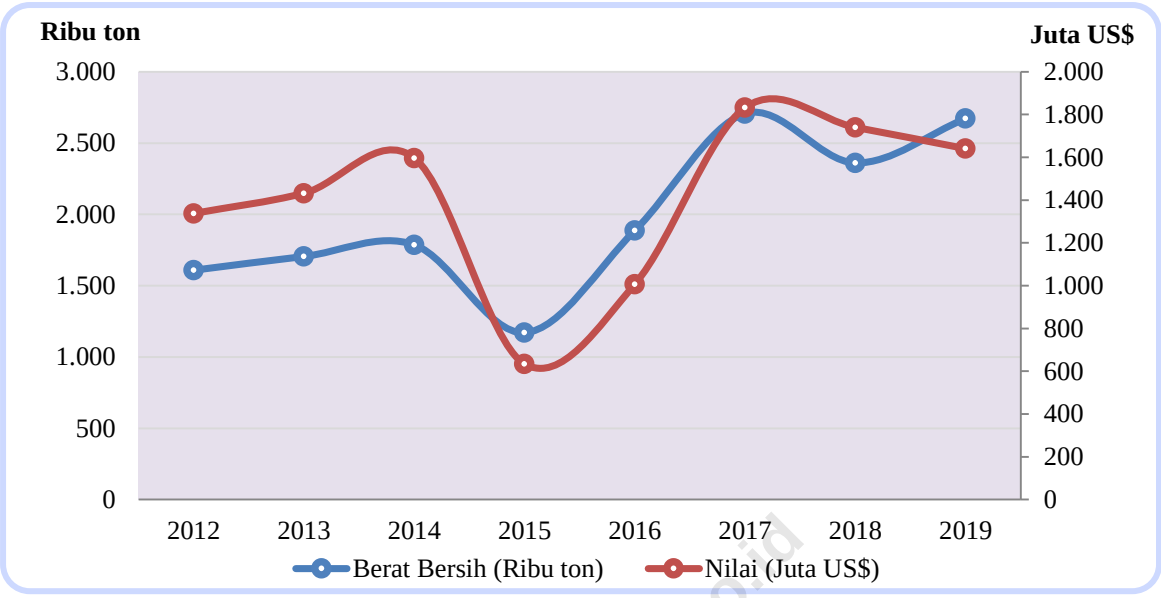

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2019, negara tujuan utama ekspor kimia dasar organik yang bersumber dari minyak adalah Tiongkok dengan nilai US$997,7 juta atau 60,81 persen dari seluruh ekspor komoditas ini, Thailand senilai US$229,3 juta atau 13,98, dan Vietnam senilai US$92,1 juta atau 5,61 persen.

https://www.bps.go.id

Tabel 5.11
Negara Tujuan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Minyak
2018–2019

Negara Tujuan	2018		2019	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	899,7	764,3	1 538,4	997,7
Thailand	488,5	240,5	528,6	229,3
Vietnam	180,5	116,9	151,4	92,1
Singapura	466,8	345,0	123,9	88,1
India	53,9	58,3	98,6	85,1
Malaysia	102,6	51,4	76,5	47,4
Korea Selatan	41,6	59,4	20,4	18,6
Taiwan	33,9	21,8	45,2	17,4
Jepang	17,0	24,0	20,6	14,9
Jerman	5,2	10,7	5,4	10,8
Lainnya	71,5	48,0	63,2	39,2
Total	**2 361,2**	**1 740,2**	**2 672,1**	**1 640,7**

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

5.3.3 Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga

Komoditas kelompok bahan kimia dan barang dari bahan kimia yang memiliki pangsa ekspor terbesar ketiga adalah sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga. Pada tahun 2019, komoditas ini mempunyai pangsa ekspor sebesar 11,01 persen dari keseluruhan ekspor bahan kimia dan barang dari bahan kimia. Komoditas sabun dan pembersih rumah tangga mencakup beberapa komoditas seperti detergen, gliserol mentah, produk pembersih dan pengilap, pembersih permukaan serta komoditas kosmetik termasuk pasta gigi.

Pada tahun 2019 nilai ekspor komoditas ini mencapai US$1.405,9 juta, menurun sebesar 7,21 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Perkembangan dari nilai ekspor komoditas ini juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Nilai ekspor terbesar selama kurun waktu 2012–2019 terjadi pada tahun 2018. Sedangkan nilai ekspor terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar US$1.189,6 juta. Berat ekspor tertinggi juga terjadi pada tahun 2019 yaitu 1.731,6 ribu ton.

Gambar 5.13
Perkembangan Ekspor Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga
Tahun 2012–2019

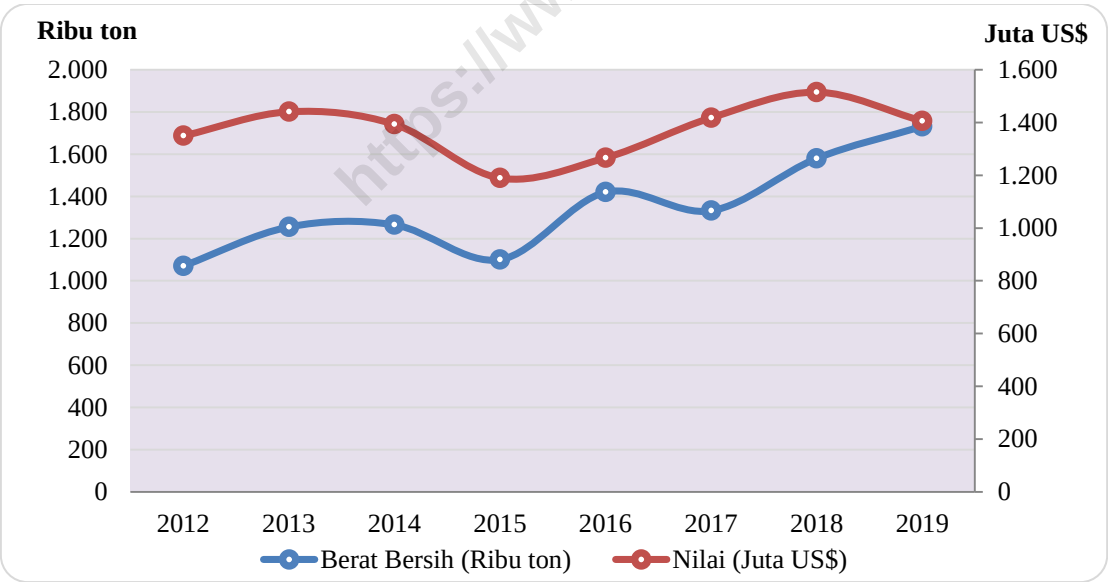

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2019, negara tujuan utama ekspor sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga adalah Singapura dengan nilai US$186,8 juta atau 13,29 persen dari seluruh ekspor komoditas ini, Tiongkok senilai US$153,6 juta atau 10,93 persen, dan Malaysia senilai US$140,1 juta atau 9,97 persen.

Tabel 5.12
Negara Tujuan Ekspor Sabun dan Bahan Pembersih Rumah Tangga 2018–2019

Negara Tujuan	2018		2019	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singapura	24,7	199,9	24,2	186,8
Tiongkok	477,3	205,0	587,0	153,6
Malaysia	160,2	137,8	174,6	140,1
Filipina	82,8	84,6	97,7	91,3
Thailand	56,1	90,6	47,0	77,3
India	89,0	82,3	87,5	74,1
Uni Emirat Arab	44,1	56,1	44,1	57,9
Jepang	20,9	30,7	19,9	35,0
Angola	26,5	23,5	42,3	29,0
Djibouti	23,8	17,8	45,6	28,5
Lainnya	574,5	586,8	561,6	532,3
Total	**1 580,1**	**1 515,1**	**1 731,6**	**1 405,9**

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

5.3.4 Damar Buatan (Resin Sintesis) dan Bahan Baku Plastik

Kelompok ini mencakup komoditas damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik (bijih plastik murni), seperti alkid, polyester, aminos, poliamid, epoksid, *silicon*, dan lain-lain. Pada tahun 2019 nilai ekspor komoditas ini mencapai US$1.098,0 juta atau 8,60 persen dari seluruh ekspor bahan kimia dan barang dari bahan kimia. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya komoditas ini menurun sebesar 6,89 persen.

Gambar 5.14
Perkembangan Ekspor Damar Buatan (Resin Sintesis) dan Bahan Baku Plastik
Tahun 2012–2019

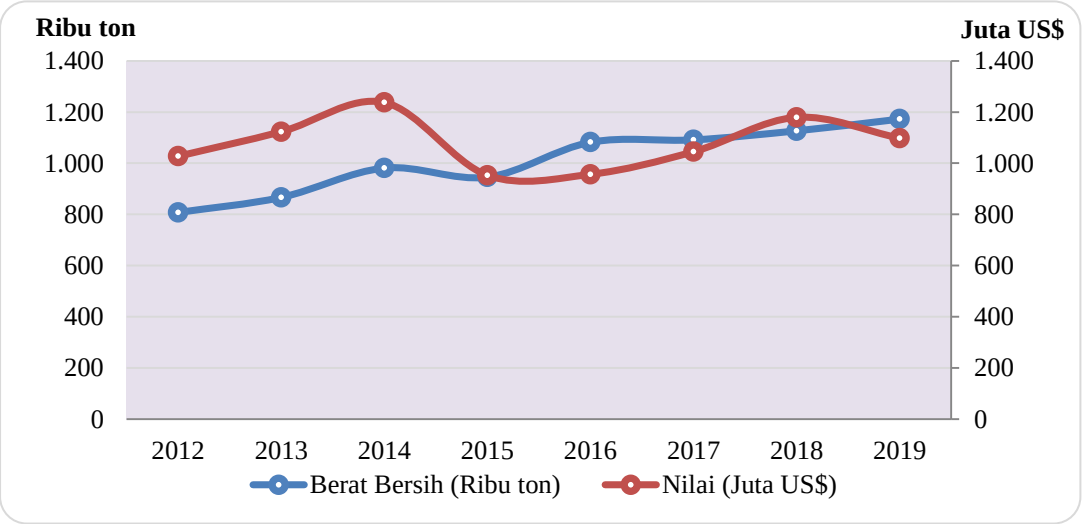

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Tabel 5.13
Negara Tujuan Ekspor Damar Buatan (Resin Sintesis) dan Bahan Baku Plastik
2018–2019

Negara Tujuan	2018		2019	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	300,0	229,2	452,3	341,7
Vietnam	134,3	160,2	116,5	129,9
Malaysia	138,8	152,0	107,7	110,0
Jepang	73,7	101,4	61,9	75,8
Italia	47,6	57,8	71,2	71,1
Thailand	69,5	90,4	57,2	67,2
Australia	64,4	62,1	61,3	54,3
Filipina	38,1	47,8	29,0	35,2
Singapura	27,7	29,6	27,4	28,7
India	27,5	37,8	21,6	28,5
Lainnya	205,0	211,0	166,2	155,5
Total	**1 126,6**	**1 179,3**	**1 172,3**	**1 098,0**

Sumber: Dokumen PEB dan Non PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Pada tahun 2019, negara tujuan utama ekspor damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik (bijih plastik murni) adalah Tiongkok dengan nilai US$341,7 juta atau 31,12 persen dari seluruh ekspor komoditas ini, Vietnam senilai US$129,9 juta atau 11,83 persen, dan Malaysia senilai US$110,0 juta atau 10,02 persen. Beberapa negara tujuan lain untuk ekspor komoditas damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik adalah Jepang, Italia, Thailand, Australia, Filipina, Singapura, dan India.

5.4 Komoditas Pakaian Jadi

Berbicara tentang industri pakaian jadi tidak terlepas dari industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT). Hal itu karena industri pakaian merupakan bagian dari struktur industri TPT secara umum.

Pemerintah telah menetapkan industri pakaian jadi sebagai salah satu klaster industri prioritas berbasis industri manufaktur melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 109/M-IND/PER/10/2009 tentang Peta Panduan (*Road Map*) Pengembangan Klaster Industri Tekstil dan Produk Tekstil.

Gambar 5.15
Perkembangan Ekspor Industri Pakaian Jadi Tahun 2012–2019

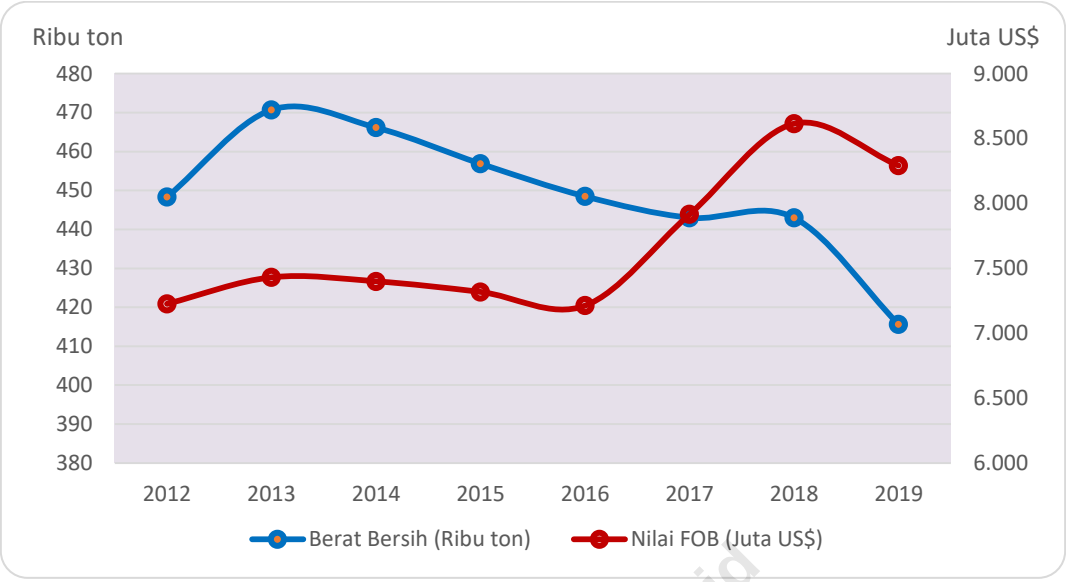

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pentingnya peran industri pakaian jadi juga terlihat dari kontribusinya terhadap ekspor Indonesia. Selama periode 2012–2019, kontribusi ekspor pakaian jadi terhadap total ekspor nonmigas Indonesia rata-rata sebesar 5,19 persen per tahun. Kontribusi tertinggi komoditas pakaian jadi periode 2012-2019 terjadi tahun 2015 sebesar 5,55 persen terhadap total ekspor nonmigas, sedangkan yang terendah pada periode tersebut terjadi tahun 2012 yang berkontribusi sebesar 4,72 persen. Sementara dari sisi berat, ekspor pakaian jadi Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2013 mencapai 470,7 ribu ton dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2019 mencapai 415,6 juta ton.

Pada tahun 2019 ekspor pakaian jadi mencapai USD 8,3 miliar atau turun sebesar 3,75 persen apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Nilai ekspor komoditas pakaian jadi yang memberian sumbangan devisa terbesar dari produk tekstil dan produk tekstil (TPT) tahun 2019 adalah produk pakaian jadi (konveksi) dari tekstil sebesar 85,29 persen dan pakaian jadi rajutan sebesar 10,63 persen.

5.4.1 Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil

Selama tahun 2019 nilai ekspor pakaian jadi (konveksi) dari tekstil adalah US$7.072,2 juta atau turun sebesar 3,42 persen dibandingkan ekspor tahun lalu, yaitu US$7.322,5 juta. Jika dilihat kontribusinya maka secara rata-rata selama periode 2012-2019 peranan ekspornya mencapai 85,27 persen dari seluruh ekspor komoditas pakaian jadi.

https://www.bps.go.id

Gambar 5.16
Persentase Pertumbuhan Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil
Menurut Negara Tujuan Tahun 2017-2019

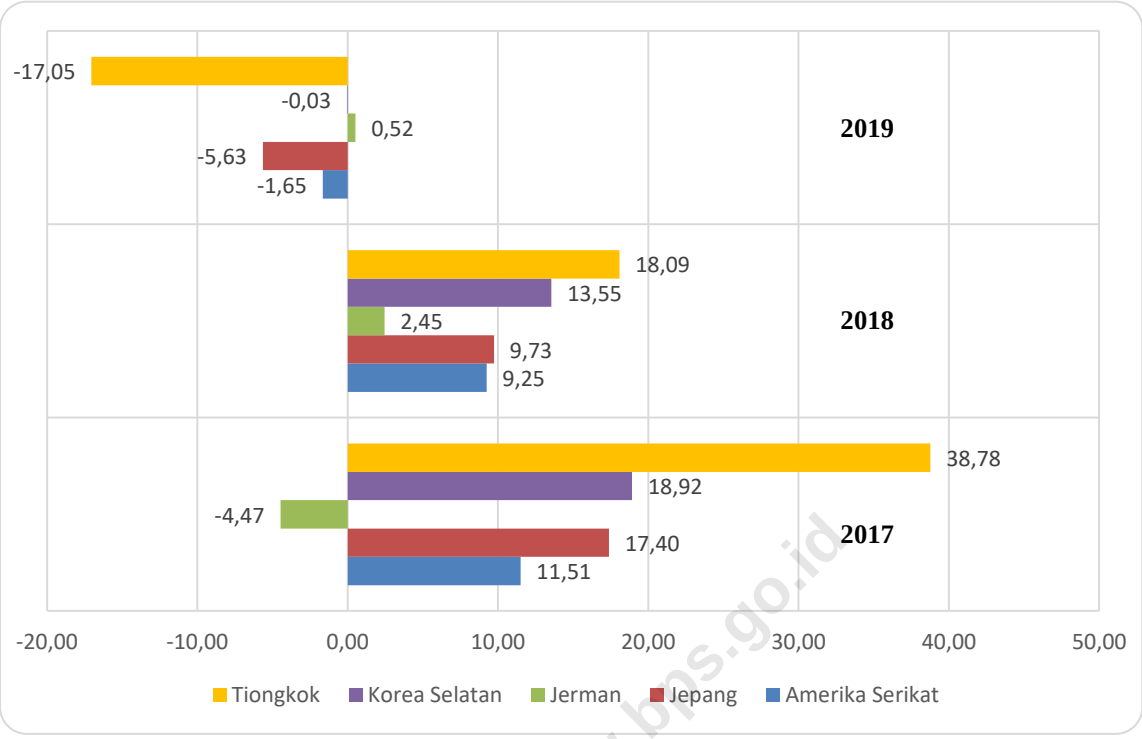

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Penurunan ekspor pakaian jadi (konveksi) dari tekstil tahun 2019 terjadi karena menurunnya permintaan dari Amerika Serikat sebesar 1,65 persen menjadi US$3.712,7 juta, diikuti dengan ekspor ke Jepang menurun sebesar 5,63 persen menjadi US$698,7 juta, kemudian Korea Selatan dan Tiongkok masing-masing menurun sebesar 0,03 persen dan 17,05 persen. Adapun ekspor pakaian jadi (konveksi) ke Jerman meningkat sebesar 0,52 persen menjadi US$383,6 juta.

Dari komoditas industri pakaian jadi, pada tahun 2019 Amerika Serikat merupakan negara tujuan ekspor terbesar pakaian jadi (konveksi) dari tekstil mencapai 52,50 persen, selanjutnya ekspor ke Jepang sebesar 9,88 persen, Jerman sebesar 5,42 persen, diikuti Korea Selatan sebesar 4,89 persen, dan Tiongkok sebesar 3,10 persen.

5.4.2 Pakaian Jadi Rajutan

Kinerja ekspor pakaian jadi rajutan periode 2013–2019 memiliki pertumbuhan rata-rata sebesar 2,13 persen. Nilai ekspor terendah terjadi tahun 2015 sebesar US$619,8 juta atau terkoreksi sebesar 26,01 persen. Sedangkan ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2018

dengan nilai ekspor mencapai US$973,9 juta, tumbuh 10,25 persen atau naik sebesar US$90,5 juta dibandingkan tahun 2017.

Nilai ekspor pakaian jadi rajutan tahun 2019 mencapai US$881,7 juta. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai ekspor tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9,46 persen. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai ekspor ke beberapa negara tujuan ekspornya diantaranya Amerika Serikat sebesar 5,70 persen; Jepang sebesar 22,59 persen; Korea Selatan sebesar 26,99 persen; dan Tiongkok 14,95 persen.

Gambar 5.17
Perkembangan Ekspor Industri Pakaian Jadi Rajutan Tahun 2012–2019

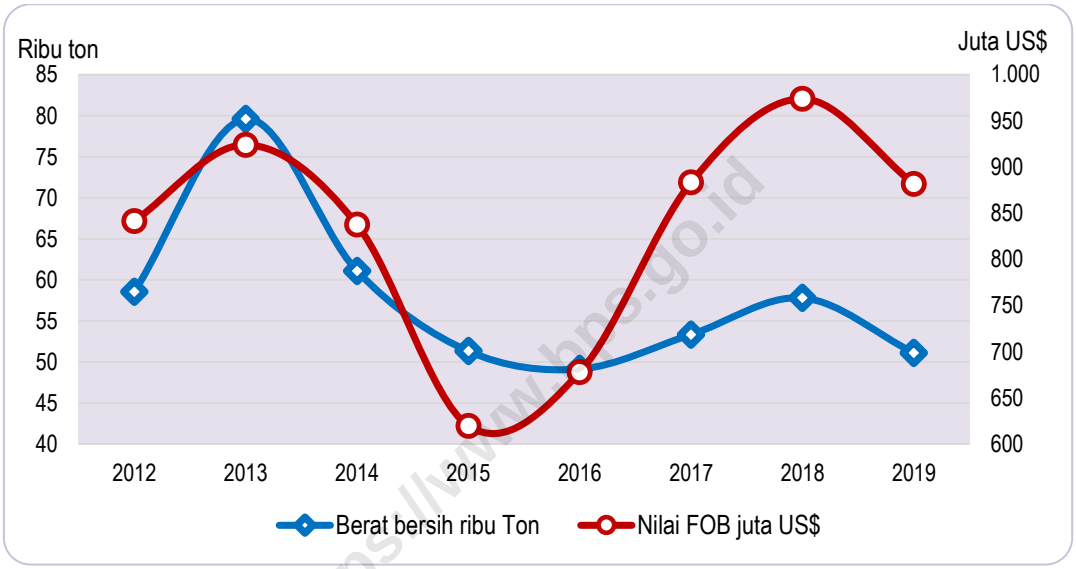

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Dilihat dari sisi berat, ekspor pakaian jadi rajutan tahun 2019 menurun 6,69 ribu ton menjadi 51,10 ribu ton atau menurun sebesar 11,58 persen. Capaian ini lebih rendah dibandingkan periode tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 8,34 persen atau berat ekspornya mencapai 57,8 ribu ton. Berat ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 79,6 ribu ton pakaian jadi rajutan, sedangkan berat ekspor terendah selama kurun waktu 2012–2019 terjadi pada tahun 2016 dengan berat ekspor mencapai 49,1 juta ton, atau terkoreksi sebesar 4,26 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

5.4.3 Perlengkapan Pakaian dari Tekstil

Nilai ekspor perlengkapan pakaian dari tekstil selama periode 2013–2019 rata-rata tumbuh sebesar 5,74 persen. Jika kita bandingkan tahun 2019 dengan tahun sebelumnya nilai ekspor perlengkapan pakaian dari tekstil tercatat sebesar US$195,7 juta atau naik sebesar 12,89 persen, dengan berat 17,3 ribu ton atau meningkat 9,51 persen. Sementara

perolehan ekspor untuk komoditas ini di tahun 2018 sebesar US$173,3 juta dengan berat sebesar 15,8 ribu ton. Tahun 2019 merupakan tahun dengan capaian nilai ekspor tertinggi selama kurun waktu 2012–2019.

Gambar 5.18
Ekspor Perlengkapan Pakaian dari Tekstil Menurut Negara Tujuan Utama
Tahun 2018–2019

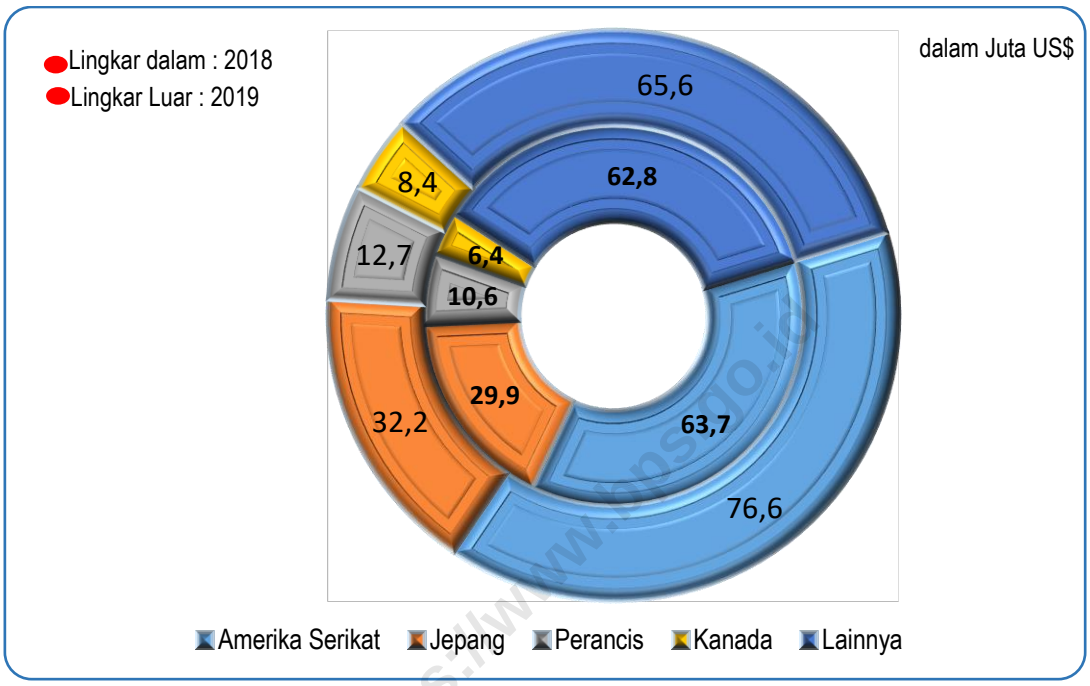

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Peningkatan ekspor perlengkapan pakaian dari tekstil tahun 2019 terjadi karena meningkatnya ekspor tujuan Amerika Serikat sebesar 20,30 persen menjadi US$76,6 juta. Amerika Serikat merupakan pangsa pasar terbesar ekspor perlengkapan pakaian dari tekstil dari Indonesia yang memberikan *share* 39,17 persen terhadap total nilai ekspor perlengkapan pakaian dari tekstil tahun 2019. Negara tujuan ekspor terbesar berikutnya adalah Jepang, meningkat sebesar 7,87 persen menjadi US$32,2 juta. Kemudian diikuti dengan Prancis yang mengalami peningkatan sebesar 20,48 persen sehingga nilainya menjadi US$12,7 juta.

Dilihat dari sisi berat, ekspor perlengkapan pakaian dari tekstil tahun 2019 meningkat sebesar 1,5 ribu ton menjadi 17,3 ribu ton atau meningkat sebesar 9,51 persen. Tahun 2012 memiliki capaian berat ekspor terendah sepanjang periode 2012–2019 dengan pertumbuhan sebesar 10,96 persen dan berat ekspor 12,6 ribu ton. Sedangkan capaian berat ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu 17,3 ribu ton.

5.4.4 Kaos Kaki Rajutan dan Sejenisnya

Nilai ekspor kaos kaki rajutan dan sejenisnya memiliki pertumbuhan yang berfluktuatif selama kurun waktu 2012 hingga 2019. Pada tahun 2012 ekspor ini mengalami peningkatan dari sisi berat sebesar 2,46 persen dan nilai sebesar 3,08 persen. Pada tahun 2013 berat ekspor komoditas ini naik sebesar 3,73 persen menjadi 10,5 ribu ton berlawanan dengan nilai ekspor yang tertekan sebesar 0,25 persen menjadi US$120,4 juta. Tahun 2014 kembali mengalami peningkatan berat sebesar 14,44 persen menjadi 12,0 ribu ton dan peningkatan nilai sebesar 6,74 persen menjadi US$128,5 juta.

Berat ekspor komoditas kaos kaki rajutan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 11,12 persen menjadi 10,6 ribu ton namun demikian nilai ekspornya mengalami peningkatan sebesar 1,08 persen menjadi US$129,9 juta. Tahun 2016 peningkatan terjadi baik berat maupun nilainya masing-masing naik 16,14 persen dan 11,86 persen. Capaian tahun 2016 merupakan capaian tertinggi selama periode 2012–2019. Kaos kaki rajutan dan sejenisnya berhasil diekspor sebesar 12,4 ribu ton dengan nilai ekspor US$145,3 juta. Kemudian di tahun 2017 sebanyak 11,3 ribu ton berhasil diekspor menghasilkan nilai devisa US$131,3 juta. Tahun 2018 ekspor kaos kaki rajutan dan sejenisnya mencapai 11,9 ribu ton atau naik 4,75 persen dibanding tahun sebelumnya, dengan nilai US$136,2 juta atau naik 3,78 persen dibandingkan tahun 2017. Pada tahun 2019 ekspor kaos kaki rajutan dan sejenisnya mengalami penurunan nilai sebesar 2,65 persen menjadi US$132,6 juta dengan berat mencapai 11,7 ribu ton.

https://www.bps.go.id

Gambar 5.19
Perkembangan Ekspor Kaos Kaki Rajutan dan Sejenisnya
Tahun 2012–2019

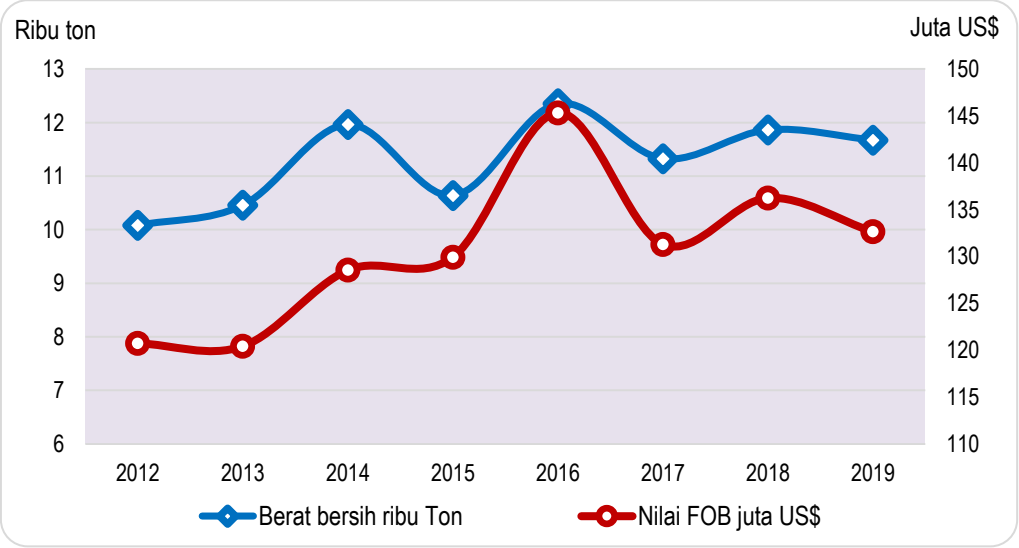

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Penurunan nilai ekspor kaos kaki rajutan dan sejenisnya tahun 2019 terjadi karena menurunannya nilai ekspor tujuan Jerman sebesar 6,94 persen menjadi US$48,0 juta. Jerman merupakan pangsa pasar terbesar ekspor kaos kaki rajutan dan sejenisnya dari Indonesia yang memberikan *share* 36,22 persen terhadap total nilai ekspor kaos kaki rajutan dan sejenisnya tahun 2019.

Negara tujuan ekspor berikutnya adalah Perancis, Jepang, Belanda dan Amerika Serikat. Ekspor ke Perancis mengalami penurunan nilai 19,70 persen dibandingkan tahun 2018. Namun ketiga negara berikutnya mengalami peningkatan nilai ekspor kaos kaki rajutan dan sejenisnya di tahun 2019, peningkatan nilai tersebut berturut-turut 3,73 persen; 99,20 persen; dan 12,43 persen.

5.5 Komoditas Karet, Barang dari Karet, dan Plastik

Data FAO 2017 menunjukkan, produksi karet Indonesia sebesar 3.629.544 ton, berada di peringkat kedua penghasil karet terbesar dunia setelah Thailand yang produksinya sebesar 4.600.000 ton. Sementara itu Vietnam berada di urutan ketiga dengan 1.094.519 ton. Di antara ketiga negara ini, Indonesia memiliki lahan karet yang paling luas.

https://www.bps.go.id

Gambar 5.20
Perkembangan Ekspor Komoditas Karet, Barang dari Karet dan Plastik
Tahun 2012–2019

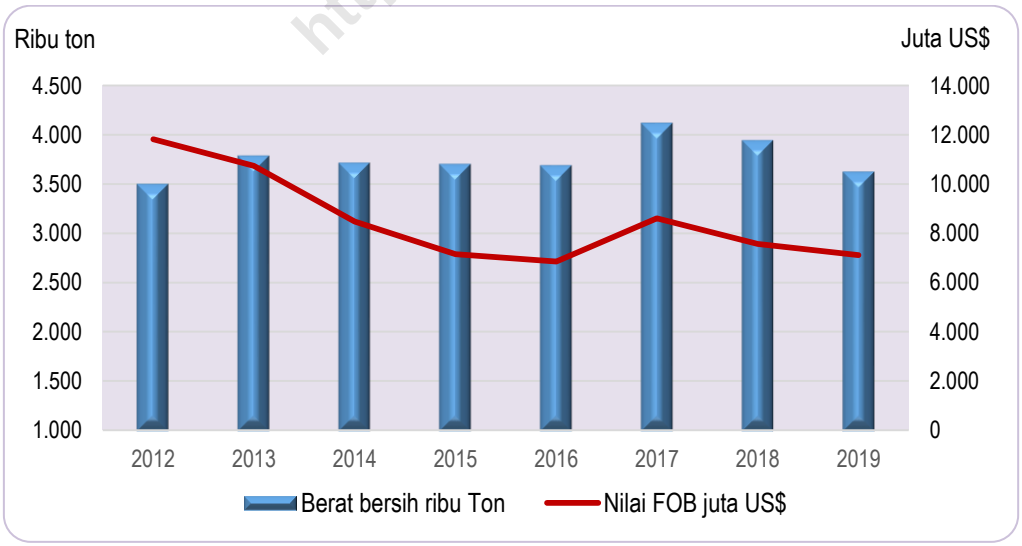

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Karet merupakan komoditas yang digunakan di banyak produk dan peralatan di seluruh dunia (mulai dari produk-produk industri sampai rumah tangga). Indonesia adalah negara produsen karet alam kedua terbesar di dunia. Saat ini karet alam diproduksi dalam

berbagai jenis yang dibuat langsung dari lateks kebun yaitu lateks pekat, karet asap dikenal dengan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) dan *Crumb rubber* (karet remah) digolongkan sebagai karet spesifikasi teknis (TSR=*Technical Specified Rubber*).

Selama periode 2012–2019, seperti disajikan pada Gambar 5.20, nilai ekspor komoditas karet, barang dari karet dan plastik cenderung mengalami penurunan, kecuali tahun 2017 yang mengalami peningkatan sebesar 25,55 persen. Presentase penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2014, yaitu sebesar 21,07 persen. Perkembangan nilai ekspor kelompok komoditas karet, barang dari karet dan plastik cenderung sejalan dengan perkembangan beratnya, kecuali pada tahun 2013, berat barangnya tumbuh positif sedangkan nilainya mengalami penurunan.

5.5.1 Karet Remah (*Crumb Rubber*)

Karet remah (*crumb rubber*) merupakan bahan baku untuk beberapa produk karet hilir seperti ban, *belt* conveyor, *spare part* kendaraan, *dock fender*, vulkanisir, dan lainnya. Ekspor karet remah Indonesia tahun 2019 mencapai 2,4 juta ton, dengan nilai ekspor sebesar US$3.426,1 juta. Berat ekspor komoditas karet remah Indonesia tahun 2019 mengalami kontraksi yang cukup dalam, terkoreksi sebesar 10,99 persen dibandingkan tahun sebelumnya, demikian juga nilai ekspornya terkoreksi sebesar 10,70 persen atau turun sebesar US$410,6 juta dari US$3.836,7 juta pada tahun 2018. Penurunan nilai ekspor karet remah ini dipicu karena menurunnya harga komoditas di pasar dunia.

https://www.bps.go.id

Gambar 5.21
Ekspor Karet Remah (*Crumb Rubber*) Tahun 2012–2019

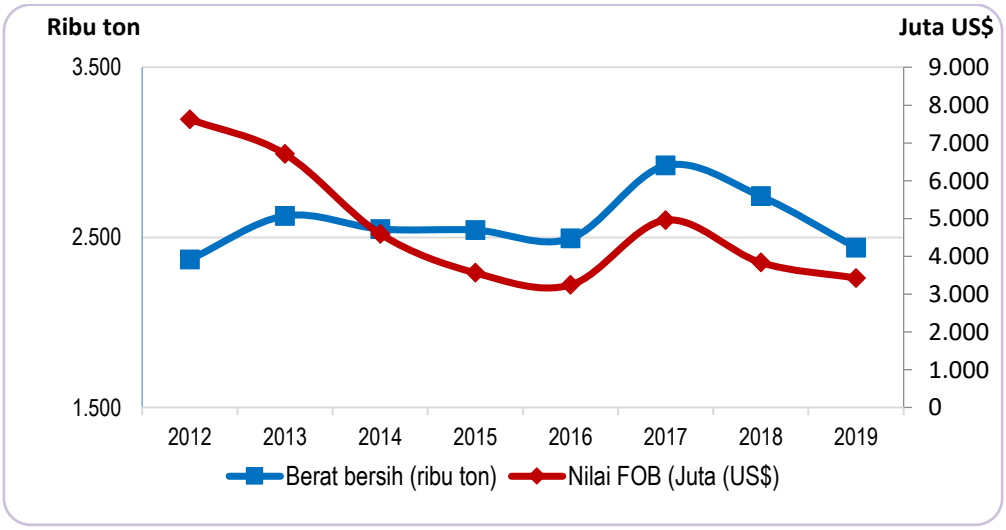

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Ekspor karet remah sepanjang tahun 2012–2019 terus mengalami penurunan hingga yang terendah tahun 2016 sebesar US$3.243,0 juta. Namun pada tahun 2017 ekspor karet remah mengalami peningkatan sebesar 52,89 persen dengan nilai kenaikan sebesar US$1.715,3 juta atau nilai ekspornya mencapai US$4.958,3 juta.Ekspor karet remah (*crumb rubber*) Indonesia sepanjang 2019 mencapai US$3.426,1 dengan negara tujuan utama terbesar ke Amerika Serikat 22,20 persen atau senilai US$760,5 juta. Ekspor karet remah terbesar kedua Indonesia adalah ke Jepang, yakni mencapai 20,16 persen dengan nilai US$690,7 juta. Sedangkan di urutan ketiga adalah ke Tiongkok, yaitu sebesar 8,68 persen dengan nilai US$297,3 juta, diikuti India dan Korea Selatan masing-masing sebesar 7,98 persen (US$273,5 juta) dan 6,94 persen (US$237,8 juta).

Tabel 5.14
Negara Tujuan dan *Share* Ekspor Karet Remah (*Crumb Rubber*) 2018–2019

Negara Tujuan	**2018**		**2019**		***Share 2019 (%)***
	Berat Bersih (ribu ton)	**Nilai (juta US$)**	**Berat Bersih (ribu ton)**	**Nilai (juta US$)**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat	595,4	831,7	543,1	760,5	22,20
Jepang	472,8	659,4	493,7	690,7	20,16
Tiongkok	243,9	341,2	211,9	297,3	8,68
India	287,8	404,2	192,7	273,5	7,98
Korea Selatan	189,5	263,9	169,2	237,8	6,94
Lainnya	952,4	1 336,4	830,0	1 166,4	34,04
Total Karet Remah	**2 741,8**	**3 836,7**	**2 440,6**	**3 426,1**	**100,00**

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

5.5.2 Ban Luar dan Ban Dalam

Indonesia saat ini menjadi produsen karet alam kedua terbesar di dunia setelah Thailand. Ketersediaan akan bahan baku ban luar dan ban dalam mengundang optimisme yang besar bagi industri ban nasional untuk mencapai target peringkat kelima eksportir besar dunia dalam 10 tahun mendatang. Tahun 2018 *market share* Indonesia pada pasar ban dunia sebesar 2,28%. Dengan pangsa pasar ini, Indonesia berada di peringkat 14 eksportir ban dunia. Sepanjang 2019 nilai ekspor ban luar dan ban dalam mencapai US$1.660,8 juta.

Seperti yang diungkapkan oleh Taufiek Bawazier, Direktur Kimia Hilir dan Farmasi Kementerian Perindustrian[2], bahwa permasalahan ekspor ban ke beberapa negara antara lain pemberlakuan anti dumping, seperti di Turki dan Mesir, dan juga penerapan *non tariff preference* karena absennya kerja sama perdagangan Indonesia dengan negara tersebut untuk produk ban. Turki, misalnya, memberlakukan tarif Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) sebesar 25% untuk ban yang diimpor dari Indonesia. Ekspor ke Mesir dan negara-negara *Commonwealth of Independent States* (CIS) atau negara pecahan Uni Soviet, bea masuk impor ban dari Indonesia berkisar 10% - 25%, lebih tinggi dari Uni Eropa atau Vietnam yang telah melakukan kerja sama perdagangan dengan negara-negara tersebut, sehingga bea masuk impor dapat mencapai 0%.

Gambar 5.22
Perkembangan Ekspor Ban Luar dan Ban Dalam Indonesia 2012-2019 dan Negara Tujuan Utama Tahun 2019

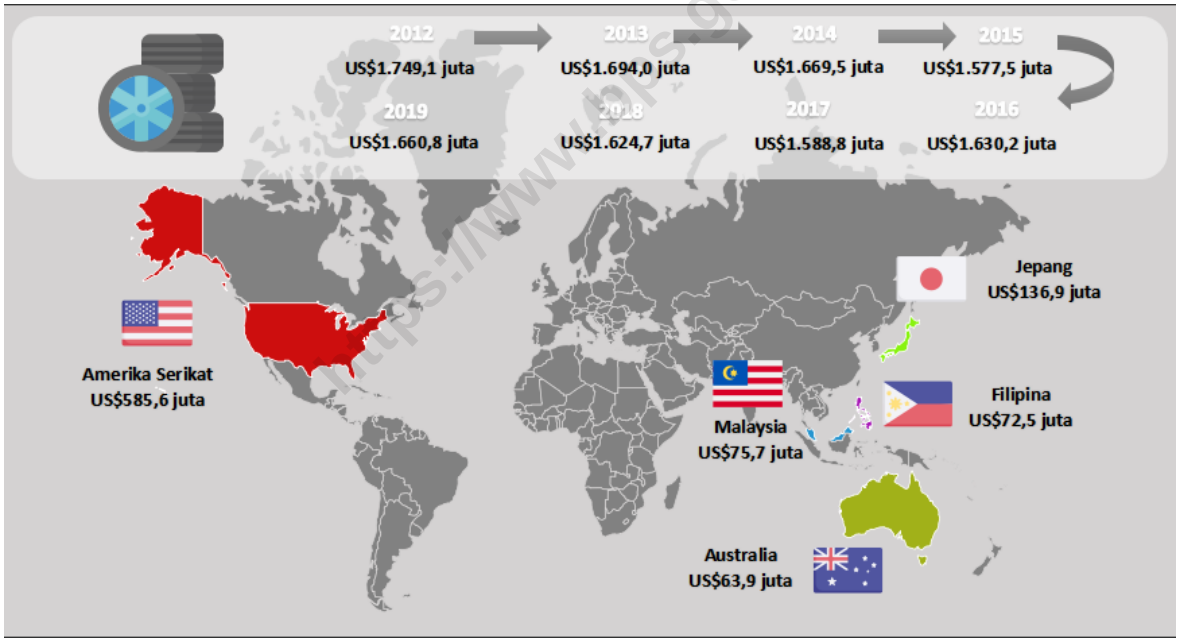

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Seperti telah disebutkan sebelumnya, nilai ekspor ban Indonesia sepanjang 2019 senilai US$1.660,8 juta. Dari nilai tersebut, sebanyak 35,26 persen atau senilai US$585,6 juta diekspor ke Amerika Serikat, kemudian ke Jepang, dengan kontribusi sebesar 8,24 persen atau US$136,9 juta. Negara tujuan berikutnya adalah Malaysia yaitu sebesar 4,56

[2] https://ekonomi.bisnis.com/read/20190403 /257/907707/industri-ban-strategi-indonesia-kejar-thailand-di-posisi-5-besar-eksportir

persen, menyumbang devisa sebesar US$75,7 juta. Kemudian Filipina sebesar 4,37 persen atau senilai US$72,5 juta dan Australia dengan kontribusi sebesar 3,85 persen, memberikan pemasukan Indonesia senilai US$63,9 juta.

5.5.3 Barang Plastik Lembaran

Penggunaan barang plastik lembaran sebagai bahan pengganti kaca dan logam khususnya di bidang kemasan dan komponen kendaraan bermotor serta alat-alat elektronik semakin meluas dari tahun ke tahun. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena kecenderungan masyarakat untuk memperoleh sesuatu yang praktis dan ringan semakin besar.

Produk utama yang dihasilkan industri plastik adalah kemasan plastik dan komponen, sebagai berikut: kemasan plastik untuk industri; makanan dan minuman; kosmetika dan farmasi dan pembersih rumah tangga. Sedangkan produk-produk plastik seperti komponen plastik untuk industri: kendaraan bermotor; batu baterai dan aki; listrik, elektronik dan komputer; alat-alat listrik rumah tangga; dan farmasi.

https://www.bps.go.id

Gambar 5.23
Ekspor Barang Plastik Lembaran 2012-2019

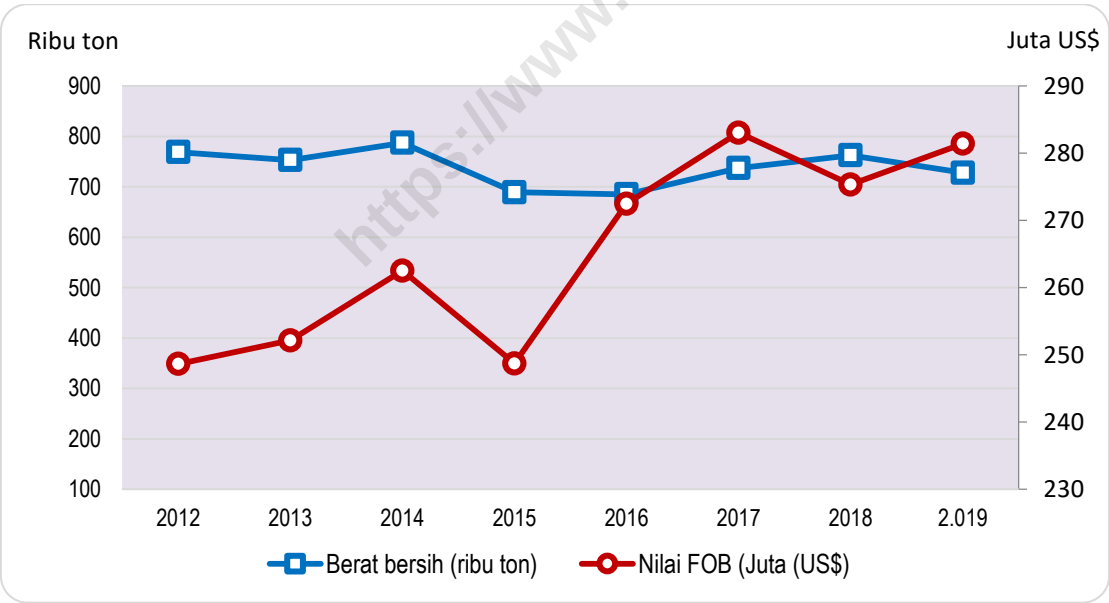

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Berat ekspor barang plastik lembaran Indonesia selama 2019 mencapai 281,4 ribu ton, yang berarti naik 2,21 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 275,3 ribu ton. Dari jumlah tersebut sebanyak 25,84 persen (72,7 ribu ton) di ekspor ke Jepang dengan nilai US$188,8 juta. Ekspor barang plastik lembaran terbesar kedua Indonesia adalah ke Amerika Serikat yakni mencapai 11,21 persen (31,5 ribu ton) dengan nilai US$79,1 juta. Sedangkan di urutan ketiga adalah ke Thailand, yaitu sebesar 7,28 persen (20,5 ribu ton)

dengan nilai US$54,5 juta, diikuti Filipina dan Australia masing-masing sebesar 6,82 persen (19,2 ribu ton) dan 4,99 persen (14,0 ribu ton). Nilai ekspor ke Filipina dan Australia berturut-turut US$49,1 juta dan US$39,4 juta.

5.5.4 Barang Dari Karet Lainnya

Nilai ekspor barang dari karet lainnya tahun 2018 tercatat mencapai US$430,6 juta. Nilai ini merupakan capaian tertinggi ekspor barang dari karet lainnya selama kurun waktu 2012–2019. Kinerja ekspor barang dari karet lainnya 2018 memiliki pertumbuhan sebesar 4,99 persen, melanjutkan kenaikan di tahun sebelumya yang tumbuh sebesar 9,82 persen. Ekspor terendah selama periode 2012–2018 terjadi tahun 2016, nilainya sebesar US$373,5 juta atau mengalami penurunan sebesar 2,44 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 5.24
Perkembangan Ekspor Barang dari Karet Lainnya Tahun 2016–2019

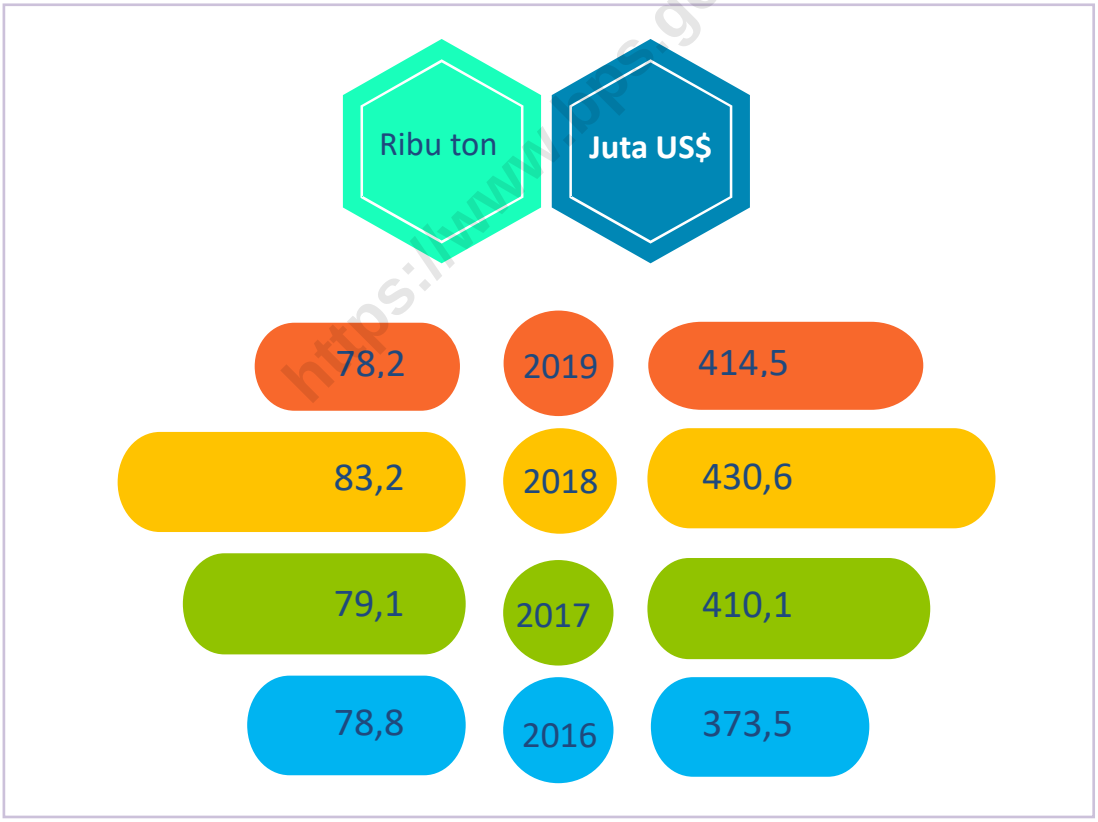

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Nilai ekspor barang dari karet lainnya pada tahun 2019 mencapai US$414,5 juta. Nilai ini menurun 3,75 persen dibandingkan dengan nilai ekspor tahun 2018. Penurunan ekspor barang dari karet lainnya tahun 2019 jika dibandingkan tahun sebelumnya terjadi karena ekspor ke Jerman turun sebesar 8,19 persen atau turun senilai USS$1,8 juta, ekspor

ke Singapura turun 11,62 persen atau turun sebesar US$2,1 juta dan Italia turun sebesar 9,53 persen atau turun US$1,7 juta. Sementara peningkatan terjadi untuk ekspor tujuan Amerika Serikat sebesar 5,31 persen atau terjadi peningkatan sebesar US$7,8 juta, Jepang sebesar 2,03 persen atau lebih tinggi US$1,2 juta dan Tiongkok meningkat sebesar 9,99 persen atau naik US$1,5 juta dibandingkan tahun 2018.

Pangsa pasar ekspor barang dari karet lainnya terbesar tahun 2019 adalah ekspor ke Amerika Serikat sebesar US$154,6 juta (37,30 persen)dan ekspor ke Jepang senilai US$59,5 juta (14,36 persen). Ekspor ke tiga negara lainnya yang juga cukup besar selama tahun 2019 adalah ekspor ke Jerman senilai US$20,4 juta (4,92 persen), kemudian ekspor ke Tiongkok senilai US$16,7 juta (4,03 persen) dan ekspor ke Singapura senilai US$16,3 juta atau (3,93 persen).

Gambar 5.25
Pangsa Pasar Ekspor Barang Dari Karet Lainnya Tahun 2019

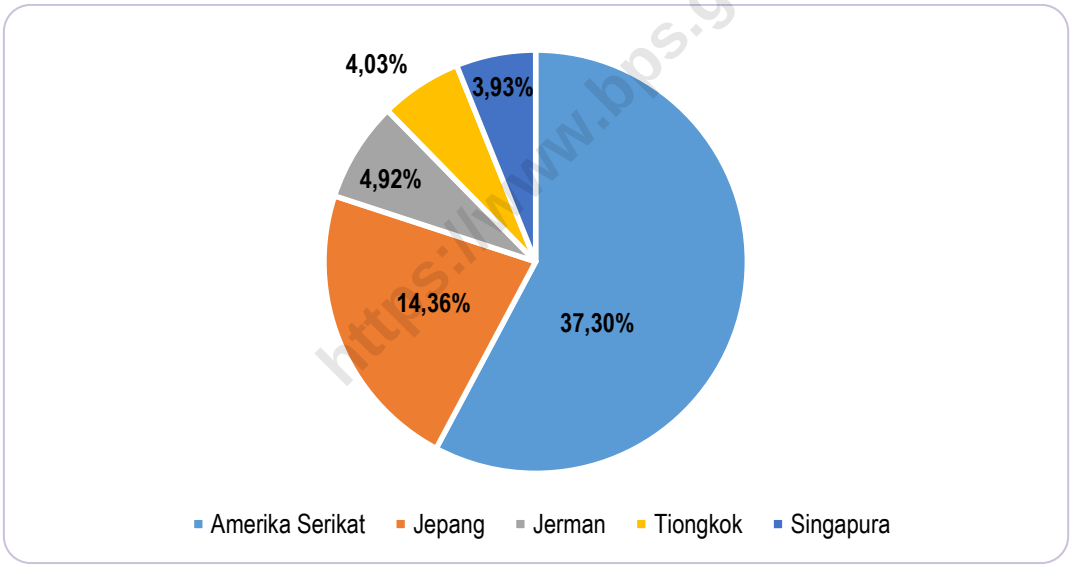

https://www.bps.go.id

Sumber : Dokumen PEB dan Non PEB, diolah

5.6 Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas

Industri kertas dan barang dari kertas Indonesia memiliki potensi untuk terus tumbuh, bahkan menjadi salah satu industri pulp dan kertas terbesar di dunia. Hal ini terjadi karena bahan bakunya lebih banyak tersedia di tanah air. Berdasarkan kinerja ekspornya, industri kertas dan barang dari kertas selama 2016-2019 menunjukan hal yang sangat menggembirakan.

Berat ekspor komoditas hasil industri kertas dan barang dari kertas Indonesia pada tahun 2018 mencapai 9.476,1 ribu ton dan meningkat menjadi 10.824,0 ribu ton pada tahun 2019, yang berarti mengalami kenaikan sebesar 14,22 persen. Devisa negara yang berhasil dikumpulkan tahun 2018 sebesar US$7.259,0 juta, meningkat di tahun 2019 menjadi US$7.266,8 juta atau naik tipis sebesar 0,11 persen.

Gambar 5.26
Berat dan Nilai Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas 2012-2019

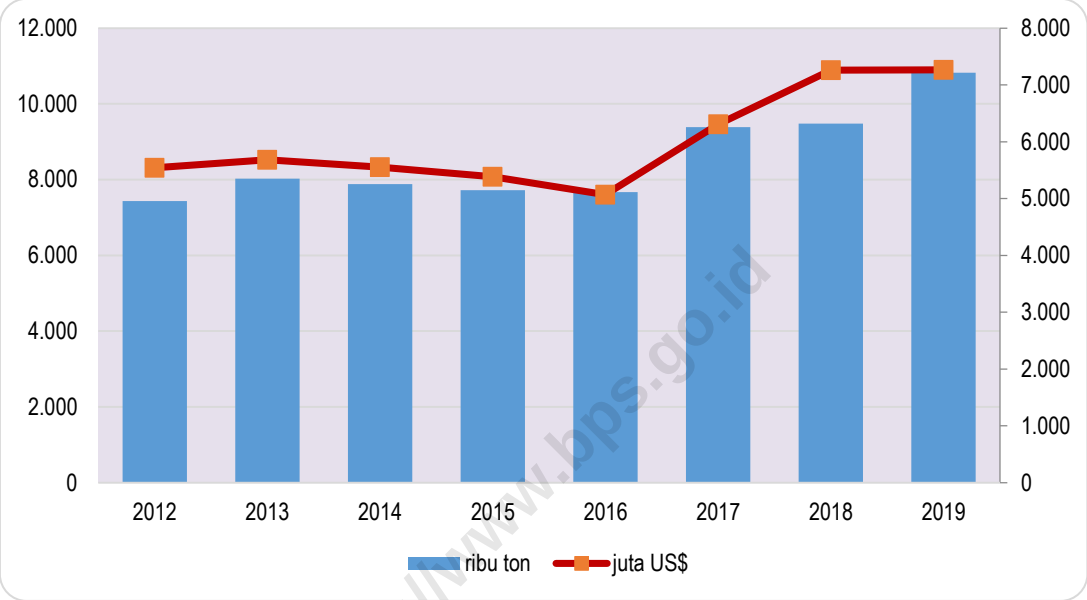

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

5.6.1 Bubur Kertas (Pulp)

Industri bubur kertas (pulp) dan kertas Indonesia memiliki potensi untuk terus tumbuh, bahkan menjadi salah satu industri pulp dan kertas terbesar di dunia. Hal ini terjadi karena bahan bakunya lebih banyak tersedia di Indonesia. Total nilai ekspor pulp dan kertas sepanjang 2019 mencapai US$ 2.779,9 juta atau naik 5,43 persen dibanding tahun sebelumnya yang nilai ekspornya mencapai US$2.636,7 juta. Berat ekspor pulp pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan 24,33 persen dibandingkan berat ekspor pada tahun sebelumnya.

Negara tujuan utama ekspor bubur kertas tahun 2019 adalah Tiongkok (72,67 persen), Korea Selatan (6,68 persen), Bangladesh (5,41 persen), India (4,87 persen) dan Turki (2,39 persen). Pesaing Indonesia saat ini di Asia adalah Thailand dan Vietnam dimana mereka sedang gencar mengembangkan industri pulp dan kertas di negaranya.

Tabel 5.15
Negara Tujuan dan Pertumbuhan Ekspor Bubur Kertas (Pulp), 2018–2019

Negara	Berat (ribu ton)		Pertumbuhan (%)	Nilai (juta US$)		Pertumbuhan (%)
	2018	2019		2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiongkok	2 998,2	3 741,0	24,78	1 886,9	2 020,1	7,06
Korea Selatan	296,5	361,5	21,94	179,2	185,7	3,61
Bangladesh	274,5	335,0	22,04	149,7	150,4	0,46
India	203,4	276,3	35,86	123,9	135,3	9,19
Turki	59,1	140,0	137,01	35,9	66,5	84,92
Lainnya	425,2	438,5	3,12	261,1	221,9	-15,01
Total	**4 256,7**	**5 292,3**	**24,33**	**2 636,7**	**2 779,9**	**5,43**

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

5.6.2 Kertas Lainnya

Ekspor kertas lainnya sepanjang tahun 2019 adalah US$2.296,7 juta, turun sebesar 4,49 persen dibandingkan tahun 2018 yang mencapai nilai US$2.404,7 juta. Sedangkan dari sisi berat, berat ekspornya tahun 2019 mencapai 3.016,0 ribu ton atau naik 5,41 persen dibandingkan tahun 2018 sebesar 2.861,2 ribu ton.

https://www.bps.go.id

Gambar 5.27
Perkembangan Nilai dan Berat Ekspor Kertas Lainnya
Tahun 2012–2019

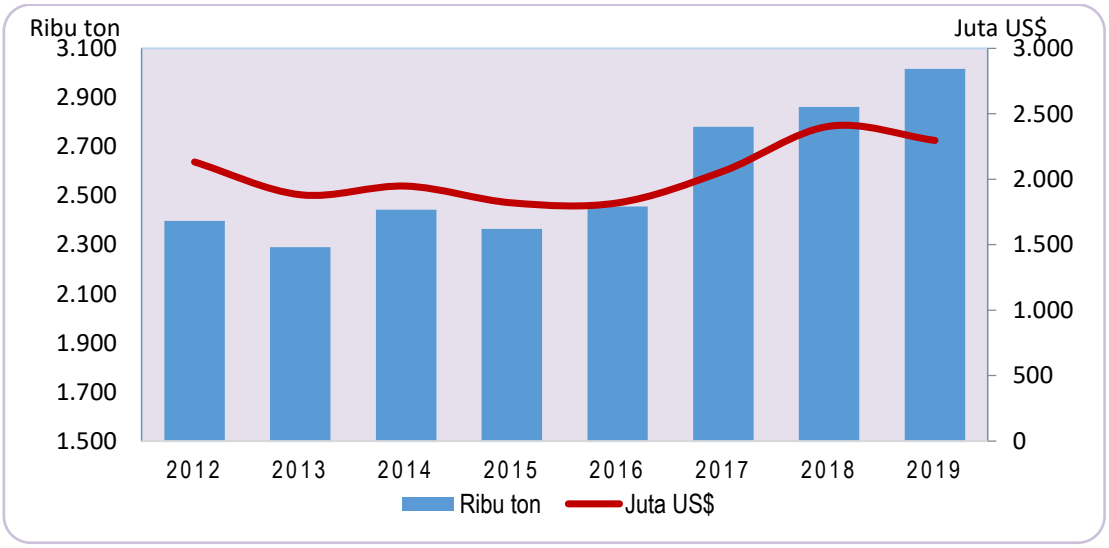

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Secara keseluruhan, rata-rata pertumbuhan nilai ekspor kertas lainnya ke lima negara tujuan utama dengan nilai ekspor terbesar pada tahun 2019 mengalami penurunan 3,54 persen jika dibandingkan dengan tahun 2018. Ekspor ke Jepang mencapai US$275,9 juta (naik 6,37 persen), ekspor ke Tiongkok mencapai US$192,3 juta (turun 43,69 persen), ekspor ke India mencapai US$167,9 juta (naik 25,37 persen), ekspor ke Malaysia nilainya mencapai US$156,3 juta (turun 0,22 persen) dan ekspor ke Filipina mencapai nilai US$117,8 juta (turun 5,51 persen).

5.6.3 Kertas Tissue

Produk kertas tissue banyak digunakan di lingkungan rumah sakit, hotel, restoran, kafe, pusat perbelanjaan, bandara, pabrik, lembaga pemerintah, kantor, dan lembaga pendidikan. Berat ekspor kertas tissue Indonesia pada sepanjang kurun waktu 2012–2019 menunjukkan trend yang sangat menggembirakan. Berat ekspor kertas tissue mengalami kenaikan rata-rata 12,75 persen setiap tahunnya. Ekspor kertas tissue terbesar selama kurun waktu tersebut terjadi pada tahun 2019, tercatat sebanyak 889,9 ribu ton berhasil dikirim ke luar negeri. Berat tersebut naik 26,83 persen dibandingkan dengan realisasi berat ekspor tissue pada tahun 2018, yakni 701,7 ribu ton.

https://www.bps.go.id

Gambar 5.28
Perkembangan Nilai dan Berat Ekspor Kertas Tissue Tahun 2012–2019

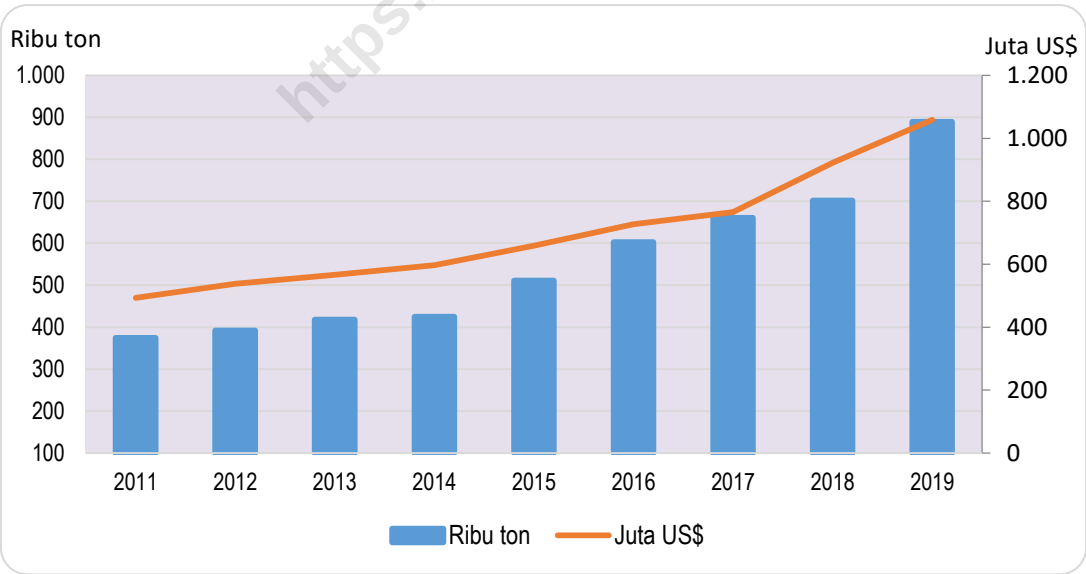

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Hal yang sama juga terjadi pada nilai ekspor kertas tissue, rata-rata kenaikannnya sebesar 10,29 persen setiap tahunnya. Ekspor kertas tissue tahun 2019 tercatat sebesar US$1.059,1 juta atau mengalami peningkatan sebesar 14,83 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai US$922,3 juta.

Gambar 5.29
Negara Tujuan Utama Ekspor Kertas Tissue,Tahun 2018–2019

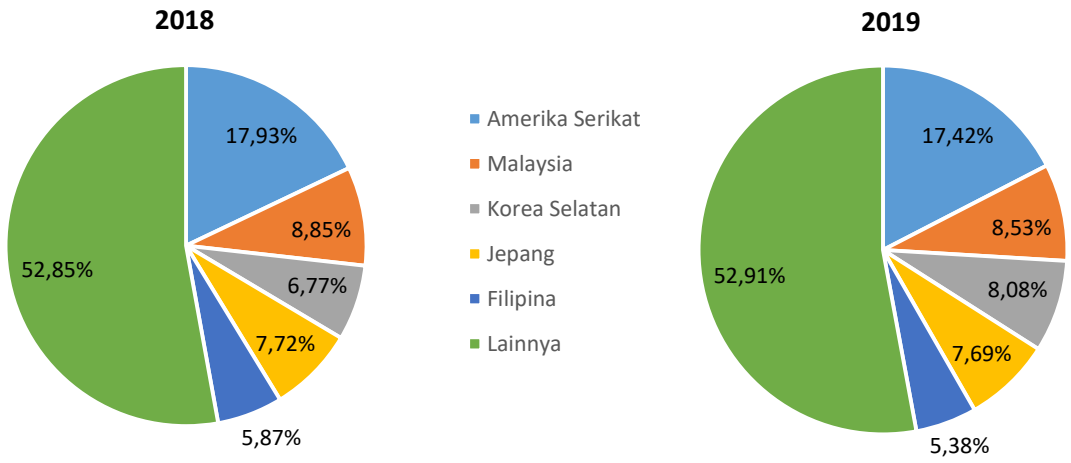

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Beberapa negara tujuan ekspor utama kertas tissue tahun 2019 adalah Amerika Serikat, Malaysia, Korea Selatan, Jepang, dan Filipina. Kenaikan ekspor kertas tissue pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 dikarenakan naiknya ekspor ke Amerika Serikat sebesar 11,60 persen sehingga nilainya mencapai US$184,5 juta. Ekspor tujuan Malaysia tercatat US$90,3 juta atau meningkat 10,58 persen; ekspor ke Korea Selatan mencapai nilai US$85,6 juta atau meningkat 37,07 persen, diikuti ekspor ke Jepang US$81,4 juta atau meningkat 14,28 persen dan ekspor ke Filipina mencapai US$56,9 juta atau meningkat 5,16 persen.

https://www.bps.go.id

5.6.4 Kertas dan Papan Kertas Bergelombang

Saat ini industri kertas nasional telah mengekspor hasil produksi ke lebih dari 90 negara di dunia. Untuk menggapai cita-cita sebagai produsen pulp dan kertas terbesar kedua dunia, produsen terus meningkatkan kapasitas produksi guna mengejar tingkat efisiensi.

Perkembangan ekspor kertas dan papan kertas bergelombang Indonesia periode 2012–2019 berfluktuatif. Tampak pada gambar berat ekspor tahun 2017 meningkat sangat signifikan mencapai 250,71 persen menjadi 511,1 ribu ton dari 145,7 ribu ton di tahun 2016. Laju kenaikan ini masih dilanjutkan di tahun 2018, yang mengalami pertumbuhan 62,21 persen atau berat ekspornya mencapai 829,1 ribu ton. Pada tahun 2019, berat ekspor kertas dan papan kertas bergelombang masih mengalami peningkatan 10,07 persen atau mencapai 912,6 ribu ton.

Gambar 5.30
Berat dan Nilai Ekspor Kertas dan Papan Kertas Bergelombang, 2012–2019

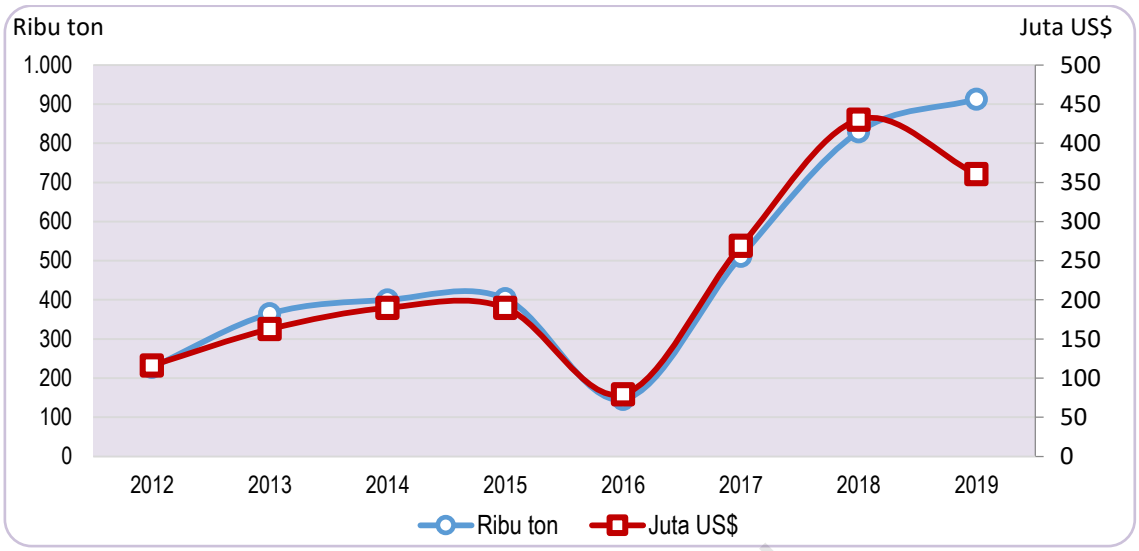

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Sejalan dengan perkembangan berat ekspornya, nilai ekspor kertas dan papan kertas bergelombang Indonesia periode 2012–2019 juga mengalami nilai terendah pada tahun 2016, yaitu US$79,6 juta (turun 58,05 persen). Kemudian meningkat kembali di tahun 2017 dan 2018 dengan nilai ekspor masing-masing sebesar US$268,9 juta dan US$430,1 juta atau meningkat 237,84 persen pada tahun 2017 dan 59,92 persen pada tahun 2018. Namun pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan 16,15 persen dengan nilai US$360,6 juta.

https://www.bps.go.id

Gambar 5.31
Negara Tujuan Utama Ekspor Kertas dan Papan Kertas Bergelombang
2016–2019

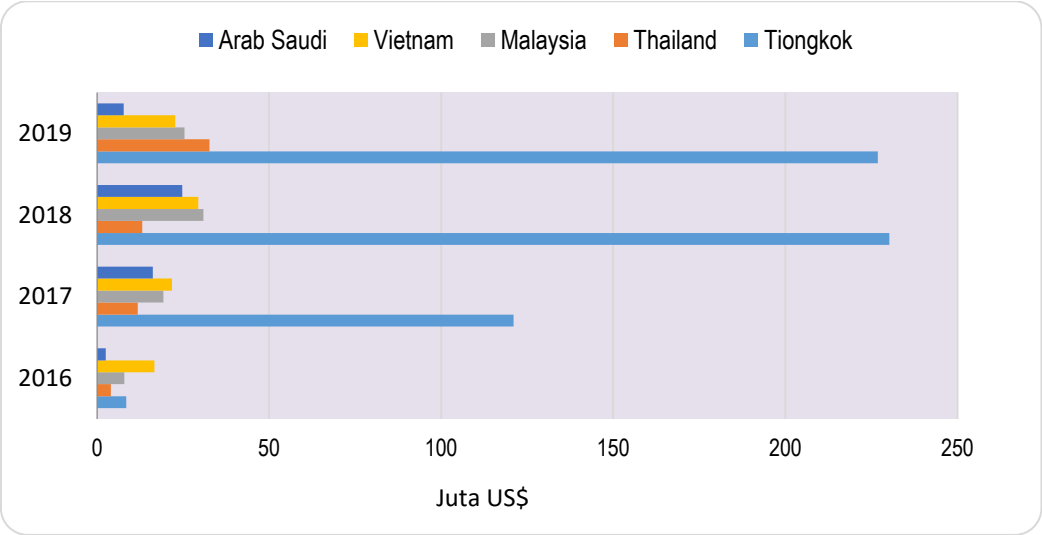

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada Gambar 5.31, terlihat ekspor kertas dan papan kertas bergelombang ke Tiongkok yang naik sangat signifikan pada tahun 2017 dan 2018. Nilai ekspor ke Tiongkok tahun 2017 naik 1.321,53 persen, dari US$8,5 juta tahun 2016 menjadi US$121,1 juta tahun 2017. Demikian juga pada tahun 2018, nilai ekspor dengan tujuan Tiongkok tumbuh 90,19 persen menjadi US$230,2 juta. Namun, di tahun 2019 ekspor ke Tiongkok mengalami penurunan 1,47 persen. Ekspor ke Thailand tahun 2019 tumbuh sebesar 148,94 persen menjadi US$32,6 juta dari US$13,1 juta ditahun sebelumnya. Sedangkan tujuan Malaysia mengalami penurunan 17,85 persen menjadi US$25,4 juta, diikuti Vietnam dan Arab Saudi yang juga mengalami penurunan secara berurut yaitu 22,83 persen atau menjadi US$22,7 juta dan 68,71 persen menjadi US$7,7 juta.

https://www.bps.go.id

BAB VI
EKSPOR HASIL PERTAMBANGAN

https://www.bps.go.id

Sektor pertambangan adalah salah satu sektor ekonomi yang penting di Indonesia, karena Indonesia memiliki potensi mineral dan energi yang cukup besar. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya kontribusi ekspor sektor pertambangan terhadap total ekspor Indonesia yang rata-rata mencapai 12 sampai 17 persen setiap tahunnya. Bab ini menjelaskan tentang ekspor barang-barang hasil pertambangan yang diminati di pasar dunia. Fokus dari sektor pertambangan adalah ekspor komoditas batu bara; lignit; bijih tembaga; bijih zirconium, nobium dan tantalum; bijih besi; batu kerikil; batu apung dan sejenisnya, tanah dan tanah liat. Komoditas-komoditas tersebut akan dianalisis secara deskriptif dengan melihat perkembangannya.

Tabel 6.1
Berat Bersih dan Nilai Ekspor Hasil Pertambangan Tahun 2012–2019

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	483 700,4	31 322,9	-9,57
2013	581 521,9	31 154,3	-0,54
2014	428 882,9	22 827,7	-26,73
2015	381 931,0	19 456,0	-14,77
2016	387 496,1	18 164,8	-6,64
2017	409 551,7	24 303,8	33,80
2018	469 921,2	29 286,0	20,50
2019	519 550,6	24 897,0	-14,99

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Perkembangan ekspor hasil pertambangan mengalami peningkatan dari sisi volume atau berat ekspor yang sangat signifikan terutama pada tahun 2013 sebesar 20,22 persen dan beratnya mencapai 581.521,9 ribu ton. Berat ekspor pertambangan mengalami penurunan di tahun 2014 dan 2015 namun selanjutnya terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 dan tahun 2019 berat ekspor hasil pertambangan mencapai mencapai 469.921,2 ribu ton dan 519.550,6 ribu ton. Sebanyak 87,27 persen nilai ekspor hasil tambang Indonesia pada tahun 2019 adalah batu bara dan lignit, dan 12,39 persen adalah pertambangan bijih logam.

Gambar 6.1
Negara Tujuan Utama Ekspor Hasil Pertambangan Tahun 2018–2019

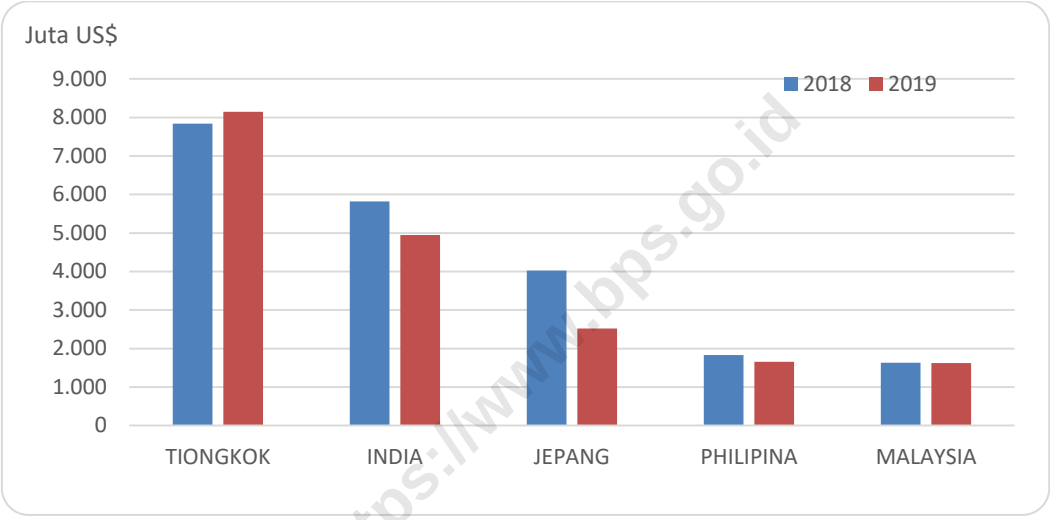

Sumber : Dokumen PEB dan Non PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Indonesia memiliki letak geografis yang strategis untuk pasar negara-negara seperti Tiongkok dan India. Permintaan untuk batubara kualitas rendah dari kedua negara ini telah naik tajam karena banyak pembangkit listrik bertenaga batubara baru yang telah dibangun untuk mensuplai kebutuhan listrik penduduknya yang besar.

6.1 Batu Bara dan Lignit

Batu bara merupakan bahan bakar fosil. Batu bara dapat terbakar, terbentuk dari endapan, batuan organik yang terutama terdiri dari karbon, hidrogen dan oksigen. Batu bara terbentuk dari tumbuhan yang telah terkonsolidasi antara strata batuan lainnya dan diubah oleh kombinasi pengaruh tekanan dan panas selama jutaan tahun sehingga membentuk lapisan batu bara.

Lignit disebut juga batubara muda, berwarna coklat dan masih menunjukkan material-material kayu dan unsur tumbuh-tumbuhan lain yang sudah terurai. Jika dikeringkan maka lignit menjadi hancur dan nilai panas lignit rendah. Jenis ini banyak dipakai untuk pembuatan gas di pabrik gas.

Komoditas batubara dalam sektor pertambangan merupakan komoditas utama yang mempunyai prospek yang cerah, yang ditandai dengan nilai ekspor yang besar dan memberikan kontribusi besar terhadap total ekspor pertambangan. Sejak meningkatnya harga minyak dunia, komoditas batu bara mulai mendapat perhatian baik di dunia maupun di Indonesia sendiri.

6.1.1 Batu Bara

Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Sejak tahun 2005, Indonesia sudah menjadi eksportir terdepan batubara thermal. Porsi signifikan dari batubara thermal yang diekspor terdiri dari jenis kualitas menengah (antara 5100 dan 6100 cal/gram) dan jenis kualitas rendah (di bawah 5100 cal/gram) yang sebagian besar permintaannya berasal dari Tiongkok dan India. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia, cadangan batubara Indonesia diperkirakan habis kira-kira dalam 83 tahun mendatang apabila tingkat produksi saat ini diteruskan. Berdasarkan *BP Statistical Review of World Energy*, cadangan batubara global Indonesia saat ini menempati peringkat ke-10 dengan sekitar 3,1 persen dari total cadangan batubara global. Sekitar 60 persen dari cadangan batubara total Indonesia terdiri dari batubara kualitas rendah yang lebih murah (sub-bituminous) yang memiliki kandungan kurang dari 6100 cal/gram.

https://www.bps.go.id

Tabel 6.2
Perkembangan Ekspor Batu Bara Tahun 2012–2019

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	347 504,5	24 288,2	-4,79
2013	381 384,2	22 759,7	-6,29
2014	356 302,8	18 697,7	-17,85
2015	328 387,4	14 717,3	-21,29
2016	311 329,8	12 914,6	-12,25
2017	319 098,4	17 877,0	38,42
2018	343 124,2	20 631,4	15,41
2019	374 935,8	18 957,2	-8,12

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Perkembangan nilai ekspor batubara dalam kurun waktu 2012–2019, memperlihatkan adanya fluktuasi, dengan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 38,42 persen dan pada tahun 2018 sebesar 15,41 persen. Demikian juga jika dilihat dari beratnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga pada tahun 2013 beratnya mencapai 381.384,2 ribu ton, namun di tahun 2014 hingga tahun 2016 mengalami penurunan dan beratnya pada tahun 2014 sampai 2016 berturut-turut sebesar 356.302,8 ribu ton, 328.387,4 ribu ton dan 311.329,8 ribu ton. Pada tahun 2018 dan tahun 2019 naik kembali masing-masing sebesar 7,53 persen dan 9,27 persen dan beratnya mencapai 343.124,2 ribu ton dan 374.935,8 ribu ton.

Gambar 6.2
Nilai dan Berat Bersih Ekspor Batu Bara Tahun 2012–2019

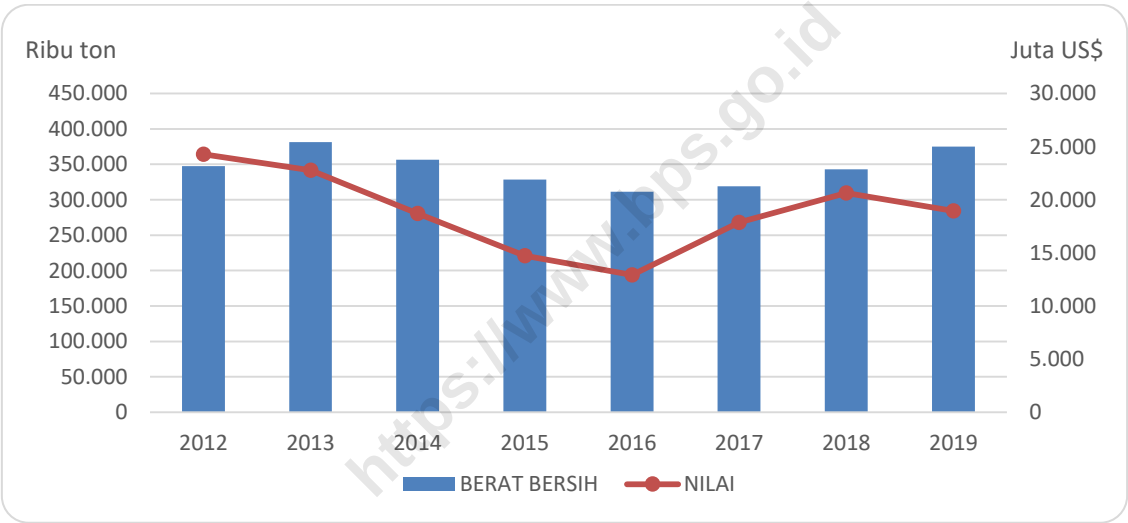

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2013 dan tahun 2014 nilai ekspor batu bara mengalami penurunan masing-masing sebesar 6,29 persen dan 17,85 persen. Kondisi ini terus berlanjut hingga tahun 2016 dengan penurunan di tahun tersebut sebesar 12,25 persen. Tahun 2017 nilai ekspor batu bara mengalami peningkatan sebesar 38,42 persen dan nilainya mencapai US$17.877,0 juta. Tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 15,41 persen dengan nilai US$20.631,4 juta. Namun kenaikan tersebut tidak diikuti oleh tahun 2019 yang kembali turun sebesar 8,12 persen dengan nilai mencapai US$18.957,2 juta.

Pada tahun 2018 tujuan ekspor komoditas ini adalah ke India sebesar US$5.370,0 juta; Tiongkok US$2.760,1 juta; Jepang sebesar US$2.786,9 juta; Malaysia US$1.626,0 juta; dan Filipina US$1.540,7 juta. Selanjutnya pada tahun 2019, negara tujuan ekspor utama batu bara Indonesia adalah ke India sebesar US$4.836,1 juta; Tiongkok sebesar

US$3.143,0 juta; Jepang sebesar US$2.333,1 juta; Malaysia sebesar US$1.582,6 juta dan Filipina sebesar US$1.493,4. Nilai ekspor ke India, Jepang, Malaysia dan Filipina pada tahun 2019 semuanya mengalami penurunan kecuali Tiongkok mengalami peningkatan sebesar 13,87 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

6.1.2 Lignit

Lignit atau juga dikenal dengan sebutan batubara coklat, adalah jenis batubara yang paling rendah kualitasnya. Menurut *World Coal Association*, sepuluh negara yang memproduksi lignit adalah (dari peringkat paling sedikit) adalah Jerman, Indonesia, Rusia, Turki, Australia, Amerika Serikat, Yunani, Polandia, Republik Ceko, dan Servia.

Tabel 6.3
Perkembangan Ekspor Lignit Tahun 2012–2019

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	36 802,7	1 878,1	10,16
2013	42 941,0	1 741,6	-7,27
2014	51 935,6	2 121,5	21,81
2015	38 583,0	1 281,7	-39,59
2016	58 247,0	1 613,0	25,85
2017	70 431,8	2 596,3	60,96
2018	85 937,4	3 336,7	28,52
2019	84 200,5	2 770,9	-16,96

Sumber : Dokumen PEB dan NonPEB, diolah

https://www.bps.go.id

Pada tahun 2013 ekspor lignit nilainya mencapai US$1.741,6 juta. Pada tahun 2014 ekspor lignit mengalami kenaikan 21,81 persen dengan nilai US$2.121,5 juta. Ekspor lignit mengalami penurunan di tahun 2015 sebesar 39,59 persen dibandingkan pada tahun 2014. Pada tahun 2016 sampai tahun 2018 nilai ekspor komoditas ini terus mengalami peningkatan masing-masing sebesar 25,85 persen, 60,96 persen dan 28,52 persen. Namun pada tahun 2019 ekspor lignit kembali mengalami penurunan sebesar 16,96 persen dan nilainya mencapai US$2.770,9 juta.

Tiongkok merupakan negara tujuan ekspor lignit Indonesia. Lebih dari 90 persen komoditas ini diserap oleh Tiongkok. Tahun 2016 nilai ekspor lignit ke Tiongkok mengalami kenaikan sebesar 29,94 persen menjadi US$1.534,3 juta dibanding tahun sebelumnya yang nilai ekspornya US$1.180,8 juta. Nilai ekspor ke Tiongkok kembali meningkat di tahun 2017 sebesar 56,29 persen dan mencapai US$2.397,9 juta. Tahun 2018 nilai ekspor ke Tiongkok mencapai US$3.105,2 juta dan merupakan perolehan tertinggi

dari ekspor lignit sepanjang tahun 2012–2019. Di posisi kedua, ekspor ke Spanyol menyumbang devisa yang cukup baik dalam dua tahun terakhir, tahun 2017 tercatat sebesar US$20,4 juta dan meningkat ditahun 2018 menjadi US$106,5 juta. Namun di tahun 2019 ekspor ke Spanyol mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 77,00 persen dan nilainya mencapai US$24,5 juta.

Tabel 6.4
Ekspor Lignit Menurut Negara Tujuan Utama dan Peranan 2015–2019

Negara Tujuan	juta US$					Peranan thd Total %				
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tiongkok	1 180,8	1 534,3	2 397,9	3 105,2	2 675,7	92,13	95,12	92,36	93,06	96,56
Spanyol	0,0	1,1	20,4	106,5	24,5	0,00	0,07	0,79	3,19	0,88
India	19,3	8,9	16,3	21,3	23,9	1,51	0,55	0,63	0,64	0,86
Korea Selatan	38,6	43,8	122,1	61,2	17,6	3,01	2,71	4,70	1,83	0,63
Singapura	0,0	0,0	12,3	15,4	13,9	0,00	0,00	0,47	0,46	0,50
Total Lignit	1 281,7	1 613,0	2 596,3	3 336,7	2 770,9	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

6.2 Bijih Logam

Sumber logam adalah bijih-bijih logam yang diperoleh dari penambangan biasanya masih bercampur dengan bahan-bahan ikutan lainnya, persentase berat dari unsur-unsur yang terkandung didalam bijih-bijih ini bergantung pada kedalaman lapisan tanah dari mana bijih tersebut diperoleh.

6.2.1 Bijih Tembaga

Salah satu komoditas utama bijih logam dari sektor pertambangan adalah bijih tembaga. Komoditas ini tiap tahunnya memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap total nilai ekspor sektor pertambangan. Ekspor bijih tembaga tahun 2013 mencapai US$3.006,8 juta, mengalami peningkatan 15,88 persen dibanding tahun 2012. Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 44,01 persen dan nilainya mencapai US$1.683,6 juta. Selanjutnya pada tahun 2015 dan 2016 nilai ekspor bijih tembaga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 94,65 persen dan 6,24 persen dengan nilai berturut-turut US$3.277,2 juta dan US$3.481,6 juta.

Tahun 2017 nilai ekspor komoditas ini kembali menurun sebesar 1,21 persen. Pada tahun 2018 nilai ekspor bijih tembaga mengalami peningkatan sebesar 21,72 persen dan nilainya mencapai US$4.186,7 juta. Demikian juga beratnya pada tahun 2018 mengalami peningkatan 22,01 persen dan mencapai 1.597,8 ribu ton. Peningkatan ini tidak diikuti oleh

tahun 2019 yang mengalami penurunan yang cukup tajam sebesar 69,43 persen dari sisi nilai dan 57,65 persen dari sisi berat. Nilai ekspor bijih tembaga pada tahun 2019 adalah US$1.280,1 juta sedangkan beratnya mencapai 676,7 ribu ton

Tabel 6.5
Perkembangan Ekspor Bijih Tembaga Tahun 2012–2019

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1 123,5	2 594,7	-44,80
2013	1 453,7	3 006,8	15,88
2014	715,0	1 683,6	-44,01
2015	1 711,4	3 277,2	94,65
2016	1 912,9	3 481,6	6,24
2017	1 539,8	3 439,6	-1,21
2018	1 597,8	4 186,7	21,72
2019	676,7	1 280,1	-69,43

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Beberapa negara tujuan utama untuk komoditas ini di tahun 2019 adalah Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Filipina, dan India dengan nilai ekspor masing-masing US$599,7 juta; US$180,6 juta; US$163,3 juta; US$153,5 juta dan US$64,3 juta.

Gambar 6.3
Negara Tujuan Utama Ekspor Bijih Tembaga Tahun 2012–2019

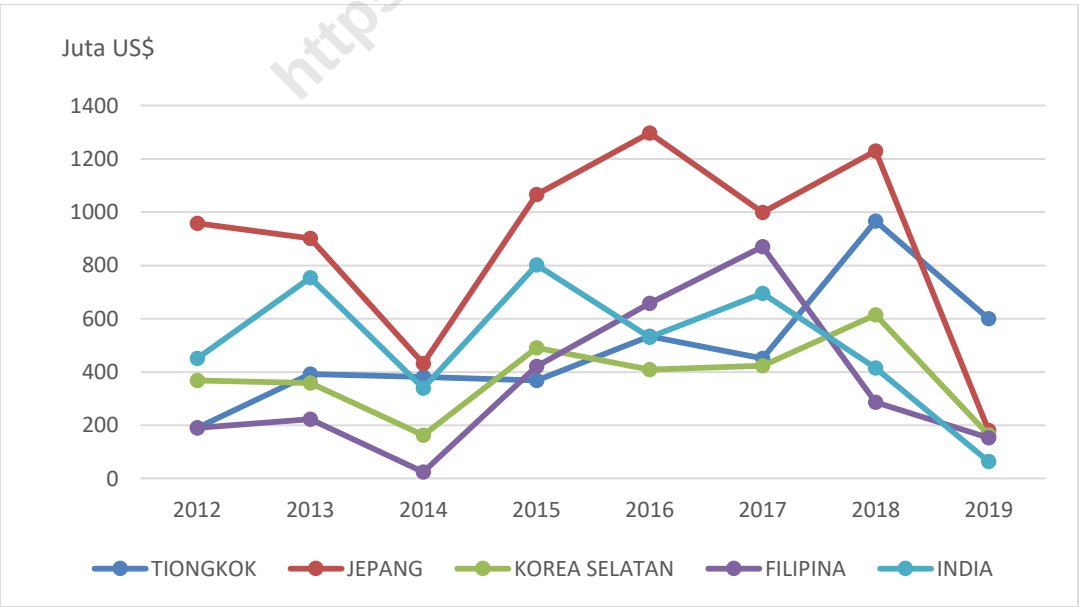

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada gambar 6.3 terlihat bahwa pada tahun 2019 ekspor ke semua negara mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Penurunan terbesar adalah ke Jepang

sebesar US$1.049,1 juta atau 85,31 persen, selanjutnya ke Korea Selatan sebesar US$451,6 juta atau 73,44 persen, dan ke Tiongkok sebesar US$366,8 juta atau 37,95 persen.

6.2.2 Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum

Perkembangan ekspor bijih zirconium, nobium dan tantalum dari tahun 2012 sampai tahun 2019 cukup berfluktuatif baik dari segi nilai maupun beratnya. Di tahun 2012 nilainya mencapai 81,6 juta, selanjutnya pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 47,53 persen sehingga nilainya mencapai US$42,8 juta. Pada tahun 2014 nilai ekspor komoditas ini kembali menurun sebesar 50,25 persen dan nilainya mencapai US$21,3 juta. Tahun 2015 ekspor komoditas ini kembali meningkat sebesar 47,59 persen sehingga nilainya menjadi US$31,4 juta. Tahun 2016 tekanan harga komoditas menyebabkan penurunan nilai ekspor dari komoditas ini menjadi US$30,2 juta atau turun sebesar 3,93 persen. Tahun 2017 ekspor komoditas ini mengalami peningkatan sebesar 1,86 persen dengan nilai US$30,8 juta walaupun secara berat turun 15,21 persen menjadi 29,5 ribu ton dibandingkan pada tahun 2016. Nilai ekspor tertinggi selama tahun 2012-2019 terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar US$102,8 juta.

https://www.bps.go.id

Gambar 6.4
Nilai dan Berat Bersih Ekspor Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum
Tahun 2012–2019

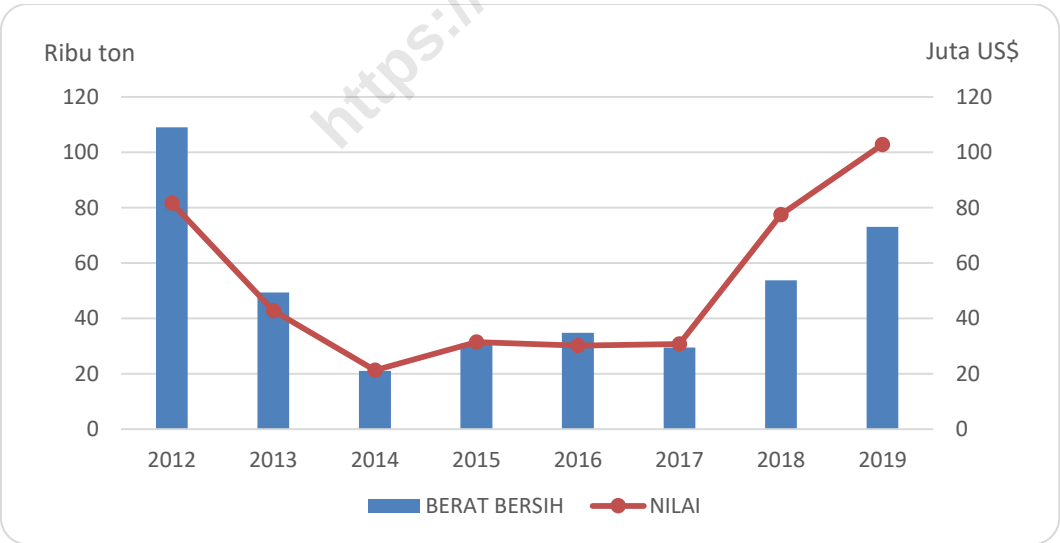

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2018 Tiongkok menyerap ekspor komoditas Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum sebesar 61,68 persen dengan nilai mencapai US$47,7 juta, disusul India sebesar 10,94 persen dengan nilai US$8,5 juta, selanjutnya Malaysia sebesar 3,84 persen dengan nilai US$3,0 juta. Pada tahun 2019, Tiongkok menyerap ekspor komoditas ini

sebesar 57,88 persen dengan nilai US$59,5 juta, kemudian India menyerap 18,57 persen dengan nilai US$19,1 juta, dan Malaysia sebesar 4,50 persen dengan nilai US$4,6 juta. Ekspor ke tiga negara tersebut pada tahun 2019 meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekspor ke Tiongkok meningkat sebesar 24,62 persen, ke India meningkat sebesar 125,37 persen, dan ke Malaysia meningkat sebesar 55,74 persen.

Gambar 6.5
Ekspor Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum Menurut Negara Tujuan Utama
Tahun 2018–2019

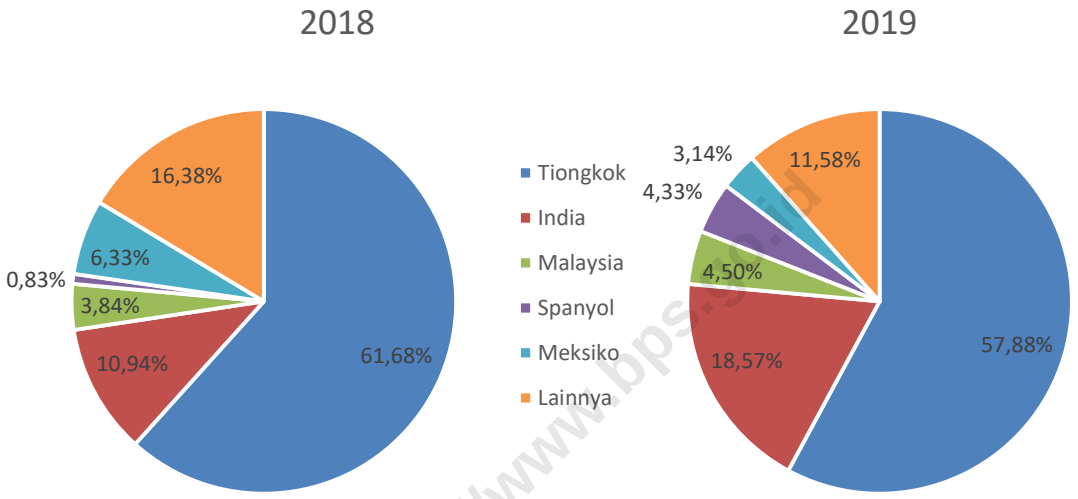

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Ekspor ke Spanyol juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2019 yaitu sebesar 590,73 persen dan nilainya mencapai US$4,4 juta. Padahal Spanyol termasuk pasar baru bagi komoditas ini karena ekspor ke Spanyol baru dimulai pada tahun 2018 dengan nilai US$0,6 juta.

6.2.3 Bijih Besi

Pada tahun 2013 ekspor komoditas bijih besi ini mengalami kenaikan sebesar 70,03 persen dengan nilai mencapai US$426,8 juta dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan masing-masing sebesar 86,54 persen dan 47,89 persen, dan kembali naik di tahun 2016 sebesar 5,47 persen. Kenaikan di tahun 2016 tidak diikuti kenaikan di tahun 2017 dan 2018 karena ekspor bijih besi mengalami penurunan baik dari segi berat maupun nilai. Berat dan nilai ekspor bijih besi pada tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar 1.999,1 ribu ton dan US$27,3 juta serta 952,7 ribu dan US$23,7 juta.

Namun di tahun 2019 ekspor bijih besi mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 223,95 persen dengan nilai US$76,7 juta.

Pada tahun 2018 ekspor bijih besi Indonesia seluruhnya dikirim ke Tiongkok. Nilai ekspor ke Tiongkok pada tahun 2018 adalah US$23.7 juta. Selanjutnya pada tahun 2019 99,80 ekspor bijih besi Indonesia dikirim ekspor ke Tiongkok, nilainya mencapai US$76,6 juta. Sebesar 0,20 persen diekspor ke Taiwan dan Papua Nugini.

Gambar 6.6
Perkembangan Ekspor Bijih Besi Tahun 2012–2019

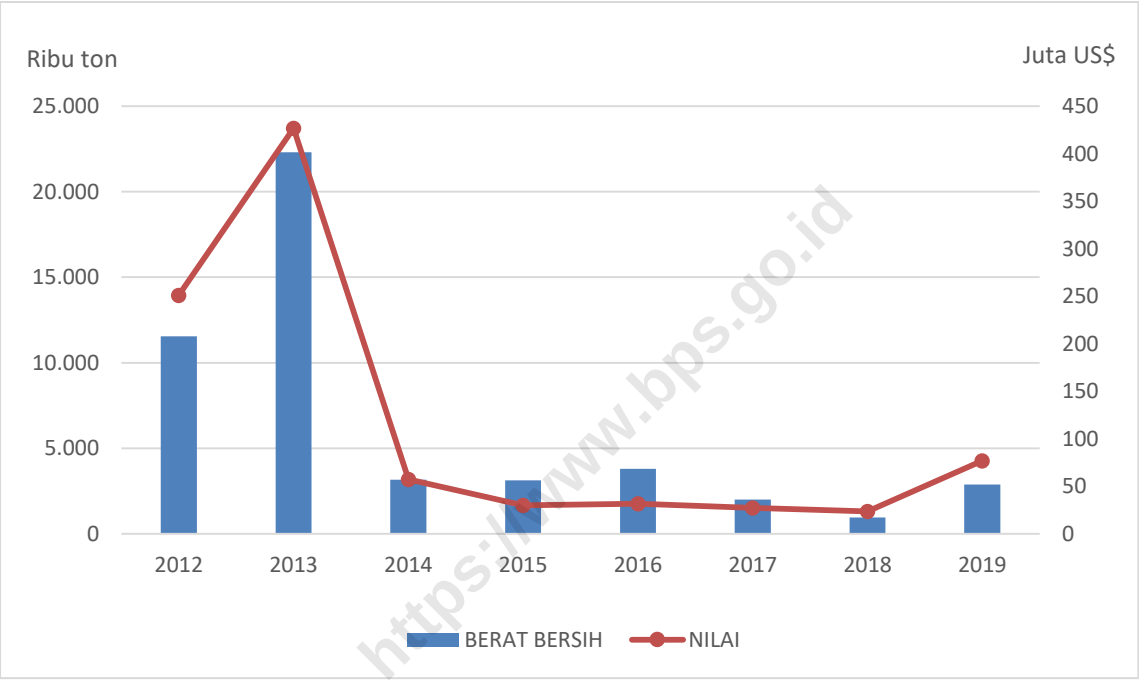

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

6.3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya

Penggalian adalah suatu kegiatan yang meliputi pengambilan segala jenis barang galian. Barang galian adalah unsur kimia, mineral dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak bumi dan bahan radio aktif). Bahan galian ini biasanya digunakan sebagai bahan baku atau bahan penolong sektor industri maupun konstruksi. Hasil kegiatan penggalian antara lain, batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan lain-lain. kegiatan eksplorasi dan penelitian mengenai prospek barang tambang dan mineral termasuk ke dalam jasa penambangan.

6.3.1 Batu Kerikil

Pada tahun 2013 ekspor komoditas batu kerikil mengalami peningkatan sebesar 89,93 persen dari tahun sebelumnya dan nilainya mencapai US$85,8 juta. Namun peningkatan tersebut tidak diikuti di tahun 2014 yang mengalami penurunan sebesar 14,89 persen dan nilainya menjadi US$73,1 Juta.

Gambar 6.7
Nilai dan Berat Bersih Ekspor Batu Kerikil Tahun 2012-2019

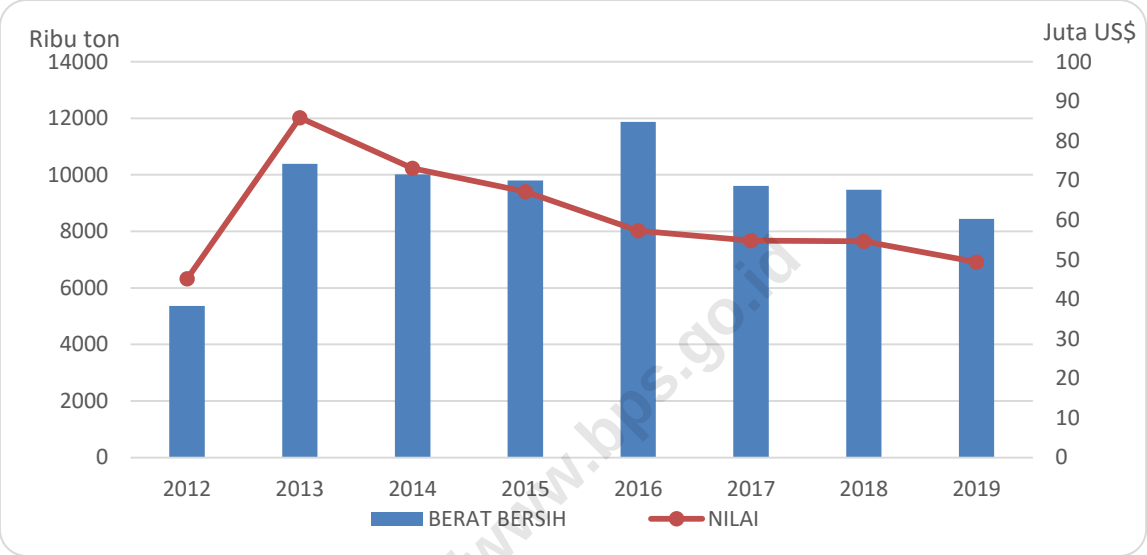

Sumber : Dokumen PEB dan Non PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Demikian pula di tahun 2015 nilai ekspor batu kerikil juga mengalami penurunan 8,01 persen dari tahun sebelumnya sehingga nilainya menjadi US$67,2 juta. Kondisi ini terus berlanjut hingga tahun 2019, ekspor komoditas ini terus mengalami penurunan dari sisi nilai. Tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 nilai ekspor komoditas ini menjadi US$57,3 juta, US$54,8 juta, US$54,6 juta dan 49,4 juta

Tabel 6.6
Perkembangan Ekspor Batu Kerikil Tahun 2012–2019

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	5 363,1	45,2	158,70
2013	10 395,3	85,8	89,93
2014	10 011,5	73,1	-14,89
2015	9 806,4	67,2	-8,01
2016	11 868,7	57,3	-14,73
2017	9 608,7	54,8	-4,34
2018	9 478,2	54,6	-0,36
2019	8 445,7	49,4	-9,60

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pangsa pasar utama komoditas batu kerikil pada tahun 2019 adalah Singapura, sebanyak 95,32 persen ekspor batu kerikil Indonesia dikirim ke Singapura. Nilai ekspor ke Singapura tertinggi terjadi pada tahun 2013 mencapai US$85,7 juta, dan terus menurun hingga tahun 2019 yang hanya mencapai US$47,1 juta.

Tabel 6.7
Ekspor Batu Kerikil Menurut Negara Tujuan Utama 2013–2019

Negara	Nilai (ribu US$)						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Singapura	85 652,7	71 927,1	64 855,9	55 351,0	51 951,2	51 932,2	47 074,2
Taiwan	0,0	215,9	1 228,1	827,5	790,2	820,4	647,3
Amerika	0,0	0,0	153,3	194,0	251,4	323,0	585,9
Australia	183,1	229,1	297,6	283,5	343,7	404,1	238,2
Lainnya	0,0	685,4	670,8	653,8	1 488,8	1 150,8	839,4

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

6.3.2 Batu Apung dan Sejenisnya

Nilai ekspor batu apung dan sejenisnya tahun 2013 sebesar US$4,4 juta. Pada tahun 2014 nilai ekspor batu apung dan sejenisnya naik sebesar 23,49 persen sehingga nilainya menjadi US$5,4 juta. Namun kenaikan tersebut tidak diikuti tahun 2015 dan 2016 yang masing-masing turun sebesar 41,59 persen dan 3,91 persen. Tahun 2017 hingga tahun 2019 nilai ekspornya kembali naik, masing-masing sebesar 34,65 persen; 23,43 persen; dan 67,12 persen.

https://www.bps.go.id

Tabel 6.8
Perkembangan Ekspor Batu Apung dan Sejenisnya Tahun 2013-2019

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	58,4	4,4	16,68
2014	69,7	5,4	23,49
2015	42,3	3,2	-41,59
2016	41,7	3,0	-3,91
2017	51,6	4,1	34,65
2018	79,2	5,0	23,43
2019	120,7	8,4	67,12

Sumber : Dokumen PEB dan Non PEB, diolah

Negara tujuan ekspor batu apung dan sejenisnya pada tahun 2016 sampai tahun 2019 urutannya adalah Tiongkok, Korea, Vietnam, Thailand dan Singapura. Pada periode tahun tersebut Tiongkok menduduki urutan pertama sebagai negara tujuan ekspor batu apung dan sejenisnya dari Indonesia, walaupun nilainya fluktuatif dari tahun ke tahun. Nilai

ekspor komoditas ini ke Tiongkok pada tahun 2016 sebesar US$1.583,4 ribu; tahun 2017 sebesar US$2.187,5 ribu; tahun 2018 sebesar US$2.820,1 ribu dan tahun 2019 sebesar US$5.855,5 ribu. Urutan kedua adalah ekspor ke Korea Selatan yang nilainya pada tahun 2016 sebesar US$692,4 ribu, tahun 2017 sebesar US$960,3 ribu, tahun 2018 sebesar US$933,1 ribu dan tahun 2019 sebesar US$1.343,0 ribu.

Tabel 6.9
Ekspor Batu Apung dan Sejenisnya Menurut Negara Tujuan Utama 2016–2019

Negara	FOB ribu US$			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	1 583,4	2 187,5	2 820,1	5 855,5
Korea Selatan	692,4	960,3	933,1	1343,0
Vietnam	247,6	405,0	512,8	522,6
Thailand	146,5	137,3	206,8	204,4
Singapura	100,0	86,5	224,7	171,0

Sumber : Dokumen PEB dan Non PEB, diolah

https://www.bps.go.id

6.3.3 Tanah dan Tanah Liat

Keberadaan tanah dan tanah liat di Indonesia telah dikenal sejak lama di daerah Bangka-Belitung. Indonesia masih mengandalkan industri gerabah dan keramik nasional untuk masuk kepasar global maupun memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kekuatan Indonesia untuk menumbuhkan industri kecil gerabah dan keramik adalah ketersediaan bahan baku seperti tanah liat, feldspar, pasir silika, dolomit, limestone dan batu granit. Indonesia telah mengekspor bahan baku tanah liat ini ke India, meskipun sejak tahun 2007 sudah ada pelarangan barang galian berupa tanah liat, tapi kegiatan ekspor masih dilakukan karena permintaan luar negeri meningkat dengan potensi yang cukup signifikan.

Tabel 6.10
Perkembangan Ekspor Tanah dan Tanah liat Tahun 2013–2019

Tahun	Berat Bersih (ton)	Nilai (ribu US$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	1 926,2	373,4	-90,35
2014	3 639,1	661,8	77,22
2015	5 580,3	961,1	45,23
2016	14 890,3	1 620,1	68,57
2017	18 137,0	2 816,9	73,87
2018	37 919,7	5 094,9	80,87
2019	94 680,9	7 555,1	48,29

Sumber : Dokumen PEB dan Non PEB, diolah

Perkembangan ekspor tanah dan tanah liat pada tahun 2013 mengalami penurunan yang tajam sebesar 90,35 persen. Tahun 2014 menjadi titik terang ekspor komoditas ini, ekspor tanah dan tanah liat mengalami peningkatan sehingga nilai ekspornya mencapai US$661,8 ribu dan terus meningkat hingga tahun 2019 mencapai US$7.551,1 ribu.

Gambar 6.8
Ekspor Tanah dan Tanah Liat Menurut Negara Tujuan Tahun 2016–2019

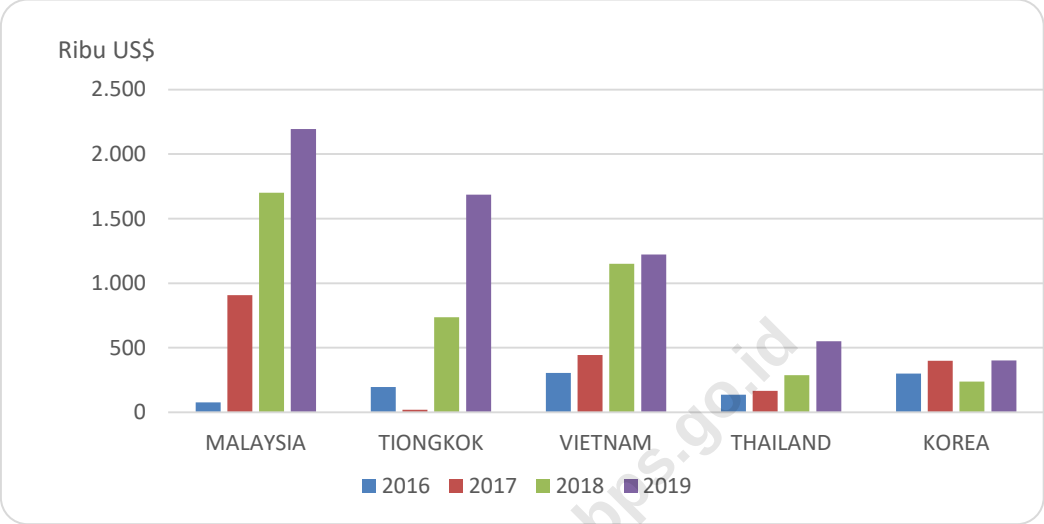

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

https://www.bps.go.id

Peningkatan ekspor ini ditopang dengan meningkatnya ekspor ke Malaysia. Tahun 2019 terjadi peningkatan nilai ekspor ke Malaysia sebesar 29,11 persen sehingga nilainya menjadi US$2.195,1 ribu setelah tahun 2018 mencapai nilai US$1.700,2 ribu. Ekspor ke Tiongkok juga mengalami peningkatan sebesar 129,17 persen menjadi US$1.685,6 ribu pada tahun 2019. Ekspor komoditas ini ke sebagian besar negara tujuan lainnya juga mengalami peningkatan pada tahun 2019 seperti ekspor ke Vietnam, Thailand, dan Korea Selatan.

BAB VII
KESIMPULAN

1. Pada tahun 2019 nilai ekspor Indonesia mencapai nilai US$167,7 miliar, sementara beratnya mencapai 654,5 juta ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan 6,85 persen sedangkan beratnya mengalami peningkatan sebesar 7,48 persen. Jika dilihat ke dalam komoditas ekspornya, penurunan nilai ekspor pada tahun 2019 disebabkan oleh penurunan nilai ekspor komoditas migas sebesar 31,34 persen dan komoditas nonmigas sebesar 4,27 persen.
2. Pada tahun 2012-2015 peranan ekspor nonmigas masih dibawah 90 persen, dengan *share* terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar 80,54 persen. Pada tahun 2016-2019 *share* ekspor nonmigas semakin meningkat hingga mencapai 90 persen, yaitu masing-masing sebesar 90,97 persen; 90,67 persen; 90,46 persen; dan 92,97 persen.
3. Pertumbuhan nilai ekspor hasil pertanian pada tahun 2015 menunjukkan kinerja yang positif, yaitu naik sebesar 10,47 persen. Angka pertumbuhan tersebut merupakan pertumbuhan yang tertinggi selama tahun 2012 sampai 2019. Pada tahun 2018, nilai ekspor hasil pertanian mengalami penurunan sebesar 6,54 persen, tetapi kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 5,29 persen.
4. Kelompok komoditas yang memiliki kontribusi terbesar terhadap ekspor hasil pertanian pada tahun 2019 berasal dari komoditas pertanian tanaman tahunan yaitu sebesar 59,14 persen. Komoditas utama yang memberikan *share* terbesar terhadap total nilai ekspor pertanian tanaman tahunan pada tahun 2019 adalah kopi, dengan *share* 40,84 persen.
5. Selama periode 2012-2015, nilai ekspor industri pengolahan cenderung menunjukan terjadinya penurunan, kecuali pada tahun 2014 yang mengalami peningkatan 3,99 persen. Mulai tahun 2016, kinerja ekspor dari sektor industri pengolahan mulai membaik, tumbuh 1,75 persen. Demikian juga pada tahun 2017 dan 2018, nilai ekspor industri pengolahan tumbuh cukup tinggi, masing-masing 13,21 persen dan 4,01 persen. Namun pada tahun 2019, nilai ekspor industri pengolahan mengalami penurunan 2,11 persen.

https://www.bps.go.id

6. Sebanyak 87,27 persen nilai ekspor hasil tambang Indonesia pada tahun 2019 berasal dari komoditas batubara dan lignit, selanjutnya 12,39 persen berasal dari bijih logam.

https://www.bps.go.id

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri. 2007. *Kebijakan Umum di Bidang Ekspor*. Jakarta: Departemen Perdagangan

Department of Economic and Social Affairs, Statistics Division. 2011. *International Merchandise Trade Statistics: Concept and Definitions 2010*. Statistical Papers. New York. United Nations

Republik Indonesia. 1995. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1995 Tentang Kepabeanan*. Jakarta

www.esdm.go.id

Bisnis.com (2019, 3 April). INDUSTRI BAN : Strategi Indonesia Kejar Thailand di Posisi 5 Besar Eksportir. Diakses melalui: https://ekonomi.bisnis.com/read/20190403 /257/907707/industri-ban-strategi-indonesia-kejar-thailand-di-posisi-5-besar-eksportir

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

Lampiran

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2012–2019

Komoditas	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
HASIL MINYAK	**5.629,5**	**5.914,5**	**5.556,9**	**4.625,8**	**2.868,1**	**4.059,4**	**3.122,1**	**3.810,8**	**4.163,4**	**4.299,3**	**3.623,5**	**1.754,2**	**872,0**	**1.643,0**	**1.642,6**	**1.801,5**
Hasil Minyak	5.629,5	5.914,5	5.556,9	4.625,8	2.868,1	4.059,4	3.122,1	3.810,8	4.163,4	4.299,3	3.623,5	1.754,2	872,0	1.643,0	1.642,6	1.801,5
MINYAK MENTAH	**14.973,1**	**13.016,9**	**12.400,0**	**15.554,1**	**16.955,5**	**13.570,7**	**10.214,5**	**3.576,7**	**12.293,4**	**10.204,7**	**9.215,0**	**6.479,4**	**5.196,7**	**5.354,9**	**5.151,9**	**1.726,6**
Minyak Mentah	14.973,1	13.016,9	12.400,0	15.554,1	16.955,5	13.570,7	10.214,5	3.576,7	12.293,4	10.204,7	9.215,0	6.479,4	5.196,7	5.354,9	5.151,9	1.726,6
GAS ALAM	**27.835,1**	**25.100,7**	**23.781,7**	**24.769,4**	**23.439,3**	**24.781,1**	**23.645,7**	**19.128,7**	**20.511,3**	**18.118,6**	**17.175,8**	**10.328,6**	**6.992,4**	**8.670,9**	**10.320,4**	**8.251,7**
Gas Alam (Pertambangan)	27.835,1	25.100,7	23.781,7	24.769,4	23.439,3	24.781,1	23.645,7	19.128,7	20.511,3	18.118,6	17.175,8	10.328,6	6.992,4	8.670,9	10.320,4	8.251,7
GAS	**8,2**	**9,7**	**4,4**	**15,4**	**65,9**	**93,7**	**73,3**	**11,9**	**9,1**	**10,6**	**4,5**	**12,2**	**44,4**	**75,6**	**56,9**	**9,3**
Gas (Pengadaan Gas)	8,2	9,7	4,4	15,4	65,9	93,7	73,3	11,9	9,1	10,6	4,5	12,2	44,4	75,6	56,9	9,3
PERTANIAN TANAMAN SEMUSIM	**404,4**	**355,4**	**472,6**	**516,7**	**183,9**	**131,8**	**413,6**	**148,2**	**205,5**	**213,0**	**245,9**	**254,5**	**153,8**	**161,4**	**253,4**	**187,0**
Sayur-Sayuran	168,2	129,1	90,5	180,0	113,2	91,4	91,8	102,5	76,0	64,3	75,1	92,0	61,8	71,5	70,5	86,4
Tembakau	16,5	20,0	17,2	11,6	12,7	11,3	11,8	9,2	61,6	97,1	83,2	59,1	50,0	55,9	67,8	60,8
Umbi-Umbian	6,9	5,7	5,5	6,8	8,0	10,4	13,4	13,0	5,1	3,6	3,7	4,2	4,8	10,3	16,4	15,1
Tanaman Berserat	1,0	2,7	3,7	5,6	4,5	4,2	7,6	8,0	1,8	4,3	5,1	7,8	5,6	5,8	7,7	7,1
Bunga	4,4	1,6	1,6	4,0	3,4	2,2	1,5	1,5	15,9	8,2	9,6	18,2	9,5	6,1	5,8	5,1
Lainnya	207,5	196,2	354,1	308,7	42,1	12,4	287,4	14,0	45,1	35,5	69,2	73,2	22,1	11,6	85,3	12,5
PERTANIAN TANAMAN TAHUNAN	**1.228,8**	**1.395,2**	**1.397,6**	**1.668,8**	**1.594,9**	**1.907,8**	**1.509,1**	**1.544,5**	**2.551,9**	**2.447,6**	**2.249,6**	**2.662,2**	**2.342,0**	**2.486,7**	**2.039,7**	**2.136,3**
Kopi	447,0	532,1	382,8	499,6	412,4	464,2	277,4	355,8	1.243,8	1.166,2	1.030,7	1.189,6	1.000,6	1.175,4	806,9	872,4
Tanaman Obat, Aromatik, Dan Rempah-Rempah	250,3	309,3	386,9	376,5	316,2	325,8	336,1	318,1	299,8	342,3	492,3	516,4	506,8	626,7	601,2	592,5
Buah-Buahan Tahunan	291,5	305,9	516,7	673,3	766,1	1.034,1	791,7	753,3	168,3	119,6	184,7	249,1	282,0	362,0	297,8	323,5
Cengkeh	4,8	4,7	7,7	12,3	11,8	8,7	19,2	25,0	18,9	22,9	24,5	42,6	38,6	26,9	95,8	107,1
Lada Putih	12,7	16,0	14,6	19,7	20,3	22,7	28,0	29,7	114,4	144,6	164,7	219,6	187,1	133,5	95,3	87,7
Lainnya	222,4	227,1	89,0	87,4	68,1	52,3	56,7	62,6	706,7	652,0	352,8	444,9	326,8	162,2	142,6	153,1
PERTANIAN TANAMAN HIAS DAN PENGEMBANGBIAKAN TANAMAN	**9,6**	**6,8**	**7,0**	**8,8**	**6,3**	**6,2**	**7,0**	**7,0**	**12,9**	**10,7**	**11,3**	**11,8**	**11,0**	**11,2**	**12,3**	**11,7**
Tanaman Hortikultura Lainnya	5,4	4,8	5,3	5,4	4,8	3,9	4,0	3,8	9,3	7,9	8,8	8,2	8,9	8,4	9,3	7,8
Tanaman Hias	4,2	2,0	1,7	3,4	1,5	2,4	3,0	3,2	3,6	2,8	2,5	3,7	2,1	2,8	3,0	3,9

https://www.bps.go.id

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2012–2019

Komoditas	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PETERNAKAN	**36,9**	**38,0**	**34,0**	**30,0**	**29,6**	**31,2**	**29,9**	**33,0**	**222,4**	**232,4**	**198,6**	**159,5**	**251,6**	**348,0**	**352,8**	**432,6**
Sarang Burung	0,4	0,5	0,6	0,8	1,0	1,3	1,3	1,3	153,4	153,2	128,0	99,8	192,5	280,3	290,6	363,9
Babi	35,4	36,7	32,3	28,1	27,6	28,7	27,9	30,7	62,1	73,6	66,1	55,4	53,0	59,9	55,9	60,7
Reptil	0,3	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,5	3,0	2,7	2,7	2,6	2,4	3,2	3,7	4,3
Ternak Lainnya	0,8	0,4	0,7	0,8	0,7	0,8	0,4	0,5	3,9	2,9	1,8	1,7	3,7	4,7	2,6	3,7
PERBURUAN, PENANGKAPAN DAN PENANGKARAN SATWA LIAR	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,4**	**0,5**	**0,6**	**0,7**	**0,6**	**0,4**	**0,5**	**0,4**
Satwa Liar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,5	0,6	0,7	0,6	0,4	0,5	0,4
PENGUSAHAAN HUTAN	**5,5**	**5,8**	**6,4**	**5,3**	**3,2**	**2,9**	**3,1**	**3,0**	**12,4**	**12,9**	**13,6**	**11,0**	**10,1**	**13,8**	**18,4**	**18,1**
Gaharu	4,0	4,1	4,8	3,8	1,4	0,8	0,9	0,8	11,2	11,6	12,3	9,8	9,0	11,9	16,2	16,2
Bambu	1,6	1,7	1,6	1,5	1,8	2,0	2,1	2,1	1,2	1,3	1,1	1,1	1,1	1,6	1,4	1,4
Hasil Hutan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,7	0,6
PENEBANGAN DAN PEMUNGUTAN KAYU	**0,2**	**26,7**	**1,2**	**1,3**	**0,9**	**0,8**	**0,7**	**1,3**	**0,1**	**1,9**	**0,5**	**0,6**	**0,6**	**0,5**	**0,5**	**0,4**
Kayu Bakar	0,2	26,7	1,2	1,3	0,9	0,8	0,7	1,3	0,1	1,9	0,5	0,6	0,6	0,5	0,5	0,4
PEMUNGUTAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU	**305,2**	**320,1**	**560,5**	**1.087,9**	**1.366,8**	**1.830,8**	**2.091,2**	**2.953,3**	**63,2**	**74,9**	**87,9**	**127,3**	**144,3**	**187,4**	**212,5**	**248,2**
Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya	272,6	285,5	529,0	1.051,0	1.323,8	1.783,2	2.037,3	2.902,2	26,5	33,8	50,5	88,1	100,1	139,0	154,5	196,8
Getah Karet Dan Sejenisnya	31,7	34,2	31,2	36,5	42,4	47,1	53,2	50,2	35,1	40,3	37,0	38,2	43,0	47,5	56,6	50,2
Bahan Anyaman Selain Bambu Dan Rotan	0,8	0,4	0,2	0,4	0,5	0,5	0,7	0,8	1,6	0,8	0,3	1,1	1,2	1,0	1,3	1,2
PERIKANAN TANGKAP	**129,0**	**141,7**	**108,0**	**98,7**	**95,4**	**85,8**	**89,2**	**91,1**	**374,0**	**412,4**	**321,1**	**306,5**	**268,1**	**251,8**	**244,3**	**253,7**
Ikan Segar / Dingin Hasil Tangkap	91,7	98,1	68,0	67,2	60,0	54,0	55,0	53,9	205,7	178,9	149,6	171,7	128,0	111,9	105,8	125,1
Kepiting	11,4	16,5	10,6	6,8	8,0	9,2	9,3	8,3	66,5	102,9	60,2	28,9	32,6	44,6	45,0	43,3
Udang Hasil Tangkap	3,9	5,8	4,3	4,1	5,7	3,3	2,2	3,0	37,1	66,9	44,3	34,0	43,3	24,6	29,1	33,9
Ikan Hidup Hasil Tangkap	4,1	3,6	8,1	4,2	4,8	4,5	4,4	3,2	29,0	27,4	28,3	30,5	39,9	38,0	38,2	30,8
Moluska	5,4	4,2	2,8	5,4	4,2	4,9	6,7	10,6	10,2	10,7	7,3	11,6	10,5	11,4	12,7	13,3
Lainnya	12,5	13,4	14,2	10,9	12,8	10,0	11,6	12,1	25,3	25,5	31,4	29,8	13,8	21,4	13,4	7,3

https://www.bps.go.id

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2012–2019

Komoditas	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PERIKANAN BUDIDAYA	**148,6**	**172,5**	**190,0**	**204,0**	**172,0**	**180,2**	**201,5**	**200,3**	**154,9**	**192,1**	**244,2**	**192,4**	**172,7**	**209,8**	**296,7**	**324,0**
Rumput Laut Dan Ganggang Lainnya	140,3	158,1	179,8	196,4	163,7	173,6	192,3	191,2	110,1	145,4	202,2	151,6	109,9	151,6	199,9	215,2
Mutiara Hasil Budidaya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	9,4	7,7	7,3	8,2	11,3	11,3	40,7	45,4
Ikan Hidup Hasil Budidaya	7,0	13,4	9,0	6,9	5,0	3,8	4,0	4,2	31,5	36,0	31,5	29,8	30,1	32,1	37,3	37,1
Udang Hasil Budidaya	1,3	0,9	1,1	0,8	3,2	2,8	5,2	4,8	3,8	2,9	3,2	2,8	21,2	14,8	18,8	26,2
Ikan Segar / Dingin Hasil Budidaya	0,1	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0	0,0
INDUSTRI MAKANAN	**29.478,1**	**32.315,2**	**34.566,5**	**38.144,9**	**33.718,5**	**39.339,6**	**41.033,6**	**42.355,2**	**28.105,3**	**26.477,9**	**29.582,1**	**26.448,2**	**26.276,4**	**31.728,9**	**29.786,3**	**27.234,3**
Minyak Kelapa Sawit	19.675,1	21.770,8	23.969,7	27.670,8	24.066,5	28.770,3	29.302,4	29.547,9	18.461,5	16.787,5	18.615,0	16.427,0	15.966,4	20.340,9	17.898,8	15.574,4
Udang Dibekukan	110,1	113,3	134,6	132,9	139,8	144,2	150,0	149,5	970,6	1.219,5	1.570,7	1.218,7	1.313,0	1.423,9	1.362,5	1.273,0
Minyak Kelapa	1.433,2	1.082,3	1.173,9	1.376,7	874,1	811,4	1.044,5	1.279,5	1.598,9	880,9	1.334,3	1.336,6	1.127,0	1.200,8	1.055,7	853,8
Mentega, Lemak Dan Minyak Kakao	94,3	86,8	99,5	114,5	109,5	135,8	155,1	145,0	236,1	356,8	660,8	726,3	697,9	680,7	824,2	785,4
Margarin	761,2	663,2	807,3	799,6	852,7	1.032,7	1.137,4	1.109,1	806,4	600,1	778,2	617,8	684,6	908,7	856,4	731,2
Lainnya	7.404,1	8.598,8	8.381,6	8.050,3	7.675,9	8.445,2	9.244,3	10.124,1	6.031,8	6.633,2	6.623,2	6.122,0	6.487,5	7.173,9	7.788,7	8.016,5
INDUSTRI MINUMAN	**96,5**	**117,5**	**124,5**	**137,1**	**199,0**	**232,3**	**239,6**	**256,8**	**81,6**	**83,4**	**70,3**	**91,1**	**118,0**	**122,5**	**126,8**	**121,7**
Minuman Ringan	58,9	65,1	67,6	69,1	122,6	127,2	109,4	114,1	44,4	53,7	51,6	60,0	80,8	92,2	88,1	90,6
Air Minum Dan Air Mineral	28,4	43,3	46,1	55,2	62,2	93,5	115,6	132,2	5,3	7,3	7,4	8,8	9,6	18,4	20,5	21,3
Minuman Beralkohol	9,1	9,1	10,8	12,8	14,1	11,6	14,6	10,5	31,9	22,4	11,3	22,4	27,7	11,9	18,2	9,8
INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	**89,8**	**97,5**	**100,8**	**103,8**	**109,9**	**127,0**	**128,0**	**129,4**	**732,5**	**834,3**	**942,3**	**922,8**	**959,7**	**1.085,9**	**1.135,7**	**1.147,0**
Rokok Kretek	61,5	68,4	75,8	75,2	77,5	84,3	86,6	90,2	580,1	666,0	765,8	730,9	738,5	830,0	862,2	823,8
Tembakau Olahan	22,3	23,9	21,8	22,1	24,9	32,9	30,7	33,2	114,7	126,1	137,5	129,5	155,6	179,2	198,4	246,9
Rokok Dan Cerutu Lainnya	6,0	5,3	3,2	6,5	7,5	9,8	10,8	6,0	37,8	42,2	38,9	62,4	65,6	76,7	75,1	76,3
INDUSTRI TEKSTIL	**1.505,8**	**1.629,1**	**1.811,9**	**1.836,1**	**1.762,9**	**1.783,4**	**1.743,6**	**1.965,3**	**5.286,8**	**5.294,2**	**5.378,8**	**4.999,6**	**4.660,1**	**4.659,9**	**4.649,9**	**4.597,9**
Benang Pintal	554,8	691,4	733,8	776,5	769,5	779,9	749,3	767,5	1.733,0	1.948,6	2.041,6	1.927,6	1.849,0	1.943,1	1.994,8	1.820,1
Serat Stapel Buatan	263,8	288,8	346,6	352,8	313,2	356,1	409,5	626,7	507,6	503,0	508,4	453,9	408,5	479,3	564,5	819,6
Kain Tenunan	232,4	224,5	283,2	229,8	193,9	171,1	145,7	135,8	1.573,7	1.437,7	1.433,6	1.280,9	1.130,8	959,0	857,5	797,4
Barang Tekstil Lainnya	171,5	150,9	153,2	152,8	160,7	163,7	153,7	135,0	779,7	713,0	712,2	681,9	698,7	700,5	665,5	598,0
Serat/Benang/Strip Filamen Buatan	194,5	198,7	203,8	232,1	236,3	230,4	198,6	203,6	488,7	480,8	458,3	428,8	383,0	408,6	409,5	390,1
Lainnya	88,8	74,8	91,3	92,0	89,3	82,2	86,8	96,6	204,1	211,0	224,6	226,5	190,1	169,4	158,1	172,8

https://www.bps.go.id

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2012–2019

Komoditas	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI PAKAIAN JADI	**448,3**	**470,7**	**466,2**	**456,9**	**448,5**	**443,0**	**443,0**	**415,6**	**7.226,6**	**7.430,8**	**7.400,0**	**7.318,3**	**7.212,7**	**7.916,4**	**8.614,9**	**8.292,3**
Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil	366,3	363,7	375,5	378,6	370,5	364,2	357,2	335,2	6.106,4	6.216,9	6.256,0	6.410,9	6.229,8	6.747,7	7.322,5	7.072,2
Pakaian Jadi Rajutan	58,5	79,6	61,1	51,3	49,1	53,3	57,8	51,1	841,6	924,1	837,6	619,8	677,9	883,4	973,9	881,7
Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil	12,7	16,3	17,0	15,8	16,1	13,7	15,8	17,3	136,1	147,1	164,1	149,4	150,6	145,0	173,3	195,7
Kaos Kaki Rajutan Dan Sejenisnya	10,1	10,5	12,0	10,6	12,4	11,3	11,9	11,7	120,7	120,4	128,5	129,9	145,3	131,3	136,2	132,6
Pakaian Jadi Dan Perlengkapannya Dari Kulit	0,7	0,7	0,6	0,5	0,4	0,4	0,3	0,4	21,7	22,4	13,8	8,2	9,1	9,1	8,9	10,1
INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN ALAS KAKI	**222,9**	**237,7**	**238,7**	**258,4**	**263,1**	**274,1**	**292,0**	**262,6**	**3.864,5**	**4.220,6**	**4.469,8**	**4.853,7**	**5.014,5**	**5.362,6**	**5.694,8**	**5.124,3**
Sepatu Olahraga	111,1	119,0	115,1	126,0	123,9	131,6	141,2	126,2	2.021,3	2.175,2	2.229,8	2.446,4	2.471,1	2.685,7	2.861,1	2.537,9
Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri	47,8	46,3	51,6	60,1	65,2	65,4	71,7	59,0	866,7	911,8	1.030,7	1.155,6	1.214,1	1.216,5	1.344,1	1.102,8
Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-Hari	40,0	47,3	48,0	49,0	50,5	51,5	48,0	38,4	632,2	767,4	842,9	901,6	950,5	1.003,5	899,4	762,7
Barang Dari Kulit Dan Kulit Buatan Untuk Keperluan Pribadi	15,9	17,5	18,8	18,9	19,7	22,6	27,1	34,3	209,4	225,2	232,2	237,3	277,5	371,8	507,0	636,5
Kulit Disamak	8,1	7,6	5,1	4,5	3,8	3,1	3,9	4,6	135,0	141,0	134,2	112,7	101,3	85,0	83,3	84,3
INDUSTRI KAYU, BARANG DARI KAYU DAN GABUS (TIDAK TERMASUK FURNITUR) DAN BARANG ANYAMAN DARI BAMBU, ROTAN DAN SEJENISNYA	**4.248,4**	**4.866,3**	**6.011,7**	**5.433,8**	**5.366,0**	**5.204,3**	**4.779,5**	**4.630,3**	**3.433,8**	**3.598,7**	**3.996,2**	**3.902,0**	**3.755,9**	**3.838,6**	**4.221,1**	**3.659,6**
Kayu Lapis	1.125,1	1.109,4	1.212,1	1.310,5	1.291,6	1.348,7	1.481,7	1.419,5	1.207,7	1.191,4	1.262,3	1.296,7	1.180,8	1.223,3	1.641,8	1.319,3
Panel Kayu Lainnya	985,0	1.163,8	1.408,0	1.490,2	1.532,8	1.438,9	1.367,0	1.378,8	860,0	1.045,2	1.197,4	1.148,2	1.127,7	1.079,9	919,7	825,1
Kayu Olahan	1.829,1	2.297,9	3.077,2	2.321,0	2.204,4	2.032,2	1.462,2	1.404,5	643,0	691,3	847,8	770,1	745,4	787,3	794,0	697,7
Barang Bangunan Dari Kayu	134,1	142,0	150,1	158,4	164,5	181,0	207,5	199,6	315,8	330,4	341,4	355,3	362,9	394,5	441,5	417,8
Kerajinan Ukiran Dari Kayu Bukan Mebeller	67,1	50,4	49,2	40,3	39,4	33,6	35,2	34,5	203,2	154,6	156,9	129,1	126,4	117,8	122,1	112,5
Lainnya	107,9	102,9	115,1	113,4	133,2	169,9	225,9	193,3	204,2	185,7	190,5	202,5	212,7	235,8	302,2	287,2

https://www.bps.go.id

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2012–2019

Komoditas	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS	**7.430,6**	**8.022,6**	**7.879,0**	**7.722,9**	**7.673,9**	**9.384,7**	**9.476,1**	**10.824,0**	**5.541,6**	**5.681,4**	**5.553,2**	**5.383,9**	**5.067,5**	**6.309,2**	**7.259,0**	**7.266,8**
Bubur Kertas (Pulp)	3.197,0	3.718,8	3.498,3	3.401,7	3.533,6	4.593,2	4.256,7	5.292,3	1.545,8	1.841,8	1.718,7	1.726,7	1.561,5	2.377,5	2.636,7	2.779,9
Kertas Lainnya	2.397,5	2.289,7	2.442,7	2.363,9	2.456,1	2.780,0	2.861,2	3.016,0	2.132,1	1.881,8	1.947,7	1.819,6	1.819,6	2.061,8	2.404,7	2.296,7
Kertas Tissue	391,8	417,6	424,5	510,7	602,9	660,7	701,7	889,9	537,8	566,5	596,6	659,4	727,6	766,2	922,3	1.059,1
Kertas Dan Papan Kertas Bergelombang	227,9	364,7	400,0	402,9	145,7	511,1	829,1	912,6	116,3	162,6	189,9	189,8	79,6	268,9	430,1	360,6
Kertas Khusus	714,8	722,4	653,2	601,8	501,2	407,0	353,7	352,2	629,4	631,2	556,5	484,4	392,7	348,1	325,0	292,7
Lainnya	501,6	509,4	460,4	442,0	434,4	432,6	473,8	361,0	580,1	597,6	543,9	504,0	486,4	486,6	540,2	477,8
INDUSTRI PENCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	**12,0**	**14,9**	**11,8**	**15,6**	**9,6**	**7,3**	**7,5**	**8,7**	**33,9**	**41,9**	**34,0**	**39,2**	**31,6**	**31,9**	**35,7**	**32,4**
Barang Hasil Pencetakan Umum	11,9	14,6	11,1	13,4	8,4	5,3	6,1	7,7	33,4	37,3	28,9	33,8	25,1	20,3	24,5	27,1
Barang Hasil Pencetakan Khusus	0,1	0,3	0,7	2,2	1,2	2,0	1,3	0,9	0,4	4,3	4,4	5,4	6,4	11,5	10,7	5,3
Media Rekaman Film Dan Video	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,4	0,7	0,0	0,1	0,1	0,5	0,0
INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI	**129,0**	**136,2**	**97,6**	**1,6**	**20,0**	**0,3**	**92,2**	**221,2**	**10,6**	**14,5**	**21,1**	**1,5**	**0,6**	**0,2**	**15,8**	**57,5**
Produk Dari Batu Bara	57,4	0,6	97,5	1,6	0,0	0,0	92,0	221,1	4,7	0,3	21,0	1,1	0,0	0,0	15,7	57,5
Pembuatan Minyak Pelumas	0,3	0,1	0,0	0,0	0,0	0,3	0,1	0,0	0,9	0,6	0,1	0,4	0,0	0,2	0,1	0,1
Briket Batu Bara	71,3	135,5	0,1	0,0	20,0	0,0	0,1	0,0	5,0	13,6	0,1	0,0	0,6	0,0	0,0	0,0
INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA	**11.347,1**	**12.975,7**	**13.036,0**	**11.228,7**	**13.406,4**	**14.466,6**	**17.081,6**	**18.659,6**	**11.251,3**	**11.472,2**	**12.191,3**	**9.008,4**	**10.245,4**	**12.700,6**	**13.979,2**	**12.765,0**
Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Hasil Pertanian	3.981,6	4.573,4	4.879,6	4.010,6	4.177,9	4.433,0	6.393,5	6.255,5	4.336,8	4.124,3	4.731,3	3.174,0	3.698,9	4.404,3	5.146,9	4.183,7
Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Minyak	1.608,4	1.704,8	1.786,6	1.170,5	1.886,8	2.707,0	2.361,2	2.672,1	1.337,9	1.432,2	1.596,9	634,3	1.007,4	1.832,5	1.740,2	1.640,7
Sabun Dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah	1.070,4	1.254,8	1.265,1	1.100,2	1.419,6	1.332,0	1.580,1	1.731,6	1.349,6	1.440,8	1.393,2	1.189,6	1.266,2	1.418,1	1.515,1	1.405,9
Damar Buatan (Resin Sintetis) Dan Bahan Baku	807,6	866,5	981,0	945,6	1.082,0	1.091,2	1.126,6	1.172,3	1.027,3	1.123,1	1.237,6	952,8	956,6	1.045,0	1.179,3	1.098,0
Pupuk	2.235,2	2.660,3	2.208,9	2.076,7	2.681,7	2.222,9	2.799,7	3.963,7	1.026,0	1.038,0	846,6	737,9	688,1	586,9	857,6	1.032,4
Lainnya	1.643,9	1.915,9	1.914,7	1.925,0	2.158,5	2.680,5	2.820,6	2.864,4	2.173,7	2.313,7	2.385,7	2.319,9	2.628,2	3.413,8	3.540,1	3.404,3

https://www.bps.go.id

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2012–2019

Komoditas	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI FARMASI, PRODUK OBAT KIMIA DAN OBAT TRADISIONAL	**43,9**	**64,2**	**50,4**	**49,0**	**55,9**	**73,3**	**52,6**	**48,7**	**489,6**	**496,6**	**575,1**	**646,8**	**644,3**	**631,8**	**602,5**	**609,0**
Produk Farmasi	20,9	43,4	23,6	24,0	19,0	26,2	25,9	20,9	333,7	321,4	390,1	448,6	457,8	451,7	448,1	427,7
Bahan Farmasi	22,9	20,5	26,4	24,8	36,8	46,8	26,1	27,4	155,4	174,3	184,2	197,6	186,0	179,0	153,5	179,7
Produk Obat Tradisional	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,3	0,1	0,2	0,2	0,4	0,2	1,1
Simplisia (Bahan Obat Tradisional)	0,1	0,2	0,4	0,2	0,1	0,4	0,5	0,3	0,4	0,6	0,8	0,3	0,3	0,8	0,7	0,5
INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK	**3.498,7**	**3.786,4**	**3.715,2**	**3.700,7**	**3.689,3**	**4.117,4**	**3.942,9**	**3.624,5**	**11.820,2**	**10.737,7**	**8.474,8**	**7.156,4**	**6.857,6**	**8.610,0**	**7.575,3**	**7.111,5**
Karet Remah (Crumb Rubber)	2.370,1	2.626,8	2.549,8	2.543,5	2.494,3	2.922,8	2.741,8	2.440,6	7.626,7	6.706,9	4.595,1	3.564,1	3.243,0	4.958,3	3.836,7	3.426,1
Ban Luar Dan Ban Dalam	411,7	434,1	458,3	478,5	522,3	519,5	516,4	522,2	1.749,1	1.694,0	1.669,5	1.577,5	1.630,2	1.588,8	1.624,7	1.660,8
Barang Plastik Lembaran	248,6	252,1	262,5	248,7	272,5	283,1	275,3	281,4	768,9	752,9	787,3	689,2	685,2	737,2	762,4	728,0
Barang Dari Karet Lainnya	75,8	77,6	77,5	79,2	78,8	79,1	83,2	78,2	417,8	379,9	383,3	382,8	373,5	410,1	430,6	414,5
Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan	152,3	147,6	147,9	140,0	139,5	146,7	150,5	146,8	390,8	372,2	381,4	356,8	338,5	342,0	351,4	331,2
Lainnya	240,0	248,3	219,3	210,7	182,0	166,3	175,7	155,3	866,8	831,9	658,2	586,1	587,4	573,7	569,4	550,9
INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	**1.715,1**	**2.277,3**	**1.999,8**	**2.644,5**	**3.419,1**	**4.891,9**	**7.780,0**	**8.504,7**	**989,5**	**981,9**	**947,7**	**915,7**	**887,0**	**912,4**	**1.039,8**	**1.015,5**
Keramik	346,3	296,7	337,1	342,8	362,3	349,3	370,8	306,9	346,6	342,6	365,6	342,1	335,9	339,5	344,3	295,3
Semen	278,4	1.000,1	575,8	1.223,8	2.082,1	3.390,5	6.436,7	7.115,8	20,1	55,4	37,5	62,9	82,3	128,9	240,0	276,3
Kaca	720,8	672,9	651,5	684,1	619,6	531,1	558,4	506,2	406,9	378,7	368,4	345,7	313,0	271,5	294,2	276,1
Barang Dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga	75,9	72,4	87,5	87,0	57,2	50,8	43,3	45,6	60,3	64,8	60,8	53,2	50,2	51,0	49,1	51,8
Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi	153,2	112,4	227,1	165,3	120,8	380,5	180,0	336,3	29,9	47,3	43,0	33,3	24,3	42,5	25,3	35,0
Lainnya	140,6	122,7	120,7	141,4	177,1	189,7	190,9	193,9	125,7	93,0	72,4	78,4	81,3	79,1	86,9	81,0
INDUSTRI LOGAM DASAR	**2.182,1**	**1.833,0**	**2.732,1**	**3.492,1**	**4.050,3**	**6.106,6**	**7.147,7**	**8.109,1**	**10.501,0**	**9.578,1**	**9.851,9**	**8.607,0**	**8.249,3**	**11.853,1**	**15.474,2**	**17.358,2**
Besi/Baja	1.435,0	1.109,0	2.003,8	2.770,7	2.925,1	4.368,0	5.424,0	6.309,2	1.825,7	1.652,5	2.062,4	2.407,4	2.237,2	3.808,8	6.452,2	7.912,3
Logam Dasar Mulia	1,3	1,6	1,7	1,6	1,7	1,4	1,4	2,1	3.030,5	2.528,4	2.479,1	2.148,4	2.208,6	2.896,9	3.512,3	4.616,7
Tembaga	236,7	241,4	289,2	271,6	331,4	344,5	299,2	313,2	1.878,8	1.731,7	1.959,4	1.519,7	1.605,6	2.054,6	1.958,3	1.840,6
Timah	105,8	96,8	77,3	75,5	62,7	79,5	76,9	69,3	2.070,5	2.117,7	1.714,6	1.235,6	1.129,2	1.595,4	1.550,8	1.282,6
Nikel	91,6	96,8	99,8	104,3	99,6	96,9	94,3	91,4	985,9	923,2	1.041,5	791,3	587,5	631,5	779,7	796,2
Lainnya	311,8	287,5	260,3	268,4	629,9	1.216,3	1.251,9	1.323,9	709,6	624,7	594,9	504,6	481,2	865,9	1.221,0	909,8

https://www.bps.go.id

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2012–2019

Komoditas	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	**534,2**	**449,4**	**559,2**	**468,8**	**471,8**	**362,9**	**529,9**	**415,9**	**1.760,2**	**1.697,7**	**2.029,5**	**1.224,4**	**1.603,8**	**976,0**	**1.045,3**	**1.117,9**
Barang Logam Lainnya	118,9	74,2	115,9	119,6	79,0	56,9	197,6	82,6	338,3	273,8	417,9	222,6	207,1	157,9	178,0	255,4
Barang Dari Kawat	81,3	88,4	101,6	98,1	103,6	115,2	125,3	127,6	225,7	210,5	325,4	195,9	190,2	217,4	235,3	232,0
Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja	74,2	44,9	73,6	65,8	78,2	42,6	72,0	80,4	237,6	147,0	177,6	127,5	138,7	66,0	87,2	119,5
Alat Potong Dan Perkakas Tangan Pertukangan	7,4	9,0	9,8	16,9	8,4	12,9	7,8	8,2	97,9	102,3	80,5	105,2	81,8	87,9	108,3	95,4
Barang Dari Logam Siap Pasang Untuk Konstruksi	71,2	85,7	119,2	40,4	95,1	35,8	25,0	35,5	198,9	440,4	517,6	122,9	566,7	90,7	61,2	95,1
Lainnya	181,2	147,4	139,0	128,1	107,5	99,5	102,3	81,6	661,8	523,8	510,5	450,3	419,2	356,1	375,3	320,5
INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK	**335,2**	**270,6**	**250,8**	**215,1**	**203,0**	**203,7**	**196,4**	**179,8**	**8.930,8**	**7.822,8**	**7.463,2**	**6.405,7**	**5.871,7**	**6.119,9**	**6.297,0**	**6.096,1**
Perlengkapan Komputer	97,2	75,9	84,3	79,4	81,6	88,1	81,8	77,0	2.202,6	1.627,7	1.837,7	1.726,3	1.667,0	1.922,9	1.772,6	1.520,1
Peralatan Komunikasi Lainnya	5,0	4,9	4,1	4,5	3,9	4,8	5,3	10,0	510,2	348,3	274,5	257,9	237,7	369,6	679,1	1.292,7
Semi Konduktor Dan Komponen Elektronik Lainnya	16,5	20,1	24,2	19,6	17,7	24,6	24,0	16,5	1.553,1	1.519,6	1.514,6	1.339,3	1.214,2	1.317,4	1.326,5	1.106,4
Televisi Dan Perlengkapan Televisi	51,9	40,5	35,3	32,7	29,3	26,4	32,4	34,3	1.705,3	1.531,0	1.407,1	1.323,8	1.185,4	1.048,7	1.115,2	927,9
Alat Ukur Dan Alat Uji	10,7	10,9	11,4	9,9	8,4	9,0	7,3	7,9	423,0	426,6	498,4	350,9	320,4	334,8	339,9	380,9
Lainnya	153,9	118,3	91,6	68,9	62,1	50,9	45,8	34,2	2.536,6	2.369,7	1.930,9	1.407,5	1.247,0	1.126,5	1.063,7	868,1
INDUSTRI PERALATAN LISTRIK	**493,4**	**479,5**	**456,9**	**458,3**	**462,7**	**474,2**	**467,5**	**470,1**	**4.927,5**	**5.119,2**	**5.027,9**	**4.522,7**	**4.576,4**	**4.993,5**	**5.086,4**	**5.282,4**
Peralatan Listrik	489,7	476,0	453,5	455,5	460,7	472,1	465,9	468,8	4.913,1	5.104,2	5.013,1	4.510,4	4.565,7	4.967,4	5.071,0	5.267,2
Kabel Serat Optik	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,0	0,1	0,4	0,3	1,2	0,6	1,5	17,0	6,3	8,1
Peralatan Rumah Tangga	3,7	3,5	3,4	2,8	1,9	1,9	1,6	1,3	13,9	14,8	13,7	11,7	9,2	9,1	9,1	7,1
INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPAN YTDL	**421,2**	**476,0**	**459,9**	**413,3**	**445,6**	**422,3**	**439,0**	**411,2**	**3.074,7**	**3.578,6**	**3.421,4**	**2.870,1**	**3.426,3**	**2.970,0**	**2.952,9**	**2.837,6**
Mesin Untuk Keperluan Umum	199,6	234,8	227,7	192,2	222,6	193,6	183,3	184,5	1.883,1	2.162,1	2.192,4	1.772,5	2.001,4	1.682,5	1.663,1	1.732,7
Mesin Untuk Keperluan Khusus	221,6	241,2	232,3	221,1	223,0	228,7	255,7	226,8	1.191,6	1.416,5	1.229,0	1.097,5	1.424,9	1.287,5	1.289,9	1.104,9

https://www.bps.go.id

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2012–2019

Komoditas	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR, TRAILER DAN SEMI TRAILER	**462,8**	**468,7**	**534,2**	**564,1**	**607,4**	**696,8**	**738,1**	**776,5**	**4.300,2**	**4.188,1**	**4.809,7**	**4.757,0**	**5.141,7**	**5.895,2**	**6.164,4**	**6.304,2**
Kendaraan Bermotor Roda 4 Dan Lebih	258,5	257,7	307,2	304,2	320,0	390,4	420,1	490,9	2.551,4	2.499,4	2.923,9	2.698,8	2.894,2	3.525,4	3.715,8	4.303,2
Suku Cadang Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	192,0	196,1	217,6	255,7	282,3	297,1	311,8	280,1	1.699,9	1.627,9	1.848,6	2.043,4	2.203,7	2.320,1	2.419,5	1.971,4
Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	8,3	10,2	4,2	3,8	4,9	8,3	5,5	4,5	31,0	31,3	15,5	13,5	43,0	38,5	21,1	17,5
Kursi Untuk Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	4,1	4,7	5,3	0,3	0,1	1,0	0,7	1,0	17,9	29,5	21,8	1,3	0,8	11,2	8,1	12,1
INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA	**253,3**	**241,8**	**213,6**	**262,4**	**387,9**	**327,8**	**289,8**	**393,0**	**1.924,9**	**1.850,1**	**1.538,2**	**1.507,9**	**2.124,7**	**1.948,9**	**2.433,7**	**3.117,4**
Kendaraan Tempur Dan Bagiannya	20,5	10,7	15,1	36,7	42,5	67,6	105,2	137,3	254,0	110,1	143,7	402,0	469,5	745,2	1.108,7	1.478,9
Suku Cadang Kendaraan Bermotor Roda Dua Atau Tiga	18,2	23,4	22,0	25,6	36,5	50,3	53,5	54,0	217,2	232,7	210,3	226,5	344,4	472,2	555,3	646,1
Kapal Laut Dan Sejenisnya	163,1	163,8	130,4	157,4	255,9	161,3	75,5	136,3	815,1	940,9	713,1	372,8	637,3	225,6	163,3	265,8
Suku Cadang Mesin Kendaraan Roda Dua Dan Tiga	0,0	2,7	5,4	6,4	13,8	14,1	18,3	20,2	0,1	28,5	51,3	57,5	140,4	140,7	182,9	210,3
Pesawat Udara Dan Bagiannya	1,3	1,3	1,4	0,8	0,8	1,0	1,4	0,8	210,8	174,8	102,9	173,7	158,7	118,6	156,3	167,7
Lainnya	50,2	39,9	39,4	35,4	38,4	33,5	35,9	44,3	427,7	363,1	316,9	275,4	374,4	246,7	267,3	348,6
INDUSTRI FURNITUR	**603,3**	**561,0**	**561,6**	**513,5**	**475,2**	**460,5**	**453,6**	**517,2**	**1.749,7**	**1.718,8**	**1.767,1**	**1.713,9**	**1.617,8**	**1.617,8**	**1.699,2**	**1.947,0**
Furnitur Dari Kayu	447,9	427,1	444,3	437,1	406,1	396,5	383,9	390,7	1.177,8	1.203,2	1.277,4	1.352,2	1.279,6	1.299,9	1.347,7	1.379,3
Furnitur Lainnya	10,0	11,2	13,0	17,1	16,1	13,7	17,6	69,7	53,9	50,3	58,9	68,9	75,3	65,7	72,0	260,7
Furnitur Dari Rotan Atau Bambu	114,1	95,4	77,8	33,8	27,7	22,4	20,5	20,8	361,4	305,1	255,5	130,2	115,5	112,6	115,6	126,6
Furnitur Dari Logam	17,6	16,4	15,6	14,2	14,0	11,8	11,7	17,9	98,1	102,0	112,0	104,1	97,5	79,0	88,6	111,9
Furnitur Dari Plastik	13,7	10,9	10,9	11,2	11,4	16,1	19,9	18,1	58,6	58,2	63,3	58,4	49,9	60,6	75,3	68,6
INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	**163,6**	**179,8**	**177,4**	**182,7**	**198,4**	**204,9**	**224,4**	**226,3**	**2.078,5**	**2.238,8**	**4.208,2**	**5.307,5**	**6.161,1**	**4.817,7**	**4.228,1**	**4.282,1**
Barang Perhiasan Dan Barang Berharga	4,6	0,8	0,9	1,0	1,2	0,9	1,0	0,8	179,3	202,0	2.143,5	3.319,9	4.148,9	2.700,4	2.050,4	1.957,7
Barang Industri Kerajinan	44,5	49,3	52,0	62,1	78,3	82,3	88,1	85,5	442,5	469,4	476,9	529,9	618,7	657,8	647,9	661,8
Instrumen Alat Musik	52,1	49,2	54,8	54,9	56,3	55,1	63,2	59,4	543,7	535,2	577,5	567,5	552,6	554,9	584,8	629,0
Mainan Anak-Anak	26,0	29,4	25,7	25,9	20,5	20,9	23,9	28,0	325,6	387,1	362,6	336,8	270,4	302,4	319,8	357,5
Peralatan Kedokteran Dan Kedokteran Gigi	7,2	9,9	9,9	10,1	13,3	16,6	16,2	20,7	98,1	133,9	129,9	98,7	127,7	147,2	143,6	203,1
Lainnya	29,1	41,2	34,0	28,7	28,7	29,2	32,1	31,9	489,2	511,2	517,8	454,7	442,8	455,0	481,5	472,9

https://www.bps.go.id

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2012–2019

Komoditas	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PERTAMBANGAN BATU BARA DAN LIGNIT	**384.307,2**	**424.325,2**	**408.238,4**	**366.970,4**	**369.576,8**	**389.530,2**	**429.061,6**	**459.136,4**	**26.166,3**	**24.501,4**	**20.819,3**	**15.999,0**	**14.527,6**	**20.473,3**	**23.968,1**	**21.728,1**
Batu Bara	347.504,5	381.384,2	356.302,8	328.387,4	311.329,8	319.098,4	343.124,2	374.935,8	24.288,2	22.759,7	18.697,7	14.717,3	12.914,6	17.877,0	20.631,4	18.957,2
Lignit	36.802,7	42.941,0	51.935,6	38.583,0	58.247,0	70.431,8	85.937,4	84.200,5	1.878,1	1.741,6	2.121,5	1.281,7	1.613,0	2.596,3	3.336,7	2.770,9
PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM DAN PANAS BUMI	**0,0**	**0,2**	**0,2**	**1,4**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,2**	**0,0**	**0,1**	**0,1**	**0,8**	**0,1**	**0,0**	**0,1**	**0,1**
Bitumen	0,0	0,2	0,2	1,4	0,1	0,1	0,1	0,2	0,0	0,1	0,1	0,8	0,1	0,0	0,1	0,1
PERTAMBANGAN BIJIH LOGAM	**90.902,3**	**145.752,9**	**10.153,7**	**4.945,9**	**5.781,4**	**10.210,4**	**31.086,2**	**51.580,3**	**5.052,5**	**6.522,1**	**1.900,9**	**3.365,2**	**3.555,8**	**3.751,5**	**5.234,1**	**3.085,7**
Bijih Logam Lainnya	78.111,3	121.922,3	6.245,6	0,0	0,0	6.601,0	28.423,0	47.880,4	2.122,2	3.039,2	132,4	0,0	0,2	223,2	894,0	1.563,9
Bijih Tembaga	1.123,5	1.453,7	715,0	1.711,4	1.912,9	1.539,8	1.597,8	676,7	2.594,7	3.006,8	1.683,6	3.277,2	3.481,6	3.439,6	4.186,7	1.280,1
Bijih Zirconium, Niobium, Dan Tantalum	109,0	49,4	21,0	30,9	34,8	29,5	53,7	73,1	81,6	42,8	21,3	31,4	30,2	30,8	77,4	102,8
Bijih Besi	11.545,8	22.308,2	3.162,4	3.129,7	3.807,9	1.999,1	952,7	2.879,8	251,0	426,8	57,5	29,9	31,6	27,3	23,7	76,7
Bijih Seng	1,3	2,4	1,5	42,5	17,1	27,7	40,1	52,4	0,7	1,4	1,0	19,7	7,1	19,5	30,0	33,4
Lainnya	11,3	16,8	8,3	31,4	8,8	13,2	19,0	18,0	2,3	5,0	5,1	6,9	5,2	11,2	22,4	28,8
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA	**8.490,8**	**11.443,7**	**10.490,6**	**10.013,3**	**12.137,8**	**9.811,0**	**9.773,2**	**8.833,7**	**104,2**	**130,8**	**107,4**	**91,0**	**81,3**	**79,0**	**83,8**	**83,2**
Batu Kerikil	5.363,1	10.395,3	10.011,5	9.806,4	11.868,7	9.608,7	9.478,2	8.445,7	45,2	85,8	73,1	67,2	57,3	54,8	54,6	49,4
Batu Apung Dan Sejenisnya	53,5	58,4	69,7	42,3	41,7	51,6	79,2	120,7	3,8	4,4	5,4	3,2	3,0	4,1	5,0	8,4
Tanah Dan Tanah Liat	130,9	1,9	3,6	5,6	14,9	18,1	37,9	94,7	3,9	0,4	0,7	1,0	1,6	2,8	5,1	7,6
Zirconium Silikat	0,0	0,2	3,2	3,6	3,9	2,8	3,3	4,1	0,0	0,3	4,1	4,7	4,8	3,5	5,4	6,8
Batu Hias Dan Batu Bangunan	2.464,8	386,3	157,1	70,6	48,5	58,6	50,1	39,1	35,7	21,0	15,0	9,9	6,6	8,7	7,4	6,0
Lainnya	478,4	601,6	245,4	85,0	160,0	71,1	124,5	129,4	15,7	18,8	9,2	5,1	7,9	5,1	6,1	5,0
PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
Gas Alam Dan Buatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Es	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
PENGELOLAAN SAMPAH DAN DAUR ULANG	**6,5**	**7,7**	**6,3**	**5,9**	**5,6**	**7,3**	**6,9**	**8,3**	**7,2**	**7,3**	**6,5**	**5,9**	**4,9**	**5,8**	**5,8**	**6,7**
Barang Bukan Logam Daur Ulang	6,5	7,7	6,3	5,6	5,6	7,3	6,9	8,2	7,2	7,3	6,5	5,6	4,9	5,7	5,8	6,6
Barang Logam Daur Ulang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Rongsokan Kapal	0,0	0,0	0,0	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,3	0,0	0,1	0,0	0,0
Total Ekspor	**600.136,6**	**700.005,0**	**549.465,5**	**508.827,2**	**511.728,1**	**545.846,6**	**608.907,5**	**654.474,4**	**190.020,3**	**182.551,8**	**175.980,0**	**150.366,3**	**145.134,0**	**168.828,2**	**180.012,7**	**167.683,0**

https://www.bps.go.id

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2012–2019

Komoditas/Negara	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
HASIL MINYAK	**5.629,5**	**5.914,5**	**5.556,9**	**4.625,8**	**2.868,1**	**4.059,4**	**3.122,1**	**3.810,8**	**4.163,4**	**4.299,3**	**3.623,5**	**1.754,2**	**872,0**	**1.643,0**	**1.642,6**	**1.801,5**
Malaysia	3.124,0	3.804,2	3.844,7	2.318,3	1.170,8	1.562,4	1.304,1	2.173,8	2.177,6	2.666,0	2.405,3	867,7	294,3	537,2	583,2	893,2
Korea Selatan	334,8	163,6	288,2	297,0	288,2	192,6	217,2	228,7	370,7	175,9	267,8	187,0	150,1	130,5	170,3	177,4
Singapura	325,3	413,8	602,9	1.250,6	976,1	1.241,6	436,1	381,6	289,1	288,1	478,0	415,4	259,9	491,1	201,6	177,0
Lainnya	1.845,5	1.532,9	821,1	759,9	433,0	1.062,8	1.164,7	1.026,7	1.326,0	1.169,2	472,4	284,1	167,7	484,2	687,4	553,9
MINYAK MENTAH	**14.973,1**	**13.016,9**	**12.400,0**	**15.554,1**	**16.955,5**	**13.570,7**	**10.214,5**	**3.576,7**	**12.293,4**	**10.204,7**	**9.215,0**	**6.479,4**	**5.196,7**	**5.354,9**	**5.151,9**	**1.726,6**
Thailand	1.421,4	1.030,3	1.045,2	2.190,1	2.415,2	2.339,7	1.819,9	1.360,8	1.139,2	840,6	775,0	875,9	777,8	969,5	977,7	684,6
Singapura	1.677,0	1.494,9	1.699,6	1.906,8	1.713,7	1.536,0	959,8	764,5	1.255,9	1.238,8	1.296,6	770,0	556,0	664,0	505,3	374,5
Australia	1.839,1	1.732,6	1.695,8	1.735,5	1.785,8	1.339,4	1.099,4	345,1	1.542,8	1.394,3	1.249,1	675,0	534,3	544,4	570,8	173,2
Lainnya	10.035,7	8.759,1	7.959,5	9.721,7	11.040,8	8.355,5	6.335,3	1.106,3	8.355,5	6.731,0	5.894,3	4.158,5	3.328,7	3.177,0	3.098,1	494,3
GAS ALAM	**27.835,1**	**25.100,7**	**23.781,7**	**24.769,4**	**23.439,3**	**24.781,1**	**23.645,7**	**19.128,7**	**20.511,3**	**18.118,6**	**17.175,8**	**10.328,6**	**6.992,4**	**8.670,9**	**10.320,4**	**8.251,7**
Singapura	5.470,9	5.526,2	5.942,8	7.599,6	6.557,4	7.651,2	7.495,3	6.455,8	5.032,6	4.764,0	4.883,9	2.780,1	1.701,6	2.478,6	3.204,9	2.928,0
Jepang	7.174,1	7.355,4	5.672,1	6.337,0	6.544,0	6.606,2	5.232,5	4.147,1	6.530,6	6.487,5	5.004,3	3.175,6	2.097,6	2.480,0	2.502,8	2.122,9
Tiongkok	2.248,9	2.634,8	2.572,3	2.826,7	2.964,6	2.780,9	5.099,9	4.556,1	429,8	457,4	818,2	1.089,1	836,6	998,8	2.342,9	1.886,9
Lainnya	12.941,2	9.584,3	9.594,6	8.006,0	7.373,3	7.742,9	5.818,0	3.969,8	8.518,4	6.409,8	6.469,5	3.283,8	2.356,5	2.713,5	2.269,8	1.313,8
GAS	**8,2**	**9,7**	**4,4**	**15,4**	**65,9**	**93,7**	**73,3**	**11,9**	**9,1**	**10,6**	**4,5**	**12,2**	**44,4**	**75,6**	**56,9**	**9,3**
Tiongkok	0,0	0,0	0,0	0,0	44,2	54,7	28,8	7,2	0,0	0,0	0,0	0,0	29,6	43,0	20,8	5,4
Taiwan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	18,2	9,4	2,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	14,5	7,9	2,0
Filipina	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4,0	0,0	2,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,5	0,0	1,6
Lainnya	8,2	9,7	4,4	15,4	21,7	16,8	35,1	0,5	9,1	10,6	4,5	12,2	14,8	14,6	28,2	0,3
PERTANIAN TANAMAN SEMUSIM	**404,4**	**355,4**	**472,6**	**516,7**	**183,9**	**131,8**	**413,6**	**148,2**	**205,5**	**213,0**	**245,9**	**254,5**	**153,8**	**161,4**	**253,4**	**187,0**
Tiongkok	6,4	14,0	11,6	11,6	10,2	12,9	19,2	28,9	18,6	18,5	21,6	13,6	12,0	17,7	23,7	43,2
Filipina	36,5	13,2	48,9	246,5	9,4	11,0	282,3	11,4	15,1	15,6	31,3	71,1	10,1	13,6	87,4	14,6
Singapura	27,3	32,9	22,0	23,1	26,8	18,6	20,1	18,3	18,7	20,3	23,5	17,5	14,4	14,4	15,4	14,2
Lainnya	334,3	295,3	390,1	235,5	137,4	89,4	92,0	89,6	153,2	158,7	169,4	152,2	117,3	115,6	126,9	115,1
PERTANIAN TANAMAN TAHUNAN	**1.228,8**	**1.395,2**	**1.397,6**	**1.668,8**	**1.594,9**	**1.907,8**	**1.509,1**	**1.544,5**	**2.551,9**	**2.447,6**	**2.249,6**	**2.662,2**	**2.342,0**	**2.486,7**	**2.039,7**	**2.136,3**
Amerika Serikat	99,7	95,6	71,1	84,2	88,4	86,3	71,2	73,5	513,1	356,0	378,2	428,4	412,6	379,0	359,7	345,5
Thailand	25,9	53,8	92,7	178,6	173,3	464,4	267,2	243,0	27,8	78,2	59,9	159,8	115,7	231,8	174,7	222,3
Malaysia	246,9	370,2	292,2	343,9	419,6	356,4	390,8	388,0	325,7	417,3	217,4	196,0	209,2	187,8	221,0	205,6
Lainnya	856,3	875,6	941,7	1.062,1	913,6	1.000,7	779,9	840,0	1.685,4	1.596,2	1.594,2	1.877,9	1.604,5	1.688,2	1.284,2	1.363,0

https://www.bps.go.id

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2012–2019

Komoditas/Negara	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PERTANIAN TANAMAN HIAS DAN PENGEMBANGBIAKAN TANAMAN	**9,6**	**6,8**	**7,0**	**8,8**	**6,3**	**6,2**	**7,0**	**7,0**	**12,9**	**10,7**	**11,3**	**11,8**	**11,0**	**11,2**	**12,3**	**11,7**
Jepang	3,1	1,6	1,1	2,5	1,0	1,1	1,2	1,5	3,4	2,8	2,8	3,1	2,8	2,7	3,2	2,6
Belanda	0,3	0,3	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	2,8	3,3	3,2	2,6	2,6	2,8	2,3	2,2
Tiongkok	0,2	0,1	0,2	0,6	0,5	0,9	1,1	1,5	0,2	0,2	0,2	0,5	0,2	0,6	1,0	1,7
Lainnya	6,0	4,8	5,5	5,5	4,6	4,1	4,6	3,9	6,5	4,4	5,2	5,8	5,4	5,1	5,8	5,2
PETERNAKAN	**36,9**	**38,0**	**34,0**	**30,0**	**29,6**	**31,2**	**29,9**	**33,0**	**222,4**	**232,4**	**198,6**	**159,5**	**251,6**	**348,0**	**352,8**	**432,6**
Tiongkok	0,1	0,2	0,1	0,2	0,2	0,2	0,3	0,4	0,6	0,9	0,7	17,2	36,4	103,9	141,0	220,7
Singapura	35,8	37,4	32,9	28,6	28,0	29,2	28,2	31,1	142,0	141,5	107,0	77,2	72,3	69,9	77,3	92,4
Hong Kong	0,3	0,3	0,4	0,5	0,6	0,5	0,3	0,7	59,6	67,8	66,1	43,4	117,4	132,3	88,2	86,6
Lainnya	0,7	0,1	0,6	0,7	0,8	1,3	1,1	0,9	20,1	22,2	24,8	21,7	25,5	42,0	46,3	32,9
PERBURUAN, PENANGKAPAN DAN PENANGKARAN SATWA LIAR	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,4**	**0,5**	**0,6**	**0,7**	**0,6**	**0,4**	**0,5**	**0,4**
Lebanon	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
Yordania	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1
Uni Emirat Arab	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,5	0,6	0,6	0,6	0,4	0,5	0,2
PENGUSAHAAN HUTAN	**5,5**	**5,8**	**6,4**	**5,3**	**3,2**	**2,9**	**3,1**	**3,0**	**12,4**	**12,9**	**13,6**	**11,0**	**10,1**	**13,8**	**18,4**	**18,1**
Arab Saudi	0,8	0,8	0,6	0,7	0,5	0,5	0,5	0,6	3,3	3,2	3,2	3,4	4,1	4,5	9,7	11,4
Singapura	1,2	0,9	1,0	0,6	0,3	0,2	0,3	0,2	2,7	2,6	3,0	1,8	2,0	3,6	2,0	1,7
Uni Emirat Arab	0,5	0,7	1,0	0,8	0,3	0,2	0,1	0,1	0,8	1,4	1,6	1,3	0,9	1,5	1,1	1,4
Lainnya	3,0	3,5	3,8	3,2	2,1	2,0	2,2	2,1	5,5	5,7	5,8	4,6	3,2	4,3	5,6	3,6
PENEBANGAN DAN PEMUNGUTAN KAYU	**0,2**	**26,7**	**1,2**	**1,3**	**0,9**	**0,8**	**0,7**	**1,3**	**0,1**	**1,9**	**0,5**	**0,6**	**0,6**	**0,5**	**0,5**	**0,4**
Tiongkok	0,0	8,4	0,5	0,5	0,2	0,1	0,2	0,3	0,0	0,7	0,3	0,3	0,2	0,1	0,3	0,1
Arab Saudi	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1	0,1	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,1	0,1
Italia	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1
Lainnya	0,2	18,2	0,6	0,7	0,5	0,6	0,3	0,4	0,1	1,2	0,2	0,2	0,3	0,3	0,1	0,1

https://www.bps.go.id

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2012–2019

Komoditas/Negara	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PEMUNGUTAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU	**305,2**	**320,1**	**560,5**	**1.087,9**	**1.366,8**	**1.830,8**	**2.091,2**	**2.953,3**	**63,2**	**74,9**	**87,9**	**127,3**	**144,3**	**187,4**	**212,5**	**248,2**
Jepang	20,1	45,3	63,5	234,5	449,5	1.002,5	1.110,6	1.724,2	6,4	10,1	10,1	21,3	36,6	81,3	86,7	121,6
Thailand	157,1	111,3	233,9	192,5	244,2	325,7	380,2	647,5	10,1	7,5	15,3	13,8	17,3	22,8	25,8	38,7
Korea Selatan	2,1	1,5	3,6	259,5	406,2	314,9	359,4	395,0	0,7	0,7	1,1	20,0	29,5	24,8	27,2	26,8
Lainnya	125,9	162,1	259,4	401,4	266,8	187,7	240,9	186,6	45,9	56,5	61,4	72,2	60,9	58,4	72,7	61,1
PERIKANAN TANGKAP	**129,0**	**141,7**	**108,0**	**98,7**	**95,4**	**85,8**	**89,2**	**91,1**	**374,0**	**412,4**	**321,1**	**306,5**	**268,1**	**251,8**	**244,3**	**253,7**
Malaysia	30,5	31,5	29,5	37,1	32,8	28,1	31,6	36,7	44,8	45,9	47,1	80,6	51,4	42,0	47,2	65,2
Tiongkok	32,0	34,0	25,6	10,3	11,9	10,4	11,8	11,1	76,2	149,3	82,6	38,6	40,7	48,6	52,4	52,2
Singapura	23,2	26,7	24,3	25,4	22,0	20,6	19,5	18,0	37,8	40,2	38,8	55,9	37,5	34,9	35,6	41,2
Lainnya	43,3	49,4	28,6	25,8	28,8	26,8	26,3	25,3	215,2	176,9	152,5	131,4	138,4	126,3	109,1	95,1
PERIKANAN BUDIDAYA	**148,6**	**172,5**	**190,0**	**204,0**	**172,0**	**180,2**	**201,5**	**200,3**	**154,9**	**192,1**	**244,2**	**192,4**	**172,7**	**209,8**	**296,7**	**324,0**
Tiongkok	105,3	137,7	141,0	151,6	143,3	150,5	159,9	157,2	79,0	122,6	159,5	121,9	105,8	139,4	172,3	187,8
Hong Kong	7,2	6,5	6,2	3,5	3,4	2,6	2,6	2,2	15,4	15,4	7,8	5,0	8,3	11,2	31,2	37,2
Australia	0,5	0,5	0,6	0,3	0,3	0,2	0,1	0,1	3,0	4,7	4,2	3,2	4,6	5,8	11,6	15,9
Lainnya	35,7	27,8	42,1	48,7	25,0	26,9	39,0	40,8	57,5	49,4	72,7	62,3	53,9	53,4	81,6	83,0
INDUSTRI MAKANAN	**29.478,1**	**32.315,2**	**34.566,5**	**38.144,9**	**33.718,5**	**39.339,6**	**41.033,6**	**42.355,2**	**28.105,3**	**26.477,9**	**29.582,1**	**26.448,2**	**26.276,4**	**31.728,9**	**29.786,3**	**27.234,3**
Tiongkok	4.391,4	3.947,6	3.952,1	5.227,3	4.185,8	4.784,6	5.664,9	7.680,0	3.861,9	2.785,0	3.095,6	3.416,6	3.265,3	3.861,8	3.980,4	4.559,9
Amerika Serikat	413,9	877,1	1.033,5	1.256,8	1.481,2	1.723,3	1.677,5	1.777,3	1.572,1	2.100,7	2.929,5	2.559,3	2.998,1	3.579,3	3.383,3	3.155,2
India	5.492,7	6.222,4	5.081,5	6.029,9	5.606,4	7.551,5	6.652,5	4.893,8	5.097,6	4.743,6	3.837,9	3.450,2	3.589,6	5.073,1	3.781,6	2.469,6
Lainnya	19.180,0	21.268,2	24.499,4	25.630,9	22.445,1	25.280,1	27.038,8	28.004,1	17.573,7	16.848,6	19.719,1	17.022,2	16.423,4	19.214,6	18.641,0	17.049,7
INDUSTRI MINUMAN	**96,5**	**117,5**	**124,5**	**137,1**	**199,0**	**232,3**	**239,6**	**256,8**	**81,6**	**83,4**	**70,3**	**91,1**	**118,0**	**122,5**	**126,8**	**121,7**
Singapura	19,6	18,3	22,2	23,1	28,5	42,2	44,9	43,9	18,2	18,4	13,4	16,9	25,3	33,2	36,3	33,7
Timor Leste	35,3	45,8	44,7	53,2	69,9	59,8	57,3	58,6	12,3	14,9	14,4	19,1	24,3	15,1	13,4	14,3
Filipina	2,7	2,1	1,1	1,9	16,5	37,0	63,9	74,4	1,4	1,2	0,6	1,0	6,5	10,6	14,1	13,2
Lainnya	38,8	51,4	56,5	58,8	84,1	93,3	73,6	79,8	49,7	48,9	41,9	54,2	62,0	63,6	63,0	60,5
INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	**89,8**	**97,5**	**100,8**	**103,8**	**109,9**	**127,0**	**128,0**	**129,4**	**732,5**	**834,3**	**942,3**	**922,8**	**959,7**	**1.085,9**	**1.135,7**	**1.147,0**
Kamboja	29,9	32,1	38,9	37,4	39,4	39,5	38,6	42,4	203,2	219,5	300,0	266,8	279,7	281,8	257,8	301,0
Malaysia	16,9	15,9	17,6	18,0	16,5	13,3	12,8	10,3	206,9	234,8	256,3	252,5	228,3	229,3	229,3	140,5
Singapura	11,9	12,3	10,3	11,7	12,8	17,1	19,2	19,2	117,3	135,4	118,7	103,4	100,5	122,9	127,5	138,5
Lainnya	31,0	37,3	33,9	36,6	41,2	57,2	57,3	57,6	205,2	244,6	267,3	300,0	351,2	451,9	521,1	567,0

https://www.bps.go.id

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2012–2019

Komoditas/Negara	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI TEKSTIL	**1.505,8**	**1.629,1**	**1.811,9**	**1.836,1**	**1.762,9**	**1.783,4**	**1.743,6**	**1.965,3**	**5.286,8**	**5.294,2**	**5.378,8**	**4.999,6**	**4.660,1**	**4.659,9**	**4.649,9**	**4.597,9**
Jepang	134,3	129,3	141,1	138,2	146,9	146,9	155,6	149,7	609,6	562,2	583,8	526,4	525,7	535,6	575,2	543,0
Tiongkok	172,9	205,1	197,7	223,8	203,7	236,4	210,2	257,7	373,8	455,4	480,5	498,6	447,8	561,7	525,5	528,0
Turki	146,8	189,2	270,0	235,4	212,1	237,6	218,3	262,6	553,3	614,4	642,8	565,1	505,8	526,3	476,0	471,3
Lainnya	1.051,8	1.105,5	1.203,1	1.238,7	1.200,2	1.162,5	1.159,4	1.295,2	3.750,2	3.662,2	3.671,7	3.409,5	3.180,8	3.036,4	3.073,2	3.055,6
INDUSTRI PAKAIAN JADI	**448,3**	**470,7**	**466,2**	**456,9**	**448,5**	**443,0**	**443,0**	**415,6**	**7.226,6**	**7.430,8**	**7.400,0**	**7.318,3**	**7.212,7**	**7.916,4**	**8.614,9**	**8.292,3**
Amerika Serikat	237,8	243,8	226,7	228,6	216,3	215,2	214,7	204,1	3.811,9	3.829,4	3.713,8	3.704,2	3.618,3	4.134,5	4.514,3	4.428,4
Jepang	27,5	36,9	36,4	38,1	37,8	39,7	42,9	39,8	469,4	628,1	646,7	685,9	678,6	800,3	878,9	817,7
Jerman	22,9	22,5	24,1	20,4	21,9	20,8	20,7	19,4	541,2	523,5	548,3	462,2	472,7	447,0	462,8	459,0
Lainnya	160,2	167,4	179,0	169,8	172,4	167,3	164,6	152,3	2.404,0	2.449,9	2.491,2	2.466,0	2.443,1	2.534,6	2.759,0	2.587,1
INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN ALAS KAKI	**222,9**	**237,7**	**238,7**	**258,4**	**263,1**	**274,1**	**292,0**	**262,6**	**3.864,5**	**4.220,6**	**4.469,8**	**4.853,7**	**5.014,5**	**5.362,6**	**5.694,8**	**5.124,3**
Amerika Serikat	54,0	60,1	63,2	70,1	73,4	73,0	81,3	89,4	957,3	1.103,7	1.187,0	1.334,8	1.380,3	1.472,2	1.656,8	1.801,8
Tiongkok	8,4	8,9	11,5	15,6	19,3	23,0	28,0	28,3	154,6	169,8	251,3	344,9	423,9	510,4	575,6	572,3
Belgia	20,2	19,1	22,4	22,4	20,2	22,9	23,1	17,0	314,8	303,7	354,4	370,7	365,8	423,4	452,2	331,2
Lainnya	140,2	149,6	141,5	150,4	150,2	155,3	159,5	127,9	2.437,8	2.643,4	2.677,0	2.803,3	2.844,5	2.956,5	3.010,2	2.418,9
INDUSTRI KAYU, BARANG DARI KAYU DAN GABUS (TIDAK TERMASUK FURNITUR) DAN BARANG ANYAMAN DARI BAMBU, ROTAN DAN SEJENISNYA	**4.248,4**	**4.866,3**	**6.011,7**	**5.433,8**	**5.366,0**	**5.204,3**	**4.779,5**	**4.630,3**	**3.433,8**	**3.598,7**	**3.996,2**	**3.902,0**	**3.755,9**	**3.838,6**	**4.221,1**	**3.659,6**
Jepang	729,4	1.068,7	1.514,9	1.135,7	1.143,7	1.375,0	1.247,7	1.274,5	930,0	987,5	982,3	800,4	781,2	801,1	950,4	805,8
Tiongkok	1.857,8	2.132,2	2.434,8	2.095,4	1.955,2	1.446,6	875,0	749,4	537,4	701,1	866,5	847,8	820,4	745,9	649,6	519,4
Amerika Serikat	171,3	189,0	193,7	254,1	240,3	280,3	347,8	326,4	292,0	306,5	313,7	392,6	353,0	397,3	559,4	441,6
Lainnya	1.489,9	1.476,4	1.868,3	1.948,6	2.026,7	2.102,4	2.309,0	2.280,1	1.674,3	1.603,5	1.833,8	1.861,2	1.801,3	1.894,3	2.061,7	1.892,9
INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS	**7.430,6**	**8.022,6**	**7.879,0**	**7.722,9**	**7.673,9**	**9.384,7**	**9.476,1**	**10.824,0**	**5.541,6**	**5.681,4**	**5.553,2**	**5.383,9**	**5.067,5**	**6.309,2**	**7.259,0**	**7.266,8**
Tiongkok	1.912,3	2.297,9	2.331,3	2.347,1	2.414,7	3.912,4	3.927,3	4.687,7	993,7	1.201,0	1.202,6	1.250,5	1.137,7	2.114,1	2.495,9	2.468,4
Jepang	657,1	580,1	565,3	562,6	487,6	450,1	417,1	432,4	699,2	539,9	475,2	473,5	423,3	400,4	405,9	409,5
India	356,8	385,8	325,1	343,2	459,0	565,0	458,2	571,1	198,9	216,3	206,6	214,8	271,6	361,6	346,5	354,9
Lainnya	4.504,4	4.758,8	4.657,4	4.470,1	4.312,5	4.457,1	4.673,5	5.132,8	3.649,8	3.724,2	3.668,8	3.445,1	3.235,0	3.433,1	4.010,7	4.033,9

https://www.bps.go.id

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2012–2019

Komoditas/Negara	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI PENCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	**12,0**	**14,9**	**11,8**	**15,6**	**9,6**	**7,3**	**7,5**	**8,7**	**33,9**	**41,9**	**34,0**	**39,2**	**31,6**	**31,9**	**35,7**	**32,4**
Amerika Serikat	1,1	0,8	0,7	0,5	0,6	0,8	1,1	2,2	2,7	2,8	2,4	2,4	2,7	3,1	3,5	7,2
Filipina	0,8	1,3	0,9	5,2	1,2	0,1	1,7	2,4	1,2	2,3	1,6	6,3	2,7	0,4	3,6	4,8
Malaysia	0,4	0,7	0,8	1,0	1,9	1,7	1,3	1,2	1,9	2,0	2,8	3,3	4,9	4,1	4,7	3,7
Lainnya	9,6	12,2	9,5	8,9	5,9	4,7	3,3	2,9	28,1	34,8	27,2	27,2	21,3	24,3	23,8	16,7
INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI	**129,0**	**136,2**	**97,6**	**1,6**	**20,0**	**0,3**	**92,2**	**221,2**	**10,6**	**14,5**	**21,1**	**1,5**	**0,6**	**0,2**	**15,8**	**57,5**
India	0,0	0,0	23,6	0,0	20,0	0,0	48,3	143,1	0,0	0,0	6,1	0,0	0,6	0,0	7,0	38,8
Malaysia	0,0	0,0	61,0	0,0	0,0	0,0	10,3	30,0	0,0	0,0	13,0	0,0	0,0	0,0	2,6	8,9
Tiongkok	127,8	0,0	12,0	0,0	0,0	0,0	20,1	18,9	9,2	0,0	1,2	0,0	0,0	0,0	3,8	4,9
Lainnya	1,2	136,2	1,0	1,6	0,0	0,3	13,5	29,2	1,4	14,5	0,9	1,5	0,0	0,2	2,4	5,0
INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA	**11.347,1**	**12.975,7**	**13.036,0**	**11.228,7**	**13.406,4**	**14.466,6**	**17.081,6**	**18.659,6**	**11.251,3**	**11.472,2**	**12.191,3**	**9.008,4**	**10.245,4**	**12.700,6**	**13.979,2**	**12.765,0**
Tiongkok	1.896,6	2.327,2	3.021,7	1.987,6	2.475,1	2.895,7	3.926,4	5.006,6	1.880,8	2.125,1	2.666,3	1.409,7	1.751,6	2.524,6	3.017,1	3.093,3
India	379,8	676,8	487,8	600,1	614,1	934,0	1.357,7	1.980,3	401,6	519,0	607,5	535,0	545,9	857,9	1.056,3	1.087,7
Malaysia	1.009,1	1.431,8	1.115,0	833,7	1.047,4	1.168,9	1.280,3	1.171,4	971,5	1.114,8	1.026,2	674,7	876,5	1.029,3	969,1	786,3
Lainnya	8.061,6	8.539,9	8.411,5	7.807,3	9.269,9	9.467,9	10.517,3	10.501,3	7.997,4	7.713,2	7.891,4	6.389,1	7.071,3	8.288,7	8.936,6	7.797,7
INDUSTRI FARMASI, PRODUK OBAT KIMIA DAN OBAT TRADISIONAL	**43,9**	**64,2**	**50,4**	**49,0**	**55,9**	**73,3**	**52,6**	**48,7**	**489,6**	**496,6**	**575,1**	**646,8**	**644,3**	**631,8**	**602,5**	**609,0**
Singapura	1,1	3,1	1,4	1,3	1,9	1,9	1,7	1,5	12,4	11,6	15,4	28,0	68,2	110,1	118,7	91,8
Filipina	3,3	3,3	4,0	4,0	4,0	4,7	4,9	5,7	57,9	58,8	70,9	79,0	73,0	78,1	78,1	87,3
Jepang	19,9	17,3	22,1	18,1	28,3	38,1	19,2	17,5	60,1	44,4	54,1	52,3	82,3	88,1	83,2	84,1
Lainnya	19,7	40,6	22,9	25,6	21,7	28,7	26,7	24,0	359,2	381,8	434,7	487,5	420,8	355,5	322,5	345,8
INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK	**3.498,7**	**3.786,4**	**3.715,2**	**3.700,7**	**3.689,3**	**4.117,4**	**3.942,9**	**3.624,5**	**11.820,2**	**10.737,7**	**8.474,8**	**7.156,4**	**6.857,6**	**8.610,0**	**7.575,3**	**7.111,5**
Amerika Serikat	742,6	794,4	791,9	872,5	871,0	868,9	868,1	821,7	2.535,1	2.292,8	1.805,4	1.746,7	1.731,4	1.944,5	1.750,7	1.683,0
Jepang	565,2	618,6	609,5	614,8	620,2	670,0	695,3	724,7	1.859,4	1.698,6	1.343,2	1.132,5	1.103,1	1.354,7	1.271,3	1.328,4
Tiongkok	552,9	615,6	436,1	333,1	334,8	478,9	283,0	239,0	1.756,4	1.567,8	829,2	501,0	487,3	862,5	445,1	377,4
Lainnya	1.638,0	1.757,7	1.877,7	1.880,2	1.863,3	2.099,7	2.096,5	1.839,1	5.669,3	5.178,5	4.497,0	3.776,3	3.535,8	4.448,4	4.108,2	3.722,7

https://www.bps.go.id

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2012–2019

Komoditas/Negara	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	**1.715,1**	**2.277,3**	**1.999,8**	**2.644,5**	**3.419,1**	**4.891,9**	**7.780,0**	**8.504,7**	**989,5**	**981,9**	**947,7**	**915,7**	**887,0**	**912,4**	**1.039,8**	**1.015,5**
Bangladesh	30,1	362,5	46,2	27,5	529,2	541,3	1.894,6	2.596,1	4,2	19,3	5,6	3,6	17,8	18,7	69,8	100,9
Amerika Serikat	47,2	45,9	49,0	45,3	45,8	39,3	40,6	39,6	102,5	92,3	107,4	89,9	93,5	79,3	88,0	85,3
Jepang	30,5	23,5	23,0	26,9	30,9	21,0	28,3	35,2	67,9	67,4	72,3	69,1	73,9	71,1	81,5	81,4
Lainnya	1.607,2	1.845,4	1.881,7	2.544,8	2.813,3	4.290,2	5.816,5	5.833,8	814,8	802,9	762,4	753,2	701,8	743,4	800,6	747,8
INDUSTRI LOGAM DASAR	**2.182,1**	**1.833,0**	**2.732,1**	**3.492,1**	**4.050,3**	**6.106,6**	**7.147,7**	**8.109,1**	**10.501,0**	**9.578,1**	**9.851,9**	**8.607,0**	**8.249,3**	**11.853,1**	**15.474,2**	**17.358,2**
Tiongkok	404,2	326,6	301,3	493,5	1.435,5	2.410,1	1.924,9	2.401,7	451,1	438,7	461,8	623,4	1.337,6	2.726,3	3.214,9	3.803,2
Singapura	253,4	191,3	224,8	205,6	188,3	172,9	159,1	267,6	1.996,4	2.182,6	2.313,9	2.306,6	1.927,9	2.260,5	2.362,1	3.352,4
Jepang	281,2	282,1	205,6	189,3	222,2	221,5	263,2	245,3	2.480,1	2.078,5	2.252,4	1.651,7	1.535,5	1.896,1	2.371,9	1.825,8
Lainnya	1.243,3	1.033,0	2.000,4	2.603,7	2.204,3	3.302,1	4.800,4	5.194,5	5.573,5	4.878,3	4.823,8	4.025,3	3.448,3	4.970,3	7.525,3	8.376,8
INDUSTRI BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	**534,2**	**449,4**	**559,2**	**468,8**	**471,8**	**362,9**	**529,9**	**415,9**	**1.760,2**	**1.697,7**	**2.029,5**	**1.224,4**	**1.603,8**	**976,0**	**1.045,3**	**1.117,9**
Amerika Serikat	58,6	32,0	75,3	81,6	85,0	51,2	81,9	99,2	176,4	147,2	218,7	196,1	187,9	142,0	169,9	204,2
Jepang	98,1	67,1	66,6	51,5	49,8	52,4	56,4	53,2	295,2	226,9	217,2	152,3	158,3	162,0	199,9	172,5
Singapura	116,6	97,5	75,4	46,4	43,2	44,8	32,0	52,0	321,3	246,0	265,1	99,6	122,0	90,6	61,8	138,1
Lainnya	261,0	252,8	341,8	289,3	293,8	214,6	359,7	211,4	967,3	1.077,7	1.328,5	776,4	1.135,7	581,4	613,7	603,1
INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK	**335,2**	**270,6**	**250,8**	**215,1**	**203,0**	**203,7**	**196,4**	**179,8**	**8.930,8**	**7.822,8**	**7.463,2**	**6.405,7**	**5.871,7**	**6.119,9**	**6.297,0**	**6.096,1**
Singapura	43,5	42,6	44,0	35,1	29,2	33,7	34,8	22,8	1.947,9	1.909,3	1.893,0	1.499,8	1.321,7	1.438,4	1.766,0	1.478,9
Amerika Serikat	41,8	42,5	47,6	50,6	49,5	45,1	30,8	29,4	1.188,6	1.115,0	1.223,7	1.200,3	1.177,7	1.077,7	774,6	941,3
Jepang	28,4	21,9	25,0	21,1	19,8	20,8	19,6	18,5	878,8	798,1	786,2	638,8	526,2	580,8	575,7	530,3
Lainnya	221,6	163,6	134,3	108,3	104,6	104,1	111,2	109,1	4.915,4	4.000,4	3.560,3	3.066,9	2.846,0	3.023,0	3.180,7	3.145,7
INDUSTRI PERALATAN LISTRIK	**493,4**	**479,5**	**456,9**	**458,3**	**462,7**	**474,2**	**467,5**	**470,1**	**4.927,5**	**5.119,2**	**5.027,9**	**4.522,7**	**4.576,4**	**4.993,5**	**5.086,4**	**5.282,4**
Jepang	49,3	50,9	57,9	59,9	59,8	67,9	81,7	83,4	939,9	922,6	940,0	864,6	908,8	1.082,5	1.301,3	1.246,2
Amerika Serikat	43,2	44,6	43,6	42,4	43,6	42,4	39,9	42,2	460,6	508,9	578,8	519,6	526,0	518,1	498,6	592,7
Singapura	56,1	39,2	41,6	38,4	44,3	49,9	28,3	25,1	1.176,2	1.021,3	1.005,5	749,5	806,4	716,5	580,7	586,9
Lainnya	344,8	344,7	313,8	317,7	314,9	314,0	317,6	319,5	2.350,7	2.666,5	2.503,6	2.389,0	2.335,2	2.676,4	2.705,8	2.856,6

https://www.bps.go.id

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2012–2019

Komoditas/Negara	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPAN YTDL	**421,2**	**476,0**	**459,9**	**413,3**	**445,6**	**422,3**	**439,0**	**411,2**	**3.074,7**	**3.578,6**	**3.421,4**	**2.870,1**	**3.426,3**	**2.970,0**	**2.952,9**	**2.837,6**
Singapura	63,0	61,7	68,3	54,5	72,4	49,1	41,0	37,8	720,4	710,2	658,9	552,8	1.003,0	462,5	422,1	419,9
Thailand	72,3	73,3	49,4	49,0	51,0	61,6	66,6	55,9	435,6	559,2	314,4	300,7	307,3	326,5	365,2	317,3
Jepang	58,7	49,2	46,0	38,6	33,7	38,1	42,2	44,7	333,5	386,9	367,5	318,6	262,3	282,0	299,6	316,4
Lainnya	227,3	291,9	296,2	271,3	288,6	273,4	289,3	272,8	1.585,1	1.922,3	2.080,5	1.698,0	1.853,7	1.899,1	1.865,9	1.784,0
INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR, TRAILER DAN SEMI TRAILER	**462,8**	**468,7**	**534,2**	**564,1**	**607,4**	**696,8**	**738,1**	**776,5**	**4.300,2**	**4.188,1**	**4.809,7**	**4.757,0**	**5.141,7**	**5.895,2**	**6.164,4**	**6.304,2**
Filipina	50,3	51,5	74,0	71,9	131,5	153,1	147,4	152,6	467,6	484,1	674,8	617,4	1.233,2	1.392,9	1.286,5	1.299,8
Thailand	95,6	89,5	83,6	82,3	101,9	104,0	111,3	119,1	1.018,1	878,1	865,4	745,3	888,1	913,6	976,1	1.026,9
Vietnam	6,8	11,8	11,8	16,1	23,5	42,2	47,7	83,3	56,4	90,4	88,5	114,2	179,1	373,0	432,2	702,9
Lainnya	310,1	315,8	364,9	393,9	350,5	397,4	431,7	421,6	2.758,1	2.735,4	3.181,0	3.280,1	2.841,2	3.215,8	3.469,6	3.274,6
INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA	**253,3**	**241,8**	**213,6**	**262,4**	**387,9**	**327,8**	**289,8**	**393,0**	**1.924,9**	**1.850,1**	**1.538,2**	**1.507,9**	**2.124,7**	**1.948,9**	**2.433,7**	**3.117,4**
Filipina	11,4	12,2	15,8	21,2	41,9	65,1	86,1	91,0	117,2	109,8	127,1	172,6	374,1	542,5	791,1	930,0
Vietnam	6,1	3,6	5,3	3,0	8,2	11,4	24,1	36,1	63,7	55,1	78,1	40,8	105,6	147,3	289,2	432,3
Singapura	149,2	140,6	88,7	114,4	80,7	65,8	62,7	69,2	988,2	1.023,9	537,8	432,8	543,4	223,1	243,8	291,0
Lainnya	86,7	85,4	103,8	123,8	257,1	185,6	116,8	196,7	755,8	661,3	795,2	861,7	1.101,6	1.036,0	1.109,5	1.464,0
INDUSTRI FURNITUR	**603,3**	**561,0**	**561,6**	**513,5**	**475,2**	**460,5**	**453,6**	**517,2**	**1.749,7**	**1.718,8**	**1.767,1**	**1.713,9**	**1.617,8**	**1.617,8**	**1.699,2**	**1.947,0**
Amerika Serikat	150,9	154,3	147,8	151,1	137,1	144,2	152,6	221,0	556,6	615,5	623,2	653,0	603,6	655,2	727,7	975,7
Jepang	100,2	90,4	82,5	66,4	69,8	65,3	59,4	61,7	251,0	217,1	199,5	167,5	179,2	163,4	152,4	160,9
Belanda	26,3	22,0	23,0	22,5	23,9	27,9	27,2	26,9	84,9	72,2	74,9	74,5	73,9	85,8	88,5	93,0
Lainnya	325,9	294,3	308,3	273,6	244,4	223,2	214,4	207,6	857,2	814,0	869,4	818,9	761,0	713,4	730,6	717,5
INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	**163,6**	**179,8**	**177,4**	**182,7**	**198,4**	**204,9**	**224,4**	**226,3**	**2.078,5**	**2.238,8**	**4.208,2**	**5.307,5**	**6.161,1**	**4.817,7**	**4.228,1**	**4.282,1**
Amerika Serikat	42,9	48,0	46,0	46,4	46,4	46,0	47,2	53,6	661,6	740,3	756,4	726,2	757,0	877,8	940,5	1.126,3
Singapura	5,9	17,1	11,7	5,3	7,1	8,2	10,0	12,2	201,1	222,7	397,1	489,6	1.084,1	939,5	871,5	829,3
Hong Kong	3,9	2,5	2,9	2,9	1,6	1,6	1,5	1,1	76,0	73,4	426,5	455,8	509,6	421,2	432,6	490,2
Lainnya	110,8	112,2	116,8	128,1	143,2	149,1	165,7	159,4	1.139,8	1.202,4	2.628,1	3.635,9	3.810,4	2.579,3	1.983,5	1.836,3

https://www.bps.go.id

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2012–2019

Komoditas/Negara	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PERTAMBANGAN BATU BARA DAN LIGNIT	**384.307,2**	**424.325,2**	**408.238,4**	**366.970,4**	**369.576,8**	**389.530,2**	**429.061,6**	**459.136,4**	**26.166,3**	**24.501,4**	**20.819,3**	**15.999,0**	**14.527,6**	**20.473,3**	**23.968,1**	**21.728,1**
Tiongkok	115.702,1	130.393,4	99.280,3	72.740,8	106.762,1	113.736,1	128.879,6	147.394,7	7.305,5	6.894,0	4.725,7	2.718,5	3.631,3	5.112,5	5.865,3	5.818,7
India	96.076,0	118.288,5	136.352,1	124.481,5	95.342,3	99.012,0	110.923,7	122.397,0	4.933,9	5.526,9	5.672,7	4.670,7	3.314,1	4.730,6	5.391,3	4.860,0
Jepang	35.518,3	37.711,5	35.584,6	32.509,0	33.048,8	31.426,9	28.733,9	28.452,6	3.606,8	3.225,1	2.593,7	2.034,0	1.980,6	2.506,2	2.787,5	2.333,8
Lainnya	137.010,9	137.931,7	137.021,4	137.239,1	134.423,5	145.355,2	160.524,3	160.892,1	10.320,1	8.855,3	7.827,1	6.575,8	5.601,7	8.124,0	9.924,0	8.715,6
PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM DAN PANAS BUMI	**0,0**	**0,2**	**0,2**	**1,4**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,2**	**0,0**	**0,1**	**0,1**	**0,8**	**0,1**	**0,0**	**0,1**	**0,1**
Singapura	0,0	0,2	0,2	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	0,1	0,1	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0
Timor Leste	0,0	0,0	0,0	1,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,7	0,0	0,0	0,0	0,0
Kanada	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
PERTAMBANGAN BIJIH LOGAM	**90.902,3**	**145.752,9**	**10.153,7**	**4.945,9**	**5.781,4**	**10.210,4**	**31.086,2**	**51.580,3**	**5.052,5**	**6.522,1**	**1.900,9**	**3.365,2**	**3.555,8**	**3.751,5**	**5.234,1**	**3.085,7**
Tiongkok	84.039,0	137.489,9	9.411,4	3.427,5	4.152,5	8.715,0	29.310,5	49.949,4	2.395,5	3.637,4	594,5	453,7	600,3	745,7	1.965,8	2.316,4
Jepang	2.202,5	2.619,1	283,4	552,7	691,0	445,3	550,5	155,4	1.068,6	1.016,9	433,3	1.066,6	1.298,2	999,7	1.232,6	184,0
Korea Selatan	233,1	340,2	83,4	239,4	230,7	204,6	251,4	85,9	370,3	367,2	162,6	490,2	408,9	424,1	615,6	163,7
Lainnya	4.427,7	5.303,7	375,5	726,3	707,2	845,5	973,8	1.389,7	1.218,1	1.500,5	710,5	1.354,8	1.248,3	1.582,0	1.420,1	421,5
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA	**8.490,8**	**11.443,7**	**10.490,6**	**10.013,3**	**12.137,8**	**9.811,0**	**9.773,2**	**8.833,7**	**104,2**	**130,8**	**107,4**	**91,0**	**81,3**	**79,0**	**83,8**	**83,2**
Singapura	7.652,0	10.623,5	9.982,5	9.784,6	11.828,7	9.473,1	9.389,9	8.420,1	63,1	87,8	72,7	65,2	55,7	52,2	52,3	47,5
Tiongkok	602,7	725,9	317,9	129,6	159,6	106,7	161,7	204,3	29,8	36,4	24,0	12,2	10,7	11,9	13,1	14,0
Korea Selatan	8,3	7,9	9,1	9,4	9,9	17,4	11,7	17,9	0,9	0,6	1,3	1,1	1,1	1,5	2,2	4,1
Lainnya	227,7	86,4	181,1	89,8	139,5	213,8	209,9	191,5	10,5	5,9	9,4	12,5	13,9	13,5	16,1	17,6
PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
Jepang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Yaman	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Christmas Islands	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

https://www.bps.go.id

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2012–2019

Komoditas/Negara	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PENGELOLAAN SAMPAH DAN DAUR ULANG	**6,5**	**7,7**	**6,3**	**5,9**	**5,6**	**7,3**	**6,9**	**8,3**	**7,2**	**7,3**	**6,5**	**5,9**	**4,9**	**5,8**	**5,8**	**6,7**
Tiongkok	3,8	4,2	3,6	3,0	3,5	5,1	4,4	5,4	4,9	5,2	4,3	3,4	3,4	3,9	3,6	4,1
Korea Selatan	1,4	1,6	1,6	1,9	1,7	1,7	2,1	2,3	1,1	1,1	1,3	1,6	1,1	1,2	1,7	2,0
Jepang	0,1	0,1	0,1	0,3	0,3	0,4	0,3	0,4	0,3	0,1	0,3	0,3	0,3	0,4	0,3	0,4
Lainnya	1,2	1,8	1,0	0,7	0,1	0,1	0,2	0,2	1,0	0,9	0,5	0,6	0,1	0,3	0,2	0,2
Total Ekspor	**600.136,6**	**700.005,0**	**549.465,5**	**508.827,2**	**511.728,1**	**545.846,6**	**608.907,5**	**654.474,4**	**190.020,3**	**182.551,8**	**175.980,0**	**150.366,3**	**145.134,0**	**168.828,2**	**180.012,7**	**167.683,0**

https://www.bps.go.id

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
HASIL MINYAK	**5.629,5**	**5.914,5**	**5.556,9**	**4.625,8**	**2.868,1**	**4.059,4**	**3.122,1**	**3.810,8**	**4.163,4**	**4.299,3**	**3.623,5**	**1.754,2**	**872,0**	**1.643,0**	**1.642,6**	**1.801,5**
Kepulauan Riau	2,7	3,3	1,9	0,5	142,7	900,9	656,7	670,3	3,0	3,7	1,2	0,1	65,0	471,2	445,0	399,8
Riau	1.122,7	861,2	876,2	684,2	574,4	652,0	633,4	560,9	877,2	720,4	548,9	262,1	224,6	278,5	351,0	296,8
Jawa Tengah	140,5	661,3	525,9	343,6	371,8	487,4	337,2	666,2	133,2	454,7	336,5	113,0	97,7	170,6	149,8	281,7
Lainnya	4.363,6	4.388,8	4.153,0	3.597,6	1.779,2	2.019,0	1.494,7	1.913,5	3.150,1	3.120,5	2.737,0	1.379,0	484,7	722,8	696,6	823,2
MINYAK MENTAH	**14.973,1**	**13.016,9**	**12.400,0**	**15.554,1**	**16.955,5**	**13.570,7**	**10.214,5**	**3.576,7**	**12.293,4**	**10.204,7**	**9.215,0**	**6.479,4**	**5.196,7**	**5.354,9**	**5.151,9**	**1.726,6**
Jawa Timur	811,8	488,8	550,9	1.355,3	3.114,5	2.950,6	2.311,3	1.781,4	614,3	379,7	385,0	534,7	981,8	1.185,2	1.249,8	906,8
Riau	6.762,8	6.807,7	6.203,5	7.399,8	7.350,4	5.770,0	4.914,5	1.169,0	5.679,0	5.175,5	4.642,3	3.268,9	2.254,2	2.117,8	2.342,0	521,4
Kepulauan Riau	1.417,8	1.002,8	707,5	764,1	954,5	694,5	591,2	337,9	1.182,5	764,3	502,2	287,0	297,5	284,3	326,8	172,0
Lainnya	5.980,7	4.717,6	4.938,1	6.034,9	5.536,1	4.155,6	2.397,5	288,5	4.817,7	3.885,2	3.685,5	2.388,8	1.663,3	1.767,6	1.233,3	126,4
GAS ALAM	**27.835,1**	**25.100,7**	**23.781,7**	**24.769,4**	**23.439,3**	**24.781,1**	**23.645,7**	**19.128,7**	**20.511,3**	**18.118,6**	**17.175,8**	**10.328,6**	**6.992,4**	**8.670,9**	**10.320,4**	**8.251,7**
Kepulauan Riau	7.235,7	6.671,9	7.543,0	8.358,5	6.979,8	8.519,5	8.031,5	6.795,7	5.470,8	5.190,0	5.471,3	2.971,6	1.845,9	2.688,9	3.359,2	3.040,5
Papua Barat	7.249,1	7.063,9	6.932,4	6.417,8	5.978,2	5.783,1	6.402,6	6.104,8	3.151,9	3.018,8	3.671,7	2.584,2	1.718,3	1.887,6	2.724,2	2.266,0
Kalimantan Timur	12.201,1	10.372,3	8.773,6	9.414,6	8.501,4	8.127,2	6.927,0	4.053,1	10.860,3	9.078,1	7.590,4	4.524,4	2.782,0	3.139,9	2.979,7	1.826,3
Lainnya	1.149,2	992,6	532,8	578,6	1.979,9	2.351,4	2.284,6	2.175,2	1.028,3	831,7	442,4	248,3	646,2	954,6	1.257,4	1.118,9
GAS	**8,2**	**9,7**	**4,4**	**15,4**	**65,9**	**93,7**	**73,3**	**11,9**	**9,1**	**10,6**	**4,5**	**12,2**	**44,4**	**75,6**	**56,9**	**9,3**
Jawa Tengah	0,0	0,0	0,0	0,0	22,6	67,5	3,5	7,8	0,0	0,0	0,0	0,0	15,8	53,4	3,2	6,2
Banten	0,0	0,0	0,0	5,3	41,0	25,1	68,2	3,7	0,0	0,0	0,0	5,5	27,3	21,3	52,3	2,8
Jawa Timur	2,4	0,4	0,5	0,4	0,4	0,4	0,4	0,5	2,5	0,4	0,5	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
Lainnya	5,8	9,3	4,0	9,7	1,9	0,8	1,2	0,0	6,6	10,1	4,0	6,4	1,0	0,6	1,0	0,0
PERTANIAN TANAMAN SEMUSIM	**404,4**	**355,4**	**472,6**	**516,7**	**183,9**	**131,8**	**413,6**	**148,2**	**205,5**	**213,0**	**245,9**	**254,5**	**153,8**	**161,4**	**253,4**	**187,0**
Jawa Timur	86,1	62,4	88,1	62,3	55,7	53,8	60,2	62,6	117,1	134,9	141,4	107,8	83,0	98,5	113,1	116,9
DKI Jakarta	33,8	20,8	28,4	33,8	30,3	17,2	18,3	20,6	37,3	31,1	39,7	51,4	30,6	27,3	28,3	29,2
Jawa Tengah	6,0	7,7	10,0	9,5	7,4	10,9	15,8	16,1	9,7	9,6	13,7	12,4	10,9	14,7	18,8	20,1
Lainnya	278,5	264,5	346,1	411,2	90,5	49,9	319,4	48,8	41,4	37,5	51,1	82,9	29,2	20,9	93,2	20,9
PERTANIAN TANAMAN TAHUNAN	**1.228,8**	**1.395,2**	**1.397,6**	**1.668,8**	**1.594,9**	**1.907,8**	**1.509,1**	**1.544,5**	**2.551,9**	**2.447,6**	**2.249,6**	**2.662,2**	**2.342,0**	**2.486,7**	**2.039,7**	**2.136,3**
Sumatera Utara	237,2	261,7	272,4	268,3	242,0	226,1	218,1	218,3	604,1	479,1	628,5	633,3	567,0	580,6	585,1	568,7
Jawa Timur	184,0	183,8	210,3	238,8	212,9	324,4	242,9	229,2	377,8	367,1	400,8	448,5	467,1	527,2	491,3	519,5
Lampung	372,4	448,5	309,5	411,1	305,4	363,7	218,1	278,6	953,3	960,7	608,6	900,3	678,9	722,1	344,2	419,2
Lainnya	435,2	501,2	605,4	750,6	834,7	993,7	830,1	818,5	616,8	640,7	611,7	680,1	629,0	656,8	619,0	628,9

http://www.bps.go.id

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PERTANIAN TANAMAN HIAS DAN PENGEMBANGBIAKAN TANAMAN	**9,6**	**6,8**	**7,0**	**8,8**	**6,3**	**6,2**	**7,0**	**7,0**	**12,9**	**10,7**	**11,3**	**11,8**	**11,0**	**11,2**	**12,3**	**11,7**
DKI Jakarta	5,4	4,5	5,2	5,0	4,4	3,6	3,6	3,5	6,9	6,9	7,7	7,2	7,2	7,0	8,6	7,2
Jawa Timur	0,3	0,4	0,3	0,9	0,7	1,7	1,8	2,3	0,4	0,7	0,9	1,6	1,1	1,4	1,3	2,0
Jawa Tengah	0,3	0,3	0,4	1,6	0,6	0,2	0,3	0,3	1,2	1,1	1,1	1,5	1,1	0,8	1,0	1,1
Lainnya	3,6	1,6	1,1	1,3	0,6	0,7	1,4	1,0	4,4	2,0	1,6	1,6	1,6	1,9	1,3	1,4
PETERNAKAN	**36,9**	**38,0**	**34,0**	**30,0**	**29,6**	**31,2**	**29,9**	**33,0**	**222,4**	**232,4**	**198,6**	**159,5**	**251,6**	**348,0**	**352,8**	**432,6**
DKI Jakarta	0,4	0,5	0,6	0,7	1,4	1,6	1,1	1,2	86,1	85,3	72,7	44,3	86,9	145,2	110,1	171,7
Jawa Timur	0,2	0,2	0,2	0,3	0,3	0,3	0,4	0,4	44,3	49,7	39,6	45,4	86,4	106,3	122,3	121,8
Sumatera Utara	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3	0,4	0,5	13,7	15,1	17,6	12,8	23,5	27,6	60,0	73,8
Lainnya	36,2	37,1	33,0	28,8	27,7	29,0	28,0	31,0	78,2	82,3	68,8	57,1	54,8	69,0	60,3	65,2
PERBURUAN, PENANGKAPAN DAN PENANGKARAN SATWA LIAR	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,4**	**0,5**	**0,6**	**0,7**	**0,6**	**0,4**	**0,5**	**0,4**
DKI Jakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,4	0,6	0,5	0,5	0,4	0,5	0,2
Bali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1	0,0	0,0	0,1
Jawa Timur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
PENGUSAHAAN HUTAN	**5,5**	**5,8**	**6,4**	**5,3**	**3,2**	**2,9**	**3,1**	**3,0**	**12,4**	**12,9**	**13,6**	**11,0**	**10,1**	**13,8**	**18,4**	**18,1**
DKI Jakarta	1,9	2,2	2,2	1,8	1,8	1,6	1,3	1,4	7,4	8,1	7,9	6,2	7,6	11,6	14,6	15,7
Jawa Timur	0,3	0,3	0,3	0,3	0,2	0,2	0,6	0,4	1,8	1,0	1,0	1,0	0,9	0,8	2,6	1,1
Jawa Tengah	0,3	0,6	0,6	0,6	0,8	1,0	1,2	1,1	0,3	0,6	0,6	0,6	0,6	1,0	1,0	0,9
Lainnya	3,0	2,7	3,4	2,7	0,5	0,0	0,0	0,1	2,9	3,1	4,0	3,1	1,0	0,4	0,3	0,4
PENEBANGAN DAN PEMUNGUTAN KAYU	**0,2**	**26,7**	**1,2**	**1,3**	**0,9**	**0,8**	**0,7**	**1,3**	**0,1**	**1,9**	**0,5**	**0,6**	**0,6**	**0,5**	**0,5**	**0,4**
Jawa Tengah	0,0	0,0	0,2	0,3	0,1	0,1	0,1	0,4	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1	0,0	0,0	0,1
DKI Jakarta	0,1	0,2	0,6	0,7	0,4	0,4	0,4	0,2	0,1	0,2	0,4	0,3	0,5	0,5	0,4	0,1
Lampung	0,0	26,3	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,0	1,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
Lainnya	0,1	0,1	0,3	0,4	0,4	0,2	0,2	0,3	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0

https://www.bps.go.id

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PEMUNGUTAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU	**305,2**	**320,1**	**560,5**	**1.087,9**	**1.366,8**	**1.830,8**	**2.091,2**	**2.953,3**	**63,2**	**74,9**	**87,9**	**127,3**	**144,3**	**187,4**	**212,5**	**248,2**
Jambi	47,4	78,3	147,2	312,3	486,5	705,1	728,7	1.136,5	2,7	4,7	9,0	22,6	35,8	53,9	54,9	75,1
Riau	74,1	35,1	106,2	266,8	394,7	599,9	878,9	1.012,4	4,5	2,6	7,2	19,4	28,0	44,8	63,9	67,9
Sumatera Barat	26,5	13,2	54,3	178,0	291,0	312,8	324,7	487,5	1,5	0,9	3,7	13,2	21,1	24,0	23,7	32,0
Lainnya	157,2	193,5	252,8	330,8	194,7	212,9	158,9	317,0	54,4	66,7	68,0	72,2	59,5	64,6	70,0	73,2
PERIKANAN TANGKAP	**129,0**	**141,7**	**108,0**	**98,7**	**95,4**	**85,8**	**89,2**	**91,1**	**374,0**	**412,4**	**321,1**	**306,5**	**268,1**	**251,8**	**244,3**	**253,7**
DKI Jakarta	33,5	36,3	26,6	19,9	21,2	23,7	25,8	25,0	176,1	236,1	158,4	114,3	118,4	115,9	116,9	105,6
Bali	9,6	9,9	9,2	7,4	7,4	6,6	5,7	4,8	67,5	62,2	60,4	50,2	50,8	48,1	41,0	38,5
Kepulauan Riau	19,4	22,3	20,0	26,0	20,4	18,6	15,9	13,0	21,2	21,7	20,6	67,8	20,6	20,5	18,8	30,8
Lainnya	66,4	73,2	52,2	45,4	46,5	37,0	41,8	48,4	109,1	92,4	81,7	74,3	78,3	67,4	67,5	78,8
PERIKANAN BUDIDAYA	**148,6**	**172,5**	**190,0**	**204,0**	**172,0**	**180,2**	**201,5**	**200,3**	**154,9**	**192,1**	**244,2**	**192,4**	**172,7**	**209,8**	**296,7**	**324,0**
Sulawesi Selatan	62,4	78,8	111,4	128,2	106,7	99,8	105,5	100,1	56,6	82,1	132,2	102,5	76,0	96,1	113,7	108,5
DKI Jakarta	7,8	10,1	7,9	5,6	5,7	21,3	31,2	34,0	30,3	32,4	30,2	27,4	29,2	52,4	97,9	104,8
Jawa Timur	74,2	75,8	65,0	66,0	57,3	56,2	58,3	60,7	50,9	61,1	65,4	47,2	50,7	42,8	56,3	77,8
Lainnya	4,2	7,9	5,7	4,3	2,2	2,9	6,4	5,5	17,1	16,5	16,4	15,4	16,7	18,5	28,8	32,9
INDUSTRI MAKANAN	**29.478,1**	**32.315,2**	**34.566,5**	**38.144,9**	**33.718,5**	**39.339,6**	**41.033,6**	**42.355,2**	**28.105,3**	**26.477,9**	**29.582,1**	**26.448,2**	**26.276,4**	**31.728,9**	**29.786,3**	**27.234,3**
Riau	10.128,1	10.725,5	10.800,7	13.215,4	12.048,8	14.825,3	14.792,0	14.889,2	8.516,1	7.332,2	7.515,8	7.241,9	7.390,9	9.648,2	8.355,4	7.135,8
DKI Jakarta	1.924,0	1.798,1	1.902,6	1.892,0	2.007,3	2.308,2	2.421,8	2.483,1	3.283,4	3.065,6	3.581,2	3.420,0	3.698,6	4.406,5	4.766,0	4.963,2
Jawa Timur	2.170,1	2.700,0	3.214,2	2.736,4	2.718,4	2.556,8	2.891,2	3.307,8	2.988,8	3.224,8	3.845,1	3.375,6	3.550,5	3.797,1	3.962,7	3.990,1
Lainnya	15.255,8	17.091,6	18.649,0	20.301,0	16.943,9	19.649,3	20.928,7	21.675,2	13.317,1	12.855,3	14.640,1	12.410,7	11.636,5	13.876,9	12.702,2	11.145,3
INDUSTRI MINUMAN	**96,5**	**117,5**	**124,5**	**137,1**	**199,0**	**232,3**	**239,6**	**256,8**	**81,6**	**83,4**	**70,3**	**91,1**	**118,0**	**122,5**	**126,8**	**121,7**
DKI Jakarta	33,3	33,1	34,8	40,0	82,9	83,3	73,2	81,6	45,2	36,2	23,2	43,8	64,2	56,7	57,6	53,4
Jawa Timur	44,8	56,5	57,9	66,0	82,6	112,6	125,3	136,9	15,5	18,6	18,5	19,9	27,0	36,6	36,7	39,8
Riau	12,7	20,7	25,2	23,2	21,3	25,6	29,8	25,6	16,0	23,9	24,8	23,1	21,8	25,1	29,3	26,3
Lainnya	5,6	7,2	6,7	7,9	12,1	10,8	11,3	12,6	4,9	4,8	3,8	4,3	5,1	4,1	3,2	2,3
INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	**89,8**	**97,5**	**100,8**	**103,8**	**109,9**	**127,0**	**128,0**	**129,4**	**732,5**	**834,3**	**942,3**	**922,8**	**959,7**	**1.085,9**	**1.135,7**	**1.147,0**
Jawa Timur	32,4	32,2	29,9	31,5	29,3	39,9	39,5	45,2	292,7	309,0	324,8	333,8	324,1	390,7	424,9	447,7
Sumatera Utara	39,3	42,1	48,6	45,4	44,6	45,0	43,3	45,4	253,4	269,8	358,1	313,1	314,6	320,5	292,3	301,9
DKI Jakarta	4,2	6,7	7,6	8,3	14,2	17,3	21,0	16,5	54,1	92,6	97,3	98,5	134,9	171,4	223,7	190,8
Lainnya	13,8	16,5	14,7	18,6	21,9	24,8	24,2	22,3	132,2	162,9	162,0	177,4	186,2	203,2	194,8	206,6

https://www.bps.go.id

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI TEKSTIL	**1.505,8**	**1.629,1**	**1.811,9**	**1.836,1**	**1.762,9**	**1.783,4**	**1.743,6**	**1.965,3**	**5.286,8**	**5.294,2**	**5.378,8**	**4.999,6**	**4.660,1**	**4.659,9**	**4.649,9**	**4.597,9**
DKI Jakarta	1.089,2	1.174,7	1.299,4	1.285,1	1.240,3	1.251,5	1.198,9	1.315,2	3.883,0	3.809,1	3.846,7	3.536,3	3.311,7	3.290,8	3.241,4	3.201,9
Jawa Tengah	239,8	293,5	341,0	389,3	369,1	369,4	377,0	384,2	871,7	953,4	1.014,6	1.022,4	944,3	943,8	975,7	858,4
Jawa Timur	147,9	142,2	149,4	139,5	134,9	145,9	151,2	150,2	466,2	462,5	460,4	417,4	382,3	407,1	416,8	387,2
Lainnya	28,9	18,6	22,0	22,2	18,6	16,5	16,6	115,7	65,9	69,2	57,1	23,5	21,7	18,2	15,9	150,5
INDUSTRI PAKAIAN JADI	**448,3**	**470,7**	**466,2**	**456,9**	**448,5**	**443,0**	**443,0**	**415,6**	**7.226,6**	**7.430,8**	**7.400,0**	**7.318,3**	**7.212,7**	**7.916,4**	**8.614,9**	**8.292,3**
DKI Jakarta	368,2	384,6	374,3	365,0	353,4	337,6	339,0	308,7	5.978,9	6.038,1	5.945,2	5.750,5	5.573,8	6.049,8	6.421,3	6.031,3
Jawa Tengah	55,5	59,6	62,9	71,3	75,2	84,1	82,4	84,2	897,8	1.027,6	1.148,1	1.278,9	1.403,5	1.598,4	1.873,5	1.912,9
Kepulauan Riau	9,6	9,8	8,9	7,4	7,4	8,2	8,2	7,5	151,1	161,7	101,1	122,2	76,1	101,2	138,5	136,4
Lainnya	15,0	16,7	20,1	13,2	12,5	13,1	13,3	15,2	198,8	203,4	205,5	166,7	159,2	167,0	181,7	211,6
INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN ALAS KAKI	**222,9**	**237,7**	**238,7**	**258,4**	**263,1**	**274,1**	**292,0**	**262,6**	**3.864,5**	**4.220,6**	**4.469,8**	**4.853,7**	**5.014,5**	**5.362,6**	**5.694,8**	**5.124,3**
DKI Jakarta	181,9	194,2	197,9	220,5	227,0	231,0	235,7	189,5	3.223,1	3.488,5	3.718,2	4.174,7	4.353,2	4.595,2	4.712,0	3.930,8
Jawa Tengah	1,9	1,8	2,3	2,5	3,2	13,9	26,3	43,2	34,1	28,3	34,0	38,5	49,5	203,9	384,2	600,9
Jawa Timur	32,0	33,4	32,7	30,0	27,2	23,5	24,2	24,5	522,0	616,5	640,6	566,2	540,1	489,1	520,7	509,0
Lainnya	7,0	8,3	5,8	5,4	5,7	5,8	5,8	5,3	85,2	87,3	77,0	74,3	71,7	74,5	78,0	83,6
INDUSTRI KAYU, BARANG DARI KAYU DAN GABUS (TIDAK TERMASUK FURNITUR) DAN BARANG ANYAMAN DARI BAMBU, ROTAN DAN SEJENISNYA	**4.248,4**	**4.866,3**	**6.011,7**	**5.433,8**	**5.366,0**	**5.204,3**	**4.779,5**	**4.630,3**	**3.433,8**	**3.598,7**	**3.996,2**	**3.902,0**	**3.755,9**	**3.838,6**	**4.221,1**	**3.659,6**
Jawa Timur	639,5	689,0	851,6	890,4	1.036,8	1.161,4	1.253,1	1.162,1	898,6	896,9	1.029,2	1.023,8	1.073,5	1.207,7	1.371,0	1.236,3
Jawa Tengah	658,4	817,3	953,6	973,9	960,9	958,2	969,2	947,9	753,9	908,4	996,6	966,6	927,3	927,7	978,0	877,7
DKI Jakarta	328,7	316,9	366,1	390,3	406,3	574,1	760,3	763,3	447,6	441,6	470,7	478,4	497,0	640,6	888,0	783,1
Lainnya	2.621,8	3.043,2	3.840,3	3.179,2	2.962,0	2.510,6	1.796,9	1.757,0	1.333,7	1.351,8	1.499,8	1.433,1	1.258,2	1.062,6	984,1	762,5
INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS	**7.430,6**	**8.022,6**	**7.879,0**	**7.722,9**	**7.673,9**	**9.384,7**	**9.476,1**	**10.824,0**	**5.541,6**	**5.681,4**	**5.553,2**	**5.383,9**	**5.067,5**	**6.309,2**	**7.259,0**	**7.266,8**
Riau	4.055,0	4.523,0	4.407,7	4.230,9	4.465,2	4.816,3	4.214,4	4.806,6	2.422,1	2.612,8	2.618,8	2.520,5	2.457,3	2.819,5	2.946,9	2.952,4
DKI Jakarta	1.439,5	1.559,9	1.564,7	1.552,4	1.289,3	1.593,5	1.877,5	1.816,5	1.508,3	1.463,4	1.452,4	1.372,0	1.197,3	1.386,9	1.625,0	1.405,9
Sumatera Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.073,8	1.586,9	2.288,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	600,3	1.060,6	1.349,9
Lainnya	1.936,1	1.939,7	1.906,6	1.939,7	1.919,5	1.901,0	1.797,2	1.912,8	1.611,2	1.605,3	1.482,0	1.491,4	1.412,9	1.502,5	1.626,5	1.558,6

https://www.bps.go.id

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI PENCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	**12,0**	**14,9**	**11,8**	**15,6**	**9,6**	**7,3**	**7,5**	**8,7**	**33,9**	**41,9**	**34,0**	**39,2**	**31,6**	**31,9**	**35,7**	**32,4**
DKI Jakarta	6,5	8,7	8,1	7,1	6,5	3,9	4,2	4,8	22,6	28,7	25,4	26,8	23,0	22,8	26,5	20,5
Jawa Timur	4,9	5,4	2,5	5,6	1,3	1,5	2,1	2,6	9,7	10,8	4,2	8,2	2,5	3,1	5,5	7,0
Jawa Tengah	0,5	0,4	0,8	2,3	1,2	1,3	0,8	0,8	1,2	1,5	3,5	3,9	5,3	4,9	2,8	3,6
Lainnya	0,1	0,5	0,5	0,6	0,6	0,6	0,4	0,4	0,5	0,9	0,9	0,4	0,8	1,0	0,9	1,3
INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI	**129,0**	**136,2**	**97,6**	**1,6**	**20,0**	**0,3**	**92,2**	**221,2**	**10,6**	**14,5**	**21,1**	**1,5**	**0,6**	**0,2**	**15,8**	**57,5**
Banten	0,0	0,0	96,6	0,0	0,0	0,0	92,0	209,9	0,0	0,0	20,2	0,0	0,0	0,0	15,7	54,3
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,9
DKI Jakarta	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,8	0,1	0,1	0,0	0,4	0,0	0,0	0,0	0,3
Lainnya	128,7	136,1	0,9	1,6	20,0	0,3	0,2	0,1	10,5	14,4	0,9	1,1	0,6	0,2	0,1	0,0
INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA	**11.347,1**	**12.975,7**	**13.036,0**	**11.228,7**	**13.406,4**	**14.466,6**	**17.081,6**	**18.659,6**	**11.251,3**	**11.472,2**	**12.191,3**	**9.008,4**	**10.245,4**	**12.700,6**	**13.979,2**	**12.765,0**
DKI Jakarta	2.260,6	2.422,2	2.629,8	2.665,4	2.657,6	2.910,1	2.964,8	3.085,0	3.178,1	3.367,0	3.546,0	3.119,8	3.023,8	3.541,4	3.728,5	3.664,0
Jawa Timur	1.847,0	2.209,3	2.619,7	2.058,4	2.407,9	2.636,0	2.788,1	3.163,8	2.184,7	2.168,4	2.679,2	1.848,8	2.061,3	2.345,6	2.421,1	2.384,5
Kepulauan Riau	663,0	830,9	636,5	311,6	715,5	1.417,5	1.515,6	1.863,2	791,3	837,3	726,5	413,1	833,9	1.483,3	1.589,6	1.557,0
Lainnya	6.576,6	7.513,4	7.149,9	6.193,3	7.625,4	7.502,9	9.813,0	10.547,6	5.097,1	5.099,5	5.239,6	3.626,8	4.326,5	5.330,3	6.239,9	5.159,5
INDUSTRI FARMASI, PRODUK OBAT KIMIA DAN OBAT TRADISIONAL	**43,9**	**64,2**	**50,4**	**49,0**	**55,9**	**73,3**	**52,6**	**48,7**	**489,6**	**496,6**	**575,1**	**646,8**	**644,3**	**631,8**	**602,5**	**609,0**
DKI Jakarta	18,8	41,2	21,9	21,4	18,4	26,8	27,9	24,3	407,7	415,6	440,5	421,4	371,6	377,6	372,6	395,1
Jawa Timur	24,7	22,4	27,2	25,4	34,5	44,2	22,8	22,6	78,9	73,6	129,1	205,6	267,4	248,6	223,6	204,5
Jawa Tengah	0,2	0,3	0,6	0,4	0,6	0,4	0,8	1,1	2,3	2,9	2,9	3,0	3,2	3,7	4,4	7,7
Lainnya	0,2	0,3	0,7	1,8	2,4	1,9	1,0	0,7	0,6	4,5	2,6	16,7	2,2	2,0	1,9	1,7
INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK	**3.498,7**	**3.786,4**	**3.715,2**	**3.700,7**	**3.689,3**	**4.117,4**	**3.942,9**	**3.624,5**	**11.820,2**	**10.737,7**	**8.474,8**	**7.156,4**	**6.857,6**	**8.610,0**	**7.575,3**	**7.111,5**
DKI Jakarta	716,2	745,6	775,2	810,2	872,7	1.489,0	1.577,7	1.464,9	2.932,2	2.848,8	2.826,9	2.700,4	2.789,7	3.744,4	3.839,3	3.642,8
Sumatera Utara	726,7	795,6	729,6	695,5	663,4	752,0	707,8	637,3	2.391,1	2.139,3	1.504,1	1.184,2	1.076,4	1.469,3	1.225,4	1.122,4
Sumatera Selatan	912,1	1.056,5	1.043,5	1.015,5	996,8	784,7	662,6	625,8	2.943,9	2.705,5	1.880,6	1.423,6	1.294,1	1.383,4	928,2	879,9
Lainnya	1.143,8	1.188,7	1.166,9	1.179,5	1.156,4	1.091,7	994,8	896,5	3.553,0	3.044,2	2.263,1	1.848,3	1.697,5	2.012,9	1.582,3	1.466,4

https://www.bps.go.id

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	**1.715,1**	**2.277,3**	**1.999,8**	**2.644,5**	**3.419,1**	**4.891,9**	**7.780,0**	**8.504,7**	**989,5**	**981,9**	**947,7**	**915,7**	**887,0**	**912,4**	**1.039,8**	**1.015,5**
DKI Jakarta	910,5	831,3	889,5	952,3	952,2	881,0	911,2	743,5	604,5	602,6	600,4	581,3	563,0	545,7	565,6	500,8
Jawa Timur	355,6	343,2	366,8	442,4	396,9	434,9	381,2	838,2	187,0	173,1	184,4	183,4	161,9	153,2	155,8	161,9
Sumatera Barat	0,0	75,6	115,8	398,5	483,5	1.097,9	1.752,9	1.826,9	0,0	3,8	5,8	19,4	19,5	41,3	65,0	71,4
Lainnya	449,0	1.027,2	627,7	851,4	1.586,6	2.478,2	4.734,7	5.096,2	198,0	202,3	157,0	131,7	142,5	172,3	253,4	281,3
INDUSTRI LOGAM DASAR	**2.182,1**	**1.833,0**	**2.732,1**	**3.492,1**	**4.050,3**	**6.106,6**	**7.147,7**	**8.109,1**	**10.501,0**	**9.578,1**	**9.851,9**	**8.607,0**	**8.249,3**	**11.853,1**	**15.474,2**	**17.358,2**
DKI Jakarta	570,3	504,6	581,9	451,4	471,2	470,8	565,6	539,1	3.244,7	3.321,3	3.032,7	2.838,2	2.573,9	3.292,4	3.604,4	4.380,0
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	0,0	197,0	700,4	1.400,9	2.188,1	2.676,2	0,0	0,0	0,0	185,8	797,0	1.869,8	3.410,5	4.365,7
Jawa Timur	460,7	366,5	416,2	431,6	510,9	568,0	606,3	561,3	2.955,2	2.231,2	2.434,1	1.769,1	1.991,6	2.677,7	3.290,8	3.341,4
Lainnya	1.151,1	961,9	1.734,1	2.412,1	2.367,8	3.667,0	3.787,7	4.332,4	4.301,1	4.025,6	4.385,1	3.813,8	2.886,8	4.013,2	5.168,5	5.271,1
INDUSTRI BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	**534,2**	**449,4**	**559,2**	**468,8**	**471,8**	**362,9**	**529,9**	**415,9**	**1.760,2**	**1.697,7**	**2.029,5**	**1.224,4**	**1.603,8**	**976,0**	**1.045,3**	**1.117,9**
DKI Jakarta	258,8	181,9	194,2	175,3	181,7	195,1	345,9	213,7	869,6	686,8	817,0	572,1	536,7	569,7	612,9	591,6
Kepulauan Riau	135,3	161,2	208,7	148,7	142,3	55,3	38,9	58,9	489,2	726,3	788,2	348,5	761,2	176,4	157,9	238,1
Banten	55,1	20,9	72,8	81,7	89,3	54,0	78,7	81,5	117,1	56,9	145,2	141,5	163,4	89,5	127,5	130,7
Lainnya	85,0	85,4	83,5	63,2	58,6	58,5	66,4	61,9	284,3	227,7	279,1	162,3	142,5	140,4	147,0	157,5
INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK	**335,2**	**270,6**	**250,8**	**215,1**	**203,0**	**203,7**	**196,4**	**179,8**	**8.930,8**	**7.822,8**	**7.463,2**	**6.405,7**	**5.871,7**	**6.119,9**	**6.297,0**	**6.096,1**
DKI Jakarta	263,5	197,9	176,0	148,9	143,7	140,9	138,2	127,4	6.515,6	5.492,1	5.154,0	4.522,5	4.150,8	4.201,0	4.091,1	3.950,9
Kepulauan Riau	52,0	54,1	55,2	45,5	40,9	45,3	42,1	38,0	2.290,7	2.191,1	2.089,9	1.689,8	1.550,0	1.776,8	2.050,3	1.993,7
Jawa Timur	14,0	14,6	14,1	15,6	15,3	15,2	14,3	13,0	78,3	101,6	106,3	131,0	131,8	111,6	135,7	123,4
Lainnya	5,7	3,9	5,5	5,1	3,2	2,3	1,7	1,5	46,1	38,0	113,1	62,4	39,1	30,6	19,9	28,2
INDUSTRI PERALATAN LISTRIK	**493,4**	**479,5**	**456,9**	**458,3**	**462,7**	**474,2**	**467,5**	**470,1**	**4.927,5**	**5.119,2**	**5.027,9**	**4.522,7**	**4.576,4**	**4.993,5**	**5.086,4**	**5.282,4**
DKI Jakarta	369,6	342,1	326,9	335,4	329,3	324,2	329,8	329,6	2.792,7	2.715,6	2.724,8	2.489,3	2.399,3	2.673,6	2.754,8	2.735,4
Kepulauan Riau	57,6	74,7	70,2	68,0	72,4	92,0	74,9	75,3	1.474,5	1.743,8	1.674,5	1.469,1	1.496,0	1.582,8	1.544,6	1.746,6
Jawa Timur	51,5	49,6	43,6	37,3	38,0	39,7	42,1	46,9	482,7	503,2	443,0	368,5	356,0	411,9	465,7	537,7
Lainnya	14,7	13,0	16,1	17,5	23,0	18,2	20,7	18,3	177,6	156,7	185,6	195,8	325,0	325,2	321,3	262,7

https://www.bps.go.id

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPAN YTDL	**421,2**	**476,0**	**459,9**	**413,3**	**445,6**	**422,3**	**439,0**	**411,2**	**3.074,7**	**3.578,6**	**3.421,4**	**2.870,1**	**3.426,3**	**2.970,0**	**2.952,9**	**2.837,6**
DKI Jakarta	268,4	271,2	273,3	256,1	251,7	276,8	310,4	270,5	1.869,2	2.101,7	1.891,8	1.801,5	1.739,5	1.908,8	1.995,7	1.863,0
Kepulauan Riau	68,7	81,3	80,8	53,3	104,4	64,3	47,0	46,6	760,1	947,4	1.034,3	651,7	1.266,2	664,8	573,6	519,9
Jawa Timur	17,6	26,7	20,5	21,5	22,5	24,0	25,7	28,4	159,6	187,8	176,4	157,6	185,0	200,1	213,3	253,7
Lainnya	66,6	96,8	85,3	82,4	67,1	57,2	55,8	65,7	285,9	341,8	318,9	259,2	235,7	196,3	170,4	201,0
INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR, TRAILER DAN SEMI TRAILER	**462,8**	**468,7**	**534,2**	**564,1**	**607,4**	**696,8**	**738,1**	**776,5**	**4.300,2**	**4.188,1**	**4.809,7**	**4.757,0**	**5.141,7**	**5.895,2**	**6.164,4**	**6.304,2**
DKI Jakarta	399,8	402,8	467,5	502,4	548,6	633,0	677,4	718,0	4.000,8	3.874,8	4.504,7	4.487,9	4.868,7	5.598,7	5.887,4	6.043,5
Jawa Timur	50,9	50,5	52,6	55,1	49,7	52,8	52,8	52,3	247,4	242,5	248,1	245,6	216,8	247,6	246,9	233,6
Kepulauan Riau	6,8	9,2	6,3	3,0	5,6	7,4	3,0	3,7	23,4	30,5	21,9	8,7	43,6	35,5	20,1	15,9
Lainnya	5,4	6,2	7,9	3,7	3,5	3,5	4,9	2,6	28,6	40,4	35,2	14,7	12,6	13,5	10,0	11,1
INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA	**253,3**	**241,8**	**213,6**	**262,4**	**387,9**	**327,8**	**289,8**	**393,0**	**1.924,9**	**1.850,1**	**1.538,2**	**1.507,9**	**2.124,7**	**1.948,9**	**2.433,7**	**3.117,4**
DKI Jakarta	61,3	61,5	59,1	81,7	98,2	144,6	176,6	208,5	674,6	770,8	543,0	827,3	1.077,6	1.453,6	1.906,4	2.298,0
Kepulauan Riau	134,0	123,7	120,5	119,9	188,6	126,2	72,5	112,7	565,5	620,7	884,9	504,5	623,0	296,0	244,9	401,6
Jawa Timur	16,8	12,5	12,0	13,6	31,5	21,3	23,4	42,7	179,0	196,7	47,7	65,2	200,9	159,2	178,6	330,3
Lainnya	41,3	44,1	22,1	47,1	69,6	35,7	17,3	29,1	505,9	261,9	62,6	110,8	223,3	40,1	103,8	87,4
INDUSTRI FURNITUR	**603,3**	**561,0**	**561,6**	**513,5**	**475,2**	**460,5**	**453,6**	**517,2**	**1.749,7**	**1.718,8**	**1.767,1**	**1.713,9**	**1.617,8**	**1.617,8**	**1.699,2**	**1.947,0**
Jawa Tengah	185,2	181,6	187,6	185,4	177,7	171,8	178,4	178,5	597,6	624,5	668,4	678,8	647,6	637,7	703,3	713,7
DKI Jakarta	171,5	150,0	141,4	119,5	108,9	113,0	105,3	158,0	497,7	456,7	447,4	411,2	386,6	403,4	403,6	606,9
Jawa Timur	191,2	169,7	175,4	160,2	141,7	137,2	139,7	145,4	558,5	540,0	560,8	545,8	504,3	517,6	546,2	565,9
Lainnya	55,5	59,6	57,2	48,4	47,0	38,6	30,3	35,3	95,9	97,6	90,5	78,1	79,2	59,0	46,1	60,6
INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	**163,6**	**179,8**	**177,4**	**182,7**	**198,4**	**204,9**	**224,4**	**226,3**	**2.078,5**	**2.238,8**	**4.208,2**	**5.307,5**	**6.161,1**	**4.817,7**	**4.228,1**	**4.282,1**
Jawa Timur	14,3	15,9	17,9	17,0	19,6	19,6	22,0	20,9	251,8	299,9	2.081,9	2.869,8	3.696,5	2.448,6	1.885,2	1.966,8
DKI Jakarta	124,7	128,3	125,7	129,8	129,3	130,0	138,2	142,8	1.475,8	1.573,6	1.750,2	2.092,7	2.085,1	1.996,4	1.946,8	1.890,4
Kepulauan Riau	6,9	16,8	11,7	5,3	7,6	7,9	8,4	11,9	210,7	239,8	232,4	195,2	211,7	214,7	235,8	268,5
Lainnya	17,7	18,8	22,0	30,6	41,9	47,5	55,7	50,7	140,2	125,5	143,6	149,8	167,8	158,1	160,2	156,5

https://www.bps.go.id

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PERTAMBANGAN BATU BARA DAN LIGNIT	**384.307,2**	**424.325,2**	**408.238,4**	**366.970,4**	**369.576,8**	**389.530,2**	**429.061,6**	**459.136,4**	**26.166,3**	**24.501,4**	**20.819,3**	**15.999,0**	**14.527,6**	**20.473,3**	**23.968,1**	**21.728,1**
Kalimantan Timur	217.843,7	245.291,4	228.054,5	208.925,1	213.661,0	215.839,7	228.006,5	252.430,9	15.638,7	15.177,9	12.547,2	9.620,8	8.826,4	11.958,8	13.576,7	12.404,6
Kalimantan Selatan	130.665,8	141.478,8	141.645,2	117.819,5	124.991,7	132.292,7	144.641,2	148.258,9	8.421,1	7.370,5	6.474,2	4.707,8	4.509,5	6.492,2	7.585,8	6.843,3
Kalimantan Utara	15.390,9	19.641,7	22.158,9	23.782,5	16.478,7	16.210,7	19.861,7	20.733,9	769,1	872,5	888,0	883,3	560,2	758,5	920,6	885,3
Lainnya	20.406,8	17.913,3	16.379,8	16.443,3	14.445,2	25.187,2	36.552,1	37.712,7	1.337,3	1.080,4	909,9	787,0	631,5	1.263,8	1.885,0	1.595,0
PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM DAN PANAS BUMI	**0,0**	**0,2**	**0,2**	**1,4**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,2**	**0,0**	**0,1**	**0,1**	**0,8**	**0,1**	**0,0**	**0,1**	**0,1**
Kepulauan Riau	0,0	0,2	0,2	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	0,1	0,1	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0
Jawa Timur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
DKI Jakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0	1,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,8	0,0	0,0	0,0	0,0
PERTAMBANGAN BIJIH LOGAM	**90.902,3**	**145.752,9**	**10.153,7**	**4.945,9**	**5.781,4**	**10.210,4**	**31.086,2**	**51.580,3**	**5.052,5**	**6.522,1**	**1.900,9**	**3.365,2**	**3.555,8**	**3.751,5**	**5.234,1**	**3.085,7**
Papua	783,0	1.179,3	525,7	1.015,2	1.114,4	952,4	1.306,7	527,3	1.996,8	2.608,6	1.376,5	1.831,8	1.908,0	2.341,2	3.758,1	1.086,9
Maluku Utara	12.648,6	19.470,8	655,8	0,0	0,0	2.319,3	10.719,1	14.146,4	534,5	724,8	20,2	0,0	0,0	72,6	360,0	525,3
Sulawesi Tenggara	25.970,7	31.466,7	2.224,7	0,0	0,0	2.445,3	8.709,8	15.434,6	700,9	724,6	44,6	0,0	0,0	79,6	268,1	511,1
Lainnya	51.500,1	93.636,0	6.747,5	3.930,7	4.667,0	4.493,3	10.350,7	21.472,0	1.820,3	2.464,0	459,5	1.533,4	1.647,8	1.258,2	848,0	962,4
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA	**8.490,8**	**11.443,7**	**10.490,6**	**10.013,3**	**12.137,8**	**9.811,0**	**9.773,2**	**8.833,7**	**104,2**	**130,8**	**107,4**	**91,0**	**81,3**	**79,0**	**83,8**	**83,2**
Kepulauan Riau	7.706,7	10.653,3	10.060,4	9.784,8	11.850,8	9.544,7	9.459,6	8.429,8	64,0	88,1	73,9	65,2	55,6	53,1	52,4	47,3
DKI Jakarta	14,1	5,8	15,2	14,2	13,5	23,1	44,9	50,0	2,0	1,1	5,4	6,3	6,4	7,1	11,7	13,6
Jawa Timur	83,8	88,6	108,0	110,9	109,1	116,8	148,6	185,4	8,1	8,0	8,2	8,5	7,8	8,2	9,7	13,1
Lainnya	686,2	696,0	307,1	103,5	164,4	126,5	120,1	168,5	30,1	33,5	20,0	11,1	11,5	10,6	10,0	9,1
PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
DKI Jakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kepulauan Riau	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Papua	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

https://www.bps.go.id

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PENGELOLAAN SAMPAH DAN DAUR ULANG	**6,5**	**7,7**	**6,3**	**5,9**	**5,6**	**7,3**	**6,9**	**8,3**	**7,2**	**7,3**	**6,5**	**5,9**	**4,9**	**5,8**	**5,8**	**6,7**
DKI Jakarta	5,3	5,5	5,0	4,9	5,4	6,9	5,9	6,2	6,3	6,3	5,8	5,2	4,7	5,6	5,3	5,6
Jawa Tengah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,8	1,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,7
Jawa Timur	1,2	2,1	1,3	0,7	0,2	0,4	0,2	0,5	0,7	1,0	0,7	0,4	0,1	0,2	0,1	0,3
Lainnya	0,0	0,1	0,0	0,3	0,0	0,0	0,0	0,1	0,3	0,1	0,0	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0
Total Ekspor	**600.136,6**	**700.005,0**	**549.465,5**	**508.827,2**	**511.728,1**	**545.846,6**	**608.907,5**	**654.474,4**	**190.020,3**	**182.551,8**	**175.980,0**	**150.366,3**	**145.134,0**	**168.828,2**	**180.012,7**	**167.683,0**

https://www.bps.go.id

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
HASIL MINYAK	**5.629,5**	**5.914,5**	**5.556,9**	**4.625,8**	**2.868,1**	**4.059,4**	**3.122,1**	**3.810,8**	**4.163,4**	**4.299,3**	**3.623,5**	**1.754,2**	**872,0**	**1.643,0**	**1.642,6**	**1.801,5**
Kepulauan Riau	2,2	0,0	1,8	0,5	142,7	897,4	656,7	670,3	2,5	0,0	1,0	0,1	65,0	469,4	445,0	399,8
Jawa Tengah	151,9	664,3	536,8	355,8	386,8	503,4	362,1	692,8	145,0	458,9	346,4	122,4	107,4	180,1	165,3	297,7
Riau	1.123,2	864,5	876,2	684,2	574,4	652,0	633,4	560,9	877,6	724,1	549,1	262,1	224,6	278,5	351,0	296,8
Lainnya	4.352,2	4.385,8	4.142,0	3.585,4	1.764,2	2.006,7	1.469,8	1.886,8	3.138,3	3.116,3	2.727,1	1.369,6	475,0	715,1	681,2	807,3
MINYAK MENTAH	**14.973,1**	**13.016,9**	**12.400,0**	**15.554,1**	**16.955,5**	**13.570,7**	**10.214,5**	**3.576,7**	**12.293,4**	**10.204,7**	**9.215,0**	**6.479,4**	**5.196,7**	**5.354,9**	**5.151,9**	**1.726,6**
Jawa Timur	811,8	488,8	560,5	1.355,3	3.114,5	2.950,6	2.311,3	1.781,4	614,3	379,7	390,0	534,7	981,8	1.185,2	1.249,8	906,8
Riau	6.762,8	6.807,7	6.171,2	7.399,8	7.350,4	5.770,0	4.914,5	1.169,0	5.679,0	5.175,5	4.616,3	3.268,9	2.254,2	2.117,8	2.342,0	521,4
Kepulauan Riau	1.417,8	1.002,8	707,5	764,1	954,5	694,5	591,2	337,9	1.182,5	764,3	502,2	287,0	297,5	284,3	326,8	172,0
Lainnya	5.980,7	4.717,6	4.960,7	6.034,9	5.536,1	4.155,6	2.397,5	288,5	4.817,7	3.885,2	3.706,4	2.388,8	1.663,3	1.767,6	1.233,3	126,4
GAS ALAM	**27.835,1**	**25.100,7**	**23.781,7**	**24.769,4**	**23.439,3**	**24.781,1**	**23.645,7**	**19.128,7**	**20.511,3**	**18.118,6**	**17.175,8**	**10.328,6**	**6.992,4**	**8.670,9**	**10.320,4**	**8.251,7**
Papua Barat	7.249,1	7.063,9	6.932,4	6.417,8	5.721,8	5.783,1	6.402,6	6.104,8	3.151,9	3.018,8	3.671,7	2.584,2	1.641,7	1.887,6	2.724,2	2.266,0
Kalimantan Timur	12.201,1	10.372,3	8.773,6	9.414,6	8.501,4	8.127,2	6.857,6	4.053,1	10.860,3	9.078,1	7.590,4	4.524,4	2.782,0	3.139,9	2.957,1	1.826,3
Jambi	2.241,7	2.730,8	2.714,9	3.491,5	3.623,0	3.212,0	4.159,0	3.373,4	2.116,3	2.391,6	2.576,2	1.493,9	816,1	999,9	1.624,6	1.606,0
Lainnya	6.143,2	4.933,7	5.360,8	5.445,6	5.593,1	7.658,9	6.226,5	5.597,5	4.382,8	3.630,1	3.337,5	1.726,0	1.752,6	2.643,5	3.014,6	2.553,4
GAS	**8,2**	**9,7**	**4,4**	**15,4**	**65,9**	**93,7**	**73,3**	**11,9**	**9,1**	**10,6**	**4,5**	**12,2**	**44,4**	**75,6**	**56,9**	**9,3**
Jawa Tengah	0,0	0,0	0,0	0,0	22,6	67,5	3,5	7,8	0,0	0,0	0,0	0,0	15,8	53,4	3,2	6,2
Banten	0,0	0,0	0,0	5,3	41,0	25,1	68,2	3,7	0,0	0,0	0,0	5,5	27,3	21,3	52,3	2,8
Jawa Timur	2,4	0,4	0,5	0,4	0,4	0,4	0,4	0,5	2,5	0,4	0,5	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
Lainnya	5,8	9,3	4,0	9,7	1,9	0,8	1,2	0,0	6,6	10,1	4,0	6,4	1,0	0,6	1,0	0,0
PERTANIAN TANAMAN SEMUSIM	**404,4**	**355,4**	**472,6**	**516,7**	**183,9**	**131,8**	**413,6**	**148,2**	**205,5**	**213,0**	**245,9**	**254,5**	**153,8**	**161,4**	**253,4**	**187,0**
Jawa Timur	85,7	61,7	87,1	61,7	54,3	48,8	55,9	56,5	117,5	130,1	134,3	106,5	80,6	93,1	109,2	111,0
Jawa Tengah	20,7	14,8	19,5	17,8	10,0	17,7	21,8	26,5	22,0	22,4	31,5	33,6	18,0	25,1	26,6	33,7
Sumatera Utara	58,4	56,6	34,0	45,5	69,2	42,6	40,6	42,8	22,0	21,6	13,5	15,7	21,5	14,8	16,5	18,0
Lainnya	239,7	222,3	331,9	391,7	50,4	22,8	295,3	22,4	44,0	38,9	66,6	98,6	33,7	28,4	101,2	24,4
PERTANIAN TANAMAN TAHUNAN	**1.228,8**	**1.395,2**	**1.397,6**	**1.668,8**	**1.594,9**	**1.907,8**	**1.509,1**	**1.544,5**	**2.551,9**	**2.447,6**	**2.249,6**	**2.662,2**	**2.342,0**	**2.486,7**	**2.039,7**	**2.136,3**
Jawa Timur	175,8	182,6	210,7	235,2	208,8	257,0	191,3	195,8	356,5	356,8	393,6	443,6	443,6	453,0	425,8	449,1
Lampung	372,8	449,0	316,4	421,5	305,5	372,4	222,0	283,0	955,5	962,5	612,1	903,4	678,5	739,8	356,7	430,2
Sumatera Utara	226,1	248,8	260,7	261,8	229,0	190,4	179,2	164,7	578,6	454,2	597,2	611,1	536,0	494,0	461,8	406,9
Lainnya	454,2	514,8	609,8	750,3	851,6	1.088,0	916,7	900,9	661,3	674,1	646,7	704,1	683,9	799,9	795,3	850,0

https://www.bps.go.id

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PERTANIAN TANAMAN HIAS DAN PENGEMBANGBIAKAN TANAMAN	**9,6**	**6,8**	**7,0**	**8,8**	**6,3**	**6,2**	**7,0**	**7,0**	**12,9**	**10,7**	**11,3**	**11,8**	**11,0**	**11,2**	**12,3**	**11,7**
Jawa Barat	4,8	4,2	4,9	4,7	4,2	3,5	3,4	3,3	5,2	5,0	6,2	6,3	6,8	6,5	7,2	6,3
Jawa Timur	0,3	0,3	0,2	0,8	0,6	1,7	1,8	2,3	0,4	0,6	0,7	1,5	1,0	1,4	1,4	2,0
Jawa Tengah	0,3	0,4	0,5	1,6	0,3	0,3	0,3	0,3	1,3	1,3	1,4	1,8	1,3	1,2	1,4	1,5
Lainnya	4,2	1,9	1,5	1,7	1,1	0,8	1,6	1,1	6,1	3,8	3,0	2,2	1,9	2,0	2,3	2,0
PETERNAKAN	**36,9**	**38,0**	**34,0**	**30,0**	**29,6**	**31,2**	**29,9**	**33,0**	**222,4**	**232,4**	**198,6**	**159,5**	**251,6**	**348,0**	**352,8**	**432,6**
Jawa Timur	0,2	0,2	0,2	0,3	0,3	0,4	0,5	0,5	44,1	49,6	40,1	45,4	87,8	137,2	132,0	124,6
Sumatera Utara	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3	0,4	0,5	13,7	15,2	18,4	12,8	34,9	62,4	63,2	74,0
DKI Jakarta	0,3	0,3	0,3	0,5	0,8	0,7	0,6	0,4	84,7	62,7	45,7	19,5	55,2	37,8	41,5	70,1
Lainnya	36,3	37,3	33,3	29,1	28,3	29,8	28,4	31,5	79,9	104,8	94,5	81,8	73,7	110,6	116,1	164,0
PERBURUAN, PENANGKAPAN DAN PENANGKARAN SATWA LIAR	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,4**	**0,5**	**0,6**	**0,7**	**0,6**	**0,4**	**0,5**	**0,4**
Jawa Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,2	0,4	0,2
Bali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1	0,0	0,0	0,1
DKI Jakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,2	0,3	0,4	0,3	0,1	0,0	0,1
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
PENGUSAHAAN HUTAN	**5,5**	**5,8**	**6,4**	**5,3**	**3,2**	**2,9**	**3,1**	**3,0**	**12,4**	**12,9**	**13,6**	**11,0**	**10,1**	**13,8**	**18,4**	**18,1**
DKI Jakarta	1,4	1,2	1,5	1,2	1,3	1,0	0,6	0,8	6,9	7,1	7,4	5,7	7,1	10,5	11,3	11,6
Jawa Tengah	0,2	0,5	0,4	0,5	0,5	0,4	0,4	0,2	0,2	0,4	0,5	0,5	0,4	0,6	1,7	3,0
Jawa Timur	0,3	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2	1,8	1,0	0,9	0,9	0,8	0,6	2,3	1,0
Lainnya	3,6	3,9	4,2	3,4	1,4	1,3	1,9	1,8	3,5	4,4	4,8	3,9	1,8	2,1	3,1	2,5
PENEBANGAN DAN PEMUNGUTAN KAYU	**0,2**	**26,7**	**1,2**	**1,3**	**0,9**	**0,8**	**0,7**	**1,3**	**0,1**	**1,9**	**0,5**	**0,6**	**0,6**	**0,5**	**0,5**	**0,4**
DI Yogyakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
Jawa Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1
Jawa Tengah	0,0	0,0	0,2	0,3	0,1	0,1	0,1	0,2	0,0	0,0	0,1	0,2	0,0	0,0	0,0	0,1
Lainnya	0,2	26,7	0,9	1,0	0,8	0,7	0,5	0,9	0,1	1,9	0,4	0,4	0,5	0,5	0,4	0,1

https://www.bps.go.id

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PEMUNGUTAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU	**305,2**	**320,1**	**560,5**	**1.087,9**	**1.366,8**	**1.830,8**	**2.091,2**	**2.953,3**	**63,2**	**74,9**	**87,9**	**127,3**	**144,3**	**187,4**	**212,5**	**248,2**
Jambi	47,4	71,7	147,4	313,3	487,1	705,1	728,7	1.136,5	2,7	4,4	9,1	23,2	36,0	53,9	54,9	75,1
Riau	74,8	35,4	106,6	266,6	394,6	600,4	879,5	1.012,7	6,2	3,4	8,2	19,4	28,0	45,1	64,2	68,1
Sumatera Barat	27,7	14,3	54,4	178,2	291,3	314,8	325,3	487,9	2,0	1,1	3,9	13,3	21,1	25,3	24,1	32,2
Lainnya	155,3	198,6	252,0	329,7	193,8	210,4	157,7	316,2	52,3	66,0	66,7	71,5	59,2	63,2	69,3	72,8
PERIKANAN TANGKAP	**129,0**	**141,7**	**108,0**	**98,7**	**95,4**	**85,8**	**89,2**	**91,1**	**374,0**	**412,4**	**321,1**	**306,5**	**268,1**	**251,8**	**244,3**	**253,7**
DKI Jakarta	32,1	35,4	25,7	19,1	19,6	17,7	17,2	14,8	162,1	222,0	146,7	100,4	113,1	88,3	88,0	80,9
Kepulauan Riau	19,3	22,3	19,9	26,0	20,3	18,6	15,9	13,0	21,1	21,6	20,5	67,7	20,5	20,5	18,8	30,8
Bali	9,4	9,7	9,0	7,2	7,0	5,6	5,4	4,1	61,0	54,3	51,4	41,2	41,3	33,4	28,7	29,6
Lainnya	68,2	74,3	53,4	46,4	48,4	43,9	50,7	59,3	129,8	114,4	102,4	97,3	93,3	109,7	108,8	112,4
PERIKANAN BUDIDAYA	**148,6**	**172,5**	**190,0**	**204,0**	**172,0**	**180,2**	**201,5**	**200,3**	**154,9**	**192,1**	**244,2**	**192,4**	**172,7**	**209,8**	**296,7**	**324,0**
Sulawesi Selatan	62,7	78,8	111,6	128,7	101,5	77,7	94,4	107,6	56,8	82,1	132,5	102,9	71,1	67,5	92,8	106,8
Kalimantan Utara	0,0	0,0	0,0	0,3	2,5	18,1	34,6	30,6	0,0	0,0	0,0	0,3	2,3	20,0	52,0	54,9
Jawa Timur	70,3	72,8	64,6	64,6	54,6	45,8	45,6	46,4	48,5	59,6	64,9	45,8	49,2	32,7	36,7	51,5
Lainnya	15,6	20,9	13,8	10,4	13,4	38,6	26,9	15,6	49,6	50,3	46,7	43,4	50,0	89,6	115,2	110,8
INDUSTRI MAKANAN	**29.478,1**	**32.315,2**	**34.566,5**	**38.144,9**	**33.718,5**	**39.339,6**	**41.033,6**	**42.355,2**	**28.105,3**	**26.477,9**	**29.582,1**	**26.448,2**	**26.276,4**	**31.728,9**	**29.786,3**	**27.234,3**
Riau	11.020,1	11.417,0	11.360,6	13.192,7	11.979,0	14.826,3	14.804,5	14.856,4	9.469,5	7.954,9	8.084,1	7.227,2	7.344,1	9.648,9	8.361,0	7.119,6
Jawa Timur	2.123,3	2.591,3	3.146,3	2.670,4	2.654,0	2.477,3	2.791,9	3.206,5	2.793,3	3.039,5	3.654,1	3.149,0	3.299,7	3.448,4	3.539,8	3.572,2
Sumatera Utara	5.638,2	6.058,3	5.920,6	6.140,8	5.477,2	5.660,1	6.007,8	5.947,1	4.896,7	4.571,7	4.681,0	3.825,7	3.852,3	4.268,4	3.996,7	3.392,6
Lainnya	10.696,4	12.248,6	14.139,1	16.140,9	13.608,3	16.375,9	17.429,4	18.345,1	10.945,8	10.911,8	13.162,8	12.246,3	11.780,2	14.363,1	13.888,7	13.150,0
INDUSTRI MINUMAN	**96,5**	**117,5**	**124,5**	**137,1**	**199,0**	**232,3**	**239,6**	**256,8**	**81,6**	**83,4**	**70,3**	**91,1**	**118,0**	**122,5**	**126,8**	**121,7**
Jawa Barat	18,7	17,9	19,1	20,6	60,4	63,1	44,1	57,5	15,9	11,4	11,1	22,1	34,6	41,7	34,8	38,9
Jawa Timur	44,3	56,4	57,9	65,9	81,4	101,4	115,5	126,4	15,0	18,5	18,4	19,6	26,6	31,0	32,6	36,5
Riau	12,8	20,1	25,0	23,2	21,3	25,0	29,6	25,6	16,1	23,3	24,7	23,1	21,8	24,7	29,3	26,3
Lainnya	20,6	23,1	22,5	27,5	35,9	42,8	50,3	47,3	34,7	30,1	16,1	26,3	35,1	25,1	30,2	20,1
INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	**89,8**	**97,5**	**100,8**	**103,8**	**109,9**	**127,0**	**128,0**	**129,4**	**732,5**	**834,3**	**942,3**	**922,8**	**959,7**	**1.085,9**	**1.135,7**	**1.147,0**
Jawa Timur	37,6	36,8	34,2	35,9	33,1	42,6	42,1	47,5	381,6	410,4	431,3	443,3	427,9	492,2	521,6	522,4
Sumatera Utara	39,3	42,1	48,6	45,4	44,6	45,1	43,6	46,2	253,4	269,8	358,1	313,1	314,8	321,1	293,9	306,7
Jawa Barat	0,2	2,1	3,3	4,4	10,8	14,0	17,4	13,6	3,1	32,6	40,6	46,1	87,2	121,4	168,8	149,4
Lainnya	12,7	16,5	14,7	18,1	21,4	25,3	25,0	22,2	94,4	121,5	112,2	120,3	129,8	151,2	151,4	168,5

https://www.bps.go.id

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI TEKSTIL	**1.505,8**	**1.629,1**	**1.811,9**	**1.836,1**	**1.762,9**	**1.783,4**	**1.743,6**	**1.965,3**	**5.286,8**	**5.294,2**	**5.378,8**	**4.999,6**	**4.660,1**	**4.659,9**	**4.649,9**	**4.597,9**
Jawa Barat	843,2	931,3	1.049,0	1.033,6	989,7	992,7	949,8	1.060,8	3.106,5	3.039,6	3.083,4	2.798,4	2.619,3	2.588,9	2.555,0	2.572,3
Jawa Tengah	256,6	310,5	353,7	401,5	383,0	386,4	390,8	394,7	963,8	1.036,4	1.079,9	1.083,1	1.009,5	1.014,3	1.035,8	900,9
Banten	207,0	210,4	215,7	219,6	220,5	226,1	210,6	230,0	621,5	634,1	617,6	588,9	552,3	563,5	558,9	541,1
Lainnya	199,0	176,9	193,4	181,4	169,8	178,2	192,4	279,8	595,0	584,2	598,0	529,2	478,9	493,2	500,2	583,7
INDUSTRI PAKAIAN JADI	**448,3**	**470,7**	**466,2**	**456,9**	**448,5**	**443,0**	**443,0**	**415,6**	**7.226,6**	**7.430,8**	**7.400,0**	**7.318,3**	**7.212,7**	**7.916,4**	**8.614,9**	**8.292,3**
Jawa Barat	219,4	237,9	227,2	224,2	223,9	218,5	219,2	196,4	3.338,6	3.563,4	3.602,9	3.429,3	3.416,7	3.735,3	3.965,3	3.688,4
Jawa Tengah	74,5	78,6	79,5	92,7	99,4	113,5	117,1	122,3	1.286,0	1.459,6	1.558,8	1.814,0	1.975,3	2.392,5	2.827,4	3.003,3
DKI Jakarta	93,1	86,0	97,6	86,0	74,5	62,0	55,6	49,2	1.378,8	1.238,3	1.181,4	1.056,6	895,1	803,7	744,8	625,3
Lainnya	61,4	68,1	61,9	53,9	50,7	48,9	51,1	47,7	1.223,1	1.169,6	1.056,8	1.018,4	925,6	984,8	1.077,5	975,3
INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN ALAS KAKI	**222,9**	**237,7**	**238,7**	**258,4**	**263,1**	**274,1**	**292,0**	**262,6**	**3.864,5**	**4.220,6**	**4.469,8**	**4.853,7**	**5.014,5**	**5.362,6**	**5.694,8**	**5.124,3**
Banten	120,9	123,8	118,2	133,8	133,6	135,3	129,7	101,3	2.234,8	2.299,6	2.287,4	2.505,6	2.532,0	2.658,7	2.550,0	2.071,3
Jawa Barat	54,1	64,0	73,8	80,6	84,9	83,6	91,0	74,6	875,1	1.060,5	1.303,2	1.538,9	1.675,2	1.706,5	1.887,8	1.603,3
Jawa Tengah	2,0	1,9	2,1	2,6	6,8	21,2	36,1	52,4	46,6	45,3	42,5	45,3	84,4	319,7	531,6	756,3
Lainnya	45,8	47,9	44,6	41,4	37,8	34,0	35,1	34,2	707,9	815,2	836,6	763,8	722,9	677,7	725,4	693,4
INDUSTRI KAYU, BARANG DARI KAYU DAN GABUS (TIDAK TERMASUK FURNITUR) DAN BARANG ANYAMAN DARI BAMBU, ROTAN DAN SEJENISNYA	**4.248,4**	**4.866,3**	**6.011,7**	**5.433,8**	**5.366,0**	**5.204,3**	**4.779,5**	**4.630,3**	**3.433,8**	**3.598,7**	**3.996,2**	**3.902,0**	**3.755,9**	**3.838,6**	**4.221,1**	**3.659,6**
Jawa Timur	614,0	667,3	830,8	869,3	990,4	969,9	1.044,7	970,5	822,4	832,0	961,9	961,9	1.000,4	991,2	1.103,6	995,3
Jawa Tengah	654,4	815,5	967,0	987,3	972,2	984,5	991,3	948,9	743,8	901,1	1.003,7	972,4	927,4	935,9	978,3	863,0
Jawa Barat	186,2	146,3	161,3	176,4	183,8	163,7	187,8	211,8	265,2	241,8	246,2	245,1	253,8	237,7	256,0	251,3
Lainnya	2.793,7	3.237,3	4.052,6	3.400,9	3.219,5	3.086,2	2.555,8	2.499,2	1.602,4	1.623,8	1.784,3	1.722,6	1.574,4	1.673,8	1.883,3	1.550,1
INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS	**7.430,6**	**8.022,6**	**7.879,0**	**7.722,9**	**7.673,9**	**9.384,7**	**9.476,1**	**10.824,0**	**5.541,6**	**5.681,4**	**5.553,2**	**5.383,9**	**5.067,5**	**6.309,2**	**7.259,0**	**7.266,8**
Riau	4.094,0	4.543,9	4.419,1	4.230,9	4.465,2	4.816,3	4.215,3	4.806,6	2.431,0	2.618,3	2.624,2	2.520,5	2.457,4	2.819,5	2.947,5	2.952,4
Sumatera Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.073,8	1.586,2	2.288,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	600,3	1.060,1	1.349,9
Jawa Barat	1.092,7	1.084,1	1.099,3	1.057,2	928,0	1.123,0	1.344,4	1.242,6	1.160,1	1.034,9	1.045,0	967,7	881,6	998,6	1.176,5	991,7
Lainnya	2.243,9	2.394,6	2.360,6	2.434,9	2.280,8	2.371,5	2.330,2	2.486,7	1.950,5	2.028,2	1.884,0	1.895,6	1.728,5	1.890,8	2.074,8	1.972,8

https://www.bps.go.id

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI PENCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	**12,0**	**14,9**	**11,8**	**15,6**	**9,6**	**7,3**	**7,5**	**8,7**	**33,9**	**41,9**	**34,0**	**39,2**	**31,6**	**31,9**	**35,7**	**32,4**
Jawa Barat	3,6	5,5	1,5	1,6	1,3	1,8	2,4	3,4	10,9	13,9	7,1	6,1	6,3	8,4	8,5	11,5
Jawa Timur	4,7	3,7	2,4	3,0	1,2	1,4	2,0	2,6	9,4	7,5	3,9	5,4	2,3	2,9	5,4	7,0
DKI Jakarta	2,8	4,3	1,6	3,1	2,4	1,8	1,5	1,0	9,0	14,9	9,4	15,3	11,5	9,8	14,0	5,8
Lainnya	1,0	1,4	6,4	7,8	4,7	2,3	1,5	1,6	4,6	5,6	13,6	12,3	11,5	10,7	7,8	8,0
INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI	**129,0**	**136,2**	**97,6**	**1,6**	**20,0**	**0,3**	**92,2**	**221,2**	**10,6**	**14,5**	**21,1**	**1,5**	**0,6**	**0,2**	**15,8**	**57,5**
Banten	0,0	0,0	96,6	0,0	0,0	0,0	92,0	210,7	0,0	0,0	20,2	0,0	0,0	0,0	15,7	54,5
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,9
Jawa Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	128,9	136,2	1,0	1,6	20,0	0,3	0,2	0,1	10,6	14,5	0,9	1,5	0,6	0,2	0,1	0,0
INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA	**11.347,1**	**12.975,7**	**13.036,0**	**11.228,7**	**13.406,4**	**14.466,6**	**17.081,6**	**18.659,6**	**11.251,3**	**11.472,2**	**12.191,3**	**9.008,4**	**10.245,4**	**12.700,6**	**13.979,2**	**12.765,0**
Jawa Timur	1.819,2	2.176,0	2.592,1	2.027,4	2.363,2	2.458,6	2.717,2	3.071,4	2.176,7	2.158,1	2.671,3	1.844,5	2.037,9	2.300,2	2.405,5	2.338,2
Banten	1.708,9	1.963,5	1.937,4	1.473,6	2.268,8	2.785,9	2.720,9	2.599,9	1.819,0	2.015,4	2.073,0	1.340,4	1.645,8	2.315,6	2.378,9	2.053,7
Kepulauan Riau	67,5	434,6	324,0	311,6	715,4	1.378,0	1.508,0	1.863,2	78,1	413,5	363,8	413,1	833,9	1.455,1	1.584,6	1.557,0
Lainnya	7.751,5	8.401,6	8.182,4	7.416,1	8.059,1	7.844,1	10.135,5	11.125,0	7.177,4	6.885,2	7.083,2	5.410,5	5.727,8	6.629,8	7.610,1	6.816,1
INDUSTRI FARMASI, PRODUK OBAT KIMIA DAN OBAT TRADISIONAL	**43,9**	**64,2**	**50,4**	**49,0**	**55,9**	**73,3**	**52,6**	**48,7**	**489,6**	**496,6**	**575,1**	**646,8**	**644,3**	**631,8**	**602,5**	**609,0**
Jawa Barat	11,5	32,6	11,2	8,7	8,2	19,0	15,0	14,0	246,9	273,1	276,9	258,6	218,4	230,3	231,7	262,0
Jawa Timur	24,8	22,4	27,1	25,4	34,5	44,2	22,8	22,0	79,0	77,1	129,6	219,8	267,4	248,7	223,7	203,5
DKI Jakarta	5,4	6,8	8,6	10,0	8,4	4,8	8,0	4,6	138,4	119,9	140,9	138,3	132,0	121,4	112,2	103,7
Lainnya	2,3	2,5	3,4	4,8	4,8	5,4	6,7	8,0	25,2	26,6	27,7	30,1	26,5	31,4	34,9	39,9
INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK	**3.498,7**	**3.786,4**	**3.715,2**	**3.700,7**	**3.689,3**	**4.117,4**	**3.942,9**	**3.624,5**	**11.820,2**	**10.737,7**	**8.474,8**	**7.156,4**	**6.857,6**	**8.610,0**	**7.575,3**	**7.111,5**
Jawa Barat	502,9	538,8	541,0	568,0	598,2	608,3	606,9	594,1	2.028,5	2.060,9	1.996,7	1.921,4	1.955,8	1.945,0	1.980,5	1.950,1
Sumatera Selatan	889,6	1.011,3	1.015,1	1.012,9	997,3	1.136,7	1.051,5	914,3	2.874,4	2.589,3	1.828,2	1.420,2	1.293,8	1.925,0	1.474,1	1.288,2
Sumatera Utara	657,4	720,8	654,1	620,6	587,6	609,9	625,7	590,7	2.170,7	1.948,9	1.369,2	1.080,0	975,4	1.228,6	1.109,1	1.057,5
Lainnya	1.448,9	1.515,5	1.505,0	1.499,2	1.506,2	1.762,5	1.658,8	1.525,3	4.746,5	4.138,7	3.280,7	2.734,8	2.632,7	3.511,4	3.011,5	2.815,7

https://www.bps.go.id

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	**1.715,1**	**2.277,3**	**1.999,8**	**2.644,5**	**3.419,1**	**4.891,9**	**7.780,0**	**8.504,7**	**989,5**	**981,9**	**947,7**	**915,7**	**887,0**	**912,4**	**1.039,8**	**1.015,5**
Jawa Barat	548,0	508,6	545,5	594,5	575,5	639,2	678,7	568,7	349,6	359,6	343,6	336,4	342,9	368,4	395,4	355,3
Banten	266,1	202,0	284,4	160,3	366,5	857,6	2.261,1	1.718,9	142,1	156,2	157,5	125,0	122,4	147,7	205,1	177,3
Jawa Timur	336,3	327,3	349,8	423,6	383,1	417,2	372,7	844,6	161,7	149,3	161,0	162,6	143,3	134,7	138,4	149,1
Lainnya	564,6	1.239,4	820,1	1.466,1	2.094,0	2.977,9	4.467,5	5.372,6	336,0	316,8	285,6	291,7	278,4	261,6	301,0	333,7
INDUSTRI LOGAM DASAR	**2.182,1**	**1.833,0**	**2.732,1**	**3.492,1**	**4.050,3**	**6.106,6**	**7.147,7**	**8.109,1**	**10.501,0**	**9.578,1**	**9.851,9**	**8.607,0**	**8.249,3**	**11.853,1**	**15.474,2**	**17.358,2**
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	0,0	197,0	700,4	1.400,9	2.198,4	2.695,7	0,0	0,0	0,0	185,8	797,0	1.869,8	3.431,0	4.402,3
Jawa Timur	467,6	364,4	406,1	396,9	465,5	497,2	522,8	464,6	2.961,1	2.229,3	2.403,9	1.675,3	1.893,2	2.528,4	3.061,5	3.016,9
DKI Jakarta	121,8	129,1	99,4	108,9	114,9	129,1	162,3	94,0	1.533,7	1.632,6	1.642,8	1.677,7	1.639,9	2.075,6	2.111,9	2.321,2
Lainnya	1.592,7	1.339,6	2.226,6	2.789,3	2.769,5	4.079,5	4.264,1	4.854,8	6.006,2	5.716,2	5.805,2	5.068,1	3.919,1	5.379,3	6.869,9	7.617,9
INDUSTRI BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	**534,2**	**449,4**	**559,2**	**468,8**	**471,8**	**362,9**	**529,9**	**415,9**	**1.760,2**	**1.697,7**	**2.029,5**	**1.224,4**	**1.603,8**	**976,0**	**1.045,3**	**1.117,9**
Jawa Barat	165,2	122,8	122,1	123,2	131,1	140,1	174,6	168,6	547,5	438,9	417,7	385,6	376,4	401,8	465,3	444,5
Kepulauan Riau	24,3	94,1	163,0	148,1	142,2	55,3	38,7	58,9	59,8	331,6	481,1	348,3	761,1	176,4	157,7	238,0
Banten	74,0	36,9	89,1	93,2	99,3	68,3	91,3	99,8	188,3	113,6	208,9	195,5	214,6	153,1	188,6	195,3
Lainnya	270,7	195,6	185,0	104,2	99,2	99,2	225,4	88,6	964,5	813,7	921,8	294,9	251,7	244,8	233,6	240,0
INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK	**335,2**	**270,6**	**250,8**	**215,1**	**203,0**	**203,7**	**196,4**	**179,8**	**8.930,8**	**7.822,8**	**7.463,2**	**6.405,7**	**5.871,7**	**6.119,9**	**6.297,0**	**6.096,1**
Jawa Barat	256,4	192,4	170,8	142,5	136,2	133,7	129,2	122,2	6.069,9	5.259,1	4.925,8	4.265,4	3.942,8	3.952,5	3.812,9	3.609,4
Kepulauan Riau	5,0	28,8	30,4	45,3	40,9	45,3	42,2	38,0	336,1	1.183,8	1.109,4	1.687,3	1.547,7	1.775,9	2.051,2	1.993,8
DKI Jakarta	6,7	5,2	4,6	5,8	4,5	3,9	3,3	3,7	432,7	219,6	201,6	236,7	187,8	187,8	202,1	301,6
Lainnya	67,1	44,1	45,0	21,5	21,5	20,7	21,8	16,0	2.092,1	1.160,3	1.226,4	216,4	193,4	203,7	230,9	191,3
INDUSTRI PERALATAN LISTRIK	**493,4**	**479,5**	**456,9**	**458,3**	**462,7**	**474,2**	**467,5**	**470,1**	**4.927,5**	**5.119,2**	**5.027,9**	**4.522,7**	**4.576,4**	**4.993,5**	**5.086,4**	**5.282,4**
Kepulauan Riau	4,9	38,7	38,5	67,6	72,3	92,0	74,9	75,3	176,5	939,4	915,2	1.467,3	1.492,2	1.581,5	1.544,7	1.746,3
Jawa Barat	135,5	127,7	134,5	144,3	140,0	146,4	140,4	138,6	1.568,3	1.528,4	1.657,0	1.480,6	1.448,0	1.738,2	1.736,1	1.734,4
Banten	112,8	103,8	95,6	84,6	91,3	92,3	102,6	116,9	643,7	614,2	622,3	559,4	577,3	594,6	663,6	692,8
Lainnya	240,2	209,2	188,2	161,8	159,1	143,6	149,6	139,3	2.539,0	2.037,2	1.833,4	1.015,5	1.058,9	1.079,2	1.142,0	1.108,9

https://www.bps.go.id

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPAN YTDL	**421,2**	**476,0**	**459,9**	**413,3**	**445,6**	**422,3**	**439,0**	**411,2**	**3.074,7**	**3.578,6**	**3.421,4**	**2.870,1**	**3.426,3**	**2.970,0**	**2.952,9**	**2.837,6**
Jawa Barat	176,5	172,3	151,0	148,7	154,1	188,3	216,0	187,0	1.209,0	1.425,5	1.173,2	1.125,4	1.176,4	1.375,0	1.438,2	1.314,6
Kepulauan Riau	6,3	39,0	36,8	53,3	104,3	64,3	47,0	46,7	59,7	435,8	369,3	651,6	1.266,1	664,8	572,8	519,9
DKI Jakarta	83,0	88,8	109,4	97,5	79,8	50,3	47,8	42,3	576,1	566,0	618,7	586,2	446,0	280,8	288,1	295,8
Lainnya	155,4	175,9	162,7	113,8	107,4	119,4	128,2	135,3	1.230,0	1.151,3	1.260,2	506,8	537,9	649,3	653,8	707,3
INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR, TRAILER DAN SEMI TRAILER	**462,8**	**468,7**	**534,2**	**564,1**	**607,4**	**696,8**	**738,1**	**776,5**	**4.300,2**	**4.188,1**	**4.809,7**	**4.757,0**	**5.141,7**	**5.895,2**	**6.164,4**	**6.304,2**
Jawa Barat	125,6	128,1	149,9	169,4	237,1	478,5	482,0	505,9	1.289,6	1.221,2	1.499,8	1.565,5	2.129,9	4.346,5	4.274,8	4.308,6
DKI Jakarta	271,8	272,7	315,0	330,6	309,8	152,5	192,6	209,3	2.676,6	2.634,0	2.982,3	2.900,2	2.721,0	1.233,2	1.589,9	1.714,4
Jawa Timur	50,8	50,5	52,3	54,8	50,9	53,0	52,8	52,1	247,2	242,2	247,6	247,5	222,6	250,0	250,8	234,4
Lainnya	14,7	17,5	16,9	9,3	9,7	12,8	10,8	9,2	86,8	90,7	80,0	43,7	68,2	65,5	48,9	46,8
INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA	**253,3**	**241,8**	**213,6**	**262,4**	**387,9**	**327,8**	**289,8**	**393,0**	**1.924,9**	**1.850,1**	**1.538,2**	**1.507,9**	**2.124,7**	**1.948,9**	**2.433,7**	**3.117,4**
DKI Jakarta	34,2	36,9	34,5	54,2	63,5	85,9	112,4	162,6	383,7	530,3	292,5	540,8	700,8	850,4	1.152,9	1.517,4
Jawa Barat	16,5	24,9	20,4	54,3	31,9	56,6	67,9	65,0	300,5	279,4	254,7	287,3	400,1	570,5	775,3	840,6
Kepulauan Riau	31,5	60,9	66,3	119,9	188,6	126,2	66,6	92,2	73,5	392,2	522,3	504,3	623,0	296,0	241,7	394,4
Lainnya	171,1	119,2	92,4	34,0	104,1	59,1	42,9	73,2	1.167,3	648,2	468,6	175,4	400,9	232,0	263,7	364,9
INDUSTRI FURNITUR	**603,3**	**561,0**	**561,6**	**513,5**	**475,2**	**460,5**	**453,6**	**517,2**	**1.749,7**	**1.718,8**	**1.767,1**	**1.713,9**	**1.617,8**	**1.617,8**	**1.699,2**	**1.947,0**
Jawa Tengah	173,9	170,8	176,5	175,2	166,7	153,5	160,9	162,8	564,5	594,3	632,6	644,3	613,8	577,9	639,8	657,4
Jawa Timur	179,0	157,6	162,7	148,4	130,3	127,2	130,5	133,8	526,9	510,7	529,5	513,6	474,2	488,7	518,4	532,6
Jawa Barat	104,6	94,7	91,0	72,9	63,9	63,2	58,2	95,6	317,5	301,0	311,9	279,1	261,6	256,5	256,7	411,7
Lainnya	145,9	137,9	131,4	117,0	114,4	116,6	104,0	125,0	340,8	312,9	293,2	276,9	268,2	294,7	284,3	345,4
INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	**163,6**	**179,8**	**177,4**	**182,7**	**198,4**	**204,9**	**224,4**	**226,3**	**2.078,5**	**2.238,8**	**4.208,2**	**5.307,5**	**6.161,1**	**4.817,7**	**4.228,1**	**4.282,1**
Jawa Timur	12,9	14,0	15,8	14,0	16,8	17,2	20,1	19,4	273,9	320,8	2.104,5	2.928,6	3.755,6	2.382,1	1.847,6	1.822,1
Jawa Barat	90,0	94,5	92,3	95,8	94,8	98,0	105,3	111,3	899,0	971,6	963,4	939,6	909,6	1.027,8	1.071,1	1.172,2
Jawa Tengah	9,2	8,6	9,9	11,2	16,3	11,0	14,4	13,8	192,1	206,2	221,0	250,9	275,8	322,3	316,0	316,0
Lainnya	51,4	62,6	59,4	61,7	70,5	78,8	84,6	81,9	713,5	740,2	919,3	1.188,4	1.220,1	1.085,6	993,3	971,9

https://www.bps.go.id

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PERTAMBANGAN BATU BARA DAN LIGNIT	**384.307,2**	**424.325,2**	**408.238,4**	**366.970,4**	**369.576,8**	**389.530,2**	**429.061,6**	**459.136,4**	**26.166,3**	**24.501,4**	**20.819,3**	**15.999,0**	**14.527,6**	**20.473,3**	**23.968,1**	**21.728,1**
Kalimantan Timur	233.183,6	265.086,5	250.643,0	226.864,3	213.939,3	215.005,3	227.433,2	252.486,4	16.403,4	16.063,2	13.454,9	10.322,6	8.832,4	11.943,7	13.551,5	12.406,8
Kalimantan Selatan	127.147,3	136.867,6	132.548,2	107.585,5	115.221,4	120.271,4	132.837,2	133.653,3	7.945,2	6.940,9	5.983,6	4.176,9	3.980,7	5.501,3	6.494,0	5.618,7
Kalimantan Tengah	3.746,9	4.777,1	8.844,6	9.258,6	10.575,9	12.648,3	12.282,0	15.750,8	496,5	439,1	484,5	480,6	547,7	1.014,3	1.129,7	1.259,2
Lainnya	20.229,5	17.593,9	16.202,6	23.262,1	29.840,1	41.605,2	56.509,2	57.245,8	1.321,2	1.058,1	896,3	1.018,9	1.166,9	2.013,9	2.792,8	2.443,3
PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM DAN PANAS BUMI	**0,0**	**0,2**	**0,2**	**1,4**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,2**	**0,0**	**0,1**	**0,1**	**0,8**	**0,1**	**0,0**	**0,1**	**0,1**
Kepulauan Riau	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0
Jawa Timur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
DKI Jakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,0	0,1	0,2	1,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,8	0,0	0,0	0,0	0,0
PERTAMBANGAN BIJIH LOGAM	**90.902,3**	**145.752,9**	**10.153,7**	**4.945,9**	**5.781,4**	**10.210,4**	**31.086,2**	**51.580,3**	**5.052,5**	**6.522,1**	**1.900,9**	**3.365,2**	**3.555,8**	**3.751,5**	**5.234,1**	**3.085,7**
Papua	783,0	1.179,3	525,7	1.015,2	1.114,4	952,4	1.306,7	527,3	1.996,8	2.608,6	1.376,5	1.831,8	1.908,0	2.341,2	3.758,1	1.086,9
Maluku Utara	12.648,6	19.470,8	655,8	0,0	0,0	2.319,3	10.719,1	14.201,4	534,5	724,8	20,2	0,0	0,0	72,6	360,0	527,0
Sulawesi Tenggara	25.970,7	31.467,4	2.224,7	0,0	0,0	2.445,3	8.709,8	15.434,6	700,9	724,7	44,6	0,0	0,0	79,6	268,1	511,1
Lainnya	51.500,1	93.635,4	6.747,5	3.930,7	4.667,0	4.493,3	10.350,7	21.417,0	1.820,3	2.463,9	459,5	1.533,4	1.647,8	1.258,2	848,0	960,8
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA	**8.490,8**	**11.443,7**	**10.490,6**	**10.013,3**	**12.137,8**	**9.811,0**	**9.773,2**	**8.833,7**	**104,2**	**130,8**	**107,4**	**91,0**	**81,3**	**79,0**	**83,8**	**83,2**
Kepulauan Riau	7.704,5	10.648,7	10.062,8	9.784,8	11.779,7	9.398,7	9.287,0	8.423,0	63,4	87,9	73,5	65,2	55,2	52,3	51,4	47,3
Jawa Timur	81,2	86,0	93,9	101,9	97,9	91,4	98,9	114,6	7,3	7,9	7,0	7,8	7,0	6,0	6,9	8,9
Kepulauan Bangka Belitung	69,4	1,7	3,4	5,5	14,5	16,8	36,3	94,9	2,4	0,3	0,6	0,9	1,5	2,5	4,8	7,2
Lainnya	635,6	707,2	330,5	121,1	245,6	304,1	351,0	201,3	31,1	34,6	26,3	17,1	17,6	18,3	20,6	19,7
PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
DKI Jakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Papua	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Nusa Tenggara Timur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kepulauan Riau	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

https://www.bps.go.id

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2012–2019

Komoditas/Provinsi	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PENGELOLAAN SAMPAH DAN DAUR ULANG	**6,5**	**7,7**	**6,3**	**5,9**	**5,6**	**7,3**	**6,9**	**8,3**	**7,2**	**7,3**	**6,5**	**5,9**	**4,9**	**5,8**	**5,8**	**6,7**
Jawa Barat	4,7	5,1	4,5	4,4	4,8	4,8	4,8	5,1	6,1	6,2	5,7	5,1	4,6	4,6	4,9	5,1
Jawa Tengah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,8	1,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,7
DKI Jakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1,1	0,8	0,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,3	0,3
Lainnya	1,7	2,7	1,7	1,5	0,8	1,4	0,5	1,1	1,0	1,1	0,8	0,8	0,3	0,6	0,2	0,5
Total Ekspor	**600.136,6**	**700.005,0**	**549.465,5**	**508.827,2**	**511.728,1**	**545.846,6**	**608.907,5**	**654.474,4**	**190.020,3**	**182.551,8**	**175.980,0**	**150.366,3**	**145.134,0**	**168.828,2**	**180.012,7**	**167.683,0**

https://www.bps.go.id

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
HASIL MINYAK	**5.629,5**	**5.914,5**	**5.556,9**	**4.625,8**	**2.868,1**	**4.059,4**	**3.122,1**	**3.810,8**	**4.163,4**	**4.299,3**	**3.623,5**	**1.754,2**	**872,0**	**1.643,0**	**1.642,6**	**1.801,5**
Tanjung Balai Karimun	2,0	0,0	0,0	0,0	142,6	900,7	635,8	665,0	2,5	0,0	0,0	0,0	64,9	470,9	432,3	397,6
Dumai	651,5	593,1	678,8	684,2	574,4	652,0	633,3	560,9	492,4	515,4	410,9	262,1	224,6	278,5	350,9	296,8
Cilacap	140,5	656,0	525,9	342,4	371,3	487,4	337,2	666,2	133,2	452,0	336,5	112,6	97,5	170,5	149,8	281,7
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
MINYAK MENTAH	**14.973,1**	**13.016,9**	**12.400,0**	**15.554,1**	**16.955,5**	**13.570,7**	**10.214,5**	**3.576,7**	**12.293,4**	**10.204,7**	**9.215,0**	**6.479,4**	**5.196,7**	**5.354,9**	**5.151,9**	**1.726,6**
Tuban	351,2	32,7	20,1	953,2	2.410,2	2.011,7	1.313,5	1.593,5	304,7	26,4	14,8	371,5	763,3	821,5	717,7	814,5
Dumai	6.611,6	6.646,3	6.049,1	7.238,4	7.273,7	5.713,1	4.857,6	1.169,0	5.547,5	5.046,5	4.532,6	3.205,8	2.233,9	2.097,9	2.311,7	521,4
Udang Natuna	1.417,8	1.002,8	707,5	709,1	0,0	0,0	0,0	307,4	1.182,5	764,3	502,2	270,6	0,0	0,0	0,0	155,2
Lainnya	6.592,6	5.335,2	5.623,4	6.653,5	7.271,5	5.845,9	4.043,4	506,8	5.258,7	4.367,5	4.165,4	2.631,5	2.199,6	2.435,5	2.122,4	235,6
GAS ALAM	**27.835,1**	**25.100,7**	**23.781,7**	**24.769,4**	**23.439,3**	**24.781,1**	**23.645,7**	**19.128,7**	**20.511,3**	**18.118,6**	**17.175,8**	**10.328,6**	**6.992,4**	**8.670,9**	**10.320,4**	**8.251,7**
Bintuni, Irian Jaya	7.249,1	7.063,9	6.932,4	6.417,8	5.978,2	5.783,1	6.402,6	6.104,8	3.151,9	3.018,8	3.671,7	2.584,2	1.718,3	1.887,6	2.724,2	2.266,0
Bontang	12.201,1	10.372,3	8.773,6	9.414,6	8.501,4	8.127,2	6.927,0	4.053,1	10.860,3	9.078,1	7.590,4	4.524,4	2.782,0	3.139,9	2.979,7	1.826,3
Terempa	0,0	0,0	0,0	2.169,8	3.356,8	4.663,0	3.872,5	3.422,3	0,0	0,0	0,0	509,7	1.029,8	1.480,7	1.734,6	1.434,5
Lainnya	8.384,9	7.664,5	8.075,8	6.767,2	5.602,9	6.207,9	6.443,6	5.548,6	6.499,1	6.021,7	5.913,7	2.710,2	1.462,3	2.162,7	2.882,0	2.725,0
GAS	**8,2**	**9,7**	**4,4**	**15,4**	**65,9**	**93,7**	**73,3**	**11,9**	**9,1**	**10,6**	**4,5**	**12,2**	**44,4**	**75,6**	**56,9**	**9,3**
Cilacap	0,0	0,0	0,0	0,0	22,6	67,5	3,5	7,8	0,0	0,0	0,0	0,0	15,8	53,4	3,2	6,2
Tanjung Leneng	0,0	0,0	0,0	5,3	41,0	25,1	68,2	3,7	0,0	0,0	0,0	5,5	27,3	21,3	52,3	2,8
Tanjung Perak	0,4	0,4	0,5	0,4	0,4	0,4	0,4	0,5	0,5	0,4	0,5	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
Lainnya	2.456,2	2.544,8	2.818,2	3.203,2	2.408,5	2.713,1	2.785,7	2.278,1	3.939,5	3.711,9	3.763,5	4.247,8	3.654,1	3.875,9	3.591,1	3.572,2
PERTANIAN TANAMAN SEMUSIM	**404,4**	**355,4**	**472,6**	**516,7**	**183,9**	**131,8**	**413,6**	**148,2**	**205,5**	**213,0**	**245,9**	**254,5**	**153,8**	**161,4**	**253,4**	**187,0**
Tanjung Perak	86,0	62,3	88,0	62,2	55,4	53,8	60,1	62,5	114,3	132,3	139,7	106,0	80,1	97,3	111,6	115,6
Tanjung Emas	6,0	6,7	10,0	9,5	7,4	10,9	15,8	16,1	9,6	9,5	12,9	12,4	10,9	14,7	18,8	20,1
Tanjung Priok	29,2	16,1	24,0	29,2	25,9	12,8	14,0	16,4	24,2	17,6	26,5	32,3	19,4	16,8	17,7	19,7
Lainnya	283,3	270,3	350,6	415,8	95,2	54,4	323,7	53,2	57,5	53,6	66,7	103,8	43,3	32,5	105,3	31,7
PERTANIAN TANAMAN TAHUNAN	**1.228,8**	**1.395,2**	**1.397,6**	**1.668,8**	**1.594,9**	**1.907,8**	**1.509,1**	**1.544,5**	**2.551,9**	**2.447,6**	**2.249,6**	**2.662,2**	**2.342,0**	**2.486,7**	**2.039,7**	**2.136,3**
Belawan	234,5	255,3	265,5	262,4	235,6	221,3	212,3	209,2	599,1	471,9	621,8	629,3	562,6	576,8	581,6	564,0
Tanjung Perak	184,0	183,6	209,9	238,6	210,3	320,3	237,1	228,1	377,3	366,3	400,4	447,4	441,9	489,7	463,0	497,8
Panjang	372,4	448,5	309,5	411,1	305,4	363,7	218,1	278,6	953,3	960,7	608,6	900,3	678,9	722,1	344,2	419,2
Lainnya	437,9	507,8	612,7	756,7	843,7	1.002,5	841,7	828,7	622,2	648,7	618,9	685,2	658,5	698,1	650,8	655,2

https://www.bps.go.id

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PERTANIAN TANAMAN HIAS DAN PENGEMBANGBIAKAN TANAMAN	**9,6**	**6,8**	**7,0**	**8,8**	**6,3**	**6,2**	**7,0**	**7,0**	**12,9**	**10,7**	**11,3**	**11,8**	**11,0**	**11,2**	**12,3**	**11,7**
Soekarno-Hatta (U)	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	3,8	4,2	4,5	3,8	4,2	4,4	5,6	4,6
Tanjung Priok	5,0	4,2	4,9	4,7	4,1	3,3	3,3	3,2	3,1	2,7	3,2	3,3	3,1	2,6	3,0	2,6
Tanjung Perak	0,3	0,4	0,3	0,9	0,7	1,7	1,8	2,3	0,4	0,7	0,8	1,5	1,0	1,4	1,3	2,0
Lainnya	3,9	1,9	1,5	2,9	1,2	0,9	1,6	1,2	5,7	3,2	2,8	3,2	2,8	2,8	2,4	2,6
PETERNAKAN	**36,9**	**38,0**	**34,0**	**30,0**	**29,6**	**31,2**	**29,9**	**33,0**	**222,4**	**232,4**	**198,6**	**159,5**	**251,6**	**348,0**	**352,8**	**432,6**
Soekarno-Hatta (U)	0,3	0,5	0,5	0,7	1,2	1,5	1,0	1,1	64,3	78,8	71,2	43,9	85,6	144,2	109,8	171,3
Juanda (U)-Surabaya	0,1	0,2	0,2	0,3	0,3	0,3	0,4	0,4	43,9	49,7	39,6	45,4	86,4	106,3	122,3	121,7
Kuala Namu International Airport (U)	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,3	0,4	0,4	0,0	0,0	0,0	12,7	23,5	27,6	59,8	73,6
Lainnya	36,5	37,3	33,3	28,9	28,0	29,2	28,2	31,1	114,2	103,9	87,9	57,5	56,2	70,0	60,8	65,9
PERBURUAN, PENANGKAPAN DAN PENANGKARAN SATWA LIAR	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,4**	**0,5**	**0,6**	**0,7**	**0,6**	**0,4**	**0,5**	**0,4**
Soekarno-Hatta (U)	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,4	0,6	0,5	0,5	0,4	0,5	0,2
Ngurah Rai (U)	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1	0,0	0,0	0,1
Juanda (U)-Surabaya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
PENGUSAHAAN HUTAN	**5,5**	**5,8**	**6,4**	**5,3**	**3,2**	**2,9**	**3,1**	**3,0**	**12,4**	**12,9**	**13,6**	**11,0**	**10,1**	**13,8**	**18,4**	**18,1**
Soekarno-Hatta (U)	0,4	0,3	0,3	0,4	0,3	0,3	0,4	0,4	4,0	4,3	3,9	4,0	4,2	7,0	11,1	11,0
Tanjung Priok	1,5	1,9	1,9	1,5	1,4	1,3	0,9	1,0	3,4	3,8	4,0	2,3	3,4	4,6	3,4	4,7
Tanjung Emas	0,3	0,6	0,6	0,6	0,8	1,0	1,2	1,1	0,3	0,6	0,6	0,6	0,6	1,0	1,0	0,9
Lainnya	3,3	3,0	3,6	2,9	0,7	0,3	0,7	0,5	4,8	4,1	5,0	4,1	1,9	1,2	2,8	1,5
PENEBANGAN DAN PEMUNGUTAN KAYU	**0,2**	**26,7**	**1,2**	**1,3**	**0,9**	**0,8**	**0,7**	**1,3**	**0,1**	**1,9**	**0,5**	**0,6**	**0,6**	**0,5**	**0,5**	**0,4**
Tanjung Emas	0,0	0,0	0,2	0,3	0,1	0,1	0,1	0,4	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1	0,0	0,0	0,1
Tanjung Priok	0,1	0,2	0,6	0,7	0,4	0,4	0,4	0,2	0,1	0,2	0,4	0,3	0,5	0,5	0,4	0,1
Panjang	0,0	26,3	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,0	1,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
Lainnya	0,1	0,1	0,3	0,4	0,4	0,2	0,2	0,3	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0

https://www.bps.go.id

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PEMUNGUTAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU	**305,2**	**320,1**	**560,5**	**1.087,9**	**1.366,8**	**1.830,8**	**2.091,2**	**2.953,3**	**63,2**	**74,9**	**87,9**	**127,3**	**144,3**	**187,4**	**212,5**	**248,2**
Muara Sabak	16,0	0,0	0,0	145,8	308,9	395,6	364,9	650,4	1,1	0,0	0,0	11,4	23,5	32,0	28,9	43,8
Padang/Tl.Bayur	26,5	13,2	54,3	178,0	291,0	312,8	324,7	487,5	1,5	0,9	3,7	13,2	21,0	24,0	23,6	31,8
Dumai	6,6	14,9	0,0	11,5	91,1	130,3	256,2	430,1	0,3	1,2	0,0	1,1	7,8	10,9	19,5	30,4
Lainnya	256,1	292,0	506,1	752,6	675,9	992,1	1.145,4	1.385,3	60,2	72,8	84,2	101,7	92,0	120,5	140,4	142,1
PERIKANAN TANGKAP	**129,0**	**141,7**	**108,0**	**98,7**	**95,4**	**85,8**	**89,2**	**91,1**	**374,0**	**412,4**	**321,1**	**306,5**	**268,1**	**251,8**	**244,3**	**253,7**
Soekarno-Hatta (U)	27,0	33,7	24,1	18,0	18,6	21,1	21,9	18,9	162,6	232,6	155,6	110,9	114,6	104,4	110,7	103,6
Ngurah Rai (U)	9,4	9,8	9,1	7,2	7,2	6,4	5,5	4,7	66,5	61,7	60,0	49,4	49,9	46,9	40,1	37,8
Juanda (U)-Surabaya	3,9	4,3	4,3	3,6	3,3	4,4	4,8	5,1	7,1	7,8	9,1	5,5	5,4	13,6	15,9	14,2
Lainnya	88,7	93,8	70,5	69,7	66,3	54,0	56,9	62,4	137,8	110,3	96,3	140,7	98,2	87,0	77,6	98,2
PERIKANAN BUDIDAYA	**148,6**	**172,5**	**190,0**	**204,0**	**172,0**	**180,2**	**201,5**	**200,3**	**154,9**	**192,1**	**244,2**	**192,4**	**172,7**	**209,8**	**296,7**	**324,0**
Makassar	0,0	0,0	0,0	27,3	9,7	20,0	37,4	93,4	0,0	0,0	0,0	21,8	6,9	17,9	36,5	101,0
Tanjung Perak	74,2	75,7	64,9	65,9	57,0	55,8	57,8	60,4	50,6	61,0	65,1	47,1	50,3	40,4	53,7	74,5
Soekarno-Hatta (U)	4,9	6,8	5,1	4,4	4,3	3,9	5,1	4,8	28,4	30,2	26,7	25,8	27,8	32,2	65,4	71,3
Lainnya	69,6	90,0	120,0	106,4	101,0	100,6	101,1	41,6	75,9	100,9	152,3	97,7	87,7	119,2	141,1	77,2
INDUSTRI MAKANAN	**29.478,1**	**32.315,2**	**34.566,5**	**38.144,9**	**33.718,5**	**39.339,6**	**41.033,6**	**42.355,2**	**28.105,3**	**26.477,9**	**29.582,1**	**26.448,2**	**26.276,4**	**31.728,9**	**29.786,3**	**27.234,3**
Dumai	9.618,8	10.311,3	10.485,7	12.928,3	11.835,9	14.584,5	14.438,2	14.580,5	8.092,6	7.126,6	7.292,1	6.983,2	7.163,9	9.381,8	8.052,2	6.899,1
Tanjung Priok	1.921,1	1.794,8	1.899,0	1.887,8	2.002,4	2.303,0	2.416,2	2.476,5	3.248,0	3.024,3	3.544,3	3.375,7	3.648,3	4.353,6	4.715,9	4.904,0
Tanjung Perak	1.423,8	1.538,4	2.145,1	1.867,6	1.878,3	1.964,7	2.303,6	2.302,7	2.435,0	2.425,8	3.131,3	2.956,8	3.105,6	3.466,6	3.709,6	3.550,0
Lainnya	16.514,3	18.670,7	20.036,7	21.461,2	18.001,9	20.487,4	21.875,6	22.995,5	14.329,7	13.901,2	15.614,5	13.132,5	12.358,7	14.526,8	13.308,6	11.881,2
INDUSTRI MINUMAN	**96,5**	**117,5**	**124,5**	**137,1**	**199,0**	**232,3**	**239,6**	**256,8**	**81,6**	**83,4**	**70,3**	**91,1**	**118,0**	**122,5**	**126,8**	**121,7**
Tanjung Priok	32,8	32,5	34,7	39,6	82,4	83,3	73,2	81,5	26,3	22,1	21,8	36,0	53,2	56,7	57,1	52,9
Tanjung Perak	44,8	56,5	57,9	66,0	82,6	112,6	125,3	136,9	15,5	18,6	18,5	19,8	26,9	36,6	36,7	39,8
Sungai Guntung	5,1	4,7	6,0	7,8	10,4	9,6	10,1	12,1	9,5	10,3	8,5	10,3	13,2	12,6	13,7	18,5
Lainnya	13,7	23,8	26,0	23,7	23,6	26,8	31,0	26,1	30,3	32,5	21,5	24,9	24,8	16,7	19,3	10,6
INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	**89,8**	**97,5**	**100,8**	**103,8**	**109,9**	**127,0**	**128,0**	**129,4**	**732,5**	**834,3**	**942,3**	**922,8**	**959,7**	**1.085,9**	**1.135,7**	**1.147,0**
Tanjung Perak	32,2	32,1	29,7	31,3	29,1	39,6	39,3	45,1	289,8	306,7	319,7	330,5	321,4	385,7	419,0	445,3
Belawan	39,1	41,8	48,3	45,2	44,3	44,8	43,2	45,1	252,0	268,1	356,7	312,1	313,4	318,9	291,5	299,7
Tanjung Priok	4,0	6,3	7,3	7,8	13,5	16,7	20,6	16,3	51,2	86,7	91,9	92,0	127,0	163,4	217,3	187,1
Lainnya	14,5	17,3	15,5	19,4	23,0	26,0	25,0	23,0	139,5	172,8	174,0	188,2	198,0	217,8	208,0	214,9

https://www.bps.go.id

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI TEKSTIL	**1.505,8**	**1.629,1**	**1.811,9**	**1.836,1**	**1.762,9**	**1.783,4**	**1.743,6**	**1.965,3**	**5.286,8**	**5.294,2**	**5.378,8**	**4.999,6**	**4.660,1**	**4.659,9**	**4.649,9**	**4.597,9**
Tanjung Priok	1.085,8	1.171,0	1.296,1	1.280,8	1.236,5	1.248,0	1.195,2	1.312,0	3.844,0	3.769,8	3.802,6	3.485,7	3.264,7	3.250,0	3.200,6	3.162,5
Tanjung Emas	239,7	293,5	341,0	389,3	369,1	369,4	377,0	384,2	871,5	953,3	1.014,5	1.022,4	944,3	943,8	975,7	858,2
Tanjung Perak	147,4	141,8	149,1	139,2	134,5	145,8	151,1	149,9	462,2	457,7	456,5	412,7	376,1	403,6	415,1	383,4
Lainnya	32,8	22,7	25,7	26,8	22,7	20,2	20,4	119,2	109,1	113,4	105,2	78,8	75,0	62,4	58,5	193,8
INDUSTRI PAKAIAN JADI	**448,3**	**470,7**	**466,2**	**456,9**	**448,5**	**443,0**	**443,0**	**415,6**	**7.226,6**	**7.430,8**	**7.400,0**	**7.318,3**	**7.212,7**	**7.916,4**	**8.614,9**	**8.292,3**
Tanjung Priok	337,4	350,6	345,5	332,9	320,8	300,2	302,0	280,4	5.261,4	5.217,0	5.196,0	4.950,3	4.788,1	5.054,2	5.386,0	5.154,2
Tanjung Emas	55,5	59,6	62,8	71,2	75,2	84,0	82,3	84,1	897,1	1.027,1	1.147,1	1.276,7	1.401,7	1.596,1	1.869,8	1.908,4
Soekarno-Hatta (U)	29,0	32,0	28,1	31,7	32,0	37,4	37,0	28,2	674,4	773,6	735,7	796,6	780,7	995,0	1.035,2	877,1
Lainnya	26,4	28,4	29,7	21,1	20,5	21,5	21,7	22,9	393,7	413,1	321,3	294,7	242,2	271,1	323,9	352,6
INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN ALAS KAKI	**222,9**	**237,7**	**238,7**	**258,4**	**263,1**	**274,1**	**292,0**	**262,6**	**3.864,5**	**4.220,6**	**4.469,8**	**4.853,7**	**5.014,5**	**5.362,6**	**5.694,8**	**5.124,3**
Tanjung Priok	176,4	187,9	190,8	212,8	219,3	221,3	227,5	178,0	3.074,8	3.310,2	3.514,7	3.963,0	4.136,0	4.309,2	4.444,5	3.604,8
Tanjung Emas	1,9	1,8	2,3	2,5	3,2	13,9	26,3	43,1	34,1	28,2	33,9	38,5	49,4	203,7	384,1	600,8
Tanjung Perak	30,5	32,4	31,4	29,1	26,1	22,7	23,3	23,6	469,7	581,3	594,6	538,5	506,1	462,2	496,7	479,8
Lainnya	14,0	15,5	14,1	14,0	14,5	16,3	14,8	17,9	285,9	301,0	326,5	313,7	323,0	387,4	369,5	438,8
INDUSTRI KAYU, BARANG DARI KAYU DAN GABUS (TIDAK TERMASUK FURNITUR) DAN BARANG ANYAMAN DARI BAMBU, ROTAN DAN SEJENISNYA	**4.248,4**	**4.866,3**	**6.011,7**	**5.433,8**	**5.366,0**	**5.204,3**	**4.779,5**	**4.630,3**	**3.433,8**	**3.598,7**	**3.996,2**	**3.902,0**	**3.755,9**	**3.838,6**	**4.221,1**	**3.659,6**
Tanjung Perak	637,3	684,4	849,4	890,2	1.034,5	1.157,1	1.249,5	1.161,6	890,6	884,7	1.022,4	1.022,1	1.070,9	1.202,8	1.366,6	1.234,1
Tanjung Emas	658,3	817,2	953,6	973,9	960,9	957,6	968,7	947,8	753,9	908,3	996,6	966,5	927,3	926,2	977,4	877,6
Tanjung Priok	328,4	316,6	365,8	389,1	405,4	573,6	759,6	762,8	444,0	437,6	467,0	470,8	489,9	634,5	879,4	774,0
Lainnya	2.624,4	3.048,1	3.842,9	3.180,6	2.965,2	2.516,0	1.801,8	1.758,1	1.345,4	1.368,0	1.510,3	1.442,6	1.267,8	1.075,1	997,7	773,9
INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS	**7.430,6**	**8.022,6**	**7.879,0**	**7.722,9**	**7.673,9**	**9.384,7**	**9.476,1**	**10.824,0**	**5.541,6**	**5.681,4**	**5.553,2**	**5.383,9**	**5.067,5**	**6.309,2**	**7.259,0**	**7.266,8**
Perawang, Sumatra	1.401,8	1.961,8	1.951,9	1.774,7	1.806,4	1.667,3	1.513,8	1.799,9	1.022,3	1.307,0	1.319,6	1.230,4	1.208,7	1.206,0	1.363,1	1.444,6
Tanjung Priok	1.438,8	1.559,4	1.564,3	1.551,9	1.288,8	1.593,2	1.877,0	1.815,8	1.503,4	1.460,2	1.447,8	1.369,3	1.193,5	1.383,8	1.622,0	1.401,6
Musi River/Boom Baru	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.073,8	1.586,9	2.288,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	600,3	1.060,6	1.349,9
Lainnya	4.590,0	4.501,4	4.362,9	4.396,3	4.578,7	5.050,3	4.498,4	4.920,2	3.015,8	2.914,2	2.785,8	2.784,1	2.665,3	3.119,1	3.213,2	3.070,7

https://www.bps.go.id

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI PENCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	**12,0**	**14,9**	**11,8**	**15,6**	**9,6**	**7,3**	**7,5**	**8,7**	**33,9**	**41,9**	**34,0**	**39,2**	**31,6**	**31,9**	**35,7**	**32,4**
Tanjung Priok	5,8	8,1	7,7	6,6	6,0	3,6	4,0	4,4	17,1	23,7	15,8	15,9	15,4	16,6	20,8	15,9
Tanjung Perak	4,8	5,4	2,5	5,6	1,3	1,5	2,0	2,6	9,5	10,7	4,2	8,1	2,4	3,1	5,5	6,2
Soekarno-Hatta (U)	0,7	0,6	0,4	0,4	0,4	0,3	0,2	0,4	5,3	4,9	9,5	10,8	7,6	6,2	5,7	4,6
Lainnya	0,7	0,9	1,3	3,0	1,9	1,9	1,2	1,3	2,0	2,6	4,6	4,4	6,3	6,0	3,7	5,7
INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI	**129,0**	**136,2**	**97,6**	**1,6**	**20,0**	**0,3**	**92,2**	**221,2**	**10,6**	**14,5**	**21,1**	**1,5**	**0,6**	**0,2**	**15,8**	**57,5**
Cigading	0,0	0,0	72,6	0,0	0,0	0,0	92,0	185,5	0,0	0,0	15,1	0,0	0,0	0,0	15,7	46,8
Ciwandan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	24,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	7,4
Kolonedale	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,9
Lainnya	129,0	136,2	25,0	1,6	20,0	0,3	0,2	0,9	10,6	14,5	6,0	1,5	0,6	0,2	0,1	0,3
INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA	**11.347,1**	**12.975,7**	**13.036,0**	**11.228,7**	**13.406,4**	**14.466,6**	**17.081,6**	**18.659,6**	**11.251,3**	**11.472,2**	**12.191,3**	**9.008,4**	**10.245,4**	**12.700,6**	**13.979,2**	**12.765,0**
Tanjung Priok	2.259,0	2.420,4	2.627,6	2.663,0	2.655,1	2.906,8	2.962,0	3.081,9	3.122,6	3.297,0	3.470,1	3.042,6	2.953,0	3.458,8	3.628,3	3.569,6
Tanjung Perak	1.262,1	1.399,7	1.538,5	1.521,6	1.652,1	1.645,2	1.743,2	1.745,1	1.554,1	1.544,3	1.709,6	1.474,6	1.583,7	1.730,0	1.722,7	1.599,3
Belawan	1.054,7	1.065,5	1.109,2	1.145,4	1.198,2	1.515,3	1.785,2	1.863,1	1.279,5	1.199,8	1.281,4	1.095,1	1.243,5	1.748,0	1.761,9	1.482,0
Lainnya	6.771,3	8.090,2	7.760,6	5.898,8	7.901,0	8.399,3	10.591,2	11.969,5	5.295,1	5.431,0	5.730,3	3.396,1	4.465,1	5.763,8	6.866,3	6.114,0
INDUSTRI FARMASI, PRODUK OBAT KIMIA DAN OBAT TRADISIONAL	**43,9**	**64,2**	**50,4**	**49,0**	**55,9**	**73,3**	**52,6**	**48,7**	**489,6**	**496,6**	**575,1**	**646,8**	**644,3**	**631,8**	**602,5**	**609,0**
Tanjung Priok	17,3	38,3	20,0	19,4	17,1	25,5	26,8	23,1	231,1	224,8	248,0	233,9	217,5	225,1	244,7	255,8
Soekarno-Hatta (U)	1,5	2,9	1,9	2,0	1,3	1,3	1,1	1,2	176,2	188,9	192,2	187,3	153,6	152,2	128,0	139,3
Tanjung Perak	24,5	22,1	27,1	25,3	34,3	43,8	22,3	22,0	42,9	45,7	75,6	65,1	134,0	170,1	164,1	137,5
Lainnya	0,7	0,9	1,4	2,3	3,2	2,7	2,3	2,4	39,5	37,2	59,2	160,5	139,2	84,5	65,8	76,5
INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK	**3.498,7**	**3.786,4**	**3.715,2**	**3.700,7**	**3.689,3**	**4.117,4**	**3.942,9**	**3.624,5**	**11.820,2**	**10.737,7**	**8.474,8**	**7.156,4**	**6.857,6**	**8.610,0**	**7.575,3**	**7.111,5**
Tanjung Priok	713,1	742,1	771,3	806,7	869,9	1.484,2	1.574,0	1.462,3	2.871,4	2.789,7	2.754,1	2.649,6	2.739,0	3.695,2	3.775,1	3.592,4
Belawan	726,6	795,6	729,5	695,5	663,3	752,0	707,8	637,2	2.391,0	2.139,2	1.503,7	1.184,0	1.076,1	1.469,2	1.225,2	1.122,0
Musi River/Boom Baru	910,5	970,7	1.041,1	1.011,8	994,3	781,4	660,2	625,6	2.939,4	2.505,3	1.876,0	1.418,5	1.290,9	1.377,7	924,9	879,7
Lainnya	1.148,5	1.278,0	1.173,3	1.186,7	1.161,8	1.099,9	1.000,9	899,4	3.618,4	3.303,5	2.340,9	1.904,3	1.751,6	2.067,9	1.650,0	1.517,3

https://www.bps.go.id

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	**1.715,1**	**2.277,3**	**1.999,8**	**2.644,5**	**3.419,1**	**4.891,9**	**7.780,0**	**8.504,7**	**989,5**	**981,9**	**947,7**	**915,7**	**887,0**	**912,4**	**1.039,8**	**1.015,5**
Tanjung Priok	909,7	830,5	888,5	951,6	951,1	880,0	910,1	742,7	588,4	574,3	583,4	564,4	541,3	527,6	546,2	484,2
Tanjung Perak	347,8	335,8	346,7	354,1	351,2	361,1	376,7	373,8	185,6	171,0	181,4	178,4	159,4	149,6	154,4	146,4
Padang/Tl.Bayur	0,0	75,6	115,8	398,5	483,5	1.097,9	1.752,9	1.826,9	0,0	3,8	5,8	19,4	19,5	41,3	65,0	71,4
Lainnya	457,6	1.035,5	648,8	940,4	1.633,3	2.552,9	4.740,3	5.561,3	215,5	232,8	177,1	153,5	166,8	194,0	274,3	313,5
INDUSTRI LOGAM DASAR	**2.182,1**	**1.833,0**	**2.732,1**	**3.492,1**	**4.050,3**	**6.106,6**	**7.147,7**	**8.109,1**	**10.501,0**	**9.578,1**	**9.851,9**	**8.607,0**	**8.249,3**	**11.853,1**	**15.474,2**	**17.358,2**
Kolonedale	0,0	0,0	0,0	197,0	700,4	1.400,9	2.188,1	2.676,2	0,0	0,0	0,0	185,8	797,0	1.869,8	3.410,5	4.365,7
Soekarno-Hatta (U)	0,4	0,4	0,7	0,7	0,6	0,6	0,7	0,6	1.295,8	1.364,4	1.390,9	1.510,8	1.494,7	1.995,5	2.137,4	3.034,7
Tanjung Perak	460,6	366,1	415,9	431,6	510,6	567,7	606,2	535,5	2.148,7	1.681,2	2.192,3	1.768,9	1.991,0	2.676,9	3.290,4	2.713,5
Lainnya	1.721,1	1.466,5	2.315,6	2.862,7	2.838,7	4.137,4	4.352,7	4.896,8	7.056,5	6.532,5	6.268,8	5.141,5	3.966,5	5.310,9	6.635,9	7.244,3
INDUSTRI BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	**534,2**	**449,4**	**559,2**	**468,8**	**471,8**	**362,9**	**529,9**	**415,9**	**1.760,2**	**1.697,7**	**2.029,5**	**1.224,4**	**1.603,8**	**976,0**	**1.045,3**	**1.117,9**
Tanjung Priok	256,5	179,7	191,8	174,1	180,1	193,5	344,4	212,3	812,4	592,0	732,0	544,2	506,3	529,6	566,0	545,7
Batu Ampar	53,8	53,1	87,4	51,0	55,4	21,7	17,9	25,6	321,8	363,6	377,8	204,5	191,5	93,2	109,5	129,6
Tanjung Perak	69,9	59,1	66,7	54,9	49,0	50,9	58,7	51,8	232,9	163,6	184,6	135,7	121,7	123,6	122,6	121,7
Lainnya	154,1	157,5	213,3	188,8	187,3	96,7	108,9	126,2	393,2	578,5	735,0	340,1	784,4	229,6	247,2	320,9
INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK	**335,2**	**270,6**	**250,8**	**215,1**	**203,0**	**203,7**	**196,4**	**179,8**	**8.930,8**	**7.822,8**	**7.463,2**	**6.405,7**	**5.871,7**	**6.119,9**	**6.297,0**	**6.096,1**
Tanjung Priok	250,6	186,8	163,6	138,2	134,0	129,1	130,0	120,8	4.810,2	3.987,9	3.804,6	3.382,3	3.155,7	3.068,0	3.034,0	2.847,0
Batu Ampar	34,3	35,0	30,8	24,0	22,5	24,1	24,2	27,0	1.038,2	1.083,7	1.007,3	783,3	717,5	830,8	1.071,0	1.313,2
Soekarno-Hatta (U)	12,8	11,0	12,3	10,5	9,6	11,7	8,2	6,6	1.687,0	1.472,5	1.318,3	1.128,1	983,5	1.131,2	1.057,1	1.103,8
Lainnya	37,6	37,8	44,1	42,3	36,9	38,7	34,0	25,5	1.395,4	1.278,7	1.333,0	1.112,0	1.014,9	1.089,9	1.134,9	832,1
INDUSTRI PERALATAN LISTRIK	**493,4**	**479,5**	**456,9**	**458,3**	**462,7**	**474,2**	**467,5**	**470,1**	**4.927,5**	**5.119,2**	**5.027,9**	**4.522,7**	**4.576,4**	**4.993,5**	**5.086,4**	**5.282,4**
Tanjung Priok	363,4	336,1	320,7	330,2	323,8	319,2	324,5	326,2	2.540,0	2.472,2	2.460,5	2.250,9	2.203,8	2.483,7	2.558,1	2.577,4
Batu Ampar	41,6	48,2	40,5	47,0	50,2	52,1	59,7	55,8	757,3	747,2	689,0	808,3	844,5	841,8	996,4	1.057,5
Sekupang	14,6	20,0	20,7	17,6	17,3	17,3	12,0	16,7	572,6	782,9	733,7	531,9	508,2	479,1	454,0	591,0
Lainnya	73,8	75,2	74,9	63,5	71,3	85,5	71,3	71,5	1.057,5	1.117,0	1.144,7	931,6	1.019,9	1.188,9	1.077,8	1.056,6

https://www.bps.go.id

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPAN YTDL	**421,2**	**476,0**	**459,9**	**413,3**	**445,6**	**422,3**	**439,0**	**411,2**	**3.074,7**	**3.578,6**	**3.421,4**	**2.870,1**	**3.426,3**	**2.970,0**	**2.952,9**	**2.837,6**
Tanjung Priok	265,3	266,4	266,5	253,2	249,0	270,8	304,8	267,7	1.722,6	1.857,9	1.729,6	1.626,8	1.598,9	1.734,1	1.824,5	1.716,6
Batu Ampar	38,4	48,3	28,4	24,0	35,4	29,3	35,6	33,3	429,4	536,7	381,8	277,0	381,5	275,7	323,9	366,6
Tanjung Perak	17,3	26,2	19,5	21,1	22,4	23,9	25,5	28,2	156,6	174,1	167,6	152,1	182,8	198,0	209,5	247,8
Lainnya	100,2	135,1	145,4	115,1	138,8	98,3	73,1	82,0	766,1	1.010,0	1.142,4	814,1	1.263,1	762,3	595,1	506,6
INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR, TRAILER DAN SEMI TRAILER	**462,8**	**468,7**	**534,2**	**564,1**	**607,4**	**696,8**	**738,1**	**776,5**	**4.300,2**	**4.188,1**	**4.809,7**	**4.757,0**	**5.141,7**	**5.895,2**	**6.164,4**	**6.304,2**
Tanjung Priok	398,1	401,3	465,1	500,4	546,2	630,4	674,9	715,8	3.965,7	3.841,2	4.459,9	4.444,2	4.825,8	5.560,5	5.828,6	6.008,0
Tanjung Perak	50,8	50,2	52,3	54,4	48,6	52,3	52,7	52,1	245,5	233,9	240,2	240,5	205,5	241,2	243,4	224,9
Soekarno-Hatta (U)	1,7	1,5	2,4	2,0	2,4	2,6	2,5	2,2	35,0	33,5	44,7	43,5	41,7	37,5	58,8	35,5
Lainnya	12,2	15,7	14,4	7,4	10,2	11,6	8,0	6,5	53,9	79,5	65,0	28,8	68,7	56,0	33,6	35,7
INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA	**253,3**	**241,8**	**213,6**	**262,4**	**387,9**	**327,8**	**289,8**	**393,0**	**1.924,9**	**1.850,1**	**1.538,2**	**1.507,9**	**2.124,7**	**1.948,9**	**2.433,7**	**3.117,4**
Tanjung Priok	59,5	59,9	57,9	80,7	96,8	143,0	175,2	207,1	553,3	653,8	462,7	728,7	948,3	1.333,7	1.794,9	2.191,3
Tanjung Perak	11,5	11,0	11,9	12,3	31,5	21,3	23,4	42,6	142,2	75,9	47,4	61,9	200,5	156,7	176,4	329,7
Sekupang	67,3	82,2	85,3	75,4	88,1	37,8	28,7	43,1	411,7	514,9	554,0	430,0	326,9	172,2	208,0	240,6
Lainnya	115,0	88,7	58,5	94,0	171,5	125,7	62,5	100,2	817,6	605,6	474,1	287,3	649,0	286,4	254,4	355,7
INDUSTRI FURNITUR	**603,3**	**561,0**	**561,6**	**513,5**	**475,2**	**460,5**	**453,6**	**517,2**	**1.749,7**	**1.718,8**	**1.767,1**	**1.713,9**	**1.617,8**	**1.617,8**	**1.699,2**	**1.947,0**
Tanjung Emas	185,2	181,6	187,6	185,4	177,6	171,5	178,2	178,4	597,6	624,5	668,3	678,7	647,0	636,0	702,0	713,5
Tanjung Priok	171,1	149,7	140,8	119,0	108,3	112,5	104,8	157,4	494,1	451,6	439,0	405,2	379,4	398,5	398,3	600,3
Tanjung Perak	190,1	169,6	175,2	160,2	141,6	137,0	139,5	145,3	555,7	539,4	559,5	545,3	503,4	516,8	545,4	565,1
Lainnya	57,0	60,1	57,9	48,9	47,7	39,6	31,2	36,0	102,3	103,3	100,3	84,6	88,0	66,5	53,5	68,2
INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	**163,6**	**179,8**	**177,4**	**182,7**	**198,4**	**204,9**	**224,4**	**226,3**	**2.078,5**	**2.238,8**	**4.208,2**	**5.307,5**	**6.161,1**	**4.817,7**	**4.228,1**	**4.282,1**
Juanda (U)-Surabaya	0,1	0,1	0,1	0,4	0,7	0,4	0,5	0,3	34,9	51,6	1.833,8	2.643,7	3.460,4	2.194,2	1.620,3	1.666,3
Tanjung Priok	121,4	125,2	122,4	126,3	124,8	126,1	135,2	138,6	1.261,5	1.330,6	1.361,4	1.324,7	1.267,3	1.371,8	1.411,2	1.457,2
Soekarno-Hatta (U)	3,2	3,0	3,2	3,4	4,4	3,9	3,1	4,2	209,0	237,8	381,9	759,2	806,9	622,7	535,5	433,2
Lainnya	38,8	51,4	51,6	52,5	68,5	74,6	85,7	83,1	573,1	618,8	631,1	579,9	626,4	629,1	661,1	725,5
PERTAMBANGAN BATU BARA DAN LIGNIT	**384.307,2**	**424.325,2**	**408.238,4**	**366.970,4**	**369.576,8**	**389.530,2**	**429.061,6**	**459.136,4**	**26.166,3**	**24.501,4**	**20.819,3**	**15.999,0**	**14.527,6**	**20.473,3**	**23.968,1**	**21.728,1**
Samarinda	85.541,0	90.953,8	82.049,4	76.619,2	79.384,6	81.092,0	86.614,3	92.751,0	5.776,0	5.183,2	4.237,0	3.313,8	2.910,0	4.216,5	4.919,6	4.473,5
Banjarmasin	64.309,3	71.718,8	74.168,8	70.265,2	68.229,3	71.542,9	76.990,0	82.560,2	4.397,5	4.072,9	3.802,4	3.131,1	2.821,0	3.993,4	4.646,0	4.356,1
Tanjung Bara, KI	0,0	0,0	0,0	46.890,0	50.833,8	46.196,2	41.279,8	50.036,1	0,0	0,0	0,0	2.506,6	2.595,9	3.063,4	2.933,5	2.781,7
Lainnya	234.457,0	261.652,5	252.020,1	173.196,0	171.129,0	190.699,1	224.177,5	233.789,0	15.992,8	15.245,3	12.779,9	7.047,4	6.200,7	9.200,0	11.469,0	10.116,8

https://www.bps.go.id

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2012–2019

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)								Nilai (juta US$)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM DAN PANAS BUMI	**0,0**	**0,2**	**0,2**	**1,4**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,2**	**0,0**	**0,1**	**0,1**	**0,8**	**0,1**	**0,0**	**0,1**	**0,1**
Batu Ampar	0,0	0,2	0,2	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	0,1	0,1	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0
Tanjung Perak	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Soekarno-Hatta (U)	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0	1,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,8	0,0	0,0	0,0	0,0
PERTAMBANGAN BIJIH LOGAM	**90.902,3**	**145.752,9**	**10.153,7**	**4.945,9**	**5.781,4**	**10.210,4**	**31.086,2**	**51.580,3**	**5.052,5**	**6.522,1**	**1.900,9**	**3.365,2**	**3.555,8**	**3.751,5**	**5.234,1**	**3.085,7**
Amamapare	783,0	1.179,3	525,7	1.015,2	1.114,4	952,4	1.306,7	527,3	1.996,8	2.608,6	1.376,5	1.831,8	1.908,0	2.341,2	3.758,1	1.086,9
Obi Island	4.951,0	4.514,8	257,6	0,0	0,0	554,1	5.479,3	11.203,2	165,6	140,7	8,4	0,0	0,0	19,4	195,2	410,5
Kendari	13.250,7	18.016,8	1.429,6	0,0	0,0	216,8	3.294,9	9.320,8	377,2	438,7	29,4	0,0	0,0	7,0	99,6	311,7
Lainnya	71.917,7	122.041,9	7.940,8	3.930,7	4.667,0	8.487,1	21.005,4	30.529,0	2.512,9	3.334,1	486,6	1.533,4	1.647,8	1.383,9	1.181,2	1.276,6
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA	**8.490,8**	**11.443,7**	**10.490,6**	**10.013,3**	**12.137,8**	**9.811,0**	**9.773,2**	**8.833,7**	**104,2**	**130,8**	**107,4**	**91,0**	**81,3**	**79,0**	**83,8**	**83,2**
Tanjung Balai Karimun	7.629,7	10.075,9	9.492,0	9.492,8	11.850,0	9.424,8	8.795,6	7.912,9	62,3	84,1	69,1	63,2	55,5	51,5	48,6	44,1
Tanjung Priok	14,1	5,8	15,2	14,2	13,5	23,1	44,9	50,0	2,0	1,1	5,4	6,3	6,4	7,0	11,6	13,5
Tanjung Perak	83,8	88,6	108,0	103,8	109,1	111,1	148,6	185,4	8,1	8,0	8,2	8,4	7,8	8,2	9,7	13,1
Lainnya	763,2	1.273,3	875,5	402,6	165,2	252,1	784,1	685,4	31,8	37,6	24,8	13,1	11,7	12,3	13,9	12,4
PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
Soekarno-Hatta (U)	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tanjung Uban	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tanjung Priok	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
PENGELOLAAN SAMPAH DAN DAUR ULANG	**6,5**	**7,7**	**6,3**	**5,9**	**5,6**	**7,3**	**6,9**	**8,3**	**7,2**	**7,3**	**6,5**	**5,9**	**4,9**	**5,8**	**5,8**	**6,7**
Tanjung Priok	5,3	5,5	5,0	4,9	5,4	6,9	5,9	6,2	6,3	6,3	5,8	5,2	4,7	5,4	5,2	5,6
Tanjung Emas	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,8	1,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,7
Tanjung Perak	1,2	2,1	1,3	0,7	0,2	0,4	0,2	0,5	0,7	1,0	0,7	0,4	0,1	0,2	0,1	0,3
Lainnya	0,0	0,1	0,0	0,3	0,0	0,0	0,0	0,1	0,3	0,1	0,0	0,3	0,0	0,2	0,1	0,0
fe1`s																
Total Ekspor	**600.136,6**	**700.005,0**	**549.465,5**	**508.827,2**	**511.728,1**	**545.846,6**	**608.907,5**	**654.474,4**	**190.020,3**	**182.551,8**	**175.980,0**	**150.366,3**	**145.134,0**	**168.828,2**	**180.012,7**	**167.683,0**

https://www.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id *E-mail* : bpshq@bps.go.id

ISSN 2085-6008
9 772085 600000